

EXPANDING HORIZONS, *Seizing New Opportunities*





Penjelasan Tema

Theme Explanation

EXPANDING HORIZONS, *Seizing New Opportunities*

Tahun 2021 yang masih penuh dengan tantangan semakin membangkitkan semangat PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") untuk terus berlayar, mengarungi dan menciptakan kesempatan-kesempatan baru untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan berhasil mendapatkan beberapa kontrak pengangkutan batu bara dan terus meningkatkan kualitas jasa layanan untuk mempertahankan kerja sama yang tengah terjalin. Sebagai Perseroan yang memiliki visi untuk menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik kelautan terlengkap dan terbaik di Indonesia, Transcoal selalu berinovasi dan mengekspansi lini bisnisnya untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The year 2021, which is still full of challenges, has increasingly evoked PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or "the Company") spirit to continue sailing, navigating, and creating new opportunities to improve the Company's performance. In 2021, the Company managed to secure several coal transportation contracts and continued to improve its services quality to maintain the ongoing cooperation. As a Company with a vision to become providing the best and most comprehensive oceanic transporter and logistics services provider in Indonesia, Transcoal continues to innovate and expands its business lines to provide added value for shareholders and stakeholders.



Daftar Isi

Table of Contents

- 3 Penjelasan Tema
Theme Explanation
- 4 Daftar Isi
Table of Contents

IKHTISAR KINERJA UTAMA

Performance Highlights

- 8 Riwayat Singkat
Company Overview
- 11 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 13 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights
- 14 Informasi Saham
Share Information
- 15 Peristiwa Penting 2021
Significant Events 2021

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 30 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 46 Informasi Umum Perusahaan
Company General Information
- 48 Riwayat Singkat
Company Overview
- 50 Jejak Langkah
Milestones
- 52 Kegiatan Usaha
Businesses Activity
- 56 Kegiatan Usaha Perseroan
Corporate Business

- 58 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai
Perseroan
Vision, Mission, and the Company
Values
- 60 Wilayah Operasional
Operational Area
- 62 Struktur Grup dan Pemegang
Saham Pengendali
Group Structure and Controlling
Shareholders
- 63 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 64 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 65 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of
Commissioners
- 68 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 74 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 77 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 79 Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associate
Companies
- 80 Alamat Kantor Pusat dan Kantor
Perwakilan
Address of Head Office and
Representative Office
- 81 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 81 Informasi Pencatatan Efek
Lainnya
Other Securities Listing
Information
- 81 Informasi Akuntan Publik dan
Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Information
and Public Accounting Offices
- 82 Lembaga dan/atau Profesi
Penunjang Pasar Modal Lainnya
Institution and/or other Capital
Market Supporting Professionals
- 83 Penghargaan dan Sertifikasi 2021
2021 Awards and Certification

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 86 Tinjauan Umum
General Overview
- 87 Tinjauan Operasi Per Segmen
Usaha
Operational Review Per Business
Segment
- 89 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial
Performance
- 92 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 93 Kolektibilitas Piutang
Collectability of Receivables
- 93 Struktur Modal
Capital Structure
- 94 Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal
Material Commitment on Capital
Goods Investment
- 95 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 95 Informasi dan Fakta Material
Setelah Tanggal Laporan
Akuntan
Material Facts and Information
Subsequent to Accountant
Reporting Date
- 96 Prospek Usaha 2022
Business Prospects 2022
- 97 Perbandingan Target dan
Realisasi 2021
Comparison of Target and
Realizations In 2021
- 98 Proyeksi 2022
2022 Projection
- 99 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 100 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 100 Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
Use of Proceeds From Public
Offering

- 101 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Loan/Capital Restructuring, Material Transaction, Affiliated Transaction, or Transaction with Conflict of Interest
- 101 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Terjadi Di Tahun 2021
Changes To Laws And Regulations In 2021
- 102 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes to Accounting Policy

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 106 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation
- 108 Tujuan Penerapan Tata Kelola
Objective of Governance Implementation
- 109 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 110 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 118 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 123 Direksi
Board of Directors
- 129 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 130 Komite Audit
Audit Committee

- 134 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 139 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 142 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 145 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 147 Manajemen Risiko
Risk Management
- 150 Perkara Penting
Legal Cases
- 150 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 151 Kode Etik Dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture
- 153 Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy
- 154 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 156 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 157 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

LAPORAN KEBERLANJUTAN

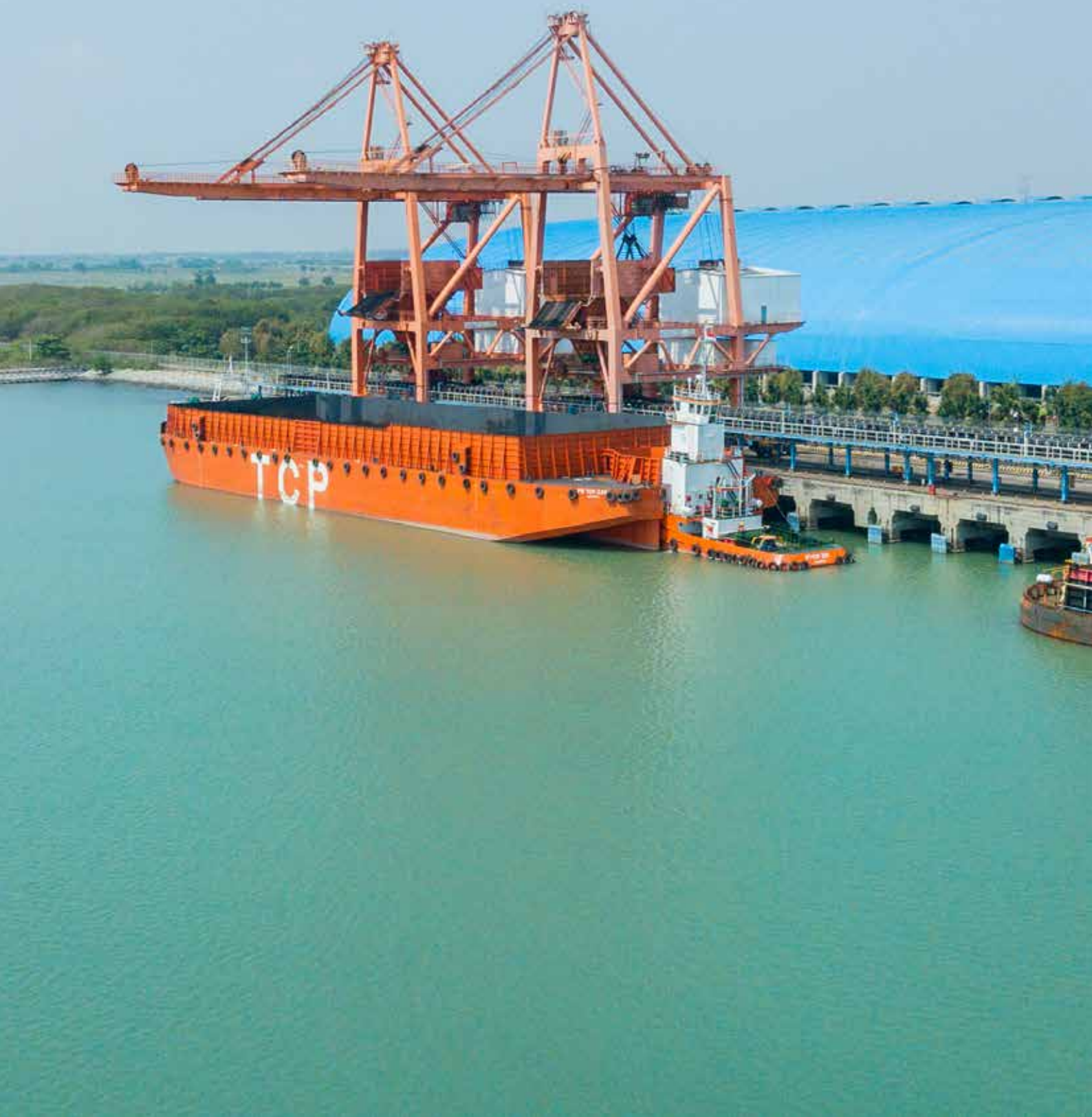
Sustainability Report

- 162 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Highlights of Sustainability Performance
- 164 Sambutan Direktur Utama
President Director's Message
- 172 Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report
- 176 Tentang Transcoal Pacific
About The Company

- 178 Identitas Perseroan
Corporate Identity
- 179 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 183 Kegiatan Usaha
Business Activity
- 186 Kegiatan Usaha Perseroan
Corporate Business
- 188 Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership in Associations
- 188 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 190 Komitmen Lingkungan
Commitment To The Environment
- 196 Kinerja Sosial
Social Performance
- 200 Komitmen Terhadap Pengguna Jasa
Committed To Clients
- 202 Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance
- 204 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 208 Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017
Index of POJK 51/POJK.03/2017
- 211 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet
- 213 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Transcoal Pacific Tbk
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements





01

Ikhtisar Kinerja Utama

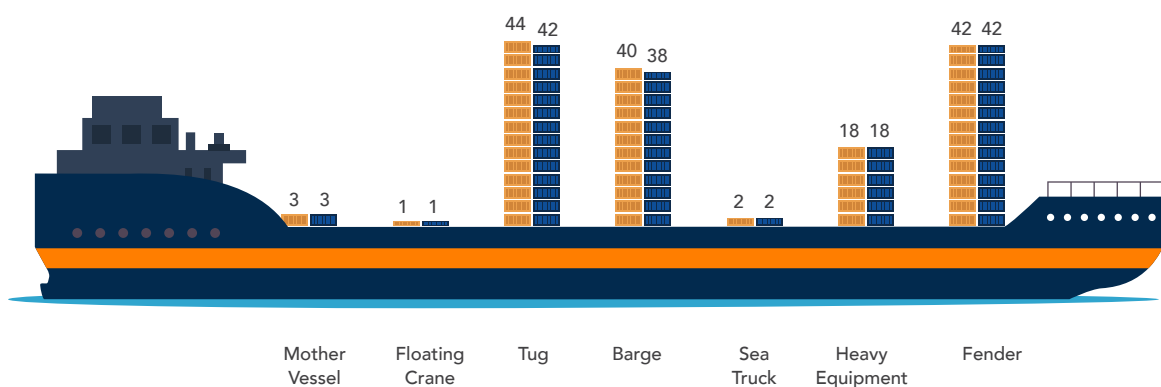
Performance Highlights

Riwayat Singkat

Company Overview

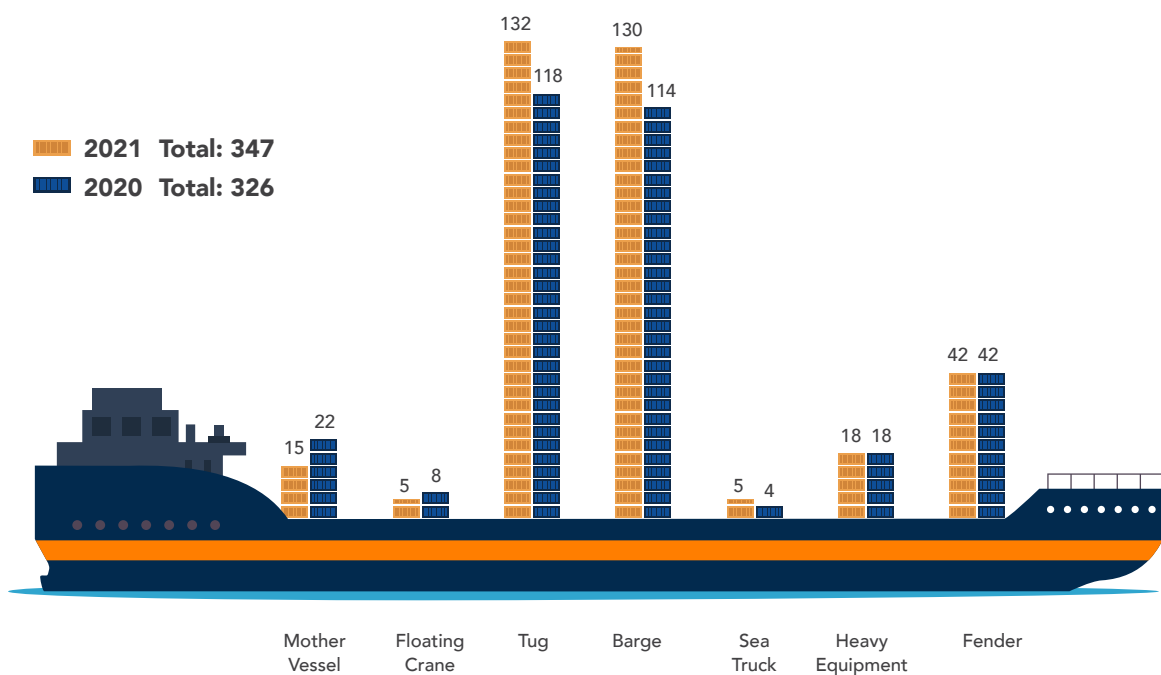
Total Aset yang Dimiliki PT Transcoal Pacific Tbk dan Anak Perusahaan di Tahun 2021 Dibandingkan Tahun 2020
Total Assets Owned by PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries in 2021 Compared to 2020

2021 Total: 150
2020 Total: 146



Total Aset yang Dioperasikan PT Transcoal Pacific Tbk dan Anak Perusahaan di Tahun 2021 Dibandingkan Tahun 2020
Total Assets Operated by PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries in 2021 Compared to 2020

2021 Total: 347
2020 Total: 326



Hingga akhir tahun 2021, terdapat adanya kenaikan sebesar 6,4% dibandingkan total aset yang dioperasikan Perseroan di tahun 2020.

By the end of 2021, there was a increasing of 6.4% compared to the total assets operated by the Company in 2020.

KINERJA PENDAPATAN PT TRANSCOAL PACIFIC TBK DAN ANAK PERUSAHAAN TAHUN 2021

OPERATING REVENUES PERFORMANCE OF PT TRANSCOAL PACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES IN 2021



Adanya situasi pandemi COVID-19 yang masih terjadi di tahun 2021 masih mempengaruhi kinerja pendapatan Transcoal secara keseluruhan. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan mencatat pendapatan berada di angka Rp1.670.829 juta, turun 0,09% dari Rp1.672.368 juta di tahun 2020.

The COVID-19 pandemic situation that is still happening in 2021 still impacts Transcoal's overall operating revenue performance. Until the end of 2021, the Company recorded revenues of Rp. 1,670,829 million, a decrease of 0.09% from Rp. 1,672,368 million in 2020.

KONTRAK BARU

Walaupun berada dalam masa pandemi, di tahun 2021, Perseroan memperoleh beberapa kontrak baru sebagai berikut:

1. Pada tanggal 20 April 2021, Perseroan menandatangani Kontrak *Provision of Coal Freight Services* untuk pengangkutan batubara ke PLTU yang berada di daerah Buleleng, Bali yang diperoleh dari salah satu perusahaan tambang terbesar di Kalimantan Timur untuk periode kontrak selama 58 bulan.
2. Pada tanggal 20 April 2021, Perseroan menandatangani Kontrak *Provision of Coal Freight Services* untuk pengangkutan batubara ke PLTU yang berada di Jawa Timur, yang diperoleh dari salah satu perusahaan tambang terbesar di Kalimantan Timur untuk periode kontrak selama 11 bulan.
3. Pada tanggal 20 April 2021, Perseroan menandatangani Kontrak *Provision of Coal Freight Services* untuk pengangkutan batubara ke PLTU yang berada di daerah Cilegon, Banten, yang diperoleh dari salah satu perusahaan tambang terbesar di Kalimantan Timur untuk periode kontrak selama 3 bulan.

NEW CONTRACTS

Despite the pandemic, in 2021 the Company obtained several new contracts as follows:

1. On 20 April 2021, the Company signed a Provision of Coal Freight Services Contract for coal transportation to the steam power plant in the Buleleng area, Bali which was acquired from one of the largest mining companies in East Kalimantan for a contract period of 58 months.
2. On 20 April 2021, the Company signed a Provision of Coal Freight Services Contract for coal transportation to the steam power plant in the East Java, which was acquired from one of the largest mining companies in East Kalimantan for a contract period of 11 months.
3. On 20 April 2021, the Company signed a Provision of Coal Freight Services Contract for coal transportation to the steam power plant in the Cilegon, Banten, which was acquired from one of the largest mining companies in East Kalimantan for a contract period of 3 months.

4. Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perseroan menandatangani *Award Letter "Extension of Supply of Tug & Barges Fleet for the Sea Transportation of Crude Palm Oil (CPO)"* untuk pengangkutan CPO ke Kalimantan Selatan, yang diperoleh dari salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi minyak kelapa sawit mentah untuk periode kontrak selama 1 tahun.
5. Pada tanggal 5 November 2021, Perseroan menandatangani Kontrak *Provision of Coal Freight Services* untuk pengangkutan batubara ke PLTU yang berada di daerah Cilegon, Banten, yang diperoleh dari salah satu perusahaan tambang terbesar di Kalimantan Timur untuk periode kontrak selama 9 bulan.
6. Pada tanggal 5 November 2021, PT Energy Transporter Indonesia yang merupakan anak perusahaan Perseroan menandatangani Kontrak *Provision of Coal Freight Services* untuk pengangkutan batubara ke PLTU yang berada di Pulau Jawa, yang diperoleh dari salah satu perusahaan tambang terbesar di Kalimantan Timur untuk periode kontrak selama 4 bulan.
7. Pada tanggal 23 Desember 2021, Perseroan menandatangani *Coal Transportation Contract of Barging Services* untuk pengangkutan batubara dengan menggunakan tongkang, yang diperoleh dari salah satu perusahaan tambang terbesar di Kalimantan Selatan untuk periode kontrak selama 10 tahun.
8. Pada tanggal 23 Desember 2021, Perseroan menandatangani *Coal Transportation Contract* untuk pengangkutan batubara, yang diperoleh dari salah satu perusahaan tambang terbesar di Kalimantan Selatan untuk periode kontrak selama 10 tahun.
4. On 16 August 2021, the Company signed the Award Letter "Extension of Supply of Tug & Barges Fleet for the Sea Transportation of Crude Palm Oil (CPO)" for CPO transportation to South Kalimantan, which was acquired from a company engaged in the production of crude palm oil for a contract period of 1 year.
5. On 5 November 2021, the Company signed a Provision of Coal Freight Services Contract for coal transportation to the steam power plant in the Cilegon, Banten, which was acquired from one of the largest mining companies in East Kalimantan for a contract period of 9 months.
6. On 5 November 2021, PT Energy Transporter Indonesia, a subsidiary of the Company signed a Provision of Coal Freight Services Contract for the transportation of coal to steam power plant, located on Java Island, which was acquired from one of the largest mining companies in East Kalimantan for a contract period of 4 months.
7. On 23 December 2021, the Company signed a Coal Transportation Contract of Barging Services for coal transportation by barge, which was acquired from one of the largest mining companies in South Kalimantan for a contract period of 10 years.
8. On 23 December 2021, the Company signed a Coal Transportation Contract for coal transportation, which was obtained from one of the largest mining companies in South Kalimantan for a contract period of 10 years.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2021	2020	2019
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	762.722	771.851	972.877
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.084.574	1.980.360	2.104.658
Jumlah Aset Total Assets	2.847.296	2.752.211	3.077.535
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	954.930	936.229	976.285
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	352.093	384.424	662.334
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.307.023	1.320.653	1.638.619
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.540.273	1.431.558	1.438.916
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.847.296	2.752.211	3.077.535
Laporan Laba Rugi Statements of Profit or Loss			
Pendapatan Revenues	1.670.829	1.672.368	2.319.911
Laba Bruto Gross Profit	322.551	308.151	559.472
EBITDA	424.674	383.805	599.819
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	84.578	57.730	269.489
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	108.786	25.193	274.050
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	78.745	56.130	263.502
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	5.833	1.600	5.987
Jumlah Total	84.578	57.730	269.489

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2021	2020	2019
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	100.883	26.149	267.995
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	7.903	(956)	6.055
Jumlah Total	108.786	25.193	274.050
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh) Basic Earnings per Share (Full Amount)	16	11	53
Laba per Saham Dilusian (Angka Penuh) Diluted Earnings per Share (Full Amount)	16	11	53
Rasio Keuangan Penting Financial Ratios			
Rasio Lancar Current Ratio	0,80	0,82	0,997
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Total Equity Ratio	0,85	0,92	1,14
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	0,46	0,48	0,53
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Income for the Year to Revenue Ratio	5%	3%	12%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Income for the Year to Total Assets Ratio	3%	2%	9%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Income for the Year to Total Equity Ratio	5%	4%	19%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Loans to Equity Ratio	0,59	0,60	0,78

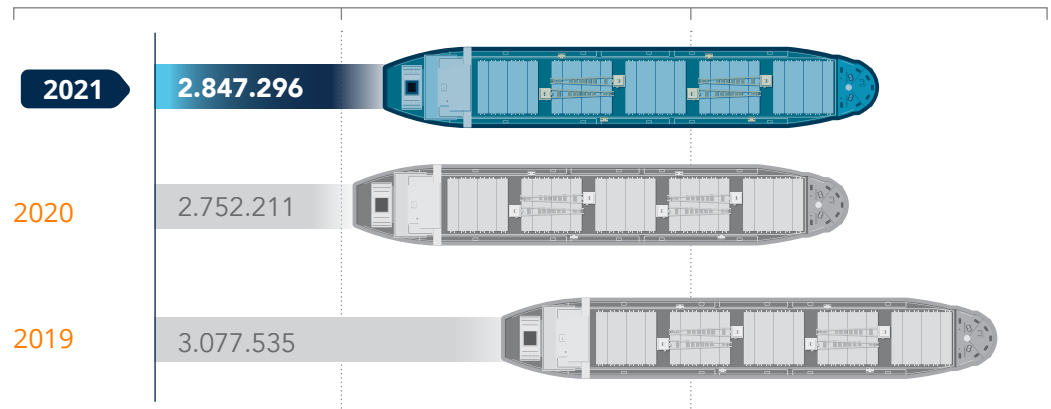
Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

Jumlah Aset

Total Assets

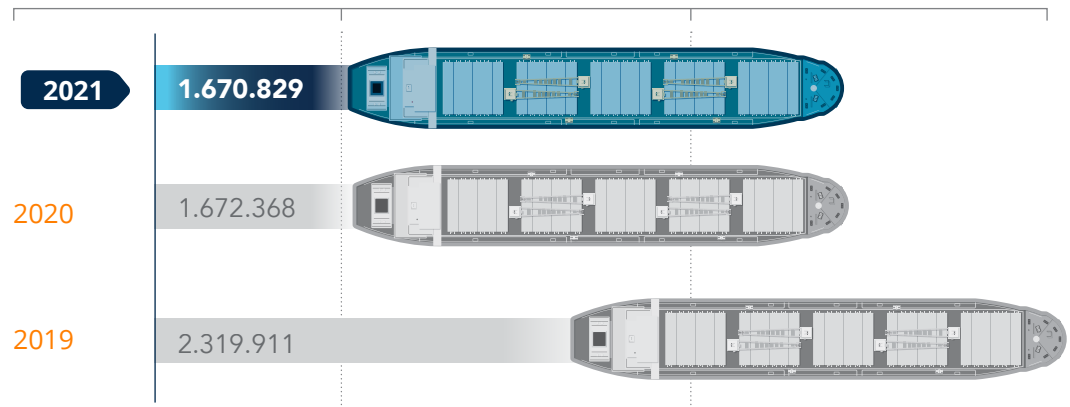
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Pendapatan

Revenues

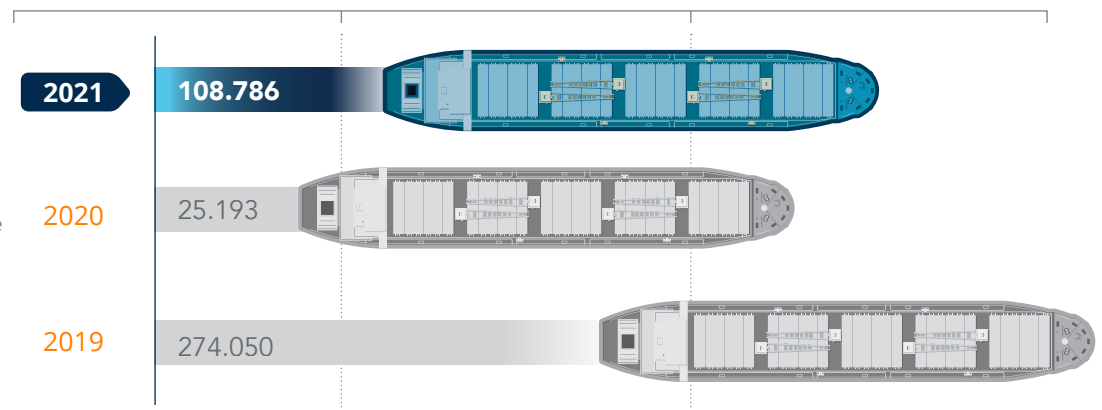
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income for the Year

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Informasi Saham

Share Information

Pada tahun 2018, PT Transcoal Pacific Tbk resmi melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) sebanyak 1.000.000.000 saham dengan harga Rp138 per lembar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 6 Juli 2018 dengan kode saham TCPI.

In 2018, PT Transcoal Pacific Tbk officially conducted an Initial Public Offering (IPO) of 1,000,000,000 shares at a price of Rp138 per share on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 6 July 2018 with ticker code TCPI.

IKHTISAR SAHAM

Informasi terkait pergerakan saham Perseroan per triwulan pada periode 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

SHARE HIGHLIGHTS

Information on the quarterly share movement of the Company in the period 2020 and 2021 is as follows:

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah)	Harga Tertinggi (dalam Rupiah) Highest Price (in Rupiah)	Harga Terendah (dalam Rupiah) Lowest Price (in Rupiah)	Harga Penutupan (dalam Rupiah) Closing Price (in Rupiah)	Volume Perdagangan (dalam ribuan lembar) Sales Volume (in thousand shares)
2021						
Q1	5.000.000.000	38.500	9.925	6.775	7.700	628.920
Q2	5.000.000.000	43.875	8.825	6.425	8.775	558.970
Q3	5.000.000.000	47.750	9.700	7.375	9.550	477.913
Q4	5.000.000.000	50.250	10.300	7.800	10.050	853.055
2020						
Q1	5.000.000.000	24.200	7.675	4.220	4.840	445.171
Q2	5.000.000.000	23.250	5.450	3.960	4.650	627.782
Q3	5.000.000.000	26.250	5.525	3.020	5.250	687.204
Q4	5.000.000.000	35.000	8.025	5.075	7.000	491.869

AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2021, Perseroan belum melakukan aksi korporasi berbentuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai saham.

CORPORATE ACTION

Throughout 2021, the Company has yet to take any corporate actions in the form of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in share value.

PENGHENTIAN PERDAGANGAN DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan dan/atau penghapusan pencatatan saham.

SUSPENSION AND/OR DELISTING

Throughout 2021, the Company did not experience any share suspension or delisting.

Peristiwa Penting 2021

Significant Events 2021



MARET | MARCH

19 MARET 2021 | 19 MARCH 2021

Perseroan menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit yang diperoleh dari salah satu bank pemerintah dengan jumlah fasilitas kredit maksimum Rp 113 miliar yang digunakan untuk pembelian 2 unit Deck Pusher Barges dan 2 unit Pusher Tug milik sendiri.

The Company signed a Credit Offer Letter obtained from a state bank with a maximum credit facility of Rp113 billion used to purchase 2 units of Deck Pusher Barge and 2 units of Pusher Tug owned by itself.



APRIL

20 APRIL 2021

- Perseroan menandatangani Kontrak *Provision of Coal Freight Services* untuk pengangkutan batubara ke PLTU yang berada di daerah Buleleng, Bali yang diperoleh dari salah satu perusahaan tambang terbesar di Kalimantan Timur untuk periode kontrak selama 58 bulan.
- Perseroan menandatangani Kontrak *Provision of Coal Freight Services* untuk pengangkutan batubara ke PLTU yang berada di Jawa Timur, yang diperoleh dari salah satu perusahaan tambang terbesar di Kalimantan Timur untuk periode kontrak selama 11 bulan.
- Perseroan menandatangani Kontrak *Provision of Coal Freight Services* untuk pengangkutan batubara ke PLTU yang berada di daerah Cilegon, Banten, yang diperoleh dari salah satu perusahaan tambang terbesar di Kalimantan Timur untuk periode kontrak selama 3 bulan.
- The Company signed a Provision of Coal Freight Services Contract for coal transportation to the steam power plant in the Buleleng area, Bali which was acquired from one of the largest mining companies in East Kalimantan for a contract period of 58 months.
- The Company signed a Provision of Coal Freight Services Contract for coal transportation to the steam power plant in the East Java, which was acquired from one of the largest mining companies in East Kalimantan for a contract period of 11 months.
- The Company signed a Provision of Coal Freight Services Contract for coal transportation to the steam power plant in the Cilegon, Banten, which was acquired from one of the largest mining companies in East Kalimantan for a contract period of 3 months.

20 APRIL 2021

Perseroan menambah 1 unit Deck Pusher Barge dan 1 unit Pusher Tug milik sendiri.

The company added 1 unit of Deck Pusher Barge and 1 unit of Pusher Tug as its own.

30 APRIL 2021

Perseroan mendapat penghargaan program pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di tempat kerja dengan kategori gold dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

The Company received the COVID-19 Prevention and Control Program Award in the workplace with the Gold Category from Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.

» JULI | JULY

30 JULI 2021 | 30 JULY 2021

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang salah satu agendanya adalah menambah jumlah anggota Direksi Perseroan.

The Company conducted an Annual General Meeting of Shareholders, with one of the agendas is to increase the number of members of the Company's Board of Directors.

» AGUSTUS | AUGUST

1 AGUSTUS 2021 | 1 AUGUST 2021

Perseroan menambah 1 unit Deck Pusher Barge dan 1 unit Pusher Tug milik sendiri.

The company added 1 unit of Deck Pusher Barge and 1 unit of Pusher Tug as its own.

16 AGUSTUS 2021 | 16 AUGUST 2021

Perseroan menandatangani Award Letter "Extension of Supply of Tug & Barges Fleet for the Sea Transportation of Crude Palm Oil (CPO)" untuk pengangkutan CPO ke Kalimantan Selatan, yang diperoleh dari salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi minyak kelapa sawit mentah untuk periode kontrak selama 1 tahun.

The Company signed the Award Letter "Extension of Supply of Tug & Barges Fleet for the Sea Transportation of Crude Palm Oil (CPO)" for CPO transportation to South Kalimantan, which was acquired from a company engaged in the production of crude palm oil for a contract period of 1 year.

31 AGUSTUS 2021 | 31 AUGUST 2021

Perseroan mendapat Penghargaan Program Kerja P2 COVID-19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

The Company received the COVID-19 Prevention and Control Program Award in the workplace with the Platinum Category from East Kalimantan Provincial Government.



SEPTEMBER

15 SEPTEMBER 2021

PT Energy Transporter Indonesia yang merupakan anak perusahaan Perseroan menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit yang diperoleh dari salah satu bank pemerintah dengan jumlah kredit maksimum Rp 100 miliar.

PT Energy Transporter Indonesia, a subsidiary of the Company signed a Credit Offer Letter obtained from a state bank with a maximum credit amount of Rp100 billion.

16 SEPTEMBER 2021

PT Transcoal Pacific Tbk mendapatkan sertifikat ISO 45001:2018, untuk cakupan pekerjaan penyediaan jasa transportasi laut dan logistik

PT Transcoal Pacific Tbk received an ISO 45001:2018 certificate, for the working scope of sea transportation provider and logistics services.



DESEMBER | DECEMBER

9 DESEMBER 2021 | 9 DECEMBER 2021

Perseroan menandatangani *Memorandum of Understanding* dengan salah satu perusahaan Korea yang bergerak di bidang perdagangan bijih nikel untuk pengangkutan bijih nikel dengan durasi kontrak selama 5 tahun dengan volume 5 juta MT.

The Company signed a Memorandum of Understanding with a Korean company engaged in nickel ore trading for the transportation of nickel ore with a contract duration of 5 years with a volume of 5 million MT.

23 DESEMBER 2021 | 23 DECEMBER 2021

- Perseroan menandatangani *Coal Transportation Contract of Barging Services* untuk pengangkutan batubara dengan menggunakan tongkang, yang diperoleh dari salah satu perusahaan tambang terbesar di Kalimantan Selatan untuk periode kontrak selama 10 tahun.
- Perseroan menandatangani *Coal Transportation Contract* untuk pengangkutan batubara, yang diperoleh dari salah satu perusahaan tambang terbesar di Kalimantan Selatan untuk periode kontrak selama 10 tahun.
- The Company signed a Coal Transportation Contract of Barging Services for coal transportation by barge, which was acquired from one of the largest mining companies in South Kalimantan for a contract period of 10 years.
- The Company signed a Coal Transportation Contract for coal transportation, which was obtained from one of the largest mining companies in South Kalimantan for a contract period of 10 years.





02

**Laporan
Manajemen**
Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris sangat mengapresiasi segala upaya konsisten yang dilakukan oleh Direksi untuk mengimplementasikan strategi yang telah disusun di tengah-tengah tantangan bisnis di tahun 2021 karena penyebaran COVID-19 yang masih berlanjut.

The Board of Commissioners highly appreciates all the consistent efforts made by the Board of Directors to implement the strategies that have been prepared amid the business challenges in 2021 due to the ongoing spread of COVID-19.

Achmad Sutjipto

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, To Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Izinkan kami mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") mampu terus mengembangkan kinerjanya di sepanjang tahun 2021 untuk mencapai visinya menjadi salah satu perusahaan pelayaran terkemuka yang menyediakan jasa transportasi dan logistik kelautan terlengkap dan terbaik di Indonesia.

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang dipenuhi berbagai tantangan, namun sudah bergerak lebih baik jika dibandingkan tahun sebelumnya, tahun 2020. Tantangan tersebut salah satunya adalah pandemi COVID-19 yang masih melanda berbagai wilayah dunia. Di tengah situasi tersebut, Perseroan secara konsisten terus bergerak memperbaiki dan menyempurnakan kinerjanya dengan lebih percaya diri yang didorong oleh pengalaman Perseroan di tahun sebelumnya dalam menghadapi pandemi serta didukung penerapan protokol kesehatan yang ketat di wilayah kerja. Berbekal rencana strategis yang didukung upaya penuh dari seluruh insan Perseroan, Transcoal terus berusaha meningkatkan kualitas performanya untuk menjadi salah satu perusahaan pelayaran unggul di Indonesia yang dapat diandalkan.

Upaya tersebut kemudian tercatat telah berhasil menunjang Perseroan mencapai stabilitas kinerja yang optimal di tahun 2021 dengan salah satunya terlihat pada peningkatan laba Perseroan yang berhasil diraih jika dibandingkan perolehan laba tahun 2020. Kami sebagai Dewan Komisaris Perseroan turut mendukung proses positif tersebut dengan melaksanakan fungsi kami dalam hal pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas jalannya pengurusan Perseroan agar semangat dan komitmen untuk menjaga kinerja baik ini dapat terus terealisasi secara berkesinambungan.

Melalui laporan ini, perkenankan kami dari jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pengawasan kami dalam mendukung pemenuhan upaya dan komitmen Direksi dan seluruh insan Transcoal dalam mewujudkan perbaikan dan peningkatan mutu kinerja Perseroan di tahun 2021.

Allow us to express our gratitude to Allah SWT for His blessings and grace so that PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") can continue to develop its performance throughout 2021 to achieve its vision of becoming one of the leading shipping companies to provide the best and most comprehensive oceanic transporter and logistics services in Indonesia.

2021 is still a year filled with various challenges but has progressed better than the previous year, 2020. One of these challenges is the COVID-19 pandemic which is still surging in various regions of the world. Amid this situation, the Company consistently improves and perfects its performance confidently, pushed by the Company's experience in the previous year in dealing with the pandemic and supported by the implementation of strict health protocols in the work area. Equipped with a strategic plan supported by the maximum efforts of all the Company's personnel, Transcoal continues to strive to improve the quality of its performance to become one of the leading shipping companies in Indonesia that can be relied upon.

These efforts are considered successful in supporting the Company to achieve optimal performance stability in 2021, one of which is shown by the increase in the Company's profits when compared to the profit in 2020. As the Board of Commissioners of the Company, we also support this positive process by conducting our function in terms of supervising and advising the Board of Directors on the management of the Company so that the spirit and commitment to maintain this great performance can be actualized continually.

Through this report, please allow us from the Board of Commissioners to present our supervisory report to support the efforts and commitments of the Board of Directors and all Transcoal personnel in actualizing refinement and improving the quality of the Company's performance in 2021.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI PELAYARAN TAHUN 2021

Dari sisi perekonomian secara global, Dewan Komisaris berpendapat bahwa kondisi ekonomi global di sepanjang tahun 2021 telah mengalami pemulihan setelah di tahun 2020 mengalami penyusutan yang mendalam akibat pandemi COVID-19. Beberapa faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 antara lain adanya stimulus kebijakan moneter yang berskala masif dari pemerintah di banyak negara, mulai dibukanya kembali kegiatan ekonomi di hampir semua negara, serta meningkatnya mobilitas di semua lapisan masyarakat berbagai negara di seluruh dunia.

Di sektor batubara global, terjadi peningkatan permintaan yang signifikan di tahun 2021 jika dibandingkan dengan 2020. Adapun salah satu faktor utama terjadinya lonjakan tersebut adalah akibat krisis energi Tiongkok yang dipicu pertikaian politik dengan Australia, sehingga mendorong Tiongkok mengimpor batubara dari negara lain.

Sementara dari sisi ekonomi dalam negeri, kondisi perekonomian nasional sejak awal tahun 2021 telah menunjukkan perbaikan. Meski sepanjang tahun mengalami fluktuasi dalam hal pertumbuhan ekonomi, Indonesia mampu mempertahankan kondisinya dengan menorehkan pencapaian yang lebih baik untuk tahun 2021 jika dibandingkan tahun 2020.

Hingga pada akhir tahun 2021, Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 3,69%, jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang masih berkontraksi. Hampir seluruh sektor usaha pun mengalami pertumbuhan yang positif jika dibandingkan perkembangan sektor yang sama di tahun sebelumnya. Harga batubara mencapai titik tertinggi pada Oktober 2021, yaitu USD 270/ton. Sementara itu, Harga Batubara Acuan Indonesia (HBA) melonjak dari USD 76/Ton pada Januari 2021 menjadi USD 215/ton di November 2021.

Untuk sektor industri pelayaran baik secara global maupun nasional, kami berpandangan di tahun 2021 masih mengalami tekanan yang salah satunya diakibatkan oleh penyebaran COVID-19 yang masih berlanjut secara fluktuatif di tahun 2021. Kendati demikian, kondisinya masih lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi yang ada di tahun 2020.

BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON THE ECONOMIC CONDITION AND SHIPPING INDUSTRY IN 2021

In terms of the global economy, the Board of Commissioners believes that global economic conditions throughout 2021 have recovered after experiencing a drop in 2020 due to the COVID-19 pandemic. Several key factors driving world economic growth in 2021 include massive-scale monetary policy stimulus from governments in many countries, the re-opening of economic activities in almost all countries, and increased mobility in various countries in the world.

In the global coal sector, there was a significant increase in demand in 2021 when compared to 2020. One of the primary factors for the surge was China's energy crisis triggered by political disputes with Australia, which prompted China to import coal from other countries.

Meanwhile, in terms of the domestic economy, the national economy condition since the beginning of 2021 has shown improvement. Although fluctuations in terms of economic growth occurred throughout the year, Indonesia was able to maintain its condition by scoring better achievements for 2021 when compared to 2020.

Until the end of 2021, the Indonesian Statistics (BPS) recorded that the national economic growth reached 3.69%, better than the prior-year which was still experiencing contraction. Almost all business sectors also experienced positive growth compared to the same sector development in the previous year. Coal price reached its peak point in October 2021, which was USD 270/ton. Meanwhile, the Indonesian Reference Coal Price (HBA) leaped from USD 76/ton in January 2021 to USD 215/ton in November 2021.

We view that the shipping industry sector, both international and domestic, will still experience pressure in 2021, one of which is caused by the COVID-19 transmission which continues fluctuatively in 2021. Nevertheless, the conditions are still better when compared to the conditions in 2020.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2021

Di tengah kondisi pemulihan ekonomi nasional di tahun 2021, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi segala upaya yang sudah dilakukan Direksi dalam mengimplementasikan strategi yang telah disusun di tengah-tengah situasi yang belum sepenuhnya kondusif dan masih dipenuhi berbagai tantangan.

Dewan Komisaris sebagai organ pengawas di Perseroan turut memantau dan menilai kinerja Direksi secara keseluruhan. Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris menggunakan dasar yang dibagi ke dalam 2 (dua) penilaian yang mencakup Penilaian Prestasi Kerja dan Penilaian Perilaku Kerja.

Untuk tahun 2021, Direksi dinilai berhasil menunjukkan kapabilitas dan kemampuannya dalam mengelola bisnis Transcoal yang ditunjukkan dengan keberhasilan Perseroan membukukan laba yang meningkat lebih baik hingga 46,5% dengan perolehan mencapai Rp84.578 juta di tahun 2021 dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp57.730 juta. Di samping laba, pencapaian baik juga terlihat dari perolehan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, di mana di tahun 2020 tercatat rugi sebesar Rp32.537 juta, dan di tahun 2021 tercatat meningkat lebih baik dengan penghasilan sebesar Rp24.208 juta.

Selain kinerja keuangan, pencapaian dalam hal operasional juga berhasil diraih di tengah tantangan-tantangan bisnis tahun 2021, antara lain mampu meningkatkan jumlah aset armada milik sendiri dengan melakukan pengadaan 2 set pusher tug & pusher *barge*, memperoleh beberapa kontrak jangka panjang yang mampu menunjang keberlanjutan usaha hingga masa mendatang, sekaligus meraih pencapaian dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja dengan perolehan *Zero Injury Accident* dan penghargaan dalam pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di tempat kerja.

Pengelolaan dan pengurusan Transcoal oleh Direksi pada tahun 2021 telah berjalan dengan baik. Namun demikian Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus senantiasa melakukan pengelolaan dan pengurusan Perseroan dengan mengedepankan kepatuhan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut dilakukan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang unggul, menghadirkan prioritas keselamatan di seluruh organisasi, serta untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk kepedulian terutama kepada masyarakat yang berada di sekitar operasi bisnis Transcoal.

PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

In the midst of the national economic recovery in 2021, the Board of Commissioners highly respects all the efforts of the Board of Directors in implementing the strategies that have been prepared amid a situation that is not yet fully conducive and is still filled with various challenges.

The Board of Commissioners as a supervisory organ in the Company also monitors and assesses the Board of Directors' performance as a whole. On the Board of Directors' performance assessment, the Board of Commissioners uses a foundation that is divided into 2 (two) assessments, namely the Work Performance Assessment and Work Behavior Assessment.

For 2021, the Board of Directors is deemed successful in demonstrating its capability and ability in managing the Transcoal business as indicated by the Company's success in recording a better profit increase of up to 46.5%, with revenues reaching Rp84,578 million in 2021 from the prior year which was Rp57,730 million. In addition to profit, satisfactory achievements are also shown from the acquisition of other comprehensive income for the year, wherein 2020 there was a loss of Rp32,537 million, and in 2021 it was recorded to increase with revenues of Rp24,208 million.

Achievements in terms of operations were also accomplished amid the business challenges in 2021, including being able to increase the number of fleet assets owned by the Company by procuring 2 sets of pusher tugs & pusher barges, acquiring several long-term contracts to support business sustainability in the future, while at the same time earning achievements in terms of occupational health and safety by obtaining *Zero Injury Accident* and awards in the prevention and control of COVID-19 in the workplace.

The management and administration of Transcoal by the Board of Directors in 2021 has proceeded well. However, the Board of Commissioners pushes the Board of Directors to continuously conduct the management and administration of the Company by prioritizing compliance with the applicable laws and regulations. This is done to actualize excellent corporate governance, to present safety priorities throughout the organization, as well as to implement Corporate Social Responsibility (CSR) programs as a form of concern, particularly to the community around Transcoal's business operations.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris mengawasi proses perumusan dan implementasi strategi Transcoal yang dilakukan oleh Direksi dengan melalui pola komunikasi yang sinergis dan terjaga dengan harmonis. Dewan Komisaris dan Direksi menjalin komunikasi dua arah yang sehat yang direalisasikan dalam bentuk rapat, baik formal maupun informal secara berkala. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris juga menyampaikan nasihat dan saran yang sesuai berdasarkan berbagai pertimbangan terkait serta rekomendasi dari komite-komite pendukung Dewan Komisaris. Sebagai organ yang berfungsi sebagai pihak pengawas, Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan Direksi agar dapat mempertahankan konsistensi dalam menerapkan strategi dan arahan strategi yang diberikan Dewan Komisaris dari tahun ke tahun guna memastikan target pertumbuhan dapat tercapainya sepenuhnya.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan pada saat Direksi meminta persetujuan Dewan Komisaris untuk implementasi dari strategi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, proses pengurusan Perseroan dapat terlaksana seimbang dengan kontribusi yang tepat dan ideal dari seluruh organ pelaksana di dalam organisasi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA DAN STRATEGI BISNIS YANG DISUSUN DIREKSI

Pemulihan ekonomi nasional diprediksi masih berlanjut di tahun 2022 dan diproyeksikan tumbuh sebesar 5,2%. Proyeksi pemulihan ini ditopang oleh penguatan investasi dan ekspor serta kelanjutan pemulihan dalam konsumsi masyarakat. Untuk mewujudkan hal ini secara nyata, tentu harus didukung dengan akselerasi vaksinasi secara masif di tengah masyarakat dunia.

Prospek industri pelayaran di tahun 2022 masih tetap menantang. Angkutan untuk batubara yang menjadi bahan baku untuk menghasilkan listrik yang dibutuhkan industri-industri masih diperlukan. Selain batubara, angkutan untuk bahan tambang lainnya yang memerlukan pengangkutan juga masih dibutuhkan. Indonesia sebagai negara kepulauan yang kaya dengan sumber daya alam yang dibutuhkan antar pulau memerlukan industri pelayaran dalam pengangkutannya. Pertumbuhan industri pelayaran di tahun 2022 tidak terlepas dari adanya regulasi-regulasi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan industri pelayaran di tanah air, antara lain seperti penerapan asas *cabotage*, insentif perpajakan, dan sebagainya.

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISION ON THE BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners supervises the Board of Directors in conducting the process of formulating and implementing Transcoal's strategy through a synergistic and harmonious communication pattern. The Board of Commissioners and the Board of Directors establish a good two-way communication which is manifested in the form of regular meetings, both formal and informal. In the meeting, the Board of Commissioners also conveyed proper advice and suggestions based on related considerations and recommendations from the supporting committees of the Board of Commissioners. As a supervisory organ, the Board of Commissioners always instructs the Board of Directors to maintain consistency in implementing the strategies and strategic directions given by the Board of Commissioners every year to ensure that the growth target can be fully achieved.

In addition, the Board of Commissioners also supervises the Board of Directors when seeking approval from the Board of Commissioners to implement strategies that require the approval of the Board of Commissioners under the prevailing laws and regulations. Thus, the Company's management process can be run proportionally with appropriate and ideal contributions from all implementing organs within the organization.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS AND BUSINESS STRATEGY PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The national economic recovery is predicted to continue in 2022 and is projected to grow by 5.2%. This recovery projection is backed by strong investment and exports as well as the continued recovery in public consumption. To make it happen, it must be supported by massive acceleration of vaccination in the world community.

The prospect of the shipping industry in 2022 remains challenging. Transportation for coal, the raw material for power generation for industry, is still needed. Apart from coal, transportation for other mining materials is also still needed. Indonesia as an archipelagic country with abundant natural resources requires a shipping industry to transport its resources between islands. The shipping industry growth in 2022 is inseparable from the regulations that have been set by the Government to encourage the growth of the shipping industry in the country, such as the application of the *cabotage* principle, tax incentives, and so on.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi tahun 2022 telah mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dan industri yang ditetapkan oleh Pemerintah. Direksi juga telah menyusun rencana strategis dengan mengacu pada prospek usaha tersebut dan oleh Dewan Komisaris telah dievaluasi secara menyeluruh. Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki sumber daya dan kompetensi untuk merealisasikan rencana tersebut.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA TRANSCOAL

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di tahun 2021 dinilai sudah berjalan dengan baik. Tercapainya penerapan GCG dengan baik tersebut salah satunya didukung dengan adanya pedoman dan kebijakan GCG yang telah dimiliki Transcoal. Dewan Komisaris berharap penerapan prinsip-prinsip GCG yang sudah baik tersebut dapat lebih ditingkatkan lagi di tahun-tahun mendatang melalui penyempurnaan dan perbaikan yang terus dilakukan secara konsisten. Dengan begitu, Perseroan dapat mempertahankan reputasinya sebagai salah satu perusahaan pelayaran terkemuka di Indonesia yang tidak hanya berorientasi pada profit tetapi juga dikenal sebagai perusahaan yang memiliki komitmen tinggi dalam penerapan praktik bisnis yang sehat.

Dari sisi organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, selama tahun 2021 telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Dewan Komisaris memberikan penilaian yang positif kepada komite-komite pendukung tersebut yang telah membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021.

Dewan Komisaris mengapresiasi Komite Audit yang telah memberikan rekomendasi serta pertimbangan kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit pembukuan kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2021, dan yang telah melakukan penelaahan untuk setiap laporan keuangan Perseroan sebelum dikirimkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah berkontribusi dalam memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi kepada Dewan Komisaris. Usulan tersebut telah disampaikan kepada RUPS Tahunan Transcoal yang diadakan pada bulan Juli 2021 dan terealisasi dengan persetujuan untuk penambahan anggota Direksi Perseroan, yaitu Bapak Aditya Paruliangui.

The Board of Commissioners views that the business prospects that have been prepared by the Board of Directors in 2022 have considered the economic and industrial growth projections set by the Government. The Board of Directors has also prepared a strategic plan that refers to the business prospects and has been thoroughly evaluated by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners believes that the Company has the resources and competencies to accomplish the plan.

VIEWS ON TRANSCOAL'S CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) in 2021 was considered well. The implementation of GCG has been well achieved, one of which is supported by the Transcoal's GCG guidelines and policies. The Board of Commissioners hopes that GCG principles that have been implemented well can be further improved in the coming years through consistent improvements and refinements. With this way, the Company can maintain its reputation as one of the leading shipping companies in Indonesia, which is not only profit-oriented but is also known as a company that has a high commitment to implementing healthy business practices.

In terms of the supporting organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, they have fulfilled their duties and responsibilities well during 2021. The Board of Commissioners assesses positively the supporting committees that have assisted the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners throughout 2021.

The Board of Commissioners appreciates the Audit Committee for providing recommendations and considerations to the Board of Commissioners for the appointment of the Audit Office to audit the Company's financial performance in 2021, and reviews each of the Company's financial statements before sending them to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesian Stock Exchange (IDX).

The Nomination and Remuneration Committee has also contributed in suggesting candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors to the Board of Commissioners. The proposal was submitted to Transcoal's Annual GMS held in July 2021 and was admitted with the approval of the addition of a member of the Company's Board of Directors, Mr. Aditya Paruliangui.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam mendukung optimalisasi pelaksanaan kinerja oleh Direksi dipenuhi melalui pemberian nasihat dan masukan kepada Direksi. Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi melalui rapat formal yang dilakukan secara daring melalui aplikasi konferensi video, baik rapat internal maupun rapat gabungan. Penggunaan aplikasi daring ini dipilih karena mempertimbangkan penyebaran COVID-19 yang masih berlangsung di tahun 2021.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali serta rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan nasihat, masukan, saran, hingga kritik kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2021.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, tidak terdapat adanya perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

FREQUENCY AND METHODS OF ADVISORY TO THE BOARD OF DIRECTORS

The supervisory function of the Board of Commissioners to support the performance optimization of the Board of Directors is fulfilled through the provision of advice and input to the Board of Directors. The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors through formal meetings conducted online via video conferencing applications, both internal meetings and joint meetings. This online application was chosen because it considers the COVID-19 transmission which will continue in 2021.

In 2021, the Board of Commissioners held internal meetings of the Board of Commissioners for 6 (six) times, joint meetings with the Board of Directors for 3 (three) times, and meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 3 (three) times. Through these meetings, the Board of Commissioners conveyed advice, input, suggestions, and criticism to the Board of Directors on the management and administration conducted by the Board of Directors throughout 2021.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2021, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Ir. Aliyah Sianne Salim	Komisaris Commissioner

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak terkait yang berperan serta mendukung Transcoal untuk terus maju dan berkembang di tahun 2021. Terima kasih kepada seluruh anggota Direksi atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan, kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi terbaiknya, dan juga kepada para pemegang saham, lembaga keuangan, mitra usaha dan pemangku kepentingan seluruhnya yang telah memberikan banyak dukungan dan tetap percaya kepada kami, Transcoal.

Dewan Komisaris berharap agar dukungan, sinergi, dan kerja sama solid yang sudah terjalin dengan baik saat ini dapat tetap dipertahankan dan ditingkatkan agar Transcoal dapat meraih pertumbuhan yang lebih baik dan berkesinambungan ke depannya. Dengan begitu, Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi pemegang saham, konsumen, karyawan, mitra usaha, perbankan, serta seluruh pemangku kepentingan.

CONCLUSION

The Board of Commissioners expresses its deepest gratitude to all related parties who have participated in supporting Transcoal to continue to advance and develop in 2021. Thank you to all members of the Board of Directors for their hard work and dedication, to all employees who have offers their best contribution, and also to shareholders, financial institutions, business partners, and all stakeholders who have given a lot of support and continue to believe in us, Transcoal.

The Board of Commissioners wishes that the support, synergy and solid cooperation that have been well established today can be maintained and improved so that Transcoal can achieve positive and sustainable growth in the future. That way, the Company can continue to provide the most satisfactory benefits for shareholders, consumers, employees, business partners, banks, and all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



ACHMAD SUTJIPTO

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



ACHMAD SUTJIPTO

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



IR. ALIYAH SIANNE SALIM
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Hasil kinerja Perseroan yang dicapai di tahun 2021 terpantau masih cukup baik dan mendekati target yang telah ditetapkan pada awal tahun.

The Company's performance results accomplished in 2021 are viewed to be still quite good and close to the target set at the beginning of the year.

Dirc Richard Talumewo

Direktur Utama | President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

To Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Perkenankan kami selaku jajaran Direksi PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") membuka laporan terkait kinerja Transcoal sepanjang tahun 2021 dengan menyampaikan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga Perseroan mampu menjaga mutu kinerjanya di tengah kondisi yang masih dipenuhi tantangan.

Situasi pandemi COVID-19 yang masih terjadi di tahun 2021 terpantau sudah lebih terkendali jika dibandingkan tahun sebelumnya, tahun 2020, meskipun belum sepenuhnya pulih seperti sebelum adanya pandemi. Hadirnya kondisi yang lebih baik ini didorong oleh adanya berbagai hal, salah satunya adalah program vaksinasi yang gencar dijalankan oleh berbagai negara. Proses menuju pemulihan ini kemudian memotivasi para pihak dari pemerintah negara, pelaku usaha, hingga masyarakat umum untuk secara optimis terus berbenah diri dan memperbaiki yang sebelumnya terdampak akibat peristiwa pandemi COVID-19 yang sangat parah.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan terus bergerak untuk menuju pencapaian visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan. Kami berfokus untuk mengelola dan menangani tantangan yang ada secara komprehensif, sehingga berbagai tantangan tersebut tidak menghambat proses operasional yang dapat berpengaruh pada perolehan kinerja secara keseluruhan. Upaya tersebut kemudian mampu mendorong Perseroan mencatatkan pencapaian yang cukup baik di tahun 2021 dengan salah satunya terlihat dari adanya peningkatan dalam laba perusahaan.

Dalam laporan ini, kami, Direksi Perseroan akan menyampaikan laporan kinerja Transcoal yang berhasil dicapai di tahun 2021, beserta dengan upaya-upaya yang kami lakukan untuk menghadapi tantangan sekaligus langkah kami dalam mengembangkan usaha demi mencapai tujuan dan keberlanjutan usaha yang optimal.

Please allow us as the Board of Directors of PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") to submit a report related to Transcoal's performance throughout 2021 by expressing our abundant gratitude to God Almighty for His blessings so the Company is able to maintain the performance quality amid conditions that are still full of challenges.

The COVID-19 pandemic situation that occurred in 2021, is seen as more controlled than the prior year, 2020, although it is not yet fully positive as before the pandemic. The existence of better conditions is driven by several things, one of which is the vaccination program that is being intensively implemented by various countries. This recovery process then motivates parties from the state government, business actors, to the general public to continue to improve with optimism and restore those matters who were previously affected by the severe COVID-19 pandemic.

Amid these conditions, the Company continues to move towards achieving the vision and mission of the Company that has been set. We focus on comprehensively managing and handling existing challenges so as not to have a major impact on the Company's overall operations. These efforts were able to bring the Company to record quite good achievements in 2021, one of which can be seen from the increase in company profits.

In this report, we, the Board of Directors of the Company, will submit a report on Transcoal's performance that has been achieved in 2021, along with the efforts we have conducted to face challenges as well as our steps in developing our business in order to achieve optimal business goals and sustainability.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PELAYARAN DI TAHUN 2021

Direksi Perseroan berpendapat bahwa kondisi ekonomi dan bisnis dunia di sepanjang tahun 2021 berada dalam tren pemulihan meskipun mengalami perlambatan akibat penyebaran kasus COVID-19 yang kembali meningkat di berbagai negara pada triwulan III tahun 2021. Pemulihan ekonomi di skala global telah memicu peningkatan harga komoditas energi, terutama gas alam dan batubara.

Sementara dari ekonomi dalam negeri, terlihat bahwa perekonomian nasional setiap kuartal di tahun 2021 mengalami fluktuasi. Namun, secara keseluruhan untuk tahun 2021, perekonomian nasional banyak mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan ini terjadi salah satunya disebabkan karena keberhasilan Pemerintah dalam melakukan langkah-langkah pengendalian penyebaran pandemi COVID-19 bersama dengan *stakeholder*, termasuk masyarakat Indonesia. Berdasarkan data yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat bahwa perekonomian nasional untuk tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,69%. Persentase ini lebih tinggi dari tahun 2020 yang pertumbuhannya terkontraksi sebesar 2,07%.

Dari sisi sektor industri pelayaran nasional, kondisi di tahun 2021 cukup mengalami tantangan karena penyebaran COVID-19 yang masih berlanjut. Menurut Ketua Umum DPP Indonesia National Shipowners Association (INSA), sektor industri pelayaran nasional di 2 tahun terakhir terpantau mengalami tekanan yang dipandang cukup berat. Pada masa pandemi, kinerja industri pelayaran tercatat hingga mencapai minus 21% yang diakibatkan adanya penurunan pada arus kapal sebanyak 3%, penurunan arus barang sebesar 14%, dan terutama penurunan terbatas terjadi pada arus pergerakan penumpang yang menggunakan jasa transportasi kapal hingga sebesar 57%..

Kendati demikian, untuk sektor angkutan non petikemas *tug & barge* tercatat sedikit lebih baik, seiring dengan kenaikan harga batubara dan CPO dunia di tahun 2021. Kemudian sejalan dengan keberhasilan Pemerintah dalam mengendalikan penularan COVID-19 di dalam negeri, kondisi industri pelayaran mulai mengalami pemulihan secara berkala.

ECONOMY AND SHIPPING INDUSTRY REVIEW IN 2021

The Company's Board of Directors views that the world's economic and business conditions throughout 2021 are in a recovery direction despite experiencing a slowdown due to the spread of COVID-19 cases which has increased again in various countries in the third quarter of 2021. The economic recovery on a global scale has triggered an increase in energy commodity prices, especially natural gas and coal.

Meanwhile, from the domestic economy, it can be seen that the national economy fluctuated in every quarter in 2021. Overall, for 2021, the national economy experienced a lot of growth. This growth occurred partly due to the success of the Government in taking steps to control the spread of the COVID-19 pandemic together with stakeholders, including the Indonesian people. Based on data submitted by the Indonesian Statistics (BPS), it was noted that the national economy for 2021 grew by 3.69%. This percentage is higher than in 2020 where growth contracted by 2.07%.

From the national shipping industry sector standpoint, conditions in 2021 are quite challenging due to the continued spread of COVID-19. According to the General Chairperson of the DPP Indonesia National Shipowners Association (INSA), the national shipping industry sector in the last 2 years has been under heavy pressure. During the pandemic, the shipping industry's performance was minus 21% due to a 3% drop in ship flow, a 14% drop in the flow of goods, and specifically a limited decline in the flow of passengers using ship transportation services of up to 57%.

However, the tug & barge non-container transportation sector recorded slightly better performance, along with the boost in world coal and CPO prices in 2021. Then along with the Government's success in controlling the COVID-19 transmission in the country, the condition of the shipping industry began to experience periodic recovery.

KINERJA TRANSCOAL TAHUN 2021

Dalam upaya untuk mencapai visi dan misi Perseroan, semua departemen didorong untuk menyusun dan melaksanakan program kerja yang dapat mendukung tercapainya visi dan misi tersebut. Secara umum dapat disampaikan bahwa kinerja Transcoal hingga akhir tahun 2021 secara keseluruhan tercatat baik dari sisi finansial hingga operasional.

Perseroan di tahun 2021 telah menjalankan pengembangan pada berbagai aspek, antara lain Sumber Daya Manusia (SDM), *Information and Technology* (IT), penyediaan asuransi untuk armada, hingga upaya mitigasi risiko kecelakaan dan insiden pada armada.

Di sisi SDM, Perseroan melanjutkan 3 pilar penting dalam upaya pengembangan kualitasnya yang mencakup Struktur Organisasi, Manajemen Pengelolaan SDM, dan Kaderisasi Kepemimpinan yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja lebih baik dan lebih profesional. Kemudian pada sisi IT, Perseroan terus mengembangkan berbagai aplikasi yang dapat diterapkan pada bisnis Perseroan agar proses pelaksanaan pekerjaan dalam aktivitas operasional dan teknis (pemeliharaan, perbaikan, dan pelaksanaan docking) memiliki acuan dalam pelaksanaan aktivitasnya sehingga dapat berjalan semakin baik, efektif, dan efisien. Dalam aspek aset armada, Perseroan meneruskan komitmennya untuk melindungi aset dengan melanjutkan program asuransi untuk armada milik Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang lebih memperhatikan kepentingan Perseroan bila terjadi kecelakaan dan insiden. Selanjutnya Perseroan mengedepankan keamanan dan keselamatan seluruh pihak dengan mitigasi potensi risiko kecelakaan dan insiden yang terjadi pada armada Perseroan melalui peninjauan untuk mengetahui akar permasalahan penyebab kecelakaan dan insiden tersebut dan mengelolanya dengan efektif, sehingga Perseroan dapat menghindari terjadinya risiko yang sama di masa mendatang.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan jasa pengangkutan melalui laut, kondisi industri pelayaran nasional di tahun 2021 tidak terlalu memberikan dampak signifikan bagi proses bisnis Perseroan. Di tengah tantangan industri pelayaran nasional yang terjadi selama tahun 2021, Perseroan mampu menjaga kinerjanya dengan mendapatkan beberapa kontrak untuk pengangkutan batubara dari Perusahaan tambang besar yang ada di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan dengan tujuan pengangkutan ke beberapa Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di tanah air. Dua di antaranya memiliki periode kontrak selama 10 tahun. Selain itu, Perseroan juga berhasil memperoleh kontrak untuk pengangkutan *Crude Palm Oil* (CPO) dari perusahaan yang bergerak di bidang trading CPO.

TRANSCOAL PERFORMANCE IN 2021

To achieve the Company's vision and mission, all departments are pushed to develop and implement work programs that can support the achievement of these visions and missions. Generally, it can be said that Transcoal's performance until the end of 2021 was good, from a financial to operational perspective.

The Company in 2021 has developed various aspects, including Human Resources (HR), Information and Technology (IT), fleet insurance provider, to efforts to mitigate the risk of accidents and incidents in the fleet.

On the HR side, the Company carries 3 important pillars in its quality development efforts: Organizational Structure, HR Management, and Leadership Cadre, which can raise employee motivation to work better and more professionally. Then on the IT side, the Company continuously develops various applications that can be applied to the Company's business so that the process of conducting work in operational and technical activities (maintenance, repair, and docking implementation) has a reference in conducting its activities so that it can run better, more effectively, and efficiently. In terms of fleet assets, the Company is always committed to protecting assets by continuing the insurance program for the Company's fleet with terms and conditions that prioritize the Company's interests in the event of accidents and incidents. Furthermore, the Company prioritizes the security and safety of all parties by mitigating the potential risks of accidents and incidents that happen in the Company's fleet through a review to find the core problems causing these accidents and incidents and managing them effectively, so that the Company can avoid the occurrence of the similar risk in the future.

As a company engaged in sea transportation services, the condition of the national shipping industry in 2021 did not have a significant impact on the Company's business processes. Amid the challenges of the national shipping industry that occurred during 2021, the Company was able to maintain its performance by obtaining several contracts for the coal transportation from large mining companies in East Kalimantan and South Kalimantan which were transported to several Steam Power Plants (PLTU) in the country. Two of them have a contract period of 10 years. In addition, the Company also succeeded in obtaining a contract for the Crude Palm Oil (CPO) transportation from a company engaged in CPO trading.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan Tahun 2021

Dalam kondisi yang bergerak menuju pemulihan ini, Transcoal terus berfokus meraih kinerja optimal yang lebih baik dari tahun 2020. Upaya tersebut didukung berbagai fokus bisnis Perseroan di tahun 2021, antara lain mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan, meningkatkan kualitas layanan, menambah portofolio bisnis, mewujudkan upaya pengembangan usaha, meningkatkan utilitas armada, dan memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak-pihak terkait.

Fokus bisnis ini kemudian dituangkan ke dalam bentuk strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun dan diterapkan Direksi pada proses bisnis Transcoal di tahun 2021, antara lain:

- Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Karyawan**
 Di tengah penyebaran COVID-19 yang masih berlangsung, Perseroan memberlakukan Protokol Kesehatan yang sangat ketat bahkan melebihi ketentuan yang diatur oleh Pemerintah. Beberapa di antaranya adalah dengan melakukan Swab Antigen sekali dalam seminggu bagi karyawan yang akan bekerja dari kantor, memberikan bantuan vitamin kepada karyawan, membatasi jumlah karyawan yang bekerja dari kantor, menerapkan ketentuan hanya karyawan yang dinyatakan sehat yang dapat bekerja dari kantor dan karyawan yang kurang sehat untuk bekerja dari rumah, melakukan penyemprotan ruang kerja secara terjadwal, melakukan pengukuran suhu tubuh untuk memastikan kesehatan karyawan yang bekerja dari kantor, dan lain sebagainya. Komitmen untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan ini juga didukung dengan adanya Sertifikasi ISO 45001:2018 yang diperoleh pada tahun 2021 menjadi sertifikasi untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau SMK3. Melalui ISO ini, Perseroan berupaya untuk menghadirkan lingkungan kerja yang senantiasa aman dan kondusif bagi seluruh karyawan.
- Meningkatkan Kualitas Layanan**
 Perseroan terus menerus meningkatkan kualitas layanan angkutan kargo kepada *existing* klien-klien Perseroan. Hal tersebut dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga mutu layanan yang diberikan Perseroan sekaligus menjaga kepuasan dan kepercayaan klien-klien Perseroan.

Peningkatan kualitas layanan juga dilakukan dengan cara mengikutsertakan karyawan dalam program *training* dan pengembangan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021, seperti *First Responder to Emergency*, *Basic Incident Investigation*, *Safety Inspection*, dan lain sebagainya. Di samping berfokus

Strategy and Strategic Policy of the Company in 2021

In this condition that is sailing towards recovery, Transcoal continues to focus on achieving optimal performance that is better than 2020. These efforts are actualized through the Company's various business focuses in 2021, including prioritizing employee health and safety, improving service quality, adding to the business portfolio, realizing business development efforts, improving fleet utility, and fulfilling responsibilities to related parties.

This business focus is then incorporated into strategies and strategic policies that have been prepared and implemented by the Board of Directors in Transcoal's business processes in 2021, including:

- Prioritizing Employee Health and Safety**
 Amid the ongoing spread of COVID-19, the Company enforces a very strict Health Protocol that even exceeds the provisions stipulated by the Government. The things that have been conducted include an Antigen Swab once a week for employees who will work from the office, supplying vitamin assistance to employees, limiting the number of employees working from the office, and applying the provisions that only employees who are declared healthy can work from the office and unhealthy employees to work from home, spraying the workspace on a scheduled basis, taking body temperature measurements to ensure the health of employees working from home, and so on. This commitment to prioritize the employees' health and safety is also supported by the ISO 45001:2018 Certification which was obtained in 2021 to become the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certification. Through this ISO, the Company strives to provide a safe and conducive work environment for all employees.
- Improving Service Quality**
 The Company continues to improve the quality of cargo transportation services to the Company's existing clients. This is done continuously to maintain the service quality provided by the Company while maintaining the satisfaction and trust of the Company's clients.

Service quality improvement is also carried out by involving employees in training and development programs conducted throughout 2021, such as *First Responder to Emergency*, *Basic Incident Investigation*, *Safety Inspection*, and so on. In addition to focusing on service quality improvement from the employee side,

pada peningkatan kualitas layanan dari sisi karyawan, Perseroan juga kembali melanjutkan pengembangan kapasitas Teknologi Informasi (TI) dengan meningkatkan keamanan sistem TI.

- **Menambah Customer Base**

Salah satu langkah mempertahankan keberlangsungan usaha, Perseroan berupaya untuk menambah *customer base* dengan diversifikasi kargo angkutan yang tidak hanya berfokus kepada batubara, tetapi juga kargo untuk sumber daya lainnya seperti bijih nikel, CPO, batu, dan kargo curah lainnya.

- **Peningkatan Jumlah Kapal**

Penguatan kapabilitas Perseroan untuk terus menghadirkan jasa layanan yang optimal dilakukan oleh Perseroan dengan menambah jumlah kapal milik sendiri. Penambahan kapal sendiri ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi ketergantungan Perseroan kepada kapal sewa dalam langkah pemberian jasa angkutan kepada para klien Perseroan.

- **Pengembangan Usaha**

Perseroan secara bertahap mulai menjalankan upaya pengembangan usaha Perseroan melalui berbagai skema, termasuk salah satunya dengan pola kerja sama baik dalam bentuk kemitraan (*partnership*) ataupun usaha patungan (*joint venture*) dengan para *trader* bahan tambang atau pemilik tambang.

- **Peningkatan Utilitas Armada Kapal**

Upaya peningkatan performa kinerja Perseroan dalam menyediakan layanan jasa angkut sumber daya sekaligus menjaga efisiensi operasional untuk keberlanjutan usaha dilakukan dengan meningkatkan utilitas kapal milik Perseroan dan menjalankan efisiensi biaya operasional.

- **Pemenuhan Tanggung Jawab sebagai Perusahaan Berintegritas**

Komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan yang berintegritas dan bertanggung jawab dilakukan dengan memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran cicilan pinjaman secara tepat waktu kepada lembaga keuangan yang memberikan pinjaman kepada Perseroan.

- **Pemenuhan Tanggung Jawab sebagai Perusahaan yang Mengedepankan Pemangku Kepentingan**

Selain kepada Pemerintah, regulator, hingga lembaga terkait, Perseroan juga memenuhi tanggung jawabnya kepada masyarakat sebagai perusahaan yang senantiasa mengedepankan pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnisnya. Hal tersebut dipenuhi melalui pelaksanaan beberapa kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menyasar kepada berbagai aspek dan berbagai pihak yang termasuk ke dalam pemangku kepentingan Perseroan.

the Company also continues to develop Information Technology (IT) capacity by improving IT system security.

- **Adding Customer Base**

As one of the steps to maintain business continuity, the Company aims to expand its customer base by diversifying cargo transportation which does not only focus on coal, but also cargo for other resources such as nickel ore, CPO, stone, and other bulk cargo.

- **Increase in Number of Ships**

The Company strengthens its capability to continue to provide optimal services by increasing the number of its own vessels. The expansion of these own vessels is conducted with the aim of reducing the Company's dependence on chartered vessels in the step of providing transportation services to the Company's clients.

- **Business Development**

The Company continues to make efforts to develop the Company's business through various schemes, including one of them with a cooperation pattern, either in the form of partnerships or joint ventures with mining material traders or mine owners.

- **Ship Utility Upgrade**

The Company's performance improvement efforts in providing resource transportation services while maintaining operational efficiency for business sustainability are conducted by increasing the utility of the Company's vessels and implementing operational cost efficiency.

- **Fulfillment of Responsibilities as a Company with Integrity**

The Company's commitment to become a company with integrity and responsibility is conducted by fulfilling its obligations to pay loan installments on time to financial institutions that provide loans to the Company.

- **Fulfillment of Responsibilities as a Company that Prioritizes Stakeholders**

Other than to the Government, regulators and related institutions, the Company also fulfills its responsibilities to the community as a company that always prioritizes stakeholders in running its business. This is realized through the implementation of several Corporate Social Responsibility (CSR) activities that target various aspects and parties who are included in the Company's stakeholders.

Dengan adanya pelaksanaan CSR ini, Perseroan juga semakin didukung untuk menciptakan proses bisnis yang beretika, sehat, dan terkelola dengan baik melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara komprehensif.

- **Menjalin dan Membina Hubungan Harmonis dengan Pihak Lender**

Perseroan juga membina hubungan baik dengan pihak *lender* sebagai pihak penunjang aspek pembiayaan untuk kelancaran proses bisnis Transcoal di industri pelayaran agar keberlangsungan usaha dalam jangka panjang dapat tercapai.

Dalam menentukan target tahun 2021, Perseroan juga mempertimbangkan kondisi penyebaran virus COVID-19 yang terjadi di tahun 2020. Namun demikian, kondisi yang terjadi di tahun 2020 tersebut menjadi pengalaman yang berharga bagi Perseroan untuk menjalankan operasional Perseroan di tahun 2021 dan ke depannya agar tetap dapat dijalankan secara maksimal, terutama jika penyebaran virus COVID-19 yang menyebabkan pandemi masih terus berlanjut.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan dan Proses Direksi dalam Memastikan Implementasinya

Direksi adalah pihak yang menjadi pemegang peran utama dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis bisnis Transcoal. Dalam menjalankan perannya tersebut, Direksi didukung oleh Dewan Komisaris dengan dukungan tersebut salah satunya diberikan dalam bentuk arahan, nasihat, serta masukan melalui rapat formal maupun non formal.

Arahan hingga masukan ini berguna dalam membantu Direksi menentukan strategi dan kebijakan Perseroan di saat ini dan di masa depan. Setelah memperoleh arahan yang sesuai, Direksi kemudian menuangkannya dalam bentuk perumusan strategi dan kebijakan strategis yang tepat untuk menunjang pelaksanaan operasional bisnis Perseroan.

Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan strategi dan kebijakan Perseroan tersebut diimplementasikan dengan tepat di seluruh lini bisnis Transcoal adalah dengan meminta kepada unit kerja terkait untuk menyusun secara rutin laporan strategi dan kebijakan yang telah diberikan oleh Direksi. Selain itu, Direksi juga melakukan *monitoring* untuk menjaga implementasi strategi dan kebijakan strategi tetap berjalan sesuai rencana dan harapan Direksi.

With the implementation of CSR, the Company is increasingly encouraged to create ethical, healthy, and well-managed business processes through the comprehensive implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

- **Establishing and Fostering Harmonious Relationships with Lenders**

The Company also maintains good relations with lenders as supporting parties in the financing aspect so that Transcoal's business processes in the shipping industry can run smoothly and long-term business continuity can be achieved.

In determining the target for 2021, the Company also considers the conditions of the COVID-19 virus spread that occurred in 2020. However, the conditions that occurred in 2020 are a valuable experience for the Company to conduct the Company's operations in 2021 and the future so that it can continue to run optimally, especially if the COVID-19 virus spread that causes the pandemic continues.

Role of the Board of Directors in Formulation for Strategy and Strategic Policy and Process of the Board of Directors in Ensuring its Implementation

The Board of Directors plays a strategic role in formulating Transcoal's strategies and strategic business policies. In conducting its role, the Board of Directors is supported by the Board of Commissioners, one of which is provided in the form of direction, advice, and input through formal and non-formal meetings.

These directions and inputs are useful in helping the Board of Directors determine the Company's current and future strategies and policies. After getting the proper direction, the Board of Directors then puts it in the form of appropriate strategies formulation and strategic policies to support the implementation of the Company's business operations.

The process conducted by the Board of Directors to ensure that the Company's strategies and policies are properly implemented in all business lines of Transcoal is to request the relevant work units to periodically prepare reports on strategies and policies that have been provided by the Board of Directors. In addition, the Board of Directors also monitors the implementation of strategies and strategic policies so that they continue to run following the plans and expectations of the Board of Directors.

Perbandingan Hasil Tahun 2021 dengan Target

Hasil kinerja Perseroan yang dicapai di tahun 2021 terpantau masih cukup baik dan mendekati target yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Dari aspek kinerja keuangan, pendapatan Perseroan berhasil terealisasi sebesar Rp1.670.829 juta di tahun 2021 dan mencapai 80% dari target. Untuk di sisi laba tahun berjalan, secara keseluruhan tercapai sebesar Rp84.578 juta atau 42% dari target. Kemudian pada aspek posisi keuangan yang mencakup aset, liabilitas, dan ekuitas, seluruhnya tercatat cukup baik dengan perolehan sebesar Rp2.847.296 juta untuk total aset dan menjangkau 85% dari target; Rp1.307.023 juta untuk total liabilitas dan menjangkau 82% dari target; serta Rp1.540.273 untuk total ekuitas dan menjangkau 88% dari target.

Kemudian dari aspek kinerja operasional, Perseroan mampu mencapai target dan tujuan untuk menghadirkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman dengan diperolehnya penghargaan *Zero Injury Accident* berdasarkan Statistik Performa Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan dari PT Arutmin Indonesia Tambang Asamasam, Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan Kategori Gold dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, dan Penghargaan Program Kerja P2 COVID-19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Selain itu, target untuk mendukung rencana realisasi keberlangsungan usaha juga berhasil dipenuhi di tahun 2021 melalui penambahan 2 unit *pusher tug* dan *pusher barge* sebagai tambahan jumlah aset utilitas armada kapal serta perolehan beberapa kontrak berjangka panjang.

Kendati pencapaian target keuangan belum terpenuhi 100%, Perseroan masih mampu mencatatkan kinerja baik dari sisi operasional, sehingga pencapaian di tahun 2021 dinilai masih cukup baik, terutama jika dibandingkan perolehan kinerja di tahun 2020. Perseroan menilai perolehan ini sudah cukup baik untuk menopang Perseroan dalam menjaga kelangsungan usahanya dan meraih kinerja sesuai harapan di masa-masa mendatang. Ke depan, Perseroan optimis dapat menggapai hasil yang semakin baik dengan adanya dukungan dari seluruh insan Perseroan serta penyempurnaan kinerja lini-lini bisnis Perseroan.

Kendala dan Tantangan Tahun 2021

Kondisi pandemi akibat penyebaran virus COVID-19 yang mulai terjadi di rentang akhir tahun 2019 menuju awal tahun 2020 masih menjadi kendala dan tantangan bagi seluruh pihak, mulai dari Pemerintah, para pelaku usaha, hingga masyarakat umum.

Comparison of 2021 Achievements to Target

The Company's performance results accomplished in 2021 are viewed to be still quite good and close to the target set at the beginning of the year.

From the financial performance aspect, the Company's revenue managed to actualize an amount of up to Rp1,670,829 million in 2021 and reached 80% of the target. On the profit for the year side, the overall achievement was Rp84,578 million or 42% of the target. Then in the aspect of financial position which includes assets, liabilities, and equity, all of them were recorded quite well with a growth of Rp2,847,296 million for total assets and reaching 85% of the target; Rp1,307,023 million for total liabilities and reached 82% of the target; and Rp1,540,273 for total equity and reached 88% of the target.

Then from the operational performance aspect, the Company achieved its targets and goals by providing a safe, healthy, and comfortable work environment by obtaining the Zero Injury Accident award based on Mining Occupational Health and Safety Performance Statistics from PT Arutmin Indonesia Tambang Asamasam, the COVID-19 Prevention and Control Program Award in the Workplace with Gold Category from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, and the COVID-19 Prevention and Control Work Program Award in the Workplace with Platinum Category from the Provincial Government of East Kalimantan. The target to support the business continuity actualization plan has also been met in 2021 through the addition of 2 units of pusher tug and pusher barge as additional total utility assets for the vessel fleet and the acquisition of several long-term contracts.

Although the achievement of financial targets has not been 100% met, the Company was able to record good performance from an operational perspective, so that the achievements in 2021 are still considered quite good, particularly when compared to the performance gains in 2020. The Company views this achievement to be well enough to support the Company in maintaining its business continuity and achieving performance as expected in the future. In the future, the Company is optimistic that it can produce better results with the support of all the Company's personnel and the improvement of the performance of the Company's business lines.

Constraints and Challenges in 2021

The pandemic condition due to the spread of the COVID-19 virus which began to occur in late 2019 to early 2020 is still an obstacle and challenge for all parties, from the Government, and business actors, to the general public.

Transcoal sebagai salah satu badan usaha juga secara langsung tidak terlepas dari situasi yang hadir akibat pandemi, namun hal tersebut tidak terlalu mempengaruhi kinerja Perseroan secara signifikan. Semua aktivitas Perseroan dapat dilakukan sesuai rencana dengan tetap mematuhi protokol kesehatan secara baik dan patuh. Pelaksanaan protokol kesehatan ini telah menjadi budaya dan kebiasaan positif di lingkungan kerja Transcoal, sehingga mendukung seluruh insan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal. Tidak hanya oleh insan Transcoal, mitra kerja Perseroan juga melaksanakan protokol kesehatan secara efektif. Hal ini dapat terwujud secara nyata karena didorong oleh seluruh pihak yang telah terbiasa menjalankan protokol kesehatan sejak tahun 2020 hingga kini.

Di luar pandemi, Transcoal tidak menghadapi kendala atau tantangan lain yang cukup berpengaruh pada kinerja Perseroan secara keseluruhan di tahun 2021.

Pengalaman dalam menghadapi dan menangani situasi akibat pandemi COVID-19 di tahun 2020 yang sesuai dengan protokol yang ditetapkan oleh Pemerintah menjadi suatu pengalaman penting dan berharga bagi Perseroan dalam menjalankan operasional Perseroan di tahun 2021.

PROSPEK USAHA TRANSCOAL

Transcoal optimis bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2022 akan menjadi lebih baik dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini seiring dengan optimisme Pemerintah untuk mewujudkan kinerja perekonomian yang semakin kuat dan mengalami pertumbuhan di masa depan, terutama di tahun 2022.

Prospek dan upaya untuk meraih hal tersebut tentu harus didukung oleh upaya pengendalian pandemi yang menyeluruh dari seluruh pihak, termasuk salah satunya melalui langkah akselerasi vaksinasi secara masif. Dengan begitu, pemulihan kondisi yang sebelumnya terdampak akibat pandemi COVID-19 yang sangat parah dapat terwujud secara nyata sesuai harapan.

Direksi melihat ada beberapa hal yang mendorong pertumbuhan industri pelayaran di tahun 2022, antara lain adalah:

Indonesia sebagai Negara Kepulauan

Indonesia yang merupakan negara kepulauan akan terus membutuhkan jasa angkutan laut dalam pengangkutan kargo, komoditas, kekayaan alam dari suatu daerah ke daerah lain. Keberadaan jasa angkutan laut yang berkualitas dapat menunjang pergerakan ekonomi dan sosial masyarakat dan membantu meraih kualitas pertumbuhan negara yang baik. Selain itu, Indonesia juga kaya dengan sumber daya alam, sehingga jasa angkutan laut dapat

As a business entity, Transcoal is also directly related to the situation due to the pandemic, but this does not significantly affect the Company's performance. All of the Company's activities can be conducted under the plan while still adhering to proper health protocols obediently. The health protocol implementation has become a positive culture and habit in Transcoal's work environment, thus supporting all employees to optimally complete their duties and responsibilities. Not only by Transcoal personnel, the Company's partners also implement health protocols effectively. This can be actualized because it is encouraged by all parties who have been accustomed to implementing health protocols since 2020 until now.

Apart from the pandemic, Transcoal does not encounter any other obstacles or challenges that will significantly affect the Company's overall performance in 2021.

Experience in dealing with and handling situations due to the COVID-19 pandemic in 2020 following the protocol set by the Government is an important and valuable experience for the Company in commencing the Company's operations in 2021.

FUTURE OUTLOOK OF TRANSCOAL

Transcoal is optimistic that the Company's business prospects in 2022 will be better than 2021. This is in line with the Government's optimism to actualize stronger economic performance and experience growth in the future, particularly in 2022.

The prospects and efforts to achieve this must be supported by comprehensive pandemic control efforts from all parties, including one of them through the massive acceleration of vaccination measures. That way, conditions that were previously affected by the severe COVID-19 pandemic can be restored as expected.

The Board of Directors views that there are several things that stimulate the growth of the shipping industry in 2022, including:

Indonesia as an Archipelago Country

Indonesia as an archipelagic country will continue to need sea transportation services in the transportation of cargo, commodities, and natural resources from one region to another. The existence of quality sea transportation services can support the economic and social progress of the community and help achieve a higher quality state growth. In addition, Indonesia is also wealthy in natural resources, so sea transportation services can support Indonesia to

mendukung Indonesia memanfaatkan dengan baik sumber daya alam tersebut dari distribusi di dalam negeri serta proses ekspor ke luar negeri guna meraih profit, manfaat, hingga nilai tambah bagi perekonomian nasional.

Asas Cabotage:

Penerapan *Asas Cabotage* dinilai dapat menjadi pendorong pertumbuhan jasa angkutan laut di tanah air dan secara langsung berpengaruh pada prospek usaha Transcoal yang bergerak di bidang jasa pengangkutan sumber daya melalui laut. *Asas Cabotage* sendiri merupakan kebijakan yang mengatur bahwa kegiatan angkutan laut dalam negeri dilakukan oleh perusahaan angkutan laut nasional dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia serta diawaki oleh Awak Kapal dengan kewarganegaraan Indonesia.

Fasilitas Perpajakan

Adanya fasilitas perpajakan dapat mendukung pencapaian prospek usaha yang lebih menjanjikan di masa depan, dimana jasa pelayaran yang bersifat angkutan umum mendapat fasilitas tidak dikenakan pungutan PPN.

Kendati demikian, di samping seluruh prospek usaha tersebut, terdapat sejumlah risiko yang harus terus diwaspadai dan diantisipasi, khususnya penyebaran virus COVID-19 varian Omicron yang pada akhir tahun 2021 meluas secara masif sehingga mengakibatkan beberapa negara mengalami gelombang baru COVID-19 akibat varian tersebut. Namun dengan adanya ketersediaan dan pendistribusian vaksin yang memadai secara menyeluruh ke berbagai lapisan masyarakat dianggap dapat menjadi faktor krusial dalam penanganan pandemi gelombang Omicron ini.

Selain risiko pandemi, Perseroan juga perlu mengantisipasi berbagai risiko eksternal lainnya, antara lain tekanan inflasi tinggi, percepatan *tapering off* di Amerika Serikat seperti potensi dampak *issue* geopolitik, serta perang Rusia dan Ukraina yang terjadi saat ini.

Rencana Strategis Direksi untuk Prospek Usaha Tahun 2022

Untuk menyambut prospek usaha tersebut, Direksi berkomitmen untuk melanjutkan rencana strategis yang telah disusun sebelumnya yang dinilai masih relevan di tahun 2022 dengan ditambah rencana strategis baru untuk membuat program *Environmental, Social, and Corporate Governance* (ESG). Melalui program ESG tersebut, Perseroan akan berfokus pada implementasi aspek-aspek 3P yang terdiri dari *Profit, People, dan Planet* sebagai bentuk wujud komitmen Perseroan untuk juga memberikan manfaat dan nilai tambah yang menyasar aspek masyarakat dan lingkungan di samping fokus perolehan hasil secara ekonomi.

utilize these natural resources from domestic distribution and export processes to gain profit, benefit, and add value to the national economy.

Cabotage Principle:

The implementation of the Cabotage Principle is considered to be a driving force for the growth of sea transportation services in the country and directly affects the business prospects of Transcoal, which is engaged in the transportation of resources by sea. The Cabotage principle is a policy that stipulates domestic sea transportation activities are conducted by national sea transportation companies using Indonesian-flagged vessels and manned by ship crews with Indonesian citizenship.

Tax Facilities

Tax facilities can support the achievement of more promising business prospects in the future, where shipping services as public transportation get facilities that are not subject to VAT levies.

However, in addition to all these business prospects, several risks must be monitored and anticipated, in particular the massive spread of the Omicron variant of the COVID-19 virus at the end of 2021, causing several countries to experience a new wave of COVID-19 due to this variant. With the availability and distribution of adequate vaccines thoroughly to various levels of society, it is viewed to be a crucial factor in handling this Omicron wave pandemic.

Other than the pandemic risk, the Company also needs to anticipate various other external risks, including high inflationary pressure, accelerated tapering off in the United States as the potential impact of geopolitical issues, and the current war in Russia and Ukraine.

Strategic Plan of the Board of Directors for 2022

To accommodate this business prospect, the Board of Directors is committed to continuing the previously prepared strategic plan which is considered relevant in 2022 with the addition of a new strategic plan to create an Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG) program. Through this program, the Company focuses on implementing the 3P aspects consisting of Profit, People, and Planet as a substantial commitment of the Company to provide benefits and added value targeting community and environmental aspects in addition to focusing on obtaining economic results.

PENERAPAN GCG TRANSCOAL DI TAHUN 2021 DAN KOMITMEN PENINGKATAN PENERAPAN KE DEPAN

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Transcoal sepanjang tahun 2021 sudah dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan serta telah memenuhi target dan harapan. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari pelaksanaan rapat organ Perseroan secara rutin seperti Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan juga termasuk penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Komite-komite yang telah dibentuk juga telah melakukan tugasnya dengan baik yang tercermin dari pencapaian kinerja melalui pemenuhan tanggung jawabnya di Perseroan.

Meski sudah terlaksana dengan baik serta telah memenuhi target dan harapan, Direksi menilai langkah penerapan GCG merupakan suatu hal yang harus terus dilakukan dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Untuk itu, dalam rangka meningkatkan penerapan GCG ke depan, Perseroan berkomitmen untuk membuat suatu program yang memadukan antara program GCG dengan kepedulian Perseroan terhadap lingkungan dan sosial atau *Environmental, Social, and Corporate Governance* (ESG). Komitmen tersebut direncanakan akan mulai direalisasikan di tahun 2022 dengan pengembangannya akan terus dilakukan di tahun-tahun selanjutnya.

Perseroan memiliki keyakinan bahwa penerapan GCG yang optimal akan mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif dan secara langsung juga akan meningkatkan nilai Perseroan. Di samping itu, pelaksanaan GCG juga menjadi bagian penting dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Berangkat dari hal tersebut, Direksi berkomitmen untuk terus memastikan penerapan GCG dapat terlaksana dengan baik dan terus meningkatkan kualitasnya di masa depan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2021, terdapat adanya perubahan pada komposisi Direksi dengan diangkatnya Bapak Aditya Paruliangui sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Transcoal tanggal 30 Juli 2021. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

TRANSCOAL'S GCG IMPLEMENTATION IN 2021 AND THE COMMITMENT TO IMPROVE IMPLEMENTATION IN THE FUTURE

The implementation of Transcoal's Good Corporate Governance (GCG) throughout 2021 has been conducted consistently and sustainably and has met the targets and expectations. This can be seen from the regular holding of the Company's organ meetings, such as the Board of Commissioners' Meeting, the Board of Directors' Meeting, and the General Meeting of Shareholders. The committees that have been established have also conducted their duties well, which is reflected in the performance achievement through fulfilling their responsibilities in the Company.

Although it has been implemented well and has met the targets and expectations, the Board of Directors views the GCG implementation measures must be conducted and improved sustainably. Therefore, to improve the implementation of GCG in the future, the Company is committed to making a program that combines the GCG program with the Company's concern for Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG). This commitment is planned to be realized in 2022 with developments to be conducted in the following years.

The Company is confident that the optimal implementation of GCG will push the creation of healthy competition and a conducive business climate and will directly increase the value of the Company. In addition, the GCG implementation is an important part in supporting sustainable economic growth and stability. Therefore, the Board of Directors is committed to always ensuring the implementation of GCG can be conducted properly and the quality will continue to improve in the future.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Directors with the appointment of Mr. Aditya Paruliangui as Director of the Company under Transcoal's Annual GMS on 30 July 2021. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Dirc Richard Talumewo	Direktur Utama President Director
Denry Raymond Lelo	Direktur Director
Amril	Direktur Director
Erizal Darwis	Direktur Director
Aditya Paruliangu	Direktur Director

PENUTUP

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan kontribusi besar pada pelaksanaan operasional Transcoal selama tahun 2021 yang penuh dengan dinamika ini.

Direksi menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham yang telah memberikan banyak dukungan kepada Transcoal dan terus percaya dengan Perseroan hingga kini, kepada jajaran Dewan Komisaris yang telah mendukung Direksi dan seluruh insan Perseroan dengan senantiasa memberikan masukan dan bimbingan hingga kritik yang membangun serta membantu mengawasi seluruh proses bisnis yang dijalankan Transcoal sepanjang tahun 2021 ini, kepada seluruh karyawan serta mitra kerja yang telah memberikan kontribusi terbaik dan dedikasi tertinggi kepada Transcoal, sehingga dapat membantu Perseroan menjaga performanya dan mencapai kinerja sesuai harapan kendati kondisi ekonomi belum sepenuhnya kondusif, serta kepada lembaga keuangan, pelanggan, masyarakat, serta para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya yang tiada henti diberikan kepada Transcoal di sepanjang tahun yang penuh tantangan ini.

Direksi berharap, di tahun 2022 dan tahun-tahun selanjutnya, Transcoal mampu terus menjaga dan meningkatkan kualitas layanannya. Direksi mengajak semua pihak untuk berkolaborasi dengan positif demi mewujudkan pertumbuhan bersama yang lebih baik.

CONCLUSION

In closing, the Board of Directors would like to express gratitude to all parties who have contributed significantly to the implementation of Transcoal operations during 2021 which is full of dynamics.

The Board of Directors would like to express gratitude to the Shareholders who have supported Transcoal and continue to believe in the Company until now, to the Board of Commissioners which supported the Board of Directors and all employees of the Company by consistently providing input and guidance to constructive criticism and helping to supervise all business processes conducted by Transcoal throughout 2021, to all employees and business partners who have contributed and dedicated greatly to Transcoal, so as to help the Company maintain its performance and achieve performance as expected even though the economic conditions are not yet fully conducive, as well as to financial institutions, customers, communities, and other stakeholders for the continued support and trust given to Transcoal throughout this challenging year.

The Board of Directors also hopes that, in 2022 and the following years, Transcoal will always maintain and improve the quality of its services. The Board of Directors asks all parties to collaborate positively in order to actualize better mutual growth.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



DIRC RICHARD TALUMEWO
Direktur Utama
President Director



ERIZAL DARWIS
Direktur
Director

DIRC RICHARD TALUMEWO
Direktur Utama
President Director



DENRY RAYMOND LELO
Direktur
Director

AMRIL
Direktur
Director

ADITYA PARULIANGUI
Direktur
Director





03

Profil
Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan

Company General Information



Nama Perseroan Company Name	PT Transcoal Pacific Tbk
Bidang Usaha Business Activity	Pelayaran Shipping
Produk Product	Jasa angkutan laut untuk batu bara, nikel (barang curah lainnya), solar industri, dan minyak kelapa sawit (<i>Crude Palm Oil/CPO</i>), jasa pemindah muatan (<i>transshipment</i>) barang curah, jasa penyewaan <i>Assist Tug</i> , jasa keagenan, dan <i>Mooring Man & Oil Spill Response Team</i> . Sea transportation services of coal, nickel (other bulk goods), industrial diesel fuel, and Crude Palm Oil (CPO); bulk transshipment, rental of Assist Tug, agency, and Mooring Man & Oil Spill Response Team
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Kode Emiten Ticker Code	TCPI
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	6 Juli 2018 6 July 2018
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Sari Nusantara Gemilang : 55% PT Karya Permata Insani : 25% Publik / Public : 20%
Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 Januari 2007 15 January 2007
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 2 tertanggal 15 Januari 2007 yang telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-02175.HT.01.01-TH 2007 tertanggal 5 Maret 2007. Deed of Establishment No. 2 dated 15 January 2007, with approval from the Ministry of Law and Human Rights pursuant to the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W7 02175.HT.01.01-TH 2007 dated 5 March 2007.



Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000,- satu triliun Rupiah one trillion Rupiah
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp500.000.000.000,- lima ratus miliar Rupiah five hundred million Rupiah
Jumlah SDM per 31 Desember 2021 Number of HR as of 31 December 2021	Karyawan Kantor : 91 orang Karyawan Laut : 559 orang Office Employees : 91 people Sea Employees : 559 people
Alamat Address	Bakrie Tower Lantai 9 9 th Floor Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940, Indonesia
Telepon Phone	+62-21 2994 1389
Faksimile Fax	+62-21 2994 2886
Surel Email	info@transcoalpacific.com corporate.secretary@transcoalpacific.com
Situs Web Website	www.transcoalpacific.com

Riwayat Singkat

Company Overview

PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") didirikan pada 15 Januari 2007 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran. Perseroan menyediakan layanan solusi satu pintu untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan atas transportasi laut dan pengangkutan logistik barang curah seperti batu bara dan nikel. Perseroan didukung dengan ratusan armada kapal yang telah dilengkapi peralatan mutakhir dan teknologi terkini dengan status milik Perseroan dan anak perusahaan serta status sewaan dari perusahaan pelayaran mitra Perseroan. Wilayah operasional Transcoal mencakup Sangatta dan Bengalon (Kalimantan Timur), Asam-asam (Kalimantan Selatan), serta Morowali dan Morosi (Sulawesi).

Pada tahun 2018, tepatnya tanggal 6 Juli 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp138/lembar di Bursa Efek Indonesia. Di akhir tahun 2018, Perseroan melakukan akuisisi 99,92% saham PT Kanz Gemilang Utama dan menjadikan Transcoal sebagai pemegang saham mayoritas langsung dan tidak langsung pada dua perusahaan pelayaran, yaitu PT Sentra Makmur Lines (99%) dan PT Energy Transporter Indonesia (85,5%).

PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") was established on 15 January 2007 as a shipping company. The Company provides one-stop solution services to fulfill various customer needs for sea transportation and logistics transportation of bulk goods such as coal and nickel. The Company is supported by hundreds of vessels that are equipped with the latest equipment and the latest technology with status belonging to the Company and its subsidiaries as well as chartered status from the Company's partner shipping companies. Transcoal's operational areas cover Sangatta and Bengalon (East Kalimantan), Asam-asam (South Kalimantan), Morowali, and Morosi (Sulawesi).

On 6 July 2018, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 1,000,000,000 shares at a price of Rp138/share on the Indonesia Stock Exchange. At the end of 2018, the Company conducted the acquisition of 99.92% shares of PT Kanz Gemilang Utama and made Transcoal the direct and indirect majority shareholder in two shipping companies, namely PT Sentra Makmur Lines (99%) and PT Energy Transporter Indonesia (85.5%).



Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah mengoperasikan 132 tug, 130 barge, 15 mother vessel, 5 unit floating crane, 5 sea truck, 18 unit alat berat penunjang kegiatan operasional, serta 42 fender.

By the end of 2021, the Company has operated 132 tugs, 130 barges, 15 mother vessels, 5 floating cranes, 5 sea trucks, 18 heavy equipment to support operational activities, and 42 fenders.

Sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi laut dan logistik unggulan yang telah berpengalaman selama 14 tahun, Transcoal senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan melalui peningkatan kualitas kapasitas armada, mutu kinerja, serta manajemen dan reputasi yang solid agar dapat terus meningkatkan daya saing di industri dan menjadi perusahaan terdepan di bidang jasa transportasi laut dan logistik di Indonesia.

As a leading provider of sea transportation and logistics with 14 years of experience, Transcoal always strives to provide the best service to customers by improving the quality of vessel capacity, performance quality, as well as solid management and reputation in order to continue to improve competitiveness in the industry and become a leading company in the field of sea transportation and logistics services in Indonesia.



Jejak Langkah

Milestones

2010

Perseroan memperoleh kontrak pengangkutan *solar industry* (*High Speed Diesel/HSD*) dari Petromine Energi Trading untuk periode kontrak selama 5 tahun

The Company Signed a High-Speed Diesel (HSD) transportation contract with Petromine Energy Trading for a 5-year period

2011

- Perseroan memperoleh kontrak pengangkutan batu bara dari Berau Coal untuk periode kontrak selama 5 tahun
- Perseroan meningkatkan jumlah kepemilikan armadanya dengan melakukan pengadaan 4 set *tug & barge* 300 feet dan 1 set *oil barge*
- The Company Signed a coal transportation contract with Berau Coal for a 5-year period
- The Company expanded its vessel ownership by procured 4 sets of 300-foot tug & barge and 1 unit of oil barge

2016

Perseroan memperoleh kepercayaan untuk menjalankan jasa pengangkutan batu bara dengan menggunakan MV Ocean Going

The Company has earned the trust to begin coal transportation services using MV Ocean Going

2008

Perseroan memperoleh kontrak *transshipment* batu bara dari Arutmin Indonesia untuk periode kontrak selama 10 tahun

The Company signed coal transshipment contract with Arutmin Indonesia for a 10-year period

2014

Perseroan memperoleh kontrak pengangkutan batu bara dari Kaltim Prima Coal untuk periode kontrak selama 5 tahun

The Company signed a coal transportation contract with Kaltim Prima Coal for a 5-year period

2012

- Modal dasar Perseroan mengalami peningkatan dari Rp10 miliar menjadi Rp300 miliar
- Modal disetor Perseroan mengalami peningkatan dari Rp3 miliar menjadi Rp109,05 miliar
- Perseroan meningkatkan jumlah kepemilikan armadanya dengan melakukan pengadaan 3 set *tug & barge* 300 feet serta 1 unit *tug*
- The Company's authorized capital increased from Rp10 billion to Rp300 billion
- The Company's paid-up capital from Rp3 billion to Rp109.5 billion
- The Company expanded its vessel ownership by procured 3 sets of 300-foot tug & barge and 1 unit of tug boat

2013

- Perseroan memperoleh kontrak pengangkutan batu bara dari Jhonlin Marine Trans
- Perseroan meningkatkan jumlah kepemilikan armadanya dengan melakukan pengadaan 1 set *tug & barge* 300 feet dan 2 set *oil barge*
- The Company signed a transportation contract with Jhonlin Marine Trans
- The Company expanded its vessel ownership by procured 1 set of 300-foot tug & barge and 2 units of oil barge

2007

- Perseroan didirikan pada 15 Januari 2007
- Perseroan memperoleh kontrak *transshipment* dari Arutmin Indonesia yang dikerjakan bersama PT Dharma Gemilang
- The Company established on 15 January 2007
- The Company Secured a transshipment contract from Arutmin Indonesia in collaboration with PT Dharma Gemilang



Kegiatan Usaha

Businesses Activity

Berdasarkan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta No. 5 tanggal 29 Maret 2021, kegiatan usaha Perseroan adalah pelayaran dengan kegiatan usaha utama dan penunjang adalah sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA

1. Menjalankan usaha pengangkutan barang umum melalui laut menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tetap dan teratur (*liner*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
2. Menjalankan usaha pengangkutan barang umum melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
3. Menjalankan usaha pengangkutan barang menggunakan kapal laut yang dirancang khusus untuk mengangkut jenis barang tertentu, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
4. Menjalankan usaha pengangkutan barang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam dan luar negeri dengan melayari trayek tetap dan teratur (*liner*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
5. Menjalankan usaha pengangkutan barang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam dan luar negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
6. Menjalankan usaha angkutan laut internasional khusus untuk barang menggunakan angkutan laut khusus berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapal sesuai jenis kegiatan usaha pokok dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*) antarpelabuhan dalam dan luar negeri, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

Based on the latest amendment to the Articles of Association of the Company stipulated in the Deed No. 5 dated 29 March 2021, the Company's business activities are shipping with the following main and supporting business activities:

MAIN BUSINESSES

1. Conducting sea transportation business between domestic seaports via fixed and regular routes (*liner*), including sea transportation rental and operator services.
2. Conducting general goods shipping business between domestic seaports via non-fixed and irregular routes (*tramper*), including sea transportation rental and operator services.
3. Conducting goods shipping business using specifically designed vessels to transport certain types of goods, including sea transportation rental and operator services.
4. Conducting goods shipping business between domestic seaports and overseas seaports via fixed and regular routes (*liner*), including sea transportation rental and operator services.
5. Conducting goods shipping business between domestic seaports and overseas seaports via non-fixed and irregular routes (*tramper*), including sea transportation rental and operator services.
6. Conducting international goods shipping business using Indonesian-flagged vessels with conditions and requirements in accordance with the Company's main business between domestic and overseas seaports via non-fixed and irregular routes (*tramper*), including sea transportation rental and operator services.

7. Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayani trayek tetap dan teratur sesuai jadwal dan menyebutkan pelabuhan singgah, termasuk kegiatan kapal penumpang yang dioperasikan PT PELNI dan perusahaan swasta lainnya serta usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
 8. Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
 9. Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam dan luar negeri dengan melayani trayek tetap dan teratur (*liner*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
 10. Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam dan luar negeri dengan melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
 11. Menjalankan usaha pelayanan kepelabuhanan laut yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang seperti pengoperasian fasilitas terminal, di antaranya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran, kegiatan berlabuh, jasa penambatan, dan jasa pemanduan.
 12. Menjalankan kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal *lighterage*, kegiatan *salvage* (pekerjaan bawah air/PBA), kegiatan mercusuar, dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya.
7. Conducting passenger sea transportation business between domestic seaports with fixed and regular schedules and details of transit seaports. This includes passenger transport activities using ships operated by PT PELNI and other private companies as well as sea transportation rental and operator services.
 8. Conducting passenger sea transportation business between domestic seaports via non-fixed and irregular routes (*tramper*), including sea transportation rental and operator services.
 9. Conducting passenger sea transportation business between domestic seaports and overseas seaports via fixed and regular routes (*liner*), including sea transportation rental and operator services.
 10. Conducting passenger sea transportation business between domestic seaports and overseas seaports through non-fixed and irregular routes (*tramper*), including sea transportation rental and operator services.
 11. Conducting seaport services related to water transportation of passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, canal lock operation and others, navigation, shipping, docking, mooring services and tug assist services.
 12. Conducting navigation activities, shipping and anchoring activities, lighterage vessels, salvage, lighthouse activities, and other water transportation support services.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

1. Menjalankan jasa reparasi dan perawatan alat angkutan golongan 301, seperti kapal, perahu, kapal pesiar, kapal atau perahu untuk keperluan rekreasi dan olahraga, dan sejenisnya, termasuk usaha jasa reparasi, perawatan, dan modifikasi bangunan lepas pantai.
2. Memberikan usaha jasa pembersihan dan pengelolaan sampah lainnya oleh pemerintah dan swasta, seperti dekontaminasi tanah dan air tanah di tempat yang terkena polusi, baik in situ maupun ex situ, menggunakan metode mekanik, kimia, atau biologi; dekontaminasi tempat atau pabrik industri, termasuk tempat penanaman nuklir; dekontaminasi dan pembersihan air permukaan akibat polusi, termasuk akibat terkumpulnya polutan atau bahan kimia; pembersihan minyak yang jatuh dan polusi lain pada tanah, air permukaan, di samudera, dan laut, termasuk pesisir pantai; serta pengurangan asbes dan cat serta penyemprotan kuman dan usaha jasa kebersihan sejenis lainnya.
3. Menjalankan usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam dan luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet, dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga, dan perangkat keras kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan.

SUPPORTING BUSINESSES

1. Conducting repair and maintenance services for 301 transportation fleets, such as vessels, boats, yachts, and recreational and sporting ships and boats, as well as repair, maintenance, and modification services of offshore buildings.
2. Providing public and private cleaning and waste management services, such as ground and groundwater decontamination in polluted areas, both in situ and ex situ, using mechanical, chemical, or biological methods; decontamination of industrial areas or factories, including nuclear planting sites; decontamination and cleaning of surface water from pollution, including from pollutants and chemicals; cleaning of oil spillage and other pollutants in the ground, on surface water, in the ocean and in the sea, including coastal areas; as well as cleaning of asbestos and paint as well as germ disinfecting sprays and other similar sanitation services.
3. Conducting commissioned agency, brokerage, auctions, and other domestic or international wholesale trading of goods on behalf of other parties. These activities include acting as the commissioned agent, goods broker and wholesale trader on behalf and under the guarantee of other parties, joint sales and purchases or transactions on behalf of companies, including through the internet, and agents in the trade of goods such as agricultural raw materials, live animals, textile raw materials and semi-finished goods, fuel, ores, metals, and chemicals, including fertilizer, food, beverages and tobacco, textiles, clothing, fur, footwear and leather goods, wood and building materials, machinery, including office and computer machinery, industrial equipment, ships, aircrafts, furniture, household goods and hardware, wholesale trading of auction houses.



Kegiatan Usaha Perseroan

Corporate Business



LONG HAULING

Layanan angkutan laut dengan menggunakan kapal tongkang berukuran 300-395 kaki yang melayani rute pengangkutan ke seluruh penjuru Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan, Perseroan menyediakan tongkang milik sendiri serta tongkang yang disewa dari pihak ketiga. Penyediaan layanan ini senantiasa didukung oleh armada dengan kondisi terbaik serta awak kapal kompeten yang sudah terlatih di bidangnya.

Sea transport services using 300-395 feet barges that serve transportation routes throughout Indonesia. To satisfy the customers' needs, the Company provides its barges and barges that are leased from third parties. This service is always supported by a fleet with the optimal conditions and a competent crew who are already trained in their fields.



FLOATING TERMINAL STATION

Layanan pembongkaran batu bara atau barang curah lainnya dari tongkang ke dalam kapal besar/kapal induk dengan menggunakan *Floating Terminal Station*. Layanan ini senantiasa dijalankan dengan konsistensi optimal dan tetap mengedepankan standar operasi keselamatan yang berlaku.

Coal or bulk goods unloading services from barges to be loaded into large vessels/mother vessels using Floating Terminal Station. This service is always conducted with optimal consistency and continues to prioritize applicable safety operating standards.



MOTHER VESSEL

Layanan pengangkutan kargo berkapasitas besar dan berjarak tempuh jauh dengan menggunakan angkutan laut berupa Kapal Induk atau *Mother Vessel*. Layanan ini dapat digunakan oleh pelanggan untuk melakukan pengiriman ke pelabuhan utama dengan kedalaman tertentu dengan biaya transportasi yang terjangkau.

Large-capacity cargo transportation services over long distances using Mother Vessel. Customers take advantage of this service to make deliveries to major ports with a certain depth with affordable transportation costs.



TRANSSHIPMENT

Layanan pengangkutan kargo berkapasitas besar dengan layanan pengangkutan batu bara atau barang curah dari pelabuhan muat menggunakan tongkang yang ditarik dengan kapal tunda (*tug boat*) untuk kemudian dipindahkan ke titik bongkar yaitu kapal induk (*Mother Vessel*) menggunakan *floating crane* atau peralatan *transshipment*.

Coal or bulk goods transportation services from the loading port using a barge towed by a tug boat to be transferred to the unloading point, namely the Mother Vessel, using floating cranes or transshipment equipment.



» OIL BARGES

Layanan pengangkutan *solar industry* dan CPO dengan menggunakan tongkang 250 kaki berkapasitas total sebanyak 11.500 ton.

High Speed Diesel and CPO transportation services using a 250-feet barge with a total capacity of 11,500 tons.



» ASSIST TUG

Layanan bantuan proses sandar kapal dengan menggunakan *assist tug* untuk mendukung proses bongkar muat di pelabuhan.

Vessel berthing assistance services use an assist tug to support the stevedoring process at the port.



» JASA KEAGENAN | AGENCY SERVICES

Layanan agensi untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pada pengangkutan kargo pelanggan.

Agency services to ensure safety and convenience in the transportation of the clients' cargo to the destination.



» MOORING MAN & OIL SPILL RESPONSE TEAM

Layanan bantuan proses sandar dan keluar kapal saat bongkar muat kargo di pelabuhan melalui pemasangan dan pelepasan tali *mooring* dari *bolder* yang tersedia di dermaga sekaligus pemasangan dan pemuatan *floating hose*. Di samping itu, Perseroan juga menyediakan jasa penanggulangan pencemaran dalam kondisi darurat, seperti penyediaan bantuan tenaga pemadam kebakaran.

Assistance services for ship berthing and exiting process during cargo stevedoring at the port by installing and removing mooring ropes from the bollards available at the dock, as well as installing and loading the floating hoses. In addition, the Company also provides pollution countermeasure services in emergencies, such as firefighting assistance.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan

Vision, Mission, and the Company Values

Perseroan menetapkan visi dan misi berdasarkan Keputusan Direksi yang secara berkala ditinjau oleh Direksi dan Dewan Komisaris agar tetap relevan dengan kondisi yang terjadi di industri pelayaran.

The Company determines its vision and mission based on the Decree of the Board of Directors, which is periodically reviewed by the Board of Directors and the Board of Commissioners to remain relevant to the conditions that occur in the shipping industry.

Vision



Menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik kelautan terlengkap dan terbaik di Indonesia: Pemimpin industri dan menjadi mitra pilihan pelanggan di setiap divisi bisnis melalui komitmen, pemenuhan kualitas pengerjaan, dan prinsip bisnis.

To be the best and the most comprehensive oceanic transporter and logistics service provider in Indonesia: The industry leader and partner of choice across all business division through commitment, quality, and business principles.

Mission



- Menjadi solusi masalah logistik pelanggan secara berkesinambungan.
To continuously be a logistics solution provider for customers.
- Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara profesional bagi kepuasan pelanggan.
To professionally develop all resources to the satisfaction of the customers.
- Memberikan komitmen terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.
To show commitment to all stakeholders by paying attention to the interest of the community and the environment.

Nilai Perusahaan Corporate Values



Profesional | Professional

Mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

Completing tasks and obligations based on expertise and skills.



Efisien dan Efektif | Efficiency and Effectiveness

Melaksanakan pekerjaan dengan sumber daya yang dimiliki secara optimal dengan tepat waktu dan tepat sasaran.

Optimally carrying out work on time and on target with the resources available.



Disiplin | Discipline

Taat pada seluruh aturan dan prosedur di setiap pekerjaan.

Complying with rules and procedures for each task and job.

Wilayah Operasional

Operational Area

Sangatta & Bengalon

(Kalimantan Timur | East Kalimantan)

Asam-Asam

(Kalimantan Selatan | South Kalimantan)

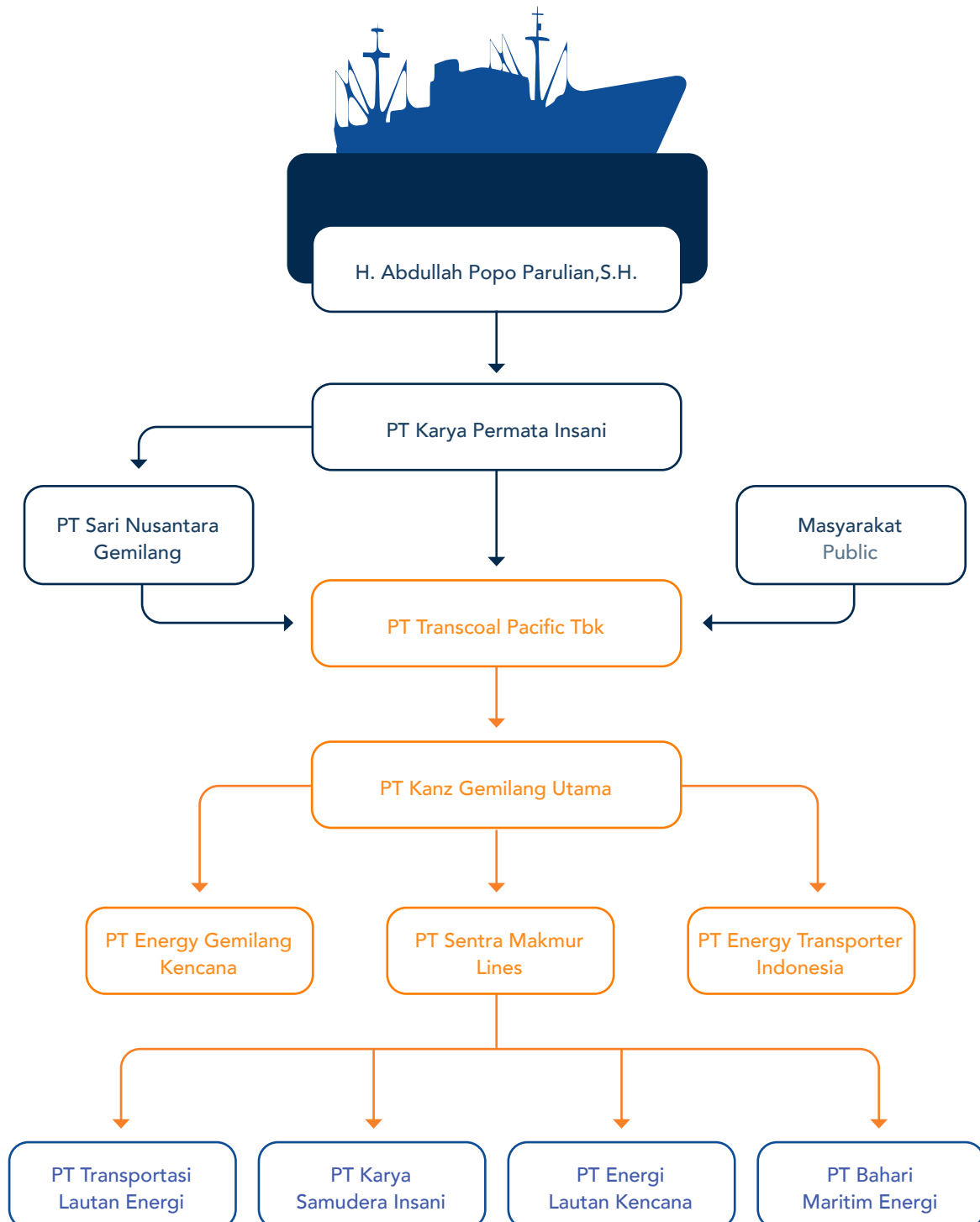


Morowali & Morosi
(Sulawesi)



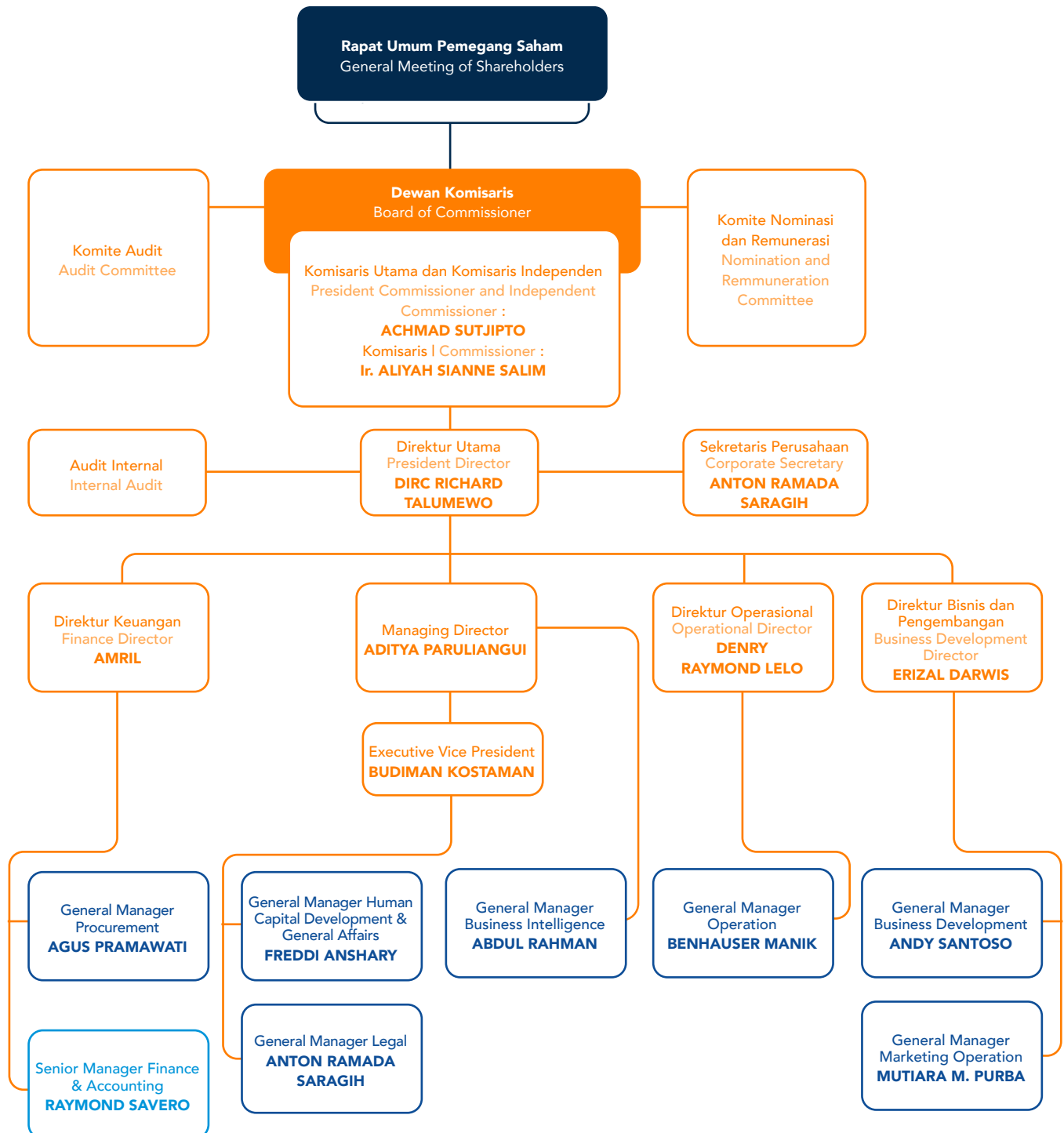
Struktur Grup dan Pemegang Saham Pengendali

Group Structure and Controlling Shareholders



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Posisi di Asosiasi atau Organisasi Position in Association or Organization	Alamat Address
Indonesia National Shipowners Association (INSA)	Anggota Member	Sekretariat INSA Jl. Tanah Abang III No. 10 Jakarta Pusat
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota Member	Jl. HOS. Cokroaminoto No.122, Menteng Jakarta Pusat



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Achmad Sutjipto

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 76 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan laut pada tahun 1969 dan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut pada tahun 1986. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018.

PENGALAMAN KERJA

Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen, beliau telah memiliki pengalaman dengan berbagai jabatan di Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL), antara lain sebagai Komandan berbagai jenis Kapal Kombatan TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1989–1991), Komandan Satuan Tugas Pengalihan Kapal-kapal Ex-Jerman Timur TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1992–1995), Kepala Staf Armada Timur TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1995), Arsena Kasal TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1998), Danjen Akabri TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1998), Anggota Dewan Kehormatan Perwira TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999), Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999), Kepala Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999–2001), dan Ketua Perhimpunan Purnawirawan Angkatan Laut (PPAL) (2012–2016).

Di samping sebagai anggota TNI AL, beliau juga memiliki pengalaman dengan berbagai jabatan lainnya, antara lain pernah menjabat sebagai Ketua Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI) (2007–2016), Ketua Program Atlet Andalan Kemenpora (2008–2010), President Asian Rowing Federation (2012–2014), Senior Vice President Asian Rowing Federation (2014–sekarang), Ketua Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas (2015–2017), Anggota Dewan Pengarah Asian Games 2018 (2015–2017), dan Wakil Ketua Umum Pebabri (2017–sekarang).

RANGKAP JABATAN

Di institusi eksternal, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Wakil Ketua Umum Pebabri, dan Komisaris Utama di PT Trimuda Nuansa Citra Tbk. Di dalam Perseroan, beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indonesian Citizen, 76 years old. He graduated from the Naval Academy in 1969 and the Naval Command and Staff College of Indonesia in 1986. He was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 21 dated 26 March 2018.

CAREER HISTORY

Prior to joining the Company as President Commissioner and Independent Commissioner, he had an extensive experience in the Indonesian Navy (TNI AL) among others as Commander of various Indonesian Navy Combat Ships (1989–1991), Commander of the Task Force for Transfer of Former East German Navy Vessels of the Indonesian Navy (1992–1995), Chief of Staff of the Eastern Fleet of the Indonesian Navy (1995), Assistant for Planning and Budgeting to the Chief of Staff of the Indonesian Navy (1998), Commander General of the Indonesian Military Academy of the Indonesian Navy (1998), Honorary Member of the Indonesian Navy (1999), and Deputy Chief of Staff of the Indonesian Navy (1999), Chief of Staff of the Indonesian Navy (1999–2001), and Chairman of the Retired Navy Members Association (PPAL) (2012–2016).

In addition to being a member of the Indonesian Navy, he also has experience with various other positions, including the Chairman of the Indonesian Paddle Sports Association (PODSI) (2007–2016), Chairman of High-Potential Athlete Program of the Ministry of Youth and Sports Affairs of Indonesia (2008–2010), President of the Asian Rowing Federation (2012–2014), Senior Vice President of the Asian Rowing Federation (2014–present), Chairman of the Indonesia Gold Program Implementing Unit (2015–2017), Member of the 2018 Asian Games Steering Committee (2015–2017) and Vice Chairman of the Association of Retired Members and Widows of the Indonesian Armed Forces and Police (Pebabri) (2017–present).

CONCURRENT POSITION

In external institutions, he has concurrent positions as Vice Chairman of the Association of Retired Members and Widows of the Indonesian Armed Forces and Police (Pebabri) and President Commissioner at PT Trimuda Nuansa Citra Tbk. Within the Company, he also serves as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Ir. Aliyah Sianne Salim

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Kehutanan dari Universitas Mulawarman, Samarinda pada tahun 1984. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018.

PENGALAMAN KERJA

Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris, beliau telah memiliki pengalaman dengan berbagai jabatan, antara lain sebagai Pemilik PT Pelayaran Primalaut Perdana (1992–1999), Direktur Keuangan PT Kelawit Wanalestari (1996–2002), dan Komisaris PT Kelawit Wanalestari (1992–2008).

RANGKAP JABATAN

Beliau memiliki rangkap jabatan di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Komisaris PT Dharmalancar Sejahtera (2008–sekarang), Komisaris PT Energy Gemilang Kencana (2011–sekarang), Komisaris PT Nusantara Diving Centre, Resort & Spa (2011–sekarang), Komisaris PT Transcoal Perkasa (2016–sekarang), Komisaris PT Sentra Makmur Lines (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Lautan Energi (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Benua Energi (2017–sekarang), Komisaris PT Berkah Bahari Nusantara (2017–sekarang), Komisaris PT Trans Energi Logistik (2016–sekarang), Direktur Utama PT Kanz Gemilang Utama (2015–sekarang), Komisaris Utama PT Energy Transporter Indonesia (2020–sekarang), Komisaris PT Bahari Maritim Energi (2020–sekarang), Komisaris PT Energi Lautan Kencana (2020–sekarang), Komisaris PT Karya Samudera Insani (2020–sekarang), Komisaris PT Transportasi Lautan Energi (2020–sekarang) dan Komisaris di PT Sari Samudera Gemilang (2020–sekarang).

Indonesian citizen, 56 years old. She obtained her Bachelor's Degree in Forestry from Universitas Mulawarman, Samarinda in 1984. She was appointed as Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 21 dated 26 March 2018.

CAREER HISTORY

Prior to joining the Company as Commissioner, she had experience in various positions, including Owner of PT Pelayaran Primalaut Perdana (1992–1999), Finance Director of PT Kelawit Wanalestari (1996–2002), and Commissioner of PT Kelawit Wanalestari (1992–2008).

CONCURRENT POSITION

She has concurrent positions in several companies, including Commissioner of PT Dharmalancar Sejahtera (2008—present), Commissioner of PT Energy Gemilang Kencana (2011—present), Commissioner of PT Nusantara Diving Centre, Resort & Spa (2011—present), Commissioner of PT Transcoal Perkasa (2016—present), Commissioner of PT Sentra Makmur Lines (2016—present), Commissioner of PT Berkah Lautan Energi (2016—present), Commissioner of PT Berkah Benua Energi (2017—present), Commissioner of PT Berkah Bahari Nusantara (2017—present), Commissioner of PT Trans Energi Logistik (2016-present), President Director of PT Kanz Gemilang Utama (2015-present), President Commissioner of PT Energy Transporter Indonesia (2020—present), Commissioner of PT Bahari Maritim Energi (2020—present), Commissioner of PT Energi Lautan Kencana (2020—present), Commissioner of PT Karya Samudera Insani (2020—present), Commissioner of PT Transportasi Lautan Energi (2020-present) and Commissioner of PT Sari Samudera Gemilang (2020-present).

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Bapak Achmad Sutjipto tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. Ibu Ir. Aliyah Sianne Salim memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan juga dengan salah satu anggota Direksi Perseroan, yaitu Bapak Aditya Paruliangui, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Perseroan senantiasa memastikan untuk mengedepankan pemenuhan prinsip independensi guna menjaga tidak terjadinya benturan kepentingan dalam fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris dan tetap dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan menjalankan tugasnya secara independen yang dibuktikan dengan tidak adanya hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, tidak terdapat adanya perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

AFFILIATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Mr. Achmad Sutjipto bears no affiliation relationship in the field of finance, management, and family relations with fellow members of the Board of Commissioners, Directors, or shareholders. Mrs. Ir. Aliyah Sianne Salim holds an affiliated relationship with the main shareholder and with one of the members of the Company's Board of Directors, that is Mr. Aditya Paruliangui but bears no affiliation neither with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company consistently ensures to prioritize the fulfillment of the principle of independence to guarantee that there is no conflict of interest in the supervisory and advisory functions conducted by the Board of Commissioners and in compliance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company's Independent Commissioners conduct their duties independently, as proofed by the absence of affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main shareholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Ir. Aliyah Sianne Salim	Komisaris Commissioner

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Dirc Richard Talumewo

Direktur Utama | President Director



Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta pada tahun 1996 dan gelar Magister Keuangan dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2006. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pertama kali berdasarkan Akta No.19 tanggal 21 Agustus 2015 dan diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018.

PENGALAMAN KERJA

Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Utama, beliau telah memiliki pengalaman dengan berbagai jabatan di Bank Internasional Indonesia (1996–2011) dan sebagai General Manager Business Analyst & Controller PT Transcoal Pacific Tbk (2011–2015).

RANGKAP JABATAN

Beliau memiliki rangkap jabatan di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Direktur PT Karya Permata Insani (2015–2021), Direktur Utama PT Karya Permata Insani (2021 – sekarang), Direktur PT Kanz Gemilang Utama (2015–sekarang), Direktur PT Energy Transporter Indonesia (2016–2021), Komisaris PT Energy Transporter Indonesia (2021 - sekarang), Komisaris PT Renjani Maritim Transportasi (2016–2021), Direktur Utama PT Berkah Lautan Energi (2016–sekarang), Direktur Utama PT Berkah Benua Energi (2017–sekarang), Direktur PT Trans Energi Logistik (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Daya Mandiri (2016–sekarang), Direktur PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016–2021), Direktur Utama PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2021 – sekarang), Direktur PT Berkah Cakrawala Lancar (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Global Cipta (2016–sekarang), Direktur PT Berkah Labuan Jaya (2016–sekarang), Komisaris PT Sea Transshipment Services (2018–sekarang), Direktur PT Transcoal Perkasa (2016–sekarang), dan Komisaris PT Transcoal Prima Indonesia (2018–2021).

Indonesian citizen, 52 years old. He obtained his Bachelor's Degree of Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta in 1996 and Master's Degree in Finance from Universitas Gadjah Mada in 2006. He was first appointed as President Director of the Company pursuant to Deed No. 19 dated 21 August 2015 and was reappointed as President Director of the Company pursuant to Deed No. 21 dated 26 March 2018.

CAREER HISTORY

Prior to joining the Company as President Director, he held various positions at Bank Internasional Indonesia (1996–2011) and served as General Manager Business Analyst & Controller of PT Transcoal Pacific Tbk (2011–2015).

CONCURRENT POSITION

He has concurrent positions in several companies, including Director of PT Karya Permata Insani (2015–2021), President Director of PT Karya Permata Insani (2021–present), Director of PT Kanz Gemilang Utama (2015–present), Director of PT Energy Transporter Indonesia (2016–2021), Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi (2016–2021), President Director of PT Berkah Lautan Energi (2016–present), President Director of PT Berkah Benua Energi (2017–present), Director of PT Trans Energi Logistik (2016–present), Commissioner of PT Berkah Daya Mandiri (2016–present), Director of PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016–2021), Director of PT Berkah Cakrawala Lancar (2016–present), Commissioner of PT Berkah Global Cipta (2016–present), Director of PT Berkah Labuan Jaya (2016–present), Commissioner of PT Sea Transshipment Services (2018–present), Director of PT Transcoal Perkasa (2016–present), and Commissioner of PT Transcoal Prima Indonesia (2018–2021).

Denry Raymond Lelo

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Bisnis Ekonomi & Keuangan pada tahun 1995. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pertama kali berdasarkan Akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018.

PENGALAMAN KERJA

Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur, beliau telah memiliki pengalaman dengan berbagai jabatan, antara lain sebagai Logistic Manager BHP Transport (1996–2002), General Manager PT Sembawang Kimtrans Indonesia (2002–2003), General Manager Operation Enercorp (2003–2011), Chief Operation Bokormas Wahana Makmur (2005–2010), Chief Development Officer Pendopo Energi Batu Bara (2008–2011), Operation Director PT Bara Tangguh Internasional (2011–2012), dan Chief Commercial & Marketing Officer Servo Lintas Raya (2014–2016).

RANGKAP JABATAN

Beliau memiliki rangkap jabatan di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Direktur Utama PT Energy Transporter Indonesia (2017–sekarang), Direktur PT Berkah Daya Mandiri (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Cakrawala Lancar (2016–sekarang), Direktur PT Berkah Global Cipta (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Labuan Jaya (2016–sekarang), Direktur PT Bahari Maritim Energi (2020–sekarang), Direktur Utama PT Karya Samudera Insani (2020–sekarang), Direktur PT Sari Samudera Gemilang (2020–sekarang), Komisaris PT Berkah Pertambangan Nusantara (2020–2021), Direktur Utama PT Bumi Pertambangan Mineral (2021–sekarang), Komisaris PT Renjani Maritim Transportasi (2021–sekarang), Direktur Utama PT Berkah Global Mineral (2021–sekarang), Komisaris PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021–sekarang), Komisaris Utama PT Berkah Pertambangan Nusantara (2021–sekarang), Direktur Utama PT Adijaya Karya Nusantara (2021–sekarang), Komisaris PT Adijaya Karya Makmur (2021–sekarang), Komisaris PT Berkah Sinergi Dunia (2021–sekarang), Komisaris PT Pacific Dharma Shipyard (2021–sekarang).

Indonesian citizen, 56 years old. He obtained his Bachelor's Degree of Accounting from Institut Bisnis Ekonomi & Keuangan in 1995. He was first appointed as Director of the Company pursuant to Deed No. 53 dated 19 December 2017 and was reappointed as Director of the Company pursuant to Deed No. 21 dated 26 March 2018.

CAREER HISTORY

Prior to joining the Company as a Director, he has experience with various positions, including Logistic Manager of BHP Transport (1996–2002), General Manager of PT Sembawang Kimtrans Indonesia (2002–2003), General Manager Operation of Enercorp (2003–2011), Chief Operation of Bokormas Wahana Makmur (2005–2010), Chief Development Officer of Pendopo Energy Batu Bara (2008–2011), Operation Director of PT Bara Tangguh Internasional (2011–2012), and Chief Commercial & Marketing Officer of Servo Lintas Raya (2014–2016).

CONCURRENT POSITION

He has concurrent positions in several companies, including Managing Director of PT Energy Transporter Indonesia (2017–present), Director of PT Berkah Daya Mandiri (2016–present), Commissioner of PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016–present), Commissioner of PT Berkah Cakrawala Lancar (2016–present), Director of PT Berkah Global Cipta (2016–present), Commissioner of PT Berkah Labuan Jaya (2016–present), Director of PT Bahari Maritim Energi (2020–present), President Director of PT Karya Samudera Insani (2020–present), Director of PT Sari Samudera Gemilang (2020–present), Commissioner of PT Berkah Pertambangan Nusantara (2020–2021), President Director of PT Bumi Pertambangan Mineral (2021–present), Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi (2021–present), President Director of PT Berkah Global Mineral (2021–present), Commissioner of PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021–present), President Commissioner of PT Berkah Pertambangan Nusantara (2021–present), President Director of PT Adijaya Karya Nusantara (2021–present), Commissioner of PT Adijaya Karya Makmur (2021–present), Commissioner of PT Berkah Sinergi Dunia (2021–present), and Commissioner of PT Pacific Dharma Shipyard (2021–present).

Amril

Direktur | Director



Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2000. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pertama kali berdasarkan Akta No.19 tanggal 21 Agustus 2015 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018.

PENGALAMAN KERJA

Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur, beliau telah memiliki pengalaman dengan berbagai jabatan di bidang keuangan dan akuntansi, antara lain sebagai Accounting & Finance Staff PT Captura Enterprise LTD (1999–2003), Senior Staff Accountant PT Newship Nusa Bersama (2000–2003), dan Financial Controller PT Indo Straits Tbk. (2006–2014).

RANGKAP JABATAN

Beliau memiliki rangkap jabatan di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Direktur PT Berkah Lautan Energi (2016–sekarang), Direktur PT Energi Gemilang Kencana (2016–sekarang), Direktur PT Renjani Maritim Transportasi (2016–2021), Direktur PT Berkah Benua Energi (2016–sekarang), Direktur PT Berkah Bahari Nusantara (2017–sekarang), Direktur PT Sari Nusantara Gemilang (2017–sekarang), dan Direktur PT Sea Transshipment Services (2018–sekarang), Direktur Utama PT Bahari Maritim Energi (2020–sekarang), Direktur Utama PT Energi Lautan Kencana (2020–sekarang), dan Direktur PT Transportasi Lautan Energi (2020–sekarang).

Indonesian citizen, 48 years old. He obtained his Bachelor's Degree of Accounting from Universitas Indonesia in 2000. He was appointed as the Company's Director for the first time pursuant to Deed No. 19 since 21 August 2015 and was reappointed as the Company's Director pursuant to Deed No. 21 dated 26 March 2018.

CAREER HISTORY

Prior to joining the Company as Director, he had experience in finance and accounting positions in various companies, including Accounting & Finance Staff of PT Captura Enterprise LTD (1999–2003), Senior Staff Accountants of PT Newship Nusa Bersama (2000–2003), and Financial Controller of PT Indo Straits Tbk (2006–2014).

CONCURRENT POSITION

He has concurrent positions in several companies, including Director of PT Berkah Lautan Energi (2016–present), Director of PT Energi Gemilang Kencana (2016–present), President Director of PT Renjani Maritim Transportasi (2016–present), Director of PT Berkah Benua Energi (2016–present), Director of PT Berkah Bahari Nusantara (2017–present), Director of PT Sari Nusantara Gemilang (2017–present), Director of PT Sea Transshipment Services (2018–present), President Director of PT Bahari Maritim Energi (2020–present), President Director of PT Energi Lautan Kencana (2020–present), and Director of PT Transportasi Lautan Energi (2020–present).

Erizal Darwis

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1986 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta pada tahun 2003. Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta No.21 tanggal 26 Maret 2018 dan diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 19 Juni 2019.

PENGALAMAN KERJA

Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur, beliau telah memiliki pengalaman dengan berbagai jabatan, antara lain sebagai Staf Teknikal PT Batu Putih Jaya (1984–1987), Kepala Bagian Teknik PT Waskita Kajima Corporation Indonesia (1987–1990), Manajer Operasi PT Masaji Prayasa Cargo (1990–1991), Manajer Operasi PT Masaji Tatanan Container (1992–1995), Pimpinan Cabang Surabaya PT Masaji Tatanan Container (1996), General Manager PT Masaji Tatanan Container (1997–2000), Kepala Biro Pengembangan Usaha Samudera Indonesia Group (2001–2003), General Manager PT Panurjwan (2003–2007), General Manager PT Samudera Shipping Services (2003–2007), Direktur PT Bumi Lautan Abadi (2007–2012), Direktur Operasi dan Sumber Daya Manusia PT Djakarta Lloyd (Persero) (2013–2014), Executive Vice President PT Tanto Intim Line (2014–2017), Direktur PT Lumoso Pratama Line (2014–2017), Direktur Utama PT PANN Pembiayaan Maritim (2017–Maret 2018), dan Direktur Independen Perseroan (Maret 2018–Juni 2019).

RANGKAP JABATAN

Beliau memiliki rangkap jabatan di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Direktur PT Energi Lautan Kencana (2020–sekarang), Direktur PT Karya Samudera Insani (2020–sekarang), Direktur Utama PT Sari Samudera Gemilang (2020–sekarang), dan Direktur Utama PT Transportasi Lautan Energi (2020–sekarang), Direktur Utama PT Renjani Maritim Transportasi (2021–sekarang), Direktur PT Transcoal Prima Indonesia (2021–sekarang).

Indonesian citizen, 60 years old. He obtained his Bachelor of Engineering degree from Universitas Indonesia in 1986 and Master's Degree of Management from Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta in 2003. He was appointed for the first time as the Company's Independent Director pursuant to Deed No. 21 dated 26 March 2018 and appointed as the Company's Director pursuant to Deed No. 8 dated 19 June 2019.

CAREER HISTORY

Prior to joining the Company as Director, he held a number of positions, including Technical Staff of PT Batu Putih Jaya (1984–1987), Chief of Engineering of PT Waskita Kajima Corporation Indonesia (1987–1990), Operations Manager of PT Masaji Prayasa Cargo (1990–1991), Operations Manager of PT Masaji Tatanan Container (1992–1995), Surabaya Branch Manager of PT Masaji Tatanan Container (1996), General Manager of PT Masaji Tatanan Container (1997–2000), Head of Business Development Bureau of Samudera Indonesia Group (2001–2003), General Manager of PT Panurjwan (2003–2007), General Manager of PT Samudera Shipping Services (2003–2007), Director of PT Bumi Lautan Abadi (2007–2012), Director of Operations and Human Resources of PT Djakarta Lloyd (Persero) (2013–2014), Executive Vice President of PT Tanto Intim Line (2014–2017), Director of PT Lumoso Pratama Line (2014–2017), President Director of PT PANN Pembiayaan Maritim (2017–March 2018), and Independent Director of the Company (March 2018–June 2019).

CONCURRENT POSITION

She has concurrent positions in several companies, including Director of PT Energi Lautan Kencana (2020–present), Director of PT Karya Samudera Insani (2020–present), President Director of PT Sari Samudera Gemilang (2020–present), President Director of PT Transportasi Lautan Energi (2020–present), President Director of PT Renjani Maritim Transportasi (2021–present), and Director of PT Transcoal Prima Indonesia (2021–present).

Aditya Paruliangui

Direktur | Director



Warga Negara Indonesia, berusia 25 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dengan konsentrasi Keuangan dan Akunting dari Northeastern University pada tahun 2019. Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No.26 tanggal 30 Juli 2021.

PENGALAMAN KERJA

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau telah memiliki pengalaman sebagai General Manager Business Development pada Perseroan (2019-2021).

RANGKAP JABATAN

Beliau memiliki rangkap jabatan di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Direktur PT Karya Permata Insani (2021–sekarang), Direktur Utama PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021–sekarang), Direktur PT Bumi Pertambangan Mineral (2021–sekarang), Direktur PT Berkah Sinergi Dunia (2021–sekarang), Komisaris Utama PT Mineral Arya Sejahtera (2021–sekarang), dan Komisaris PT Berkah Nusantara Cemerlang (2021–sekarang) Komisaris PT Adijaya Karya Nusantara (2021–sekarang), Komisaris PT Adijaya Karya Makmur (2021–sekarang), Komisaris PT Mineral Palu Persada (2021–sekarang), Komisaris PT Berkah Global Mineral (2021–sekarang).

Indonesian citizen, 25 years old. He obtained his Bachelor's degree in Business Administration with a concentration in Finance and Accounting from Northeastern University in 2019. He was appointed for the first time as Director of the Company pursuant to Deed No.26 dated 30 July 2021.

CAREER HISTORY

Prior to serving as Director of the Company, he had experience as General Manager Business Development at the Company (2019-2021).

CONCURRENT POSITION

He has concurrent positions in several companies, including as Director of PT Karya Permata Insani (2021–present), President Director of PT Berkah Anugerah Mineral Sejahtera (2021–present), Director of PT Bumi Mining Mineral (2021–present), Director of PT Berkah Sinergi Dunia (2021–present), President Commissioner of PT Mineral Arya Sejahtera (2021–present), and Commissioner of PT Berkah Nusantara Cemerlang (2021–present) Commissioner of PT Adijaya Karya Nusantara (2021–present), Commissioner of PT Adijaya Karya Makmur (2021–present), Commissioner of PT Mineral Palu Persada (2021–present), Commissioner of PT Berkah Global Mineral (2021–present).

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham kecuali Bapak Aditya Paruliangui yang memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan juga dengan salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Ibu Aliyah Sianne Salim. Perseroan senantiasa memastikan untuk mengutamakan terpenuhinya prinsip independensi dalam pelaksanaan peran kepengurusan oleh Direksi dan tetap dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2021, terdapat adanya perubahan pada komposisi Direksi dengan diangkatnya Bapak Aditya Paruliangui sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Directors have no affiliation in the form of financial, managerial, and familial affiliation with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders except Mrs. Ir. Aliyah Sianne Salim who has affiliation with the main shareholder and also a member of the Company's Board of Directors, namely Mr. Aditya Paruliangui. The Company always uphold the fulfillment of the principle of independence in the implementation of the management role by the Board of Directors and always complies with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Directors with the appointment of Mr. Aditya Paruliangui as Director of the Company. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Dirc Richard Talumewo	Direktur Utama President Director
Denry Raymond Lelo	Direktur Director
Amril	Direktur Director
Erizal Darwis	Direktur Director
Aditya Paruliangui	Direktur Director

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting di dalam operasional Transcoal sebagai salah satu roda penggerak bisnis agar dapat terus berjalan secara berkelanjutan. Perseroan menyadari kapabilitas SDM dalam menggabungkan perkembangan pengetahuan dan teknologi untuk dijadikan sebagai kinerja optimal yang mendukung pertumbuhan usaha Transcoal. Berangkat dari hal tersebut, Transcoal berupaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara efektif, efisien, dan profesional dengan berlandaskan praktik-praktik terbaik yang ada di industri pelayaran.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

Komitmen Transcoal dalam mengelola SDM diwujudkan salah satunya melalui peningkatan kualitas SDM yang direalisasikan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan karyawan secara berkala, baik dari pihak internal maupun eksternal. Hal tersebut dipandang penting bagi Perseroan karena kinerja dari seluruh insan Perseroan yang semakin profesional dan ahli di bidangnya turut membawa Transcoal mencapai visi, misi, dan targetnya.

Informasi mengenai pelaksanaan program pengembangan kompetensi SDM Perseroan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Human Resources (HR) plays a vital role in Transcoal's operations as one of the driving wheels of the business so that it can continue to run sustainably. The Company is cognizant of the HR capabilities in combining the development of knowledge and technology to produce an optimal performance that supports the growth of Transcoal's business. Therefore, Transcoal strives to improve HR management quality in an effective, efficient, and professional manner by implementing best practices in the shipping industry.

EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING

Transcoal's commitment to managing human resources is realized through improving the quality of human resources, which is discovered in the form of education and training of employees regularly, both from internal and external parties. This is deemed necessary for the Company because the increasingly professional and expert performance in their fields from all of the Company's personnel has helped Transcoal achieve its vision, mission, and targets.

Information on the implementation of the Company's HR competency development program throughout 2021 is as follows:

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Jumlah Peserta Total Participants
Working Near Water Awareness	PT Kaltim Prima Coal	14 Januari 2021 14 January 2021	1
First Responder to Emergency	PT Kaltim Prima Coal	15 Januari 2021 15 January 2021	3
Basic Incident Investigation	PT Kaltim Prima Coal	20 Januari 2021 20 January 2021	4
Job Safety Analysis	PT Kaltim Prima Coal	26 Januari 2021 26 January 2021	2
Conducting Safety Talks	PT Kaltim Prima Coal	27 Januari 2021 27 January 2021	2
Hazard Identification	PT Kaltim Prima Coal	28 Januari 2021 28 January 2021	3
First Responder to Emergency	PT Kaltim Prima Coal	1 Februari 2021 1 February 2021	3
Working at Height for Water	PT Kaltim Prima Coal	1 April 2021	9
Personal Lock Holder	PT Kaltim Prima Coal	24 April 2021	1
Pengawas Operasional Pertama	PT DKKI	26-29 April 2021	2
Planned Task Observation	PT Kaltim Prima Coal	25 Mei 2021 25 May 2021	7

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Jumlah Peserta Total Participants
Job Safety Analysis	PT Kaltim Prima Coal	7 Juni 2021 7 June 2021	5
First Responder to Emergency	PT Kaltim Prima Coal	11 Juni 2021 11 June 2021	2
Basic Incident Investigation	PT Kaltim Prima Coal	29 Juni 2021 29 June 2021	1
Awareness Integrated Management (OHS & QMS)	LRQA	30 Juni 2021 30 June 2021	23
Internal Auditor (OHS & QMS)	LRQA	8-9 Juli 2021 8-9 July 2021	21
Safety Inspection	PT Kaltim Prima Coal	28 Juli 2021 28 July 2021	2
Basic Leadership & Managerial skills	PT Transcoal Pacific Tbk	6-8 Oktober 2021 6-8 October 2021	14
Basic Incident Investigation	PT Kaltim Prima Coal	13 Oktober 2021 13 October 2021	1
Training Induction	PT Transcoal Pacific Tbk	22 Oktober 2021 22 October 2021	5
CPR Refresh	PT Kaltim Prima Coal	16 November 2021	4
Manual Handling	PT Kaltim Prima Coal	21 November 2021	2

KOMPOSISI KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2021, Transcoal memiliki jumlah karyawan kantor sebanyak 91 orang dan jumlah karyawan laut sebanyak 559 orang. Informasi mengenai demografi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION

By the end of 2021, Transcoal had 91 office employees and 559 at-sea employees. Information on the demographics of the Company's employees is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Jenjang Pendidikan Education	2021	2020	2019
S2 Masters	2	2	4
S1 Bachelor's Degree	31	32	31
D4 Level 4 Diploma	5	6	4
D3 Level 3 Diploma	10	14	14
SMA atau Sederajat High School or Equivalent	27	28	29
SMP Middle School	2	2	3
SD Elementary School	2	2	2
ANT I Deck Officer Class I	0	0	1
ANT II Deck Officer Class II	3	5	8
ANT III Deck Officer Class III	9	7	8
Total	91	98	104

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Grade

Level Jabatan Grade	2021	2020	2019
Eksekutif Executive	4	5	4
Manajer Madya Middle Management	23	22	29
Pelaksana Operator	64	71	71
Total	91	98	104

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Usia Age	2021	2020	2019
Di atas 50 tahun Above 50 years	5	6	4
41-50 tahun 41-50 years	20	18	17
31-40 tahun 31-40 years	47	44	51
Di bawah 30 tahun Under 30 years	19	30	32
Total	91	98	104

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Employee Composition Based on Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2021	2020	2019
Tetap Permanent	76	69	77
Kontrak Contract	15	29	27
Total	91	98	104

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Perempuan Female	9	11	10
Laki-laki Male	82	87	94
Total	91	98	104

Komposisi Karyawan Laut (Kontrak/PKL)

At-sea Employee Composition (Contract/On-site)

2021	2020	2019
559	617	622

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM LEBIH DARI 5%

SHAREHOLDERS WITH MORE THAN 5% SHARES

Uraian Description	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital		
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55%
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25%

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5%

SHAREHOLDERS GROUP WITH LESS THAN 5% SHARES

Uraian Description	Jumlah Pemegang Efek Total Securities Holders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Institusi Lokal Local Institution	10	16,258.362	0,33%
Institusi Asing Foreign Institution	74	474.495.038	9,49%
Individu Lokal Local Individual	424	509.243.600	10,18%
Individu Asing Foreign Individual	1	3,000	0,00%
Total	509	1.000.000.000	20%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat adanya kepemilikan saham Perseroan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

By the end of 2021, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have share ownership in the Company.

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

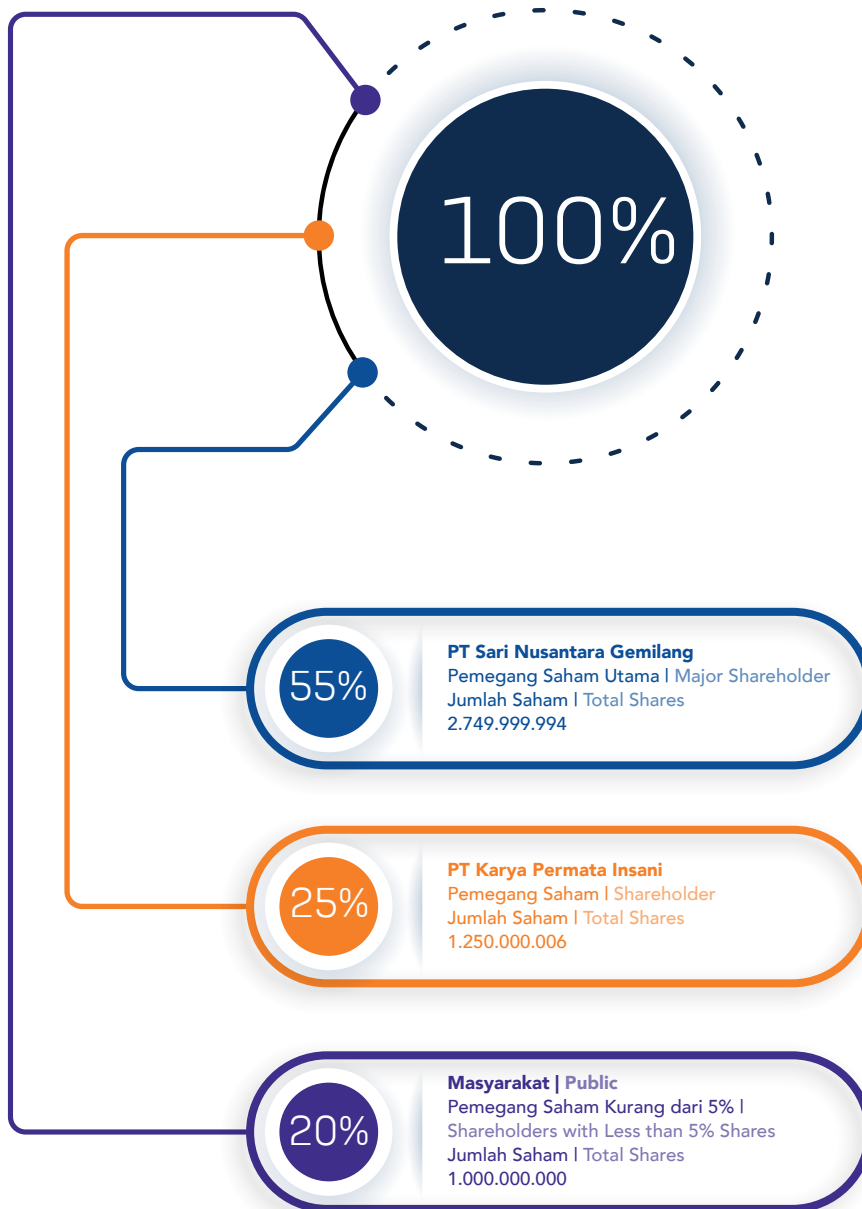
Di tahun 2021, terdapat adanya kepemilikan saham tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yaitu Ibu Ir. Aliyah Sianne Salim yang merupakan Komisaris Perseroan sebesar 8% dan Bapak Aditya Paruliangui yang merupakan Direktur Perseroan sebesar 4% pada awal dan akhir tahun 2021 pada Perseroan.

INDIRECT SHAREHOLDINGS BY THE BOARD OF COMMISSIONER AND THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021, there was indirect share ownership by members of the Company's Board of Commissioners and Directors. They are Mrs. Ir. Aliyah Sianne Salim as Commissioner of the Company at 8%, and Mr. Aditya Paruliangui as Director of the Company at 4% at the beginning and end of 2021 in the Company.

SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM

SCHEME OF SHARE OWNERSHIP



Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associate Companies

dalam jutaan Rupiah

in million rupiah

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset (sebelum eliminasi)* Total Assets (before elimination)*	Status Operasi Operational Status
PT Energy Transporter Indonesia	Pelayaran Shipping	31 Mei 2006 31 May 2006	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	28,82% (langsung) dan 50,18% & 7% (tidak langsung) 28.82% (direct) and 50.18% & 7% (indirect)	Rp1.410.240	Berjalan Operational
PT Sentra Makmur Lines	Pelayaran Shipping	19 Juli 2004 19 July 2004	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99,64% (tidak langsung) 99.64% (indirect)	Rp657.773	Berjalan Operational
PT Kanz Gemilang Utama	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan Trading, construction, industry, printing, services, and transportation	21 Oktober 2009 21 October 2009	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99,92% (langsung) 99.92% (direct)	Rp635.153	Berjalan Operational
PT Energy Gemilang Kencana	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan Trading, construction, industry, printing, services, and transportation	9 November 2009	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99,57% (tidak langsung) 99.57% (indirect)	Rp67.402	Berjalan Operational
PT Energi Lautan Kencana	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 31 January 2020	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	100% (tidak langsung) 100% (indirect)	Rp25.000	Belum Beroperasi Not Operating yet
PT Karya Samudera Insani	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 31 January 2020	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	100% (tidak langsung) 100% (indirect)	Rp25.000	Belum Beroperasi Not Operating yet
PT Bahari Maritim Energi	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 31 January 2020	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	100% (tidak langsung) 100% (indirect)	Rp25.000	Belum Beroperasi Not Operating yet
PT Transportasi Lautan Energi	Pelayaran Shipping	31 Januari 2020 31 January 2020	Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	100% (tidak langsung) 100% (indirect)	Rp25.000	Belum Beroperasi Not Operating yet

Alamat Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan

Address of Head Office and Representative Office

Uraian Description	Alamat Address
Kantor Pusat Head Office	
PT Transcoal Pacific Tbk	Bakrie Tower Lt. 9 9th Floor Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 Indonesia Telp. / Phone : +62-21 2994 1389 Fax. : +62-21 2994 2886 Situs Web / Website : www.transcoalpacific.com Surel / Email : info@transcoalpacific.com corporate.secretary@transcoalpacific.com
Kantor Perwakilan Representative Office	
Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	Gedung EPIWALK Lt. 6 6 th Floor Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl.H.R.Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan 12940
Kantor Perwakilan Tegal Tegal Representative Office	Ruko Dwika, Jl Brig. Jend. Sudiarto Blok B 14, Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah.
Kantor Perwakilan Merak Agency Indramayu Representative Office	Jl Raya Pulorida Link Kebon Pisang No 27 RT 01 RW 01, Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten.
Kantor Perwakilan Indramayu Agency Asam-Asam Representative Office	Perumahan Griya Patrol Asri, Blok C No 1, Desa Patrol, Kecamatan Patrol, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.
Kantor Perwakilan Asam-Asam Asam-Asam Representative Office	Kompleks TEL Jl A. Yani Km 126 (Simpang 3 PLTU), Desa Asam-Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.
Kantor Perwakilan Sangatta Operation Sangatta Operation Branch Office	P47 Building EPD KPC Project, Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.
Kantor Perwakilan Sangatta Agency Sangatta Agency Branch Office	Jl Edelweis No 78, Panorama, Swarga bara, Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur
Kantor Perwakilan Bengalon Operation Bengalon Operation Branch Office	Jl Mulawarman, Kelurahan Desa Sepasoe Timur, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.
Kantor Perwakilan Kendari Kendari Branch Office	Jl Mayjend S Parman No 66 Kemaraya, Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Listing Date	Nama Bursa Efek Name of the Stock Exchange	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	6 Juli 2018 6 July 2018	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	1.000.000.000	100	138

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Information

Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya berupa penerbitan efek, baik surat pengakuan utang, surat berharga komersial, obligasi, atau pun efek lainnya.

The Company does not record other securities in the form of securities issuance, whether debt acknowledgment letter, commercial paper, bonds, or other securities.

Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Information and Public Accounting Offices

Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Public Accountant	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee
Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Zainuddin CPA	UOB Plaza 30 th & 42 nd Floor Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 Jakarta 10230	2021	Audit Laporan Keuangan / Financial Statement Audit	Rp 519.750.000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya

Institution and/or other Capital Market Supporting Professionals

Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Type of Service	Biaya Jasa Service Fee
Notaris Notary				
Rahayu Ningsih, S.H.	Menara Global Lt. 12 Suite C Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 27 Jakarta	2021	RUPS Tahunan Perseroan Company Annual GMS	Rp 40.000.000
Hizmelina, S.H.	Tifa Bulding, Basement Floor, Jl.Kuningan Barat No.26, Jakarta	2021	RUPS Tahunan PT Energy Transporter Indonesia Annual GMS of PT Energy Transporter	Rp 15.000.000
Elizabeth Retna Ambarwati, S.H.	Ruko Plaza Menteng Blok A No.23, Jl.M.H.Thamrin, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi	2021	Akta dan dokumen kredit Credit deed and documents	Rp 668.825.000
Penilai Appraiser				
Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan	Surveyor Indonesia Lt. 18 Suite 1802 B Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta 12950	2021	Penilaian Asset Asset Appraisal	Rp. 620.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar				
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara	2021	Biaya Tahunan Administrasi Efek Securities Administration Annual Fee	Rp30.000.000

Penghargaan dan Sertifikasi 2021

2021 Awards and Certification

PENGHARGAAN AWARDS

30 April 2021



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan Kategori Gold
COVID-19 Prevention and Control Program Award in the workplace with the Gold Category

Penyelenggara | Organizer:
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

31 Agustus 2021
31 August 2021



Penghargaan Program Kerja P2 COVID-19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum
COVID-19 Prevention and Control Program Award in the workplace with the Platinum Category

Penyelenggara | Organizer:
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
East Kalimantan Provincial Government

10 Januari 2022
10 January 2022



Zero Injury Accident berdasarkan Statistik Performa Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan
Zero Injury Accident based on Occupational Health and Safety Performance Statistics in Mining

Penyelenggara | Organizer:
PT Arutmin Indonesia Tambang Asamasam

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

26 Juni 2021-25 Juni 2024
26 June 2021-25 June 2024



ISO 9001: 2015

Penyelenggara | Organizer:
PT Lloyd's Register Indonesia

16 September 2021-
15 September 2021



ISO 45001: 2018

Penyelenggara | Organizer:
PT Lloyd's Register Indonesia



A large orange and white offshore supply vessel is shown from an aerial perspective, sailing on a blue-green ocean. The vessel has a white superstructure with a bridge and various equipment. It is moving towards the left, leaving a white wake. The background is a vast expanse of the ocean under a clear sky.

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management
Discussion and
Analysis

Tinjauan Umum

General Overview

Situasi ekonomi, bisnis, hingga sosial di tahun 2021 masih merasakan dampak yang cukup besar akibat pandemi yang melanda berbagai belahan dunia, tak terkecuali Indonesia. Kendati situasi tahun 2021 sudah lebih terkendali jika dibandingkan tahun 2020 dengan adanya beberapa tindakan yang dilakukan seperti pembatasan kegiatan yang semakin ketat; berbagai pihak dari pemerintah, masyarakat, hingga pelaku usaha mulai mampu beradaptasi dengan lebih baik; serta pelaksanaan program vaksinasi massal yang dilakukan secara efektif dan efisien oleh banyak negara; sisi ekonomi dan bisnis masih menunjukkan tren yang cukup rendah, terutama jika dibandingkan tahun-tahun sebelum pandemi melanda. Pemulihan yang terjadi di tahun 2021 masih belum cukup mendorong perbaikan yang secara optimal seperti sebelum pandemi, sehingga masih diperlukan adanya berbagai upaya lebih besar untuk mendukung pencapaian aspek ekonomi dan bisnis yang semakin positif.

Perekonomian global di tahun 2021 berdasarkan Laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang dikeluarkan *International Monetary Fund* (IMF) edisi Januari 2022, diestimasikan berada pada tingkat 5,9% di tahun 2021.

Sementara ekonomi dalam negeri tercatat memiliki hasil yang cukup positif dengan adanya pertumbuhan hingga sebesar 3,69% berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Persentase ini lebih tinggi jika dibandingkan persentase tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Di triwulan IV-2021, ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% dibandingkan pencapaian di triwulan IV-2020 (YoY).

The economic, business, and social situation in 2021 still has a considerable impact due to the pandemic in various stricken parts of the world, including Indonesia. Although the situation in 2021 is more under control compared to 2020 with several actions being taken, such as increasingly strict activity restrictions; various parties from the government, the community, to business actors have begun to adapt better; as well as the implementation of mass vaccination programs that are conducted effectively and efficiently by many countries; the economy and business side still show a reasonably low trend, especially when compared to the years before the pandemic hit. The recovery in 2021 is still insufficient to encourage optimal improvements as before the pandemic, so greater efforts are still needed to support the achievement of increasingly positive economic and business aspects.

The global economy in 2021 according to the *World Economic Outlook* (WEO) Report issued by the *International Monetary Fund* (IMF) January 2022 edition, is estimated to be at 5.9% in 2021.

Meanwhile, the domestic economy recorded quite positive results with an increase up to 3.69% based on data released by the Indonesian Statistics (BPS). This percentage is higher than the percentage in 2020 which underwent a contraction of 2.07%. In quarter IV-2021, the Indonesian economy grew 5.02% compared to the achievement in quarter IV-2020 (YoY).

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

Perseroan bergerak di bidang pelayaran dan pengangkutan laut dan logistik dengan cakupan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Operasional bisnis Transcoal dikelompokkan menjadi 2 (dua) segmen usaha, yakni kegiatan usaha transportasi laut dan kegiatan usaha lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Terdapat adanya dua jenis kegiatan usaha, yakni kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang. Untuk kegiatan usaha utama, meliputi pengangkutan barang umum dan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut. Untuk kegiatan usaha penunjang, meliputi jasa reparasi dan perawatan alat angkutan, usaha jasa pembersihan dan pengelolaan sampah, serta usaha keagenan berdasarkan komisi.

VOLUME PENGANGKUTAN

Jasa pengangkutan Perseroan yang menjadi kegiatan usaha utama mencatatkan adanya penurunan sebesar 18% di tahun 2021 dengan volume pengangkutan yang berhasil dicapai adalah sebesar 41.923.317 ton dibandingkan volume pengangkutan di tahun 2020 sebesar 50.859.013 ton.

Jasa transportasi batu bara menjadi kontributor terbesar dalam total volume pengangkutan Perseroan di tahun 2021 dengan jumlah volume mencapai 41.511.369 ton dan persentase mencapai 99% dari keseluruhan volume pengangkutan Perseroan.

The Company is engaged in shipping and sea transportation and logistics with domestic and international coverage. Transcoal's business operations are categorized into 2 (two) business segments, namely sea transportation business activities, and other business activities as stipulated in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

There are two types of business activities, namely main business activities and supporting business activities. The main business activities include the transportation of general goods and passengers by sea using ships. Supporting business activities includes repair and maintenance services for transportation equipment, cleaning and waste management services, as well as commission-based agency business.

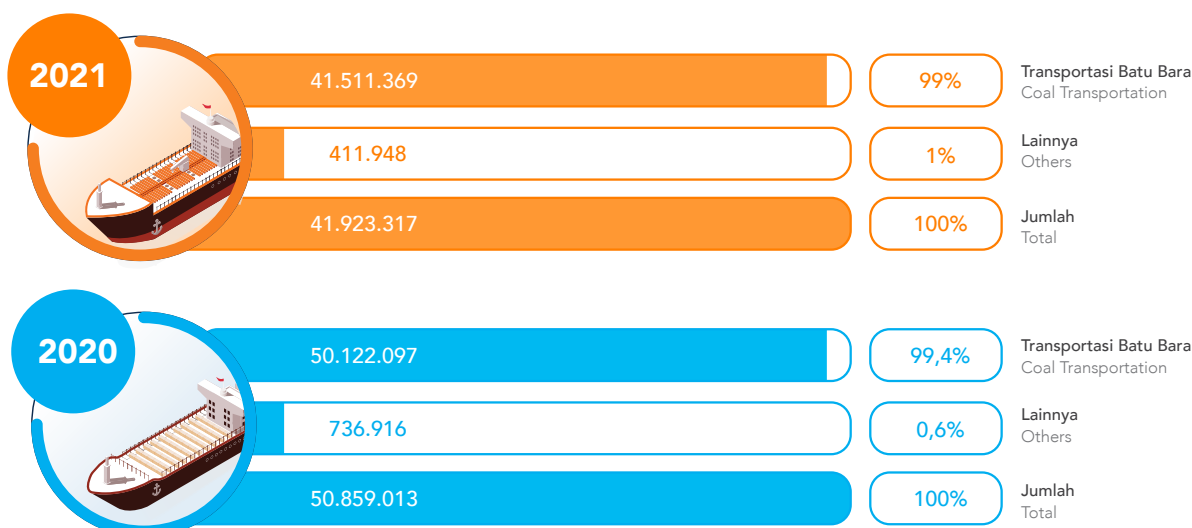
TRANSPORT VOLUME

The Company's transportation services, as the main business activity recorded a decrease of 18% in 2021 with the transportation volume that was successfully achieved of 41,923,317 tons compared to the volume of transportation in 2020 of 50,859,013 tons.

Coal transportation services are the largest contributor to the Company's total transportation volume in 2021 with a total volume of 41,511,369 tons and the percentage reaches 99% of the Company's total transportation volume.

Volume Pengangkutan 2021 - 2020 (ton)

Transport Volume 2021-2020 (tons)



PENDAPATAN

Pada tahun 2021, pendapatan yang diperoleh Transcoal adalah sebesar Rp1.670.829 juta. Jumlah ini turun 0,09% dibandingkan jumlah pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp1.672.368 juta.

Jasa transportasi laut menyumbang pendapatan terbesar dengan besaran mencapai Rp1.661.196 juta dan persentase 99% dari keseluruhan total pendapatan sebesar Rp1.670.829 juta yang diraih Transcoal di tahun 2021.

REVENUES

In 2021, Transcoal's revenue was Rp1,670,829 million. This amount declined by 0.09% compared to the total revenue in 2020 of Rp1,672,368 million.

Sea transportation services contributed the largest revenue to reach Rp1,661,196 million and 99% of the total revenue of Rp1,670,829 million achieved by Transcoal in 2021.

Pendapatan Usaha 2021 - 2020

Operating Revenues 2021-2020

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless stated otherwise

2021

1.661.196

99%

Transportasi Laut
Sea Transportation

9.633

1%

Lainnya
Others

1.670.829

100%

Jumlah
Total

2020

1.662.377

99%

Transportasi Laut
Sea Transportation

9.991

1%

Lainnya
Others

1.672.368

100%

Jumlah
Total

PROFITABILITAS

Laba Perseroan yang dibukukan Perseroan di tahun 2021 adalah sebesar Rp84.578 juta, meningkat 46,5% dari laba yang dibukukan di tahun 2020 sebesar Rp57.730 juta.

Jasa transportasi memberikan andil terbesar pada laba Perseroan sebesar Rp80.716 juta atau 95% dari keseluruhan laba tahun 2021 yang memiliki total mencapai Rp84.578 juta.

PROFITABILITY

The Company's profit recorded by the Company in 2021 was Rp84,578 million, gaining 46.5% from the profit recorded in 2020 of Rp57,730 million.

Transportation services provided the largest contribution to the Company's profit of Rp80,716 million or 95% of the total profit in 2021, which totaled Rp84,578 million.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2021	2020	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	762.722	771.851	(1,18%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.084.574	1.980.360	5,26%
Jumlah Aset Total Assets	2.847.296	2.752.211	3,45%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	954.930	936.229	2,00%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	352.093	384.424	(8,41%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.307.023	1.320.653	(1,03%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.540.273	1.431.558	7,59%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.847.296	2.752.211	3,45%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,9	0,9	(8%)

Aset

Jumlah Aset

Pada tahun 2021, jumlah aset yang tercatat adalah sebesar Rp2.847.296 juta. Jumlah ini meningkat 3,5% dari jumlah aset di tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2.752.211 juta. Meningkatnya jumlah di tahun 2021 ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan aset tetap Perseroan.

Aset Lancar

Untuk aset lancar, terdapat adanya penurunan sebesar 1% di tahun 2021 menjadi Rp762.722 juta dari aset lancar di tahun 2020 sebesar Rp771.851 juta. Penurunan ini terjadi karena realisasi uang muka pembelian kapal di tahun 2021 dan turunnya saldo piutang lain-lain.

Aset Tidak Lancar

Untuk aset tidak lancar, Perseroan membukukan jumlah tahun 2021 adalah sebesar Rp2.084.574 juta, naik 5,3% dari Rp1.980.360 juta di tahun 2020. Jumlah tahun 2021 tersebut naik dikarenakan adanya penambahan aset tetap berupa 2 Pusher Tug dan 2 Pusher Barge dan surplus revaluasi aset tetap kapal.

Assets

Total Assets

The total assets recorded in 2021 are Rp2,847,296 million. This number increased by 3.5% from total assets in 2020 which was recorded at Rp2,752,211 million. The gain in the number in 2021 was mainly due to an increase in the Company's cash and fixed assets.

Current Assets

For current assets, there is a 1% drop in 2021 to Rp762,722 million from current assets in 2020 of Rp771,851 million. This decrease occurred due to the realization of advances for the purchase of vessels in 2021 and the decrease in the balance of other receivables.

Non-Current Assets

For non-current assets, the Company recorded a total amount in 2021 of Rp2,084,574 million, gaining 5.3% from Rp1,980,360 million in 2020. The number in 2021 increased due to the addition of fixed assets in the form of 2 Pusher Tugs and 2 Pusher Barges and the revaluation surplus of ship's fixed assets.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas di tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.307.023 juta dan mengalami penurunan 1% dari Rp1.320.653 juta di tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan adanya pembayaran pinjaman bank jangka panjang dan utang Perusahaan pembiayaan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 2%, dari Rp936.229 juta di tahun 2020 menjadi Rp954.930 juta di tahun 2021 yang didorong oleh adanya kenaikan pinjaman bank jangka pendek dan uang muka dari customer.

Liabilitas Jangka Panjang

Dari sisi liabilitas jangka panjang, diketahui terdapat penurunan nilai di tahun 2021 menjadi Rp352.093 juta dari Rp384.424 juta di tahun 2020. Penurunan tersebut dipengaruhi faktor seperti pembayaran pinjaman bank jangka panjang dan utang Perusahaan pembiayaan.

Ekuitas

Hingga akhir tahun 2021, jumlah ekuitas yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp1.540.273 juta. Terjadinya kenaikan 7,6% dari jumlah ekuitas tahun 2020 sebesar Rp1.431.558 juta adalah karena adanya kenaikan laba tahun berjalan dan surplus revaluasi aset tetap kapal entitas anak.

LAPORAN LABA (RUGI)

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Uraian Description	2021	2020	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenues	1.670.829	1.672.368	(0,09%)
Laba Bruto Gross Profit	322.551	308.151	4,67%
Beban Usaha Operating Expenses	(114.309)	(114.533)	(0,20%)
Laba Tahun Berjalan Profit (loss) for the year	84.578	57.730	46,51%
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other comprehensive income for the year	24.208	(32.537)	174,40%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total comprehensive Income (loss) for the year	108.786	25.193	331,81%

Pendapatan

Di tahun 2021, pendapatan tercatat mengalami penurunan menjadi Rp1.670.829 juta dari Rp1.672.368 juta di tahun 2020. Penurunan disebabkan oleh turunnya kargo pengangkutan batu bara hingga 18% namun terdapat kenaikan tarif pengangkutan di tahun 2021.

Liabilities

Total Liabilities

Total liabilities in 2021 were recorded at Rp1,307,023 million and dropped by 1% from Rp1,320,653 million in 2020. The decrease was due to the payment of long-term bank loans and finance lease.

Current Liabilities

Current liabilities grew by 2%, from Rp936,229 million in 2020 to Rp954,930 million in 2021 driven by an increase in short-term bank loans and advances from customers.

Long-Term Liabilities

There was a drop in long-term liabilities, valued in 2021 to Rp352,093 million from Rp384,424 million in 2020. The decrease was influenced by factors such as repayment of long-term bank loans and finance leases.

Equity

Until the end of 2021, the Company's total equity is Rp1,540,273 million. The 7.6% boost from total equity in 2020 of Rp1,431,558 million was due to an increase in profit for the year and a revaluation surplus for the subsidiary's vessels.

PROFIT/LOSS STATEMENT

in million Rupiah, unless stated otherwise

Revenues

In 2021, revenue was recorded to have dropped to Rp1,670,829 million from Rp1,672,368 million in 2020. The drop was due to a reduction in coal cargoes of up to 18% but freight rates increased in 2021.

Beban Usaha

Beban usaha yang dibukukan Perseroan untuk tahun buku 2021 memiliki jumlah sebesar Rp114.309 juta. Jumlah ini menurun 0,2% dari Rp114.533 juta di tahun 2020 antara lain karena adanya penurunan gaji dan tunjangan karyawan dan penurunan penyusutan aset tetap non operasional.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatat laba tahun berjalan di tahun 2021 mencapai sebesar Rp84.578 juta. Terdapat adanya peningkatan pada jumlah tahun 2021 sebesar 46,5% dari Rp57.730 juta di tahun 2020 yang disebabkan oleh turunnya beban pengangkutan, beban bunga pinjaman dan tidak ada rugi penurunan nilai aset tetap pada tahun 2021.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Hingga akhir tahun 2021, jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp24.208 juta dengan kenaikan sebesar 174,4% dari rugi Rp32.537 juta di tahun 2020. Meningkatnya jumlah ini dipengaruhi oleh adanya surplus revaluasi aset kapal entitas anak di tahun 2021.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp108.786 juta. Dari jumlah yang dibukukan tahun 2021 tersebut, terdapat adanya peningkatan 331,8% dari Rp25.193 juta di tahun 2020 yang dikarenakan turunnya beban pengangkutan, beban bunga pinjaman dan surplus revaluasi aset kapal entitas anak di tahun 2021.

LAPORAN ARUS KAS

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Uraian Description	2021	2020	Persentase (%) Percentage (%)
Kas Neto dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operating Activities	452.680	295.509	53,19%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash used for Investing Activities	(312.579)	(109.479)	185,52%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash used for Financing Activities	(42.735)	(392.977)	110,87%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	97.366	(206.947)	147,05%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	34.134	241.081	147,05%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	131.500	34.134	285,25%

Operating Expenses

The operating expenses recorded by the Company for the 2021 fiscal year are Rp114,309 million. This amount dropped by 0.2% from Rp114,533 million in 2020, partly due to a decrease in salaries and employee benefits and a decrease in depreciation of non-operating fixed assets.

Profit for the Year

The Company recorded a profit for the year 2021 reaching Rp84,578 million. There is an increase in 2021 by 46.5% from Rp57,730 million in 2020 due to a drop in transportation expenses, loan interest expenses, and no loss on impairment of fixed assets in 2021.

Total Other Comprehensive Income for the Year

Until the end of 2021, the Company's other comprehensive income (loss) for the year was recorded at Rp24,208 million, gaining 174.4% from a loss of Rp32,537 million in 2020. The increase was influenced by the subsidiary's ship asset revaluation surplus in 2021.

Total Comprehensive Income for the Year

The total comprehensive income for the year 2021 is Rp108,786 million. From the amount recorded in 2021, there was an increase of 331.8% from Rp25,193 million in 2020 due to a decline in transportation expenses, loan interest expenses, and a surplus revaluation of the subsidiary's vessel assets 2021.

CASH FLOW STATEMENT

in million Rupiah, unless stated otherwise

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2021, jumlah arus kas neto dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp452.680 juta. Jika dibandingkan jumlah tahun 2020 sebesar Rp295.509 juta, terdapat adanya kenaikan 53,19% yang disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas pelanggan dan penurunan pembayaran kepada pemasok karena menurunnya beban pengangkutan.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi yang memiliki besaran Rp312.579 juta di tahun 2021 naik sebesar 185,52% dari besaran tahun 2020 yakni Rp109.479 juta. Hal tersebut terjadi karena adanya perolehan aset tetap kapal berupa 2 Pusher Tug & 2 Pusher Barge, *docking* kapal selama 2021, serta perolehan bangunan *mess* Asam-asam.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan 110,87% menjadi Rp42.735 juta dari Rp392.977 juta di tahun 2020. Penurunan ini disebabkan adanya penerimaan pinjaman bank berupa kredit investasi dari Bank Mandiri dan kredit modal kerja dari Bank BNI.

Net Cash from Operating Activities

In 2021, the total net cash from operating activities was recorded at Rp452,680 million. Compared to 2020 of Rp295,509 million, there was a gain of 53.19% due to an increase in customer cash receipts and a drop in payments to suppliers due to a decrease in transportation expenses.

Net Cash Used for Investing Activities

Net cash used for investing activities was Rp312,579 million in 2021, an increase of 185.52% from the amount in 2020, which was Rp109,479 million. This is due to the acquisition of fixed assets for ships in the form of 2 Pusher Tugs & 2 Pusher Barges, ship docking during 2021, as well as the acquisition of the Asam-Asam mess building.

Net Cash used for Financing Activities

Net cash used for financing activities dropped to 110.87% to Rp42,735 million from Rp392,977 million in 2020. This drop was due to the receipt of bank loans in the form of investment loans from Bank Mandiri and working capital loans from Bank BNI.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya dalam membayar utang sekaligus mengelola risiko likuiditasnya tergambar melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas. Di tahun 2021, Perseroan memperoleh hasil dengan tingkat 0,85 untuk rasio liabilitas terhadap ekuitas. Angka ini meningkat sebesar 8% dibandingkan tingkat yang dicapai di tahun 2020 sebesar 0,92. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka panjang Perseroan atas pinjaman jangka panjang dan adanya surplus revaluasi aset tetap kapal entitas anak.

The Company's ability to fulfill its obligations to pay debts while managing its liquidity risk is presented in its liabilities to equity ratio. In 2021, the Company earned a yield of 0.85 for the liabilities to equity ratio. This figure is gaining 8% compared to the level achieved in 2020 of 0.92. This increase was mainly due to the reduction in the Company's long-term liabilities for long-term loans and the revaluation surplus of the subsidiary vessels.

Kolektibilitas Piutang

Collectability of Receivables

Kolektibilitas piutang yang diperoleh Perseroan di tahun 2021 tercatat rata-rata adalah selama 3,2 hari dan mengalami kenaikan dibandingkan rata-rata tahun sebelumnya yakni 2,8 hari di tahun 2020. Adanya kenaikan ini didorong oleh terjadinya meningkatnya tingkat kolektabilitas yang dilakukan oleh Perseroan.

The Company's receivables collectability in 2021 was recorded on average for 3.2 days and improved compared to the previous year's average of 2.8 days in 2020. This growth was driven by the boost in the level of collectability conducted by the Company.

Struktur Modal

Capital Structure

STRUKTUR MODAL PERSEROAN

Struktur modal didefinisikan sebagai perimbangan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman/utang dalam bentuk utang jangka pendek dan jangka panjang dengan tujuan untuk mendukung permodalan Perseroan dan mewujudkan keberlangsungan secara nyata.

Di tahun 2021, struktur modal Perseroan terdiri dari 46% liabilitas dengan jumlah sebesar Rp1.307.023 juta dan 54% ekuitas dengan jumlah sebesar Rp1.540.273 juta. Dibandingkan tahun 2020, liabilitas mengalami penurunan yang disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank dan utang perusahaan pembiayaan, sementara pada ekuitas terdapat kenaikan yang terjadi karena laba tahun berjalan dan surplus revaluasi aset tetap kapal entitas anak.

Struktur modal Perseroan untuk tahun 2021 dan 2020 terangkum dalam tabel sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Uraian Description	2021	2020	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.307.023	1.320.653	(1,03%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.540.273	1.431.558	7,59%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.847.296	2.752.211	3,45%

in million Rupiah, unless stated otherwise

COMPANY CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is defined as a balance between the use of own capital and loans/debts in the form of short-term and long-term debt to support the Company's capital and actualizing real sustainability.

In 2021, the Company's capital structure consists of 46% liabilities of Rp1,307,023 million and 54% equity for a total of Rp1,540,273 million. Compared to 2020, liabilities dropped due to payment of bank loans and finance companies' debts, while equity increased due to profit for the year and a revaluation surplus of the subsidiary vessels.

The Company's capital structure for 2021 and 2020 is summarized in the following table:

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan menyadari bahwa penyusunan dan penerapan kebijakan Manajemen yang tepat atas struktur modal Perseroan berperan besar dalam menghadirkan struktur modal yang sesuai dan mampu menunjang Perseroan menjaga keberlanjutan usahanya di masa depan. Adanya kebijakan Manajemen yang tepat ini dapat menciptakan keseimbangan secara penuh, tidak hanya dapat mengoptimalkan elemen-elemen permodalan Perseroan, namun juga dapat memberikan manfaat dan imbal hasil yang tepat dan sesuai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan memperhatikan dan mengelola struktur modalnya dengan melakukan langkah seperti penyesuaian jumlah dividen yang diberikan kepada pemegang saham serta memantau dan meninjau modal Perseroan dengan mengacu pada rasio utang terhadap modal. Rasio tersebut menggunakan perhitungan berupa pembagian jumlah utang yang merupakan jumlah liabilitas dengan total modal yang terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang dimiliki.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company acknowledges that the formulation and implementation of proper Management policies on the Company's capital structure plays a prominent role in providing an appropriate capital structure to support the Company in maintaining its business sustainability in the future. This proper Management Policy can create a complete balance, not only optimizing the elements of the Company's capital, but also provide appropriate and suitable benefits and returns for shareholders and other stakeholders.

The Company pays attention to and manages its capital structure by taking measure such as adjusting the dividends amount given to shareholders, as well as monitoring and reviewing the Company's capital by referring to the debt to capital ratio. This ratio calculates the division of total debt which is total liabilities with total capital which consists of all components of equity owned.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan mencatat tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan Transcoal.

Until the end of 2021, the Company recorded that there is no material commitments for capital goods investments made by Transcoal.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Di tahun 2021, Perseroan melakukan aktivitas berupa investasi barang modal yang dilakukan untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

In 2021, the Company conducted activities in the form of capital goods investments to support the Company's business sustainability.

Jenis Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai Investasi Barang Modal (Rupiah) Capital Goods Investment Value (Rupiah)
Pusher Tug	Operasional Operational	75.630.975.000
Pusher Barge	Operasional Operational	87.904.801.800

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date

Hingga tanggal penerbitan laporan akuntan, tidak terdapat adanya peristiwa penting lain yang terjadi sebagai bagian dari informasi dan fakta material yang mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 di samping informasi yang telah dilaporkan dalam laporan keuangan audit.

Until the issuance date of the accountant's report, there are no other significant events that occurred as part of the material information and facts that may have a significant impact on the consolidated financial statements for the fiscal year ended 31 December 2021, in addition to the information reported in the audited financial statements.

Prospek Usaha 2022

Business Prospects 2022

Mengacu pada Laporan *World Economic Outlook (WEO)* dari *International Monetary Fund (IMF)* edisi Januari 2022, perekonomian global diprediksi akan mengalami perlambatan ke level 4,4% di tahun 2022 dari 5,9% di tahun 2021, setengah poin persentase lebih rendah untuk 2022 dibandingkan WEO Oktober 2021. Pelambatan tersebut didorong oleh beberapa faktor, antara lain seperti munculnya varian baru COVID-19 yaitu Omicron yang menyebabkan berbagai negara kembali menerapkan pembatasan aktivitas, kenaikan pada harga energi dan gangguan pada aspek suplai yang berdampak pada tingginya dan luasnya inflasi, serta penghematan di sektor real estat China dan lambatnya pemulihan konsumsi swasta.

Sementara dari sisi ekonomi nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 menurut proyeksi dari Bank Indonesia (BI) akan berada pada kisaran 4,7-5,5%. Adanya prediksi yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yang berada pada kisaran 3,2%-4,0% ini didorong oleh berbagai aspek, seperti perbaikan sisi ekonomi global yang masih akan terus berlanjut dan mempengaruhi kuatnya kinerja ekspor serta adanya permintaan domestik yang mengalami peningkatan karena konsumsi dan investasi yang akan naik.

Untuk perkembangan di industri pelayaran, tahun 2022 akan disambut dengan optimistis kendati masih diliputi dengan nuansa ketidakpastian akibat pandemi COVID-19. Meski masih dibayangi oleh kondisi tidak pasti, adanya pemulihan ekonomi nasional yang didukung penanganan pandemi secara tepat diharapkan dapat membantu industri pelayaran nasional bergerak lebih baik dari tahun sebelumnya.

According to the *World Economic Outlook (WEO)* Report from the *International Monetary Fund (IMF)* January 2022 edition, the global economy is predicted to experience a slowdown to 4.4% in 2022 from 5.9% in 2021, half a percentage point lower for 2022 compared to WEO October 2021. The slowdown was driven by several factors, including the emergence of a new variant of COVID-19, namely Omicron which caused multiples countries to re-implement activity restrictions, increases in energy prices and disruptions in supply aspects that impacted the high and widespread inflation, as well as austerity in China's real estate sector and a slow recovery in private consumption.

Meanwhile, in terms of the national economy, Indonesia's economic growth in 2022 is projected by Bank Indonesia (BI) to be in the range of 4.7-5.5%. This prediction is higher than 2021 in the 3.2%-4.0% range, driven by multifarious aspects, such as the global economy improvement that will continue and affect strong export performance as well as domestic demand which has increased due to expanding consumption and investment.

Concerning the developments of the shipping industry, 2022 will be welcomed with optimism even though it is still filled with uncertainty due to the COVID-19 pandemic. Although this uncertain condition is worrying, the national economic recovery supported by the appropriate handling of the pandemic is expected to help the national shipping industry sail better than the previous year.

Perbandingan Target dan Realisasi 2021

Comparison of Target and Realizations In 2021

Pandemi yang terjadi di awal tahun 2020 akibat penyebaran virus COVID-19 masih memberikan dampak pada kondisi ekonomi sosial di tahun 2021. Kendati masih berpengaruh, adanya berbagai upaya seperti program vaksinasi massal, adaptasi yang semakin tangguh dilakukan oleh pelaku bisnis dan masyarakat, hingga penerapan komitmen berbagai pihak dalam mendukung pemulihan, telah memberikan kontribusi besar pada perbaikan sisi bisnis, ekonomi, hingga sosial pada tahun 2021.

Meski dinilai sudah lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, yakni tahun 2020, situasi di tahun 2021 masih menunjukkan tren yang rendah dalam hal bisnis dan ekonomi karena masih adanya situasi pandemi yang terjadi di sepanjang tahun 2021. Hal tersebut kemudian yang turut berimbas pada pencapaian Transcoal dalam hal pemenuhan target tahun 2021.

The pandemic that occurred in early 2020 due to the COVID-19 virus spread will still have an impact on social economic conditions in 2021. Although still prominent, various efforts, such as mass vaccination programs, more resilient adaptations conducted by businesses and the community, to the implementation of the commitments of various parties to support recovery, have contributed greatly to improving business, economic and social aspects in 2021.

Although it is considered better than the previous year, namely 2020, the situation in 2021 still shows a low business and economic trend because of the pandemic situation that occurred throughout 2021. This has an impact on Transcoal's achievement in terms of fulfilling the 2021 target.

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	Persentase Pencapaian (%) Achievement Percentage (%)
Pendapatan Revenues	2.100.000	1.670.829	80%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	200.000	84.578	42%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.756.000	1.540.273	88%
Jumlah Aset Total Assets	3.346.000	2.847.296	85%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.590.000	1.307.023	82%

Proyeksi 2022

2022 Projection

Mengacu pada proyeksi keadaan ekonomi bisnis nasional, global, serta industri pelayaran di tahun 2022 sekaligus pencapaian kinerja yang berhasil diraih di tahun 2021, Perseroan telah menyusun target-target bisnis untuk tahun 2022. Penyusunan target ini dilakukan dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian, prediksi keadaan pangsa pasar di tahun 2022, serta kemampuan Perseroan secara keseluruhan.

Dengan adanya target-target ini, diharapkan dapat mendukung Transcoal dalam hal penyusunan strategi bisnis yang tepat, komprehensif, sekaligus efisien dan efektif guna mendukung Perseroan meraih peluang yang lebih baik di masa depan.

According to the projection of the economic condition of the national, global business, and the shipping industry in 2022 as well as the performance achievements in 2021, the Company has set business targets for 2022. This target preparation is conducted by adhering to the precautionary principle, predicting the state of the market share in 2022, and the Company's ability as a whole.

These targets are envisioned to support Transcoal in terms of formulating an appropriate, comprehensive, as well as efficient and effective business strategy to support the Company in achieving better opportunities in the future.

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	Target (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Kenaikan Target 2022 dibandingkan Realisasi 2021 (%) Increase in Target 2022 compared to Realization in 2021 (%)
Pendapatan Revenues	2.200.000	30 – 32%
Laba (Rugi) Profit (Loss)	150.000	75 – 77%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.700.000	10%
Jumlah Aset Total Assets	3.100.000	10%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.405.000	7%

KEBIJAKAN DIVIDEN

Untuk tahun 2022, pelaksanaan kebijakan dividen tetap mengacu pada kebijakan yang mengatur untuk melakukan pembagian dividen setidaknya 1 (satu) kali dalam setahun yang disesuaikan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di tahun 2022.

DIVIDEND POLICY

For 2022, the implementation of the dividend policy will refer to the policy that controls dividends distribution at least 1 (one) time a year which is adjusted to the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) in 2022.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Di tengah perkembangan dinamika bisnis sekaligus peningkatan pada aspek persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan menyadari perlunya upaya untuk meningkatkan kapabilitas Perseroan guna mendukung Perseroan terus bergerak maju dan menyesuaikan diri dengan perkembangan serta persaingan tersebut. Berangkat dari hal tersebut, Perseroan melakukan perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan berbagai strategi pemasaran. Dengan strategi pemasaran yang tepat, Perseroan dapat meningkatkan kapabilitas guna memperluas pangsa pasar dan mengembangkan portofolio bisnis.

Adanya strategi pemasaran yang tepat memiliki peran besar bagi Transcoal untuk mempertahankan keunggulannya sebagai salah satu perusahaan pelayaran nasional terkemuka di Indonesia sekaligus menjaga kepercayaan para pelanggan dan pemakai jasa Perseroan. Untuk itu, di tahun 2021, Perseroan melalui Departemen Bisnis dan Pengembangan telah melakukan perencanaan hingga pelaksanaan berbagai strategi pemasaran tersebut, yang antara lain:

1. Tetap menjaga hubungan baik dengan pelanggan saat ini dan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan tersebut.
2. Membina hubungan baik dengan pemilik tambang dan para trader barang curah lainnya, dengan membentuk kerja sama kemitraan, dan pola kerja sama lainnya.
3. Tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk pengangkutan kargo spot dan terus menjajaki kemungkinan dibuatnya kontrak jangka panjang.

PANGSA PASAR

Situasi di tahun 2021 tercatat masih belum pulih sepenuhnya dibandingkan tahun-tahun sebelum pandemi, namun sudah lebih baik dibandingkan tahun 2020. Adanya pemulihan yang lebih positif tersebut didorong oleh banyak hal, salah satunya pelaksanaan program vaksinasi massal yang gencar dilakukan dengan efektif oleh berbagai negara. Kendati demikian, Transcoal secara optimal terus mengarahkan komitmen dan kinerja yang lebih besar untuk mendukung pencapaian hasil sesuai harapan di tengah situasi tersebut.

Upaya tersebut dilakukan Perseroan melalui penyusunan strategi bisnis yang tepat, pengembangan portofolio bisnis, peningkatan kualitas kinerja, hingga pelaksanaan berbagai inovasi pada berbagai aspek. Dengan adanya upaya tersebut, Perseroan pada tahun 2021 mampu mencatatkan pangsa pasar sebesar 7% dari total target produksi batu bara nasional.

MARKETING STRATEGY

Amid the business dynamics development and aspect of increasingly fierce business competition, the Company recognizes the need for efforts to improve the Company's capabilities to move forward and adapt to these developments and competition. From there, the Company plans, prepares, and implements various marketing strategies. With the proper marketing strategy, the Company can increase its capabilities to expand market share and develop its business portfolio.

The proper marketing strategy has a big role for Transcoal to maintain its superiority as one of the leading national shipping companies in Indonesia while maintaining the trust of the Company's customers and service users. So, in 2021, the Company through the Department of Business and Development has planned and implemented various marketing strategies, which include:

1. Continue to maintain good relations with current customers and continue improve the service quality for these customers.
2. Fostering good relations with mine owners and other bulk goods traders, by forming partnerships and other cooperation patterns.
3. Continue to provide the best service for spot cargo transportation and continue to explore the possibility of making long-term contracts.

MARKET SHARE

The situation in 2021 is recorded as still not fully recovered compared to the years before the pandemic, but still better than 2020. The more positive recovery was driven by several things, one of which was the effective implementation of mass vaccination programs conducted by various countries. Nevertheless, Transcoal continues to exert optimum commitment and greater performance to support the achievement of results as expected in the midst of this situation.

These efforts are conducted by the Company through the preparation of relevant business strategies, development of business portfolios, improvement of performance quality, to the implementation of various innovations in various aspects. With these efforts, the Company in 2021 was able to record a market share of 7% of the total national coal production target.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dalam rangka memenuhi tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemegang saham, Perseroan melakukan pembayaran dividen setidaknya sekali dalam 1 (satu) tahun. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang wewenang dalam hal pembagian dividen dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kinerja keuangan dan kemampuan Perseroan pada tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 25 tanggal 30 Juli 2021, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, pemegang saham menyetujui keputusan untuk tidak membagi dividen dari laba bersih Perseroan tahun 2020. Laba bersih yang diperoleh tahun 2020 disisihkan sebanyak 3,5% untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sebanyak 96,5% dicatat sebagai laba ditahan Perseroan.

Sementara untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang tertuang dalam Akta No. 2 tanggal 9 Juli 2020, pemegang saham menyetujui keputusan pembagian dividen tunai sebesar Rp25.000 juta atau Rp5 per lembar saham. Pembayaran dividen telah dilakukan pada 10 Agustus 2020.

To fulfill the Company's responsibilities to all shareholders, the Company pays dividends at least once in 1 (one) year. The General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority in terms of distribution of dividends by observing and considering the financial performance and capabilities of the Company in the relevant year.

Based on the decision of the Annual GMS as stipulated in the Deed No. 25 dated 30 July 2021, for the fiscal year ending 31 December 2020, the shareholders approved the decision not to distribute dividends from the Company's 2020 net income. The net profit obtained in 2020 is allocated as much as 3.5% for the Company's reserve fund following Article 70 paragraph (1) of Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and as much as 96.5% is recorded as the Company's retained earnings.

Meanwhile, for the fiscal year ending on 31 December 2019, based on the resolutions of the annual GMS as stated in the Deed No. 2 dated 9 July 2020, the shareholders approved the decision to distribute cash dividends of Rp25,000 million or Rp5 per share. The dividend payment has been made on 10 August 2020.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds From Public Offering

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) sebagai bentuk upaya Perseroan meningkatkan kapasitas usaha Perseroan dalam hal belanja barang modal. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum telah digunakan seluruhnya pada tahun yang sama untuk keperluan belanja barang modal dalam rangka mendukung keberlangsungan usaha.

In 2018, the Company conducted an Initial Public Offering as the Company's commitment to increase the Company's business capacity in terms of capital expenditures. Funds obtained from the public offering have been used entirely in the same year for capital expenditure purposes to support business continuity.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Loan/Capital Restructuring, Material Transaction, Affiliated Transaction, or Transaction with Conflict of Interest

Selama tahun 2021, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal atau transaksi dengan benturan kepentingan, kecuali transaksi afiliasi yang telah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan tahun 2021.

Throughout 2021, there is no material information on expansion, divestment, business merger, acquisition, loan/capital restructuring, or transaction with conflict of interest, other than the affiliated transactions disclosed in the financial statements of the Company for 2021.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Terjadi Di Tahun 2021

Changes To Laws And Regulations In 2021

Di tahun 2021, tidak terdapat adanya perubahan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada bidang bisnis dan industri Transcoal.

In 2020, there were no changes to laws and regulations that significantly impacted Transcoal's business and industry.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes to Accounting Policy

Pada 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan dan berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

In 2021, there were no changes to the accounting policies applied by the Company that had a significant impact on the presentation of the Company's financial statements.









05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

Dalam menjalankan bisnisnya di industri pelayaran, Transcoal berupaya memberikan mutu kinerja terbaiknya yang salah satunya dilakukan dengan menjalankan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) secara menyeluruh. Terlebih dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, hal tersebut menjadi fokus utama Perseroan untuk diterapkan secara optimal guna menghadirkan proses bisnis yang positif, sehat, dan berkualitas kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menjalankan penerapan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada berbagai peraturan terkait, antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
8. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
9. POJK No. 29/POJK.04 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
11. POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik
12. SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

When running its business in the shipping industry, Transcoal strives to provide the best quality in performance which is carried out by implementing Good Corporate Governance as a whole. Moreover, with the Company's status as a public company, optimal GCG implementation is the main focus of the Company to present positive, healthy, and quality business processes to shareholders and all stakeholders.

The Company carries out the implementation of corporate governance by referring to various related regulations, including:

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia;
2. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee;
8. POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
9. POJK No. 29/POJK.04 2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies and OJK Circular No. 16/ SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
10. POJK No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies;
11. POJK No. 16/POJK.04/2020 on Electronical Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
12. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;

13. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan memperhatikan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);
14. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan;
15. Anggaran Dasar Perseroan; dan
16. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

Penerapan tata kelola perusahaan oleh Transcoal dilaksanakan melalui implementasi 5 (lima) prinsip yang terkandung dalam *Good Corporate Governance*. Kelima prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Transparansi**
Menyajikan informasi material secara terbuka yang bersifat relevan, tepat, jelas, akurat, dan mudah dipahami kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terlibat.
2. **Akuntabilitas**
Menjalankan bisnis dengan memastikan seluruh proses keputusan hingga tindakan yang diambil dapat dipertanggung jawabkan.
3. **Pertanggungjawaban**
Melaksanakan aktivitas operasional dengan memenuhi aspek kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku secara bertanggung jawab.
4. **Independensi**
Memastikan seluruh proses usaha dari pengambilan keputusan hingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terealisasi dengan baik secara independen tanpa adanya tekanan, intervensi, maupun paksaan dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan tertentu.
5. **Kewajaran**
Menegaskan adanya pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan serta bertindak dan berperilaku secara adil dan setara kepada seluruh pihak tanpa terkecuali sebagaimana diatur dalam peraturan terkait.

Wujud nyata komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan secara maksimal turut tergambar melalui penerbitan Pedoman Tata Kelola pada 19 September 2019. Pedoman tersebut telah disosialisasikan serta diterapkan sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan proses bisnis Transcoal.

13. General Guidelines for Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) by taking into account the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);
14. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority;
15. Company's Articles of Association; and
16. Guidelines and other company policies.

The implementation of corporate governance by Transcoal refers to the 5 (five) implementation principles contained in Good Corporate Governance. The five principles are as follows:

1. **Transparency**
Presenting material information in an open manner that is relevant, precise, clear, accurate, and easy to understand to all involved shareholders and stakeholders.
2. **Accountability**
Ensure that all decision processes to actions taken when running a business are accountable.
3. **Responsibility**
Carry out operational activities in a responsible manner by complying with applicable regulations.
4. **Independency**
Guaranteeing that the entire business process from decision making to the implementation of duties and responsibilities is realized independently without any pressure, intervention, or coercion from parties with specific interests.
5. **Fairness**
Ensuring the fulfillment of the rights of shareholders and stakeholders, also acting and behaving fairly and equally to all parties without exception as stipulated in the relevant regulations.

The Company's commitment to implementing full corporate governance is realized through the issuance of the Governance Guidelines on September 19, 2019. The dissemination and application of these Guidelines can serve as guide for all Company personnel in carrying out Transcoal's business processes.

Tujuan Penerapan Tata Kelola

Objective of Governance Implementation



Selain sebagai bentuk upaya Perseroan dalam menghadirkan proses bisnis yang positif guna menghasilkan mutu kinerja yang berkualitas prima, penerapan tata kelola di lingkungan Transcoal juga bertujuan untuk mewujudkan nilai tambah berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Di samping itu, juga bertujuan untuk membangun dan menjaga relasi yang harmonis antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pemangku kepentingan; menunjang pelaksanaan aktivitas pengendalian internal dan pengembangan bisnis Perseroan; serta mendorong perbaikan dan penyempurnaan pada budaya kerja yang diterapkan di lingkungan kerja Transcoal.

Apart from being the Company's efforts to present positive business processes to produce excellent quality performance, the good governance implementation within Transcoal also aims to create sustainable added value for shareholders and stakeholders.

In addition, the implementation of good governance also aims to build and maintain harmonious relations between shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders; support the implementation of the Company's internal control activities and business development; and encourage improvements and refinements to the work culture applied in Transcoal's work environment.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure



Struktur tata kelola yang ada di Perseroan terbagi menjadi dua, yaitu organ utama dan organ pendukung. Pihak yang termasuk dalam organ utama adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memiliki kewenangan tertinggi, kemudian Dewan Komisaris, serta Direksi. Untuk organ pendukung, Perseroan memiliki pihak-pihak yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal.

Seluruh organ tersebut di dalam tata kelola perusahaan di Transcoal memiliki fungsi dan peran penting masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang saling mendukung satu sama lain dalam mendukung terwujudnya penerapan GCG yang optimal.

The Company divides the governance structure into two, the main organs and supporting organs. The parties included in the main organs are the General Meeting of Shareholders (GMS) which has the highest authority, then the Board of Commissioners, and the Board of Directors. For supporting organs, the Company has parties under the Board of Commissioners and Directors, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

All organs in corporate governance have their respective important functions and roles under the Company's Articles of Association and laws and regulations that support each other in supporting the realization of optimal GCG implementation.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Di dalam Perseroan, RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), RUPS memiliki wewenang untuk:

1. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyetujui pembagian dividen dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
4. Mengambil keputusan-keputusan terkait struktur keorganisasian, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.
5. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menyetujui transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
7. Menunjuk atau memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP).
8. Dan lain-lain.

As one of the organs of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors with the limits specified in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. Within the Company, the GMS cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

According to the Law of Limited Liability Companies (UUPT), the GMS has the authority to:

1. Approval of the Company's Annual Report and Financial Statements.
2. Provide discharge and release of responsibilities to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Approved the distribution of dividends and then gave power and authority to the Board of Directors to determine and pay the final dividend.
4. Make decisions related to the organizational structure, such as changes to the Articles of Association, merger, consolidation, separation, termination, and liquidation of the Company.
5. Appoint and/or change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Approve transactions that contain conflicts of interest.
7. Appoint or delegate power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP).
8. And others.

PELAKSANAAN RUPS

Mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 15/POJK.04/2020, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) 1 (satu) tahun sekali dan dapat menyelenggarakan RUPS lainnya seperti RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk memenuhi kepentingan Perseroan.

RUPST 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juli 2021 yang bertempat di Kantor PT Transcoal Pacific Tbk, Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang mewakili 4.017.038.428 saham atau setara dengan 80,34% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Seluruh keputusan yang diambil di RUPST telah dimuat dalam Akta No. 25 tanggal 30 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H. Agenda, keputusan, dan realisasi RUPST 2021 adalah sebagai berikut:

GMS IMPLEMENTATION

Referring to the provisions in POJK No. 15/POJK.04/2020, the Company is required to hold an Annual GMS (AGM) once a year and may hold other GMS such as the Extraordinary GMS (EGMS) at any time based on the need to meet the interests of the Company.

AGMS 2021

In 2021, the Company held an Annual GMS (AGMS) on July 30, 2021 at the PT Transcoal Pacific Tbk Office, Bakrie Tower 9th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, H.R. Rasuna Said Road, Kuningan, Jakarta. Shareholders and/or their proxies/representatives of shareholders attended the AGMS by representing 4,017,038,428 shares or equivalent to 80.34% of the total shares with valid voting rights that the Company had issued. All decisions taken at the AGMS have been stipulated in the Deed No. 25 dated 30 July 2021 drawn up before Notary Rahayu Ningsih S.H. The agenda, decisions, and realization of the 2021 AGMS are as follows:

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disampaikan oleh Direksi untuk tahun fiskal 2020 termasuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (<i>acquitt et de charge</i>).	1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal dan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 7 Mei 2021. 3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020.	Terealisasi Implemented
Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements submitted for the 2020 financial year, where it includes in providing full repayment and the release of responsibilities to the Board of Directors for management, and to the Board of Commissioners for supervision of the Company during the financial year ended in December 31, 2020 (<i>acquitt et de charge</i>).	1. Received and approved the Company's Annual Report for fiscal year 2020. 2. Ratified the Consolidated Financial Statements date and for the 2020 financial year audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan in accordance with the report dated May 7, 2021. 3. Provided full release to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibilities and liabilities (<i>acquitt et de charge</i>) for management and supervision actions that they carried out during 2020 as long as these actions were listed in the Company's records and book, and were reflected in the Financial Statements and Annual Report of the Company in 2020.	

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
Penetapan dan persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Stipulation/determination and approval of the use of the Company's net profit for the financial year ended in December 31, 2020.	- Perseroan tidak membagi dividen dari laba bersih tahun buku 2020. - Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp57.730.000.000 (lima puluh tujuh miliar tujuh ratus tiga puluh juta Rupiah), sebagai berikut: - Sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) atau sekitar 3,5% disisihkan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan - Sebesar Rp55.730.000.000 (lima puluh lima miliar tujuh ratus tiga puluh juta Rupiah) atau sekitar 96,5% dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. The Company is not distributed dividend from Company net profit for financial year of 2020. The use of Company's net profit for financial year of 2020 in the amount of Rp57,730,000,000 (fifty-seven billion seven hundred thirty million Rupiah), as follows: - Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah) or around 3.5% is set aside for the Company's reserve funds in accordance with Article 70 paragraph (1) of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; and - Rp55,730,000,000 (fifty-five billion seven hundred thirty million Rupiah) or around 96.5% is recorded as retained earnings of the Company.	Terealisasi Implemented
Persetujuan penetapan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, serta pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2020. Approval of the stipulation/determination of honorarium for members of the Board of Commissioners and granting the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries of members of the Board of Directors for 2021 financial year, as well as giving tantiem, bonuses to the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and Employees based on the Company's performance in 2020.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, serta besaran pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2020, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium, allowances and other facilities for members of the Board of Commissioners and salaries, allowances and other facilities for members of the Board of Directors for financial year of 2021, and the amount of tantiem, bonuses for members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Employees of the Company based on the Company's performance in 2020, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Implemented
Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Akuntan Publik independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Approval for granting authorization to the Board of Commissioners to appoint an independent Public Accountant registered in the Financial Services Authority (OJK) in order to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021 and to determine the honorarium/fees of independent Public Accountants as well as other appointment requirements in accordance with applicable regulation.	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Kantor Akuntan Publik Independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, dan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Granting authority to the Board of Commissioners to appoint an independent Public Accounting Firm registered to the Financial Services Authority in order to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 and to determine the honorarium/fees of independent Public Accountants and other appointment requirements in accordance with the provisions applies by taking into 4 account recommendations from Audit Committee, and the substitute Public Accountant Office in the event that the Public Accounting Office appointed for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for financial year 2021.	Terealisasi Implemented

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.	1. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak ADITYA PARULIANGUI sebagai Direktur Perseroan, sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi Perseroan lainnya yang berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga); sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan sejak tanggal ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: DIREKSI: Direktur Utama : Bapak DIRC RICHARD TALUMEWO Direktur : Bapak DENRY RAYMOND LELO Direktur : Bapak AMRIL Direktur : Bapak ERIZAL DARWIS Direktur : Bapak ADITYA PARULIANGUI 3. Pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali keputusan yang diambil dalam Rapat dalam bentuk akta, memberikan penjelasan kepada, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan dari, pelaporan/pemberitahuan kepada instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait (jika diperlukan).	
Approval on change of composition of the Board of Directors of the Company.	1. Change on composition of the Board of Director of the Company. 2. Appointment of Mr. ADITYA PARULIANGUI as Director of the Company, until the end of the term of office of other members of the Board of Directors of the Company which ends at the closing of the Annual GMS of the Company which will be held in 2023 (two thousand and twenty-three); Therefore, the composition of the members of the Board of Directors of the Company as of the closing date of this Meeting is as follows: BOARD OF DIRECTORS: President Director : Mr. DIRC RICHARD TALUMEWO Director : Mr. DENRY RAYMOND LELO Director : Mr. AMRIL Director : Mr. ERIZAL DARWIS Director : Mr. ADITYA PARULIANGUI 3. Granting authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company, to do all necessary step and actions in connection with the implementation of the resolutions of this Meeting, including but not limited to being present before a notary to state or restate the decisions taken at the Meeting in the form of a deed, providing explanations to, preparing, signing documents required to submit any application in order to obtain approval from, reporting/notifying the competent authority (if necessary) and adjusting the decisions mentioned above with the approval of the relevant agency (if necessary).	Terealisasi Implemented

RUPST 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 9 Juli 2020 yang bertempat di Kantor PT Transcoal Pacific Tbk, Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang mewakili 4.003.205.000 saham atau setara dengan 80,06% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Seluruh keputusan yang diambil di RUPST telah dimuat dalam Akta No. 2 tanggal 9 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

Agenda, keputusan, dan realisasi RUPST 2020 adalah sebagai berikut:

AGMS 2020

In 2020, the Company held an Annual GMS (AGMS) on July 9, 2020 at the PT Transcoal Pacific Tbk Office, Bakrie Tower 9th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, H.R. Rasuna Said Road, Kuningan, Jakarta. Shareholders and/or their proxies/representatives of shareholders attended the AGMS by representing 4,003,205,000 shares or equivalent to 80.06% of the total shares with valid voting rights that the Company had issued. All decisions taken at the AGMS have been stipulated in the Deed No. 2 dated July 9, 2020, made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

The agenda, decisions, and realization of the 2020 AGMS are as follows:

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Implementations
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi untuk tahun fiskal 2019 termasuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 (<i>acquit et de charge</i>).	1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilangan & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 9 April 2020. 3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019.	
Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements submitted by the Board of Directors for the 2019 fiscal year including in providing full release and discharge of responsibility to the Board of Directors for the Company's management and to the Board of Commissioners for the supervisory of the Company during the fiscal year ending on December 31, 2019 (<i>acquit et de charge</i>).	1. Accepting well and approving the Company's Annual Report for fiscal year 2019. 2. Ratifying the Consolidated Financial Statements as of date and for fiscal year 2019 audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilangan & Rekan in accordance with the report dated April 9, 2020. 3. Giving full release and discharge to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from their duties and responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) for the management and supervision actions they have carried out during 2019 as long as those actions were stated in the Company's records and books, and reflected in the Financial Report and Annual Report of the Company in 2019.	Terealisasi Implemented

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Implementations
Penetapan dan persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.	- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp269.489.000.000, sebagai berikut: - Sebesar Rp2.000.000.000 atau sekitar 0,74% disisihkan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007; - Sebesar Rp25.000.000.000 atau sekitar 9,28% sebagai dividen tunai atau sebesar Rp5 per lembar saham; dan - Saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp242.489.000.000 atau sekitar 89,98% dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. - Menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2019 dengan ketentuan sebagai berikut: - Pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai tahun buku 2019 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan tanggal 17 Juli 2020; - Pembagian dividen tunai akan dilaksanakan selambat-lambatnya pada 12 Agustus 2020. - Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tersebut termasuk namun tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.	Terealisasi Implemented
Determination and approval of the use of the Company's net profit for the year ended on December 31, 2019.	- Approving the use of the Company's net profit for the fiscal year 2019 amounting to Rp269,489,000,000, as follows: - Rp2,000,000,000 or around 0.74% is set aside for the Company's reserve funds in accordance with Article 70 paragraph (1) of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; - Rp25,000,000,000 or around 9.28% as cash dividends or Rp5 per share; and - Current year's net profit balance of Rp242,489,000,000 or around 89.98% is recorded as retained earnings of the Company. - Approving distribution of cash dividends for fiscal year 2019 carried out with the following conditions: - Shareholders who entitled to receive cash dividends for fiscal year 2019 are shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on July 17, 2020. - Cash dividends will be distributed no later than August 12, 2020. - The Board of Directors is given the power and authority to determine matters relating to the implementation of the dividend payment including but not limited to, among others, regulating the procedure for distributing cash dividends and announcing in accordance with applicable regulations.	

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Implementations
Persetujuan penetapan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, serta pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2019.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, serta besaran pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2019, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	
Approval on determination of honorarium for members of the Board of Commissioners and granting authority to the Board of Commissioners to determine the salaries of members of the Board of Directors of the Company for 2020 fiscal year, as well as providing granting bonus for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the Company based on the Company's performance in 2019.	Approving for granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium, benefits, and other facilities for members of the Company's Board of Commissioners as well as salary, benefits, and other facilities for members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2020, as well as the amount of bonuses for the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees of the Company according to the Company's performance in 2019 based on the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Implemented
Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Akuntan Publik Independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, untuk menetapkan honorarium/biaya Akuntan Publik Independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan untuk menentukan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020.	
Approval on granting authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant registered in the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020 and to determine the honorarium/fee of an Independent Public Accountant and other appointment requirements in accordance with applicable regulations/provisions.	Approving the granting to the Board of Commissioners of the authority to appoint an Independent Public Accountant registered at the Financial Service Authority to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on 31 December 2020 as well as to determine the amount of honorarium/fee for the Independent Public Accountant and other requirements for the appointment in accordance with applicable provisions based on the recommendations and inputs of the Board of Directors and the Audit Committee, and to determine a substitute Public Accounting Firm should the appointed Public Accounting Firm for any reason cannot complete the audit of the Company's financial statements for the fiscal year of 2020.	Terealisasi Implemented

RUPSLB 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 1 kali, yakni pada tanggal 9 Juli 2020 yang bertempat di Kantor PT Transcoal Pacific Tbk, Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang mewakili 4.003.171.165 saham atau setara dengan 80,06% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Seluruh keputusan yang diambil di RUPSLB telah dimuat dalam Akta No. 2 tanggal 9 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

Agenda, keputusan, dan realisasi RUPSLB 2020 adalah sebagai berikut:

EGMS 2020

In 2020, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) once, namely on July 9, 2020 at the PT Transcoal Pacific Tbk Office, Bakrie Tower 9th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, H.R. Rasuna Said Road, Kuningan, Jakarta. The EGMS was attended by shareholders and/or their shareholders proxies/representatives who represented 4,003,171,165 shares or equivalent to 80.06% of the total shares with valid voting rights that had been issued by the Company. All decisions taken at the EGMS have been stipulated in the Deed No. 2 dated July 9, 2020 made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

The agenda, resolutions, and realizations of 2020 EGMS are as follows:

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
Persetujuan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap aturan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membuat penyesuaian tersebut dan menyatakannya dalam akta notaris mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap dan menyeluruh termasuk dengan segala perubahannya.	Menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan khususnya yang mengatur ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan yang terdapat pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, dan menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk membuat penyesuaian tersebut dan menyatakannya dalam akta notaris mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap dan menyeluruh, termasuk dengan segala perubahannya.	
Approval to adjust the Articles of Association of the Company to the regulations on the General Meeting of Shareholders prescribed in POJK No. 15/POJK.04/2020 on General Meeting of Shareholders Planning and Organization for Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 on Electronic General Meeting of Shareholders for Public Companies as well as to make such adjustments and stipulate them in a notarial deed on amendments to the Company's Articles of Association in full and comprehensively along with any amendment.	Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan RUPST dan RUPSLB ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB dalam bentuk akta, memberikan penjelasan atas, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apa pun dalam rangka memperoleh persetujuan dari, pelaporan/pemberitahuan kepada instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait (jika diperlukan).	Terealisasi Implemented
Approving to adjust the Articles of Association of the Company on General Meeting of Shareholders to the regulations prescribed in POJK No. 15/POJK.04/2020 on General Meeting of Shareholders Planning and Organization for Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 on Electronic General Meeting of Shareholders for Public Companies as well as to grant the authority and power with the right of substitution to the Board of Directors to make such adjustments and stipulate them in a notarial deed on amendments to the Company's Articles of Association in full and comprehensively along with any amendment.	Approving to grant the authority and power with the right of substitution to the Board of Directors to take any necessary action to implement these resolutions of the AGMS and EGMS, including but not limited to appearing before a notary to state or restate the resolutions taken in the AGMS and EGMS in the form of a deed, providing explanation on, preparing, signing and necessary documents to file any application in the effort to obtain approval from, reporting/issuing notice to the authorized institutions (if necessary), and adjusting such foregoing resolutions with the approval of the relevant institutions (if necessary).	

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki peran menjalankan pengawasan secara umum dan/atau secara khusus sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris juga berperan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan dan turut memastikan penerapan GCG telah berjalan efektif, efisien, dan berkelanjutan di dalam Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas utama mengawasi pelaksanaan operasional yang dilakukan Direksi. Di samping itu, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat berupa masukan, rekomendasi, dan saran kepada Direksi dalam hal pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris menyampaikan seluruh pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya kepada RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak dan mengambil keputusan sendiri-sendiri, namun berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan, arahan, nasihat, saran, dan pendapat kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan Perseroan;
2. Mengawasi penerapan GCG dalam seluruh aspek operasional Perseroan;
3. Mengawasi Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
4. Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is an organ of the Company whose role is to carry out general and/or specific supervision as regulated in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners also plays a role in providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company and helps ensure that the implementation of GCG has been effective, efficient, and sustainable within the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The main task of the Board of Commissioners is to oversee the operations carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners can also provide advice in the form of input, recommendations, and suggestions to the Board of Directors in terms of managing the Company. The Board of Commissioners conveys all of the implementation of its duties, responsibilities and authorities to the GMS. Every action and decision taken by a member of the Board of Commissioners must be based on a joint decision, not individually.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the laws and regulations and the Company's Articles of Association are detailed as follows:

1. Providing inputs, directions, advices, recommendations, and opinions to the Board of Directors related to the management and administration of the Company;
2. Monitoring the implementation of GCG in all aspects of the Company's operations;
3. Supervising the Board of Directors in carrying out the management of the Company according to applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association;
4. Carrying out duties in accordance with the provisions of the Articles of Association, the applicable laws and regulations, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside of the issuer or public company who has met the requirements as an independent Commissioner in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komisaris Independen Perseroan yang telah diangkat telah memenuhi ketentuan independensi berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen;
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Penentuan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Hingga akhir tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 yang menetapkan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan : Achmad Sutjipto
Komisaris Independen
Komisari : Ir. Aliyah Slanne Salim

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 65.

PEDOMAN PENATALAKSANAAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Pedoman Penatalaksanaan Kerja Dewan Komisaris sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsinya di Perseroan. Pedoman tersebut telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada 19 September 2019. Guna menjaga efektivitas dan relevansi dengan regulasi terkait yang berlaku, Pedoman Penatalaksanaan Kerja Dewan Komisaris secara berkala ditinjau dan dimutakhirkan oleh Perseroan.

Pedoman Penatalaksanaan Kerja Dewan Komisaris memuat informasi mengenai:

1. Komisaris Independen;
2. Keanggotaan;
3. Rangkap Jabatan;
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi;
5. Etika Jabatan;

The appointed Independent Commissioners of the Company have met the following independence requirements:

1. Not having any financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or controlling shareholder or any other relationship with the Company, which could affect the ability to act independently;
2. Not having any business relationship that is associated with the Company's activities, either directly or indirectly.

NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition and number of members of the Board of Commissioners is determined in the GMS. Until the end of 2021, the composition of the Board of Commissioners consists of 2 (two) people, one of whom serves as an Independent Commissioner. The number of Independent Commissioners has met the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, which states that every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

As of 31 December 2020, the composition of the Board of Commissioners as stipulated in Deed No. 21 dated March 26, 2018 is as follows:

President Commissioner and : Achmad Sutjipto
Independent Commissioner
Commissioner : Ir. Aliyah Slanne Salim

Profile of the members of the Board of Commissioners is disclosed in the section "Profile of the Board of Commissioners" chapter "Company Profile", page 65.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a Board of Commissioners' Manual as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its roles and functions in the Company. The guidelines were signed by the Board of Commissioners on September 19, 2019. The Board of Commissioners' Manual is regularly reviewed and updated by the Company to maintain its effectiveness and relevance to the relevant applicable regulations.

The Board of Commissioners' Manual covers:

1. Independent Commissioners;
2. Membership;
3. Concurrent Position;
4. Competencies Introduction and Improvement Programs;
5. Office Ethics;

6. Rapat;
7. Organ Pendukung;
8. Evaluasi Kinerja;
9. Pertanggungjawaban.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Internal

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal paling sedikit sekali setiap 2 (dua) bulan. Hingga akhir tahun 2021, rapat internal telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dengan frekuensi kehadiran seluruh anggota adalah sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6	100%
Ir. Aliyah Sianne Salim	Komisaris Commissioner	6	100%

Rapat Gabungan dengan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Rapat gabungan diadakan secara berkala paling sedikit sekali dalam 4 (empat) bulan. Hingga akhir tahun 2021, rapat gabungan telah diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan frekuensi kehadiran seluruh anggota adalah sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	3	100%
Ir. Aliyah Sianne Salim	Komisaris Commissioner	3	100%

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun 2021

Sebagai bentuk kepatuhan pada ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan. Pada tahun 2021, RUPS diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali, yakni RUPS Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juli 2021.

Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	√
Ir. Aliyah Sianne Salim	Komisaris Commissioner	√

6. Meetings;
7. Supporting Organs;
8. Performance Evaluation;
9. Accountability.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Internal Meeting

The Board of Commissioners holds an internal meeting at least once every 2 (two) months, as stipulated in the Company's Articles of Association. Until the end of 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings with the frequency of attendance as follows:

Joint Meeting with The Board of Directors

Apart from internal meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association. Joint meetings are held regularly at least once in 4 (four) months. Until the end of 2021, joint meetings have been held 3 (three) times with the frequency of attendance as follows:

Attendance of the Board of Commissioners at the 2021 AGMS

The Board of Commissioners attends the General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of compliance with the applicable regulations. In 2021, the GMS has been held 1 (one) time, namely the Annual GMS (AGM) on July 30, 2021.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya senantiasa bertindak secara independen dan bekerja secara profesional guna menghindari adanya konflik kepentingan atau intervensi dengan pihak lain. Hingga akhir tahun 2021, tidak ditemukan adanya situasi berpotensi memiliki benturan kepentingan yang dihadapi Dewan Komisaris, terutama di dalam proses pengambilan keputusan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk upaya peningkatan kualitas performa Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya, Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun secara berkala. Penilaian dilakukan melalui perbandingan hasil kinerja sepanjang tahun buku dengan target yang telah disepakati (*Key Performance Indicator*). Selain dengan target, penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan pemenuhan fungsi Dewan Komisaris sesuai peraturan perundangan dan/atau Anggaran Dasar.

Hasil penilaian tersebut kemudian dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPST dan kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan. Selain sebagai laporan penilaian kinerja, hasil tersebut juga menjadi bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan efektivitas dan kualitas kinerja Dewan Komisaris ke depannya.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris menggunakan laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi yang disampaikan dalam RUPST.

Proses Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Proses penilaian kinerja menggunakan metode *self assessment* secara individu oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan melengkapi formulir penilaian kinerja. Penilaian tersebut mencakup 2 (dua) aspek, yakni:

1. Penilaian Prestasi Kerja:
Penilaian ini didasarkan pada kontribusi anggota Dewan Komisaris dalam proses pengawasan dan pemberian saran terhadap jajaran manajemen agar kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Penilaian Perilaku Kerja:
Penilaian ini didasarkan pada tiga hal, yaitu:
 - a. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
 - b. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan
 - c. Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners always carries out its duties and responsibilities independently and works professionally to avoid conflicts of interest or intervention with other parties. Until the end of 2021, there were no situations with potential conflicts of interest faced by the Board of Commissioners, especially in the decision-making process.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance Assessment of the Board of Commissioners is carried out regularly once a year as an effort to improve the performance quality of the Board of Commissioners in carrying out their duties. The assessment is carried out by comparing the performance results throughout the financial year with the agreed targets (*Key Performance Indicators*). In addition to the target, the assessment is also carried out by considering the fulfillment of the functions of the Board of Commissioners in accordance with the laws and/or the Articles of Association.

The assessment result is reported to the shareholders through the AGMS and to stakeholders through the Annual Report. Apart from being a performance assessment report, the results are also a form of accountability for the Board of Commissioners in carrying out their duties as well as consideration in efforts to improve the effectiveness and quality of its performance in the future.

Board of Commissioners Performance Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners uses its supervisory report on the Company's performance, which is presented by the Board of Directors in the AGMS.

Board of Commissioners Performance Assessment Process

The performance assessment process uses a self-assessment method individually by each member of the Board of Commissioners by completing the performance assessment form. The assessment includes 2 (two) aspects, namely:

1. Work Performance Assessment:
This assessment is based on the contribution of members of the Board of Commissioners in providing supervisions and recommendations to the management in order for the Company's performance to meet the pre-determined target.
2. Work Behaviour Assessment:
This assessment is based on three aspects, namely:
 - a. Compliance with applicable laws and regulations and the Company's policies;
 - b. Commitment in advancing the interests of the Company;
 - c. Implementation of *Good Corporate Governance* in the Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menghadirkan komite di bawah Dewan Komisaris sebagai organ pendukung yang memiliki performa optimal dalam menunjang pelaksanaan kerja Dewan Komisaris, dilaksanakan evaluasi kinerja dari anggota komite-komite tersebut. Komite yang dinilai adalah Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dengan penilaian dilakukan baik secara individu maupun kolektif secara berkala setiap tahun. Hasil penilaian tersebut kemudian menjadi bahan penilaian dan pertimbangan dalam hal perpanjangan masa kerja anggota Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja komite dengan menggunakan kriteria hasil kerja komite-komite tersebut selama tahun buku, antara lain kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif antar sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Proses dan Hasil Pelaksanaan Penilaian Kinerja Komite

Proses penilaian dilakukan melalui mekanisme *self assessment* dengan menggunakan metode evaluasi yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi fungsinya dengan baik melalui pemenuhan tugas dan tanggung jawab yang optimal.

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris tidak mengikuti program peningkatan kompetensi, baik dalam bentuk pendidikan maupun pelatihan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To present the committees under the Board of Commissioners as supporting organs that have optimal performance in supporting the implementation of their work, the Board of Commissioners evaluates the performance of the members of these committees. The Board of Commissioners assesses the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee with assessments carried out both individually and collectively every year on a regular basis. The assessment results are used as material for performance assessment and consideration, especially regarding the extension of the tenure of members of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Committees Performance Assessment Criteria

The Board of Commissioners assesses the committees' performance based on the criteria for the work of these committees during the financial year, including attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among fellow committee members, integrity, ability to understand the vision, mission and strategic plans of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations given to the Board of Commissioners.

Process and Results of the Committees' Performance Assessment

The assessment process uses a self-assessment mechanism with the evaluation method specified in the Board of Commissioners' Decision. Based on the results, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have fulfilled their functions properly through optimal fulfillment of duties and responsibilities.

THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY IMPROVEMENT

In 2021, the Board of Commissioners did not participate in the competency improvement program, either in the form of education or training.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab secara penuh terhadap pengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk memenuhi kepentingan Perseroan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Direksi juga bertugas menjadi perwakilan Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Di samping itu, Direksi turut berperan dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi di Perseroan termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Penatalaksanaan Kerja Direksi. Secara umum, Direksi memegang peranan sebagai pihak yang bertanggung jawab secara kolektif melaksanakan pengelolaan Perseroan. Secara khusus, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the Company's management to fulfill the interests of the Company and achieve the goals that have been set. The Board of Directors is also tasked with representing the Company inside and outside the court as stipulated in the Company's Articles of Association. The Board of Directors also plays a role in ensuring the implementation of corporate governance following applicable regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Articles of Association and the Board Manual of The Board of Directors contain the duties and responsibilities of the Board of Directors in the Company. In general, the Board of Directors plays a role as the party who is collegially responsible for implementing the management of the Company. Each member of the Board of Directors has specific duties and responsibilities as follows:

Nama Name	Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and responsibilities
Dirc Richard Talumewo	Direktur Utama President Director	1. Mengambil kebijakan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. 2. Menetapkan strategi perusahaan secara menyeluruh dan mengukur kinerja dengan mengacu pada tujuan dan strategi Perseroan. 3. Bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan dalam interaksi baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal. 4. Menjalankan pengurusan Perseroan dan kegiatan lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan atau petunjuk Dewan Komisaris maupun RUPS. 5. Bertanggung jawab secara umum terhadap seluruh kegiatan/aktivitas Perseroan. 6. Senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. 7. Menyusun rencana kerja tahunan bersama anggota Direksi lainnya. 8. Membuat keputusan dan kebijakan serta memiliki hak prerogatif dalam segala hal yang berkaitan dengan seluruh aspek Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 9. Dan lain-lain.	1. Deciding on company policies in accordance with the vision, mission and objectives of the Company. 2. Establishing a comprehensive corporate strategy and measuring performance according to the objectives and strategies of the Company. 3. Acting on behalf of and representing the Company both internally and externally. 4. Managing the Company and other related activities in accordance with the Company's Articles of Association or the direction of the Board of Commissioners and the GMS. 5. Being generally responsible for all activities of the Company. 6. Consistently striving to improve the efficiency and effectiveness of the Company. 7. Preparing an annual work plan with other members of the Board of Directors. 8. Making decisions and policies and having prerogative rights in all matters related to the Company in compliance with the applicable laws and regulations. 9. And others.

Nama Name	Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and responsibilities
Denry Raymond Lelo	Direktur Director	1. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh kegiatan operasional Perseroan. 2. Membuat strategi untuk memenuhi target operasional Perseroan. 3. Bertanggung jawab pada proses operasional dan pengembangan kualitas layanan jasa kepada konsumen. 4. Mengecek, mengawasi, dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional Perseroan. 5. Menentukan standar untuk semua proses operasional, produksi, proyek, dan kualitas jasa. 6. Membuat laporan kegiatan dan menyampaikannya kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham. 7. Mengarahkan organisasi dan SDM pada direktorat terkait. 8. Segala hal lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional di lapangan.	1. Planning, implementing and supervising all operational activities of the Company. 2. Developing strategies to meet the Company's operational targets. 3. Being responsible for the operational process and the development of quality services for the consumers. 4. Reviewing, supervising, and determining all operational necessities of the Company. 5. Establishing standards for all operational processes, production, projects, and services quality. 6. Preparing activity reports and submitting them to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the shareholders. 7. Directing the organization and HR in their related directorates. 8. Other aspects related to operational activities.
Amril	Direktur Director	1. Melakukan peningkatan strategi pengelolaan bidang Keuangan, Akuntansi, serta Perpajakan. 2. Melaksanakan koordinasi dengan Kepala Divisi Keuangan, Kepala Divisi Akuntansi, dan unit-unit lainnya untuk menyusun rencana kerja tahunan di bidang Keuangan, Akuntansi, serta Perpajakan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. 3. Memimpin, mengoordinasikan, membina, mengawasi, dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan di lingkup Divisi Keuangan. 4. Melakukan konsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan. 5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan, meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, investasi, dan pendanaan. 6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi. 7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik. 8. Mengarahkan organisasi dan SDM pada direktorat terkait. 9. Segala hal lainnya yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, dan perpajakan.	1. Improving the strategy for Finance, Accounting, and Taxation management. 2. Coordinating with the Head of the Finance Division, Head of the Accounting Division, and other units to prepare an annual Finance, Accounting, and Taxation work plan in accordance with the Company's vision and mission. 3. Leading, coordinating, mentoring, supervising, and carrying out control on all activities under the Finance Division. 4. Consolidating, controlling, and supervising the planning and management of the Company's cash flows. 5. Directing and fostering financial management of the Company, including budget, treasury and accounting, risk management, investment and funding policies. 6. Managing financial investment portfolios and financial decisions to achieve optimum added value and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Board of Directors. 7. Reviewing and improving financial policies and procedures periodically. 8. Directing the organization and HR in their related directorates. 9. Other related matters on finance, accounting, and taxation.
Erizal Darwis	Direktur Director	1. Menentukan tujuan strategis bisnis jangka panjang. 2. Memastikan pertumbuhan bisnis dengan memimpin dan mengelola kegiatan pengembangan bisnis sesuai dengan strategi organisasi. 3. Merencanakan, memimpin, dan mengelola kegiatan pemasaran, memastikan pencapaian efektif dari tujuan fungsional pemasaran. 4. Memastikan pengelolaan kompetitor, pasar, analisis kondisi mikro dan makro yang berdampak terhadap profitabilitas Perseroan. 5. Mengarahkan organisasi dan SDM pada direktorat terkait. 6. Segala hal lainnya yang berkaitan dengan pengembangan usaha Perseroan.	1. Determining long-term strategic objectives of the Company's business. 2. Ensuring business growth by leading and managing business development activities in accordance with the organization's strategy. 3. Planning, leading and managing marketing activities, ensuring an effective achievement of marketing functional objectives. 4. Ensuring strategic management on competitors and markets, as well as analysis of micro and macro conditions with potential impacts on the Company's profitability. 5. Directing the organization and HR in their related directorates. 6. All other related matters on the Company's business development.
Aditya Paruliangui	Direktur Director	1. Memberikan masukan-masukan yang strategis untuk pengembangan seluruh usaha Perseroan. 2. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh kegiatan Perseroan. 3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam semua bidang kegiatan Perseroan. 4. Melakukan segala hal lainnya yang berkaitan strategi pengembangan usaha Perseroan.	1. Provide strategic inputs for the development of all of the Company's businesses. 2. Planning, implementing, and supervising all the Company's activities. 3. Increasing efficiency and effectiveness in all areas of the Company's activities. 4. Perform all other matters related to the Company's business development strategy.

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Sama seperti penentuan jumlah Dewan Komisaris, penentuan komposisi dan jumlah anggota Direksi juga dilakukan oleh RUPS dengan menyesuaikan kebutuhan serta visi dan misi Perseroan. Hingga akhir tahun 2021, komposisi Direksi terdiri dari 5 (lima) orang, dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama.

Hingga 31 Desember 2021, komposisi Direksi berdasarkan Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Dirc Richard Talumewo
Direktur	: Denry Raymond Lelo
Direktur	: Amril
Direktur	: Erizal Darwis
Direktur	: Aditya Paruliangui

Profil anggota Direksi dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" bagian "Profil Direksi" halaman 68.

PEDOMAN PENATALAKSANAAN KERJA DIREKSI

Perseroan telah memiliki Pedoman Penatalaksanaan Kerja Direksi yang menjadi panduan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan. Penandatanganan pedoman tersebut telah dilakukan secara resmi oleh seluruh anggota Direksi pada 19 September 2019. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi pada Pedoman Penatalaksanaan Kerja Direksi tersebut dan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

Pedoman Penatalaksanaan Kerja Direksi memuat informasi mengenai:

1. Persyaratan, Komposisi Keanggotaan, dan Masa Jabatan Direksi;
2. Independensi;
3. Etika Jabatan;
4. Susunan, Tugas, dan Wewenang.

RAPAT DIREKSI

Rapat Internal

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi diwajibkan menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap saat dibutuhkan, apabila:

1. Dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
2. Atas permintaan tertulis Dewan Komisaris; atau

NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Similar to the Board of Commissioners, the GMS also determines the composition and number of members of the Board of Directors by adjusting the needs and vision, and mission of the Company. Until the end of 2021, the composition of the Board of Directors consists of 5 (five) people, one of whom serves as the President Director.

As of December 31, 2021, the composition of the Board of Directors is based on Deed No. 26 on July 30, 2021 are as follows:

President Director:	Dirc Richard Talumewo
Director	: Denry Raymond Lelo
Director	: Amril
Director	: Erizal Darwis
Director	: Aditya Paruliangui

The Board of Directors' member profile can be seen in the "Profile of the Board of Directors" Chapter "Company Profile" page 68.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has established the Board Manual for the Board of Directors which serves as a guide for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in the Company. The signing of the guidelines was officially carried out by all members of the Board of Directors on September 19, 2019. The Company periodically evaluates the Board Manual for the Board of Directors and is adjusted to the applicable regulations and the needs of the Company.

The Board Manual of the Board of Directors contain:

1. Requirements, Composition, and Terms of Office of the Board of Directors;
2. Independence;
3. Ethics;
4. Structure, Duties, and Authorities.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Internal Meeting

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold an internal meeting at least 1 (one) time in every month or whenever needed, if:

1. Deemed necessary by the President Director or one or more member of the Board of Directors;
2. At the written request of the Board of Commissioners; or

3. Atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili $\frac{1}{10}$ (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Hingga akhir tahun 2021, rapat internal telah diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan frekuensi kehadiran seluruh anggota adalah sebagai berikut:

3. At the written request of one (1) shareholder or more which collectively represent $\frac{1}{10}$ (one-tenth) of the total shares with valid voting rights by stating the matters to be discussed.

Until the end of 2021, internal meetings have been held 12 (twelve) times with the attendance frequency of all members as follows:

Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Dirc Richard Talumewo	Direktur Utama President Director	12	100%
Denry Raymond Lelo	Direktur Director	12	100%
Amril	Direktur Director	12	100%
Erizal Darwis	Direktur Director	12	100%
Aditya Paruliangui*	Direktur Director	5	100%

*Bapak Aditya Paruliangui baru diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juli 2021

*Mr. Aditya Paruliangui has just been appointed as a Director at the Annual GMS on July 30, 2021

Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Selain rapat internal, terdapat adanya rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang Direksi hadiri. Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris tersebut diselenggarakan secara berkala paling sedikit sekali dalam 4 (empat) bulan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Hingga akhir tahun 2021, rapat gabungan telah diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan frekuensi kehadiran seluruh anggota adalah sebagai berikut:

Joint Meeting with the Board of Commissioners

In addition to internal meetings, the Board of Directors and the Board of Commissioners also attend joint meetings. The joint meeting with the Board of Commissioners is held periodically at least once in 4 (four) months as stipulated in the Company's Articles of Association. Until the end of 2021, joint meetings have been held for 3 (three) times with the attendance frequency of all members as follows:

Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Dirc Richard Talumewo	Direktur Utama President Director	3	100%
Denry Raymond Lelo	Direktur Director	3	100%
Amril	Direktur Director	3	100%
Erizal Darwis	Direktur Director	3	100%
Aditya Paruliangui*	Direktur Director	1	100%

*Bapak Aditya Paruliangui baru diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juli 2021

*Mr. Aditya Paruliangui has just been appointed as a Director at the Annual GMS on July 30, 2021

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahun 2021

Dalam rangka memenuhi ketentuan perundang-undangan, Direksi menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan. Pada tahun 2021, RUPS diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali, yakni RUPS Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juli 2021.

Attendance of the Board of Directors at the 2021 AGMS

The Board of Directors attends the General Meeting of Shareholders (GMS) in order to comply with statutory provisions. In 2021, the GMS will be held 1 (one) time, namely the Annual GMS (AGMS) on July 30, 2021

Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance
Dirc Richard Talumewo	Direktur Utama President Director	√
Denry Raymond Lelo	Direktur Director	√
Amril	Direktur Director	√
Erizal Darwis	Direktur Director	√
Aditya Paruliangui*	Direktur Director	-

*Bapak Aditya Paruliangui baru diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juli 2021

*Mr. Aditya Paruliangui has just been appointed as a Director at the Annual GMS on July 30, 2021

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam rangka wujud nyata komitmen peningkatan mutu performa Perseroan yang turut tercermin dari performa Direksi, diselenggarakan Penilaian Kinerja Direksi sebanyak 1 (satu) kali dalam setiap tahun secara berkala. Penilaian dilakukan melalui perbandingan hasil kinerja sepanjang tahun buku dengan target yang telah disepakati (*Key Performance Indicator*). Di samping kriteria tersebut, evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundangan dan/atau Anggaran Dasar.

Hasil penilaian tersebut kemudian dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPST dan kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan. Selain sebagai laporan penilaian kinerja, hasil tersebut juga menjadi bentuk pertanggungjawaban Direksi dalam pelaksanaan tugasnya sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan efektivitas dan kualitas kinerja Direksi ke depannya. Di samping itu, hasil penilaian tersebut juga digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam RUPST untuk mengangkat kembali anggota Direksi setelah masa jabatan berakhir serta bahan pertimbangan penyusunan struktur remunerasi Direksi.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Dalam penilaian kinerja Direksi, digunakan dasar berupa laporan keuangan tahunan Perseroan yang telah disampaikan dalam RUPST kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk memperoleh persetujuan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

As a form of commitment in improving the quality of the Company through the performance of the Board of Directors, the Board of Directors' work assessment needs to be carried out once every year. The assessment is carried out by comparing the results of the performance throughout the financial year with the agreed targets (*Key Performance Indicators*). In addition to these criteria, the evaluation also considers the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the legislation and/or Articles of Association.

The results of the assessment are then reported to the shareholders through the AGMS and to the stakeholders through the Annual Report. Apart from being a performance assessment report, the results are also a form of accountability for the Board of Directors in carrying out their duties as well as a consideration in efforts to improve the effectiveness and quality of the Board of Directors' performance in the future. In addition, the AGMS also uses the results of the assessment as consideration for reappointing members of the Board of Directors after the term of office ends and as material for consideration in the preparation of the remuneration structure of the Board of Directors.

Board of Directors Performance Assessment Criteria

The assessment basis of the Board of Directors' performance is the Company's annual financial report which has been submitted at the AGMS to the Board of Commissioners and shareholders for approval.

Proses Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Proses penilaian kinerja menggunakan metode *self assessment* secara individu oleh masing-masing anggota Direksi dengan melengkapi formulir penilaian kinerja. Penilaian tersebut mencakup 2 (dua) aspek, yakni:

1. Penilaian Prestasi Kerja
Penilaian ini meliputi beberapa faktor, antara lain:
 - a. Perkembangan kondisi keuangan Perseroan;
 - b. Hubungan dengan mitra strategis (konsumen); dan
 - c. Efektivitas penggunaan armada kapal.
2. Penilaian Perilaku Kerja
Penilaian ini meliputi beberapa faktor, antara lain:
 - a. Kepemimpinan;
 - b. Penerapan *Good Corporate Governance*; dan
 - c. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Di dalam Perseroan, tidak terdapat adanya komite yang berada di bawah Direksi. Kendati demikian, Direksi memiliki organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal guna menunjang pemenuhan fungsi Direksi di Perseroan. Secara berkala setiap tahunnya, Direksi menjalankan penilaian terhadap kedua organ pendukung tersebut. Direksi menjalankan penilaian kinerja organ pendukung dengan menggunakan kriteria berupa sistem penilaian sendiri, *peer evaluation*, atau sistem lain yang ditetapkan sesuai keputusan yang diambil dalam rapat internal Direksi.

Berdasarkan penilaian tersebut, Direksi menilai seluruh organ pendukung telah melaksanakan perannya di Perseroan dengan baik di tahun 2021. Hal tersebut tercermin dari terpenuhinya seluruh tugas dan tanggung jawab sesuai dengan yang ditetapkan.

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Selama tahun 2021, Direksi tidak mengikuti program peningkatan kompetensi, baik dalam bentuk pendidikan maupun pelatihan.

The Implementation Process of the Board of Directors' Performance Assessment

The evaluation is carried out individually by each member of the Board of Directors (self-assessment) by filling out the performance assessment form. The assessment criteria include:

1. Work Performance Assessment
This assessment includes a number of aspects, namely:
 - a. The development of the Company's financial condition;
 - b. Relationship with strategic partners (consumers); and
 - c. Effectiveness of fleet utilization.
2. Work Behavior Assessment
This assessment includes a number of aspects, namely:
 - a. Leadership;
 - b. Good Corporate Governance Implementation; and
 - c. Corporate Social Responsibility Implementation.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In the Company, there are no committees under the Board of Directors. However, the Board of Directors has supporting organs in the form of a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit to help fulfill the functions of the Board of Directors in the Company. Every year, the Board of Directors periodically conducts an assessment of the two supporting organs. The Board of Directors carries out a performance assessment of the supporting organs using criteria in the form of a self-assessment system, peer evaluation, or other systems determined according to decisions taken in the internal meeting of the Board of Directors.

Based on this assessment, the Board of Directors assesses that all supporting organs have carried out their roles satisfactorily in the Company in 2021. This is reflected in all duties and responsibilities that are fulfilled in accordance with the applicable stipulations.

THE BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY IMPROVEMENT

During 2021, the Board of Directors did not participate in competency improvement programs, both in education and training.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI

Guna menciptakan kinerja Perseroan yang berkualitas secara keseluruhan, diperlukan adanya organ pelaksana yang memiliki kompetensi yang tepat dan sesuai, ahli di bidangnya, serta memiliki kualitas kerja yang telah terbukti baik. Untuk itu, Transcoal memastikan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ pengawas dan pelaksana operasional Perseroan yang tepat dan berkompeten di bidangnya telah dimiliki oleh Perseroan untuk menunjang pencapaian kinerja, target, dan visi serta misi yang telah ditetapkan.

Prosedur nominasi di Perseroan dijalankan secara khusus oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite pendukung Dewan Komisaris tersebut memiliki tugas salah satunya adalah memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

PROSEDUR REMUNERASI

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi beserta besarnya dilakukan melalui prosedur RUPS dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Berdasarkan RUPS Tahunan yang dilaksanakan di tahun 2021, RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran dari remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2021, termasuk tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan. Penentuan besaran tersebut berdasarkan kinerja Perseroan di tahun 2020 dengan tetap memperhatikan rekomendasi, masukan, dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek. Di tahun 2021, remunerasi yang diterima Dewan Komisaris adalah sebesar Rp3.700 juta dan Direksi adalah sebesar Rp8.905 juta.

NOMINATION PROCEDURE

The Company's overall quality performance can be created through the presence of implementing organs that have the right and appropriate competencies, experts in their fields, and have proven work quality. To that end, Transcoal ensures that the Company has a Board of Commissioners and Board of Directors as the appropriate and competent supervisory organs and operational implementers of the Company in their fields to support the achievement of performance, targets, and the vision and mission that have been set.

The Nomination and Remuneration Committee performs a specific nomination procedure. One of the duties of the supporting committee of the Board of Commissioners is to provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners which are given to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

REMUNERATION PROCEDURE

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The determination of remuneration and its amount is carried out through the GMS procedure with reference to the applicable regulations. Based on the Annual GMS held in 2021, the GMS authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors for the 2021 financial year, including bonuses for members of the Board of Commissioners, Directors, and employees. The amount is determined based on the Company's performance in 2020 with due regard to the recommendations, inputs, and suggestions from the Nomination and Remuneration Committee.

Structure and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2021

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salary and short-term benefits. In 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors have received remuneration of Rp3,700 million and Rp8,905 million.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit memegang peranan sebagai pihak yang dibentuk untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan. Secara khusus, Komite Audit bertugas untuk turut memastikan pengelolaan Perseroan telah terlaksana dengan positif sesuai prinsip-prinsip GCG, menyampaikan masukan berupa nasihat dan rekomendasi dalam hal pengendalian internal dan audit Perseroan, menyusun laporan tertulis untuk setiap penugasan dari Dewan Komisaris, serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan beserta tingkat pencapaian kerjanya untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam rangka memenuhi ketentuan untuk wajib memiliki piagam Komite Audit sebagaimana tercantum dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sekaligus menjadi pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit yang disahkan pada 9 Juli 2018.

Piagam tersebut memuat informasi mengenai:

1. Tujuan Penyusunan Piagam Komite Audit;
2. Keanggotaan, Persyaratan Keanggotaan, Tugas dan Tanggung Jawab, serta Hak dan Kewajiban Komite Audit;
3. Penyelenggaraan Rapat;
4. Pelaporan;
5. Penanganan Pengaduan/Pelaporan; dan
6. Masa Tugas Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Mengacu pada Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab yang dijalankan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

The Audit Committee plays a supporting role in the implementation of the duties of the Board of Commissioners in terms of supervision. In particular, the Audit Committee is tasked with ensuring the implementation of the Company's management positively following GCG principles, providing input in the form of advice and recommendations in terms of internal control and auditing of the Company, compiling written reports for each assignment from the Board of Commissioners, as well as compiling reports on the implementation of activities along with the level of achievement. performance to be included in the Company's Annual Report.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In order to fulfill the requirement to have an Audit Committee charter as stated in POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee as well as being a guideline for the Audit Committee in carrying out their duties, the Company has compiled an Audit Committee Charter which was ratified on July 9, 2018.

The charter contains:

1. Objectives of the Audit Committee Charter;
2. Membership, Membership Requirements, Duties and Responsibilities as well as Rights and Obligations of the Audit Committee;
3. Organization of Meetings;
4. Reporting;
5. Grievance/Reporting Handling; and
6. Tenure of the Audit Committee

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Referring to the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of disagreements between the management and the Accountant for the services provided;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN DASAR PENGANGKATAN KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit paling sedikit berjumlah 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan yang independen sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dengan pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2021, komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 113/KS-LGC/LTR/TCPOJK/IV/18 tanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	: Achmad Sutjipto
Anggota Komite Audit	: Miftahul Khairatih
Anggota Komite Audit	: Maharanny Savitri

PROFIL KOMITE AUDIT

Achmad Sutjipto

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 65.

The profile of the Chairman of the Audit Committee is disclosed in the Chapter "Company Profile", section "Profile of the Board of Commissioners", page 65.

4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on the principle of independence, the scope of the assignment, and compensation for services;
5. Reviewing the audit activities by the internal auditor and supervising the follow-ups by the Board of Directors on the findings by the internal auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing grievances related to the Company's accounting processes and financial reporting;
8. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners related to the Company's potential conflict of interests; and
9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, the composition of the Audit Committee is at least 3 (three) members consisting of Independent Commissioners and independent parties from outside the Company. The Independent Commissioner leads the Audit Committee with the appointment and dismissal carried out by the Board of Commissioners.

Until December 31, 2021, the composition of the Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 113/KS-LGC/LTR/TCPOJK/IV/18 dated April 4, 2018 regarding the Appointment of the Audit Committee are as follows:

Chairman	: Achmad Sutjipto
Member	: Miftahul Khairatih
Member	: Maharanny Savitri

AUDIT COMMITTEE'S PROFILE

Miftahul KhairatihAnggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 30 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan Akuntansi di Universitas Andalas, Padang, pada tahun 2009. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 4 April 2018.

Beliau memiliki pengalaman kerja dengan berbagai posisi di beberapa perusahaan, antara lain sebagai External Auditor di PT Moores Rowland Indonesia (2013–2015), Internal Auditor PT Great Ocean Resources Indonesia (2015–sekarang), dan anggota Komite Audit Perseroan (April 2018–sekarang).

Indonesian citizen, 30 years old. She completed her Accounting education at Andalas University at Padang in 2009. She was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated 4 April 2018.

She has experience working in various positions in several companies, including External Auditor of PT Moores Rowland Indonesia (2013-2015), Internal Auditor of PT Great Ocean Resources Indonesia (2015-present), and the Company's Audit Committee Member (April 2018-present).

Maharanny SavitriAnggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 2002. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 4 April 2018.

Beliau memiliki pengalaman kerja dengan berbagai posisi di beberapa perusahaan, antara lain sebagai External Auditor KAP Kosasih, Nurdiaman, Tjahyo, dan Rekan (2006–2011), Finance & Tax KAP Purwantoro, Sarwoko, & Sandjaja (2011–2012), Internal Auditor PT Great Ocean Resources Indonesia (2012–sekarang), dan anggota Komite Audit Perseroan (April 2018 –sekarang).

Indonesian citizen, 37 years old. She studied Accounting at Trisakti University, Jakarta, in 2002. She was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated 4 April 2018.

She has experience working in various positions in several companies, including External Auditor of KAP Kosasih, Nurdiaman, Tjahyo and Rekan (2006-2011); Finance & Tax of KAP Purwantoro, Sarwoko, & Sandjaja (2011-2012); Internal Auditor of PT Great Ocean Resources Indonesia (2012-present); and the Company's Audit Committee Member (April 2018-present).

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Masa jabatan yang dimiliki anggota Komite Audit tidak boleh lebih dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris. Proses pengangkatan, pemberhentian, serta penggantian anggota Komite Audit dilakukan Dewan Komisaris dengan memperhatikan aspek-aspek seperti keberlanjutan pelaksanaan tugas dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib memiliki independensi dalam pelaksanaan tugasnya guna mencegah terjadinya konflik kepentingan yang berpotensi merugikan dan menghambat kinerja Komite Audit. Untuk itu, Perseroan memastikan

TERM OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE

Office term of the Audit Committee members cannot exceed that of the Board of Commissioners and may be extended with the Board of Commissioners' approval. The Board of Commissioners carries out the appointment, dismissal, and replacement process of members of the Audit Committee by taking into account aspects such as the sustainability of the implementation of duties and compliance with applicable regulations.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties, the Audit Committee must have independence in order to prevent conflicts of interest that have the potential to harm and hinder the performance of the Audit Committee. For this reason, the Company ensures

seluruh anggota Komite Audit bertindak secara independen dan profesional dalam menjalankan perannya. Hingga akhir tahun 2021, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit diwajibkan menyelenggarakan rapat paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Seluruh proses dan hasil dari rapat tersebut dirangkum dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Hingga akhir tahun 2021, rapat Komite Audit telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan frekuensi kehadiran seluruh anggota adalah sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Ketua Chairman	4	100%
Miftahul Khairatih	Anggota Member	4	100%
Maharanny Savitri	Anggota Member	4	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Selama tahun 2021, anggota Komite Audit tidak mengikuti program peningkatan kompetensi, baik dalam bentuk pendidikan maupun pelatihan.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Komite Audit telah menjalankan perannya dalam mendukung tugas Dewan Komisaris selama tahun 2021. Hal tersebut terlihat dari kegiatan yang telah dilaksanakan Komite Audit di tahun 2021, antara lain:

1. Melakukan penelaahan pada seluruh Laporan Keuangan Perseroan yang diterbitkan pada tahun 2021, termasuk Laporan Tahunan Perseroan per 31 Desember 2020, Laporan Keuangan Interim Perseroan per 31 Maret 2021, Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan per 30 Juni 2021, dan Laporan Keuangan Interim Perseroan per 31 September 2021; dan
2. Memeriksa dan memastikan Laporan Keuangan Perseroan telah memiliki kesesuaian, kelengkapan, dan keakuratan informasi keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia sebelum laporan tersebut disampaikan kepada regulator dan otoritas terkait serta dipublikasikan kepada publik.

that all members of the Audit Committee act independently and professionally in carrying out their roles. Until the end of 2021, all members of the Audit Committee have no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors or shareholders.

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

The Audit Committee is required to hold meetings at least 4 (four) times a year as regulated in the Audit Committee Charter. The process and results of the meeting must be included in the minutes of meeting and signed by all present members of the Audit Committee to be reported to the Board of Commissioners.

Until the end of 2021, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with the attendance frequency of all members as follows:

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

During 2021, members of the Audit Committee did not participate in competency improvement programs, both in education and training.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2021

The Audit Committee has carried out its role in supporting the Board of Commissioners' duties during 2021. This can be seen from the activities carried out by the Audit Committee in 2021, including:

1. Conduct reviews on all of the Company's Financial Statements issued during 2021, including the Company's Annual Report as of December 31, 2020, the Company's Interim Financial Statements as of March 31, 2021, the Company's First Semester Financial Statements as of June 30, 2021, and the Company's Interim Financial Statements as of September 31, 2021; and
2. Examine and ensure that the Company's Financial Statements have the suitability, completeness, and accuracy of financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards before the report is submitted to regulators and related authorities and published to the public.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dengan tugas utama yakni menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Secara rinci, peran Komite Nominasi dan Remunerasi adalah membantu dalam hal pengawasan dan pemberian masukan serta rekomendasi terkait pengangkatan serta nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, terlibat dalam penentuan kebijakan remunerasi bagi seluruh karyawan, serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi dan pencapaian kinerja untuk dicantumkan dalam Laporan Tahunan.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Guna mendukung pemenuhan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan pada 9 Juli 2018. Dengan adanya piagam ini, Komite Nominasi dan Remunerasi diharapkan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien, andal, dan berkualitas.

Piagam tersebut memuat informasi mengenai:

1. Keanggotaan, Persyaratan Keanggotaan, Tugas dan Tanggung Jawab, serta Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Mekanisme Kerja, Penyelenggaraan Rapat, dan Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Tata Cara Penggantian dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab yang dipegang Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

The Nomination and Remuneration Committee is a committee under the Board of Commissioners whose main task is to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The role of the Nomination and Remuneration Committee is to assist in supervising and providing input and recommendations regarding the appointment and nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, assisting in determining remuneration policies for all employees, as well as compiling implementation of the Nomination and Remuneration Committee's activity report and performance achievements to be disclosed in the Annual report.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

To support the fulfillment of its functions, the Nomination and Remuneration Committee has had the Nomination and Remuneration Committee Charter which was ratified on July 9, 2018. With this charter, the Nomination and Remuneration Committee is expected to be able to carry out their duties and responsibilities effectively, efficiently, reliably and with quality.

The charter contains information regarding:

1. Membership, Membership Requirements, Duties and Responsibilities and Rights and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee;
2. Work Mechanism, Organization of Meetings and Reporting System of Nomination and Remuneration Committee Activities; and
3. Procedure for Replacement and Terms of Office of Nomination and Remuneration Committee Members.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

According to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

- b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi;
 - c. Besaran atas remunerasi;

Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit berjumlah 3 (tiga) orang anggota dengan 1 (satu) orang ketua dijabat Komisaris Independen dan anggota lainnya dapat merupakan anggota Dewan Komisaris, pihak independen, atau pihak dengan jabatan manajerial di bawah Direksi yang berfokus pada aspek sumber daya manusia sebagaimana diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Hingga 31 Desember 2021, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi : Achmad Sutjipto
 Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi : Ir. Aliyah Sianne Salim
 Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi : Budiman Kostaman

- b. Policies and criteria required in the Nomination process;
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on indicators that have been set out as evaluation criteria;
 3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding programs for capacity building of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 4. Providing recommendations on candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
 5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy;
 - c. Remuneration amount;

Assisting the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness between performance and remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee's composition consists of at least 3 (three) members with 1 (one) chairman being the Independent Commissioner and the other members may be the Board of Commissioners members, independent parties, or parties with managerial positions under the Board of Directors which focus on the human resources aspect as regulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Public Companies.

Until December 31, 2021, the Nomination and Remuneration Committee's composition based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018, regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee : Achmad Sutjipto
 Member of the Nomination and Remuneration Committee : Ir. Aliyah Sianne Salim
 Member of the Nomination and Remuneration Committee : Budiman Kostaman

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S PROFILE****Achmad Sutjipto**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 65.

The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee profile is disclosed in the "Company Profile" chapter, section "Profile of the Board of Commissioners" page 65.

Ir. Aliyah Sianne SalimAnggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 66.

The members of the Nomination and Remuneration Committee profile is disclosed in the "Company Profile" chapter, section "Profile of the Board of Commissioners" page 66.

Budiman KostamanAnggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1974 dan pendidikan Ekonomi Internasional di Michigan State University, AS pada tahun 1984. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 4 April 2018.

Beliau memiliki pengalaman kerja dengan berbagai posisi di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Deputy Direktur Direktorat Pengawas Bank Indonesia (1999–2002), Direktur Direktorat Pengedaran Uang (2002–2004), Direktur Direktorat Sumber Daya Manusia (2004–2007), Kepala Perwakilan Bank Indonesia Cabang London, United Kingdom (2007–2010), Peneliti Utama Senior Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (2010–2012), dan Executive Vice President PT Energy Transporter Indonesia (2013–sekarang).

Indonesian citizen, 67 years old. He studied Industrial Engineering at the Bandung Institute of Technology in 1974 and International Economics at the Michigan State University, USA in 1984. He was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018.

He has previous working experiences with various positions in several companies, including as Deputy Director of Directorate of Bank Supervision of the Bank Indonesia (1999-2002), Director of Directorate of Currency Circulation of the Bank Indonesia (2002-2004), Director of Directorate of Human Resources of the Bank Indonesia (2004-2007), Head of Overseas Representative Office of Bank Indonesia in London, United Kingdom (2007-2010), Senior Researcher at the Center of Education and Central Bank Study of the Bank Indonesia (2010-2012), and Executive Vice President of PT Energy Transporter Indonesia (2013-present).

MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki masa jabatan tertentu yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan kembali dapat dilakukan dengan mengacu pada keputusan Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dipenuhi secara independen. Untuk itu, Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dan profesional dalam menjalankan perannya. Hingga akhir tahun 2021, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, penyelenggaraan rapat oleh Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan paling sedikit 3 (tiga) kali dalam setahun. Kemudian dari rapat tersebut, seluruh proses dan hasilnya dirangkum dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Hingga akhir tahun 2021, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan frekuensi kehadiran seluruh anggota adalah sebagai berikut:

TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

The Nomination and Remuneration Committee has a certain term of office pursuant to the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018 on the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. Re-appointment can be done by referring to the decision of the Board of Commissioners.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is required to carry out its duties and responsibilities independently. For this reason, the Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee act independently and professionally in carrying out their roles. Until the end of 2021, all members of the Nomination and Remuneration Committee have no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors or shareholders.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least 3 (three) times a year based on the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter. Then from the meeting, the entire process and the results are summarized in the minutes of the meeting and signed by all members present to be submitted to the Board of Commissioners.

Until the end of 2021, the Nomination and Remuneration Committee meetings have been held for 3 (three) times with the attendance frequency of all members as follows:

Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Ketua Chairman	3	100%
Ir. Aliyah Sianne Salim	Anggota Member	3	100%
Budiman Kostaman	Anggota Member	3	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat adanya program peningkatan kompetensi berupa pendidikan maupun pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu tugas Dewan Komisaris melalui kegiatan yang telah dilaksanakan, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi Perseroan dalam menghadapi tantangan usaha ke depan.
2. Sehubungan dengan adanya rencana Perseroan untuk menambah jumlah anggota Direksi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS bahwa Bapak Aditya Paruliangui memenuhi syarat sebagai anggota Direksi Perseroan.

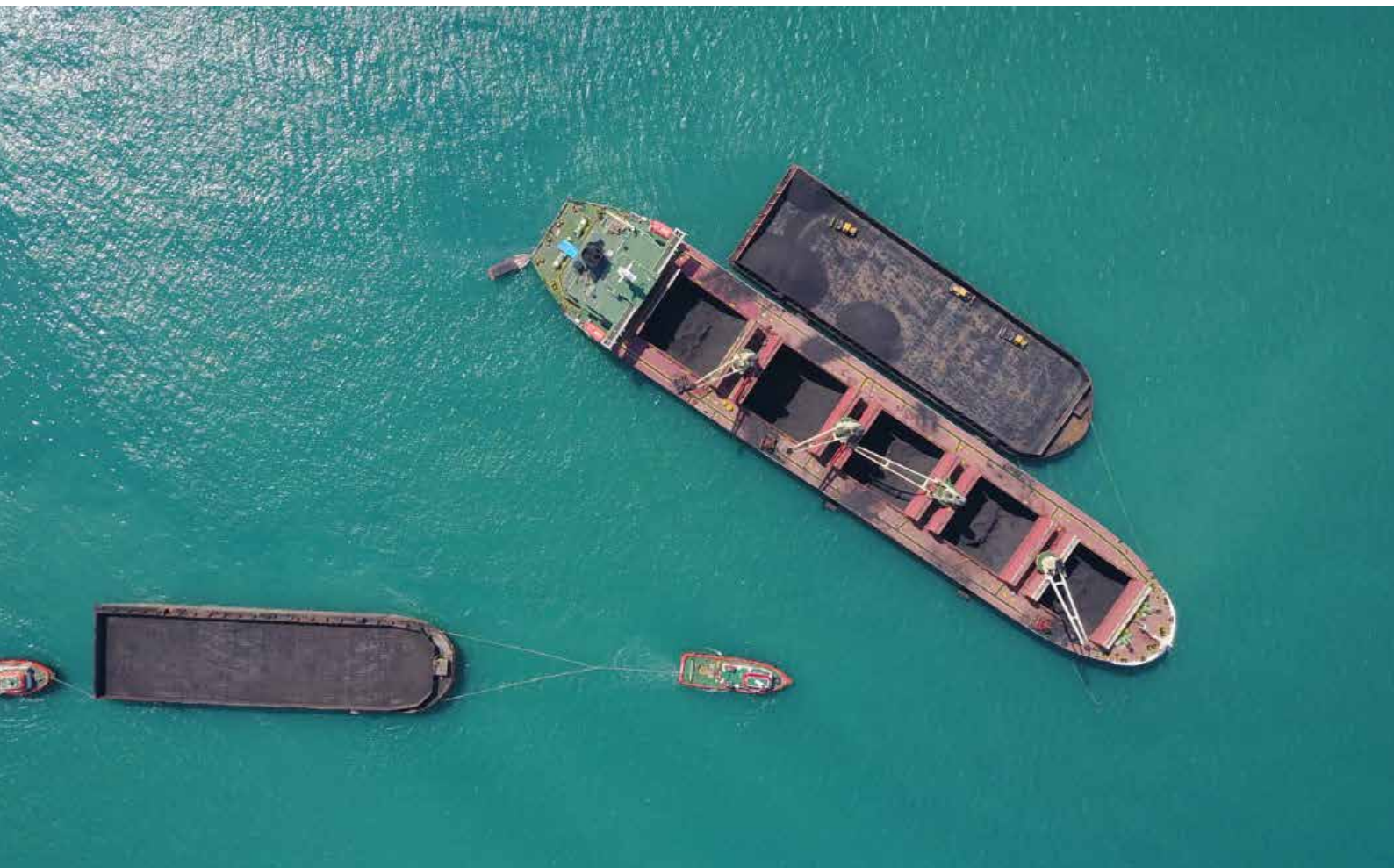
NOMINATON AND REMUNERATION COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2021, there was no competency improvement program in the form of education or training which was attended by members of the Nomination and Remuneration Committee.

IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its duties and responsibilities to assist the duties of the Board of Commissioners through the activities that have been carried out, including:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' composition in facing future business challenges.
2. With the Company's plan to increase the number of members of the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee suggests the Board of Commissioners to convey to the GMS that Mr. Aditya Paruliangui meets the requirements as a member of the Company's Board of Directors.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal seperti pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan berperan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal telah terpenuhi.

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, sehingga Sekretaris Perusahaan bertanggung jawabkan tugasnya secara langsung kepada Direksi.

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and external parties such as shareholders and other stakeholders as regulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. In addition, the Corporate Secretary also plays a role in providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to fulfill aspects of the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market sector.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners so that the Corporate Secretary is responsible for his duties directly to the Board of Directors.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



Anton Ramada Saragih

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun dan saat ini berdomisili di Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Lampung pada tahun 1996 dan gelar Magister Ilmu Hukum di bidang Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia pada tahun 2009. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 111/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Beliau memiliki pengalaman kerja dengan berbagai posisi di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Associate Consultant di PT Binajasa Sumber Sarana (1997–1999), Associate Lawyer di Maraja & Partners (1999–2001), Legal Supervisor hingga jabatan terakhir sebagai Legal Manager di PT Kaltim Parna Industri (2001–2013), Senior Legal Manager & Contract hingga jabatan terakhir sebagai Direktur dan Sekretaris Perseroan di PT Indo Straits Tbk (2013–2017). Di samping sebagai Sekretaris Perusahaan, saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai General Manager Legal Perseroan (2018-sekarang).

Indonesian citizen, 48 years old, domiciles at Pulo Gebang, Cakung, East Jakarta. He obtained his Bachelor of Law degree from Universitas Lampung in 1996 and Master's in Business Law from Universitas Indonesia in 2009. He has served as the Corporate Secretary of the Company based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 111/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018 on Appointment of Corporate Secretary.

He has work experience in various positions in several companies, including Associate Consultant of PT Binajasa Sumber Sarana (1997-1999), Associate Lawyer at Maraja & Partners (1999-2001), Legal Supervisor and Legal Manager of PT Kaltim Parna Industri (2001-2013), and Senior Legal Manager & Contract, Director and Corporate Secretary of PT Indo Straits Tbk (2013-2017). In addition to being the Corporate Secretary, he currently also holds the position of General Manager Legal of the Company (2018-present).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada laman Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menghubungkan Perseroan dan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, antara lain sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of the capital market in particular the applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners in compliance with statutory provisions in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
 - c. Organization and documentation of the GMS;
 - d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
 - e. Implementation of orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Liaising between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2021, the Corporate Secretary has participated in competency improvement programs in the form of education and training, including:

Peserta Participant	Jenis Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Type	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
Sekretaris Perusahaan dan Staff Legal Corporate Secretary and Legal Staff	Sosialisasi Penerapan E-Proxy dan E-Voting Platform eASY KSEI Socialization of KSEI's eASY E-Proxy and E-Voting Platform Implementation	22 Januari 2021 January 22, 2021	KSEI
Tim Sekretaris Perseroan Corporate Secretary Team	Focus Group Discussion "Exposure Draft Disclosure Requirements in IFRS Standards"	24 September 2021 September 24, 2021	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah memenuhi tugasnya di Perseroan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada laman Perseroan untuk perolehan kontrak-kontrak baru;
 - b. Penyampaian laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, termasuk laporan bulanan utang valuta asing, laporan bulanan kepemilikan saham pada Perseroan, dan laporan keuangan Perseroan;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menghubungkan Perseroan dan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities to fulfill the following assignments in the Company:

1. Following the development of the capital market in particular the applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners in compliance with statutory provisions in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submitting regular reports to the Financial Services Authority on time, including monthly reports on foreign currency debt, monthly reports on share ownership in the Company, and financial statements of the Company;
 - c. Organization and documentation of the GMS;
 - d. Organization and documentation of the Directors and/or Board of Commissioners meetings;
4. Liaising between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Dalam rangka menunjang pelaksanaan penerapan tata kelola yang baik untuk menghasilkan proses bisnis yang efektif, Perseroan melakukan penerapan audit internal yang didefinisikan sebagai sebuah aktivitas konsultasi bersifat independen dan objektif dengan bertujuan meyakinkan yang dilaksanakan melalui pendekatan yang sistematis. Audit internal dijalankan dengan cara melakukan evaluasi dan peningkatan efektivitas pada aspek-aspek seperti manajemen risiko, pengendalian internal, serta proses tata kelola perusahaan.

Untuk menjalankan fungsi audit internal di lingkungan kerja Transcoal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal dengan mengacu pada peraturan terkait, yakni POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Secara garis besar, Unit Audit Internal berfungsi sebagai pihak yang menyampaikan penilaian bersifat independen terhadap kelayakan serta efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Penilaian tersebut dilakukan melalui pemeriksaan dan evaluasi secara berkala dan dirangkum dalam bentuk laporan untuk kemudian disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan seluruh tugas audit internal tersebut dilakukan Unit Audit Internal dengan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

PIAGAM KERJA UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka mendukung optimalisasi kinerja Unit Audit Internal di Perseroan, Transcoal telah menyusun Piagam Kerja Unit Audit Internal yang telah disahkan dan ditandatangani Dewan Komisaris dan Direksi pada 9 Juli 2018.

Piagam tersebut memuat informasi mengenai:

1. Lingkup kerja;
2. Tujuan;
3. Wewenang dan tanggung jawab; dan
4. Fungsi dan posisi Unit Audit Internal.

In order to implement good governance to produce effective business processes, the Company applies internal audit which is defined as an independent and objective consulting activity with the aim to ensure everything is carried out through a systematic approach. Internal audit is carried out by evaluating and improving the effectiveness of aspects such as risk management, internal control, and corporate governance processes.

The Company established an Internal Audit Unit pursuant to POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter to carry out the internal audit function in Transcoal's work environment. In general, the Internal Audit Unit functions as a party that communicates an independent assessment of the feasibility and effectiveness of the Company's internal control system. The assessment is carried out through periodic inspections and evaluations and then summarized as a report to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners.

All internal audit tasks are carried out by the Internal Audit Unit with direct responsibility to the President Director.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

To support the performance optimization of the Internal Audit Unit in the Company, Transcoal has compiled the Internal Audit Unit Charter which has been ratified and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on July 9, 2018.

The charter contains information regarding:

1. Scope of work;
2. Objectives;
3. Authorities and responsibilities; and
4. Functions and positions of the Internal Audit Unit.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal menjalankan tugasnya dengan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Secara kedudukan di dalam struktur organisasi, Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama. Hal tersebut menjadikan aspek-aspek seperti pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilaksanakan oleh Direktur Utama dengan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan (OJK).

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Sukianty Yenliwana Wongso

Kepala Unit Audit Internal
Chief of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1989. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 469/LGC/LTR/TCP-OJK/X/19 tertanggal 22 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal.

Beliau memiliki pengalaman kerja dengan berbagai posisi di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Direktur Akunting dan Pajak PT Patra Mitra Konsulindo (2018), Konsultan Bisnis Independen (2017), Finance Manager PT Servier Indonesia (2008-2016), Chief Finance Officer (2016—2017) PT Servier Indonesia, Finance and Accounting Manager/Country Finance Head PT Transfarma Medica Indah (2005—2008), Finance Manager PT TYCO Eurapipe Indonesia (2000—2005), Assistant to Financial Controller PT TYCO Eurapipe Indonesia (1997—2000), Accounting Manager (1996—1997) dan Assistant to Accounting Manager (1995—1996) PT Meta Epsi Intidynamika Corporation (Medco Holding), Assistant Manager Finance & Administration (1991—1993) dan Financial Controller (1994—1995) PT Meta Archipelago Hotels, Supervisor of Accounting & Finance PT Imexindo Oriental Shoes (1990), dan Accounting Staff PT Worldbest Shoes Indonesia (1988—1990).

Indonesian citizen, 56 years old. She obtained her Bachelor of Economics degree from Universitas Tarumanegara, Jakarta in 1989. She was appointed as Chief of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 469/LGC/LTR/TCP-OJK/X/19 dated October 22, 2019, concerning the Appointment of the Internal Audit Unit.

She has work experience in various positions in several companies, including as Director of Accounting and Tax of PT Patra Mitra Konsulindo (2018), Independent Business Consultant (2017), Finance Manager of PT Servier Indonesia (2008-2016), Chief Finance Officer (2016-2017) of PT Servier Indonesia, Finance and Accounting Manager/Country Finance Head of PT Transfarma Medica Indah (2005-2008), Finance Manager of PT TYCO Eurapipe Indonesia (2000-2005), Assistant to Financial Controller of PT TYCO Eurapipe Indonesia (1997-2000), Accounting Manager of PT Meta Epsi Intidynamika Corporation (Medco Holding) (1996-1997), Assistant to Accounting Manager of PT Meta Epsi Intidynamika Corporation (Medco Holding) (1995-1996), Assistant Manager of Finance & Administration (1991-1993) and Financial Controller (1994-1995) of PT Meta Archipelago Hotels, Supervisor of Accounting & Finance of PT Imexindo Oriental Shoes (1990), and Accounting Staff of PT Worldbest Shoes Indonesia (1988-1990).

SERTIFIKASI DAN PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2021, Kepala Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi khusus yang berkaitan dengan tugasnya di Perseroan serta tidak mengikuti pelatihan.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Under the leadership of the Chief of the Internal Audit Unit. Within the organizational structure, the position of the Internal Audit Unit is under the President Director. This means that aspects such as the appointment, replacement, and dismissal of the Chief of the Internal Audit Unit are carried out by the President Director based on the approval of the Board of Commissioners and submitted to the Financial Services Authority (FSA).

CHIEF OF INTERNAL AUDIT UNIT'S PROFILE

CERTIFICATION AND TRAINING OF INTERNAL AUDIT UNIT

In 2021, the Chairman of the Internal Audit Unit has yet to obtain special certification related to his duties in the Company and does not attend training.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Mengacu pada Piagam Kerja Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab yang dipegang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Hingga akhir tahun 2021, Unit Audit Internal telah melakukan beberapa kegiatan sebagai bentuk pemenuhan tugas dan tanggung jawab di Perseroan, antara lain:

Melakukan penyusunan serta pelaksanaan rencana audit internal tahunan untuk tahun 2021;

1. Melakukan pengujian serta evaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko untuk tahun 2021 sesuai kebijakan Perseroan;
2. Melakukan pemeriksaan serta penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
3. Menyampaikan informasi yang objektif sekaligus masukan terkait perbaikan yang diperlukan pada kegiatan-kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Menyusun laporan dari hasil audit yang dilakukan dan memberikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Melakukan pemantauan, analisis, serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan;
6. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan pemantauan dan evaluasi;
7. Menyusun program evaluasi kualitas kegiatan audit internal di Perseroan; dan
8. Menjalankan pemeriksaan khusus jika dipandang perlu.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit referring to the Internal Audit Unit Charter are as follows:

1. Planning and implementing the internal audit plan for the year;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting inspections and evaluation on the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective improvement recommendations and information on evaluated activities at all management levels;
5. Preparing audit reports and submitting the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting the execution on suggested follow up improvements;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out;
9. Conducting special inspections if needed.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2021

Until the end of 2021, the Internal Audit Unit has carried out several activities as a form of fulfilling its duties and responsibilities in the Company, including:

Planning and implementing the annual internal audit plan for 2021;

1. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system for 2021 in accordance with the Company's policies;
2. Conducting inspections and evaluation on the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
3. Delivering objective information and recommendation regarding the necessary improvements to the examined activities at all levels of management;
4. Preparing audit reports and submitting the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
5. Monitoring, analyzing and reporting the execution on follow up improvements;
6. Collaborating with the Audit Committee in conducting monitoring and evaluation;
7. Develop a quality evaluation program for internal audit activities in the Company; and
8. Conducting special inspections if needed.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Untuk memastikan efektivitas sekaligus efisiensi dari pengendalian internal Perseroan, Transcoal memiliki dan menerapkan sistem pengendalian internal yang mencakup pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Melalui sistem pengendalian internal ini, Perseroan dapat memastikan efektivitas serta efisiensi operasional, keandalan dan keakuratan laporan keuangan, pemenuhan kepatuhan pada regulasi terkait, serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan Perseroan menjadi salah satu tanggung jawab Direksi dengan dibantu oleh organ pendukung berupa Unit Audit Internal yang juga berkoordinasi dengan Komite Audit.

PENGENDALIAN KEUANGAN

Pengendalian keuangan yang dilakukan Transcoal melalui Sistem Pengendalian Internal mencakup hal-hal yang berkaitan dengan aspek keuangan, seperti pencatatan keuangan secara lengkap, akurat dan menyeluruh; penyampaian laporan kepada pihak-pihak terkait secara tepat waktu, hingga pemanfaatan aset yang dimiliki secara tepat dan sesuai.

PENGENDALIAN OPERASIONAL

Untuk pengendalian operasional, Perseroan berfokus salah satunya pada pemenuhan kesesuaian seluruh kegiatan operasional dengan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang berlaku di Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga memeriksa efektivitas SOP secara berkala dan melakukan revisi jika dipandang perlu sesuai dengan perkembangan bisnis Transcoal dan industri terkait.

KEPATUHAN PADA PERATURAN YANG BERLAKU

Sebagai sebuah badan usaha, kepatuhan pada peraturan yang berlaku menjadi salah satu aspek utama yang mendapat perhatian penting dari Perseroan. Untuk itu, Perseroan memastikan kepatuhan tersebut telah terpenuhi melalui audit kepatuhan. Perseroan secara berkala memeriksa dan mengevaluasi peraturan perundang-undangan yang wajib dipatuhi oleh Perseroan agar tidak ada peraturan yang terlewat. Di samping itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi jika ada pemberlakuan peraturan baru maupun perubahan pada peraturan yang sudah berlaku kepada divisi atau direktorat terkait.

Transcoal implements an internal control system to ensure the effectiveness and efficiency of the Company's internal control which includes financial control, operations, and compliance with applicable regulations. Through this internal control system, the Company ensures effective and efficient operations, reliable and accurate financial reports, compliance with relevant regulations, as well as the implementation of check and balance mechanisms.

The responsibility of the Board of Directors assisted by a supporting organ in the form of the Internal Audit Unit which also coordinates with the Audit Committee is to ensure that the implementation of the internal control system has been carried out properly in accordance with the Company's objectives.

FINANCIAL CONTROL

Transcoal controls finances through an Internal Control System that covers matters related to financial aspects, such as complete, accurate and comprehensive financial records; submission of reports to related parties in a timely manner, to the proper and appropriate use of assets owned.

OPERATIONAL CONTROL

For operational control, the Company focuses on compliance with all operational activities with the applied Standard Operating Procedures (SOP) in the Company. The Company also regularly checks the SOP's effectiveness and revised it if deemed necessary following the development of Transcoal's business and related industries.

COMPLIANCE WITH PREVAILING REGULATIONS

As a business entity, the essential aspect that gets important attention from the Company is to comply with applicable regulations. For this reason, the Company ensures that compliance has been met through a compliance audit. The Company periodically checks and evaluates the laws and regulations that the Company must comply with so that no regulations are missed. In addition, the Company also conducts socialization if there are new regulations or changes to existing regulations to related divisions or directorates.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2021

Untuk sistem pengendalian internal di tahun 2021, Perseroan menilai telah terlaksana dengan cukup baik. Sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan sesuai harapan dan telah membantu Perseroan memantau dan mengevaluasi aspek keuangan, operasional, hingga kepatuhan Perseroan. Kendati demikian, Perseroan menilai sistem pengendalian internal harus terus menerus diperbaiki dan disempurnakan.

Perseroan berupaya untuk memastikan di tahun-tahun mendatang, sistem pengendalian internal dapat berjalan lebih optimal sehingga dapat menunjang Perseroan menghadirkan proses bisnis yang lebih baik dari sisi berbagai fungsi di dalam Transcoal.

PERNYATAAN DIREKSI TERHADAP KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Menurut Direksi, sistem pengendalian internal di Perseroan dinilai telah cukup mendukung pelaksanaan proses bisnis yang dijalankan Perseroan. Ke depan, Direksi mengharapkan adanya penyempurnaan sistem pengendalian internal yang lebih baik lagi untuk menunjang Transcoal menjadi perusahaan dengan proses bisnis yang positif dan sehat.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM'S EFFECTIVENESS

The Company assesses that the internal control system implementation in 2021 is quite well. The Company's internal control system has been running as expected and has helped the Company monitor and evaluate the financial, operational and compliance aspects of the Company. However, the Company views that the internal control system must be continuously improved and refined.

The Company strives to ensure that in the coming years, the internal control system can run more optimally so that it can support the Company in presenting better business processes in terms of various functions within Transcoal.

THE BOARD OF DIRECTORS STATEMENT ON THE INTERNAL CONTROL SYSTEM ADEQUACY

The Board of Directors assesses that the internal control system in the Company has sufficiently supported the Company in carrying out business processes. In the future, the Board of Directors expects to improve the internal control system even better to support Transcoal to become a company with positive and healthy business processes.

Manajemen Risiko

Risk Management

Guna menciptakan proses bisnis yang menghasilkan kinerja optimal, Perseroan memastikan seluruh aspek dapat terkelola dengan baik, termasuk risiko yang dipastikan dapat muncul di dalam kegiatan operasional yang dijalankan. Berbagai risiko tersebut dinilai memiliki potensi yang dapat mempengaruhi bisnis Transcoal secara keseluruhan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk melaksanakan pengelolaan risiko sekaligus meningkatkan budaya sadar risiko di lingkungan kerja Perseroan melalui sistem manajemen risiko yang disusun secara komprehensif. Penyusunan sistem manajemen risiko dilakukan dengan menetapkan beberapa tahapan dalam proses standar pengelolaan risiko yang mencakup identifikasi, pemantauan, analisis, evaluasi, dan penanganan.

The Company creates business processes that produce optimal performance by ensuring that all aspects can be managed properly, including risks that are certain to arise in the carried out operational activities. These various risks are considered to have the potential to affect Transcoal's overall business. To that end, the Company strives to carry out risk management while at the same time increasing the risk awareness culture in the Company's work environment through a comprehensive risk management system. The risk management system preparation is carried out by establishing several stages in the standard risk management process which includes identification, monitoring, analysis, evaluation, and handling.

JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Adanya pandemi COVID-19 yang masih terjadi di tahun 2021, Perseroan menilai beberapa jenis risiko masih ditemukan di tahun 2021. Kategori risiko tersebut beserta dengan upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan terangkum dalam tabel sebagai berikut:

TYPES OF RISK AND MITIGATION EFFORTS

The Company assesses that several types of risks will still be found in 2021 related to the COVID-19 pandemic. These risk categories along with the mitigation efforts carried out by the Company are summarized in the following table:

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Pasar Market Risk Risiko pasar timbul akibat risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga atas dampak aktivitas operasi. Risiko nilai tukar mata uang asing sendiri adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan yang disebabkan oleh fluktuasi perubahan nilai tukar. Sementara risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang timbul akibat fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan seiring perubahan suku bunga pasar. Risiko pasar memengaruhi kinerja keuangan Perseroan dalam hal pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, dan pinjaman bank jangka panjang. Market risk occurs due to the risks of foreign exchange rate value and interest rate as a result of operational activities. Foreign exchange rate is a business risk contained in the financial instrument value caused by exchange rate fluctuation. Meanwhile, interest rate risk is a risk that occurs due to the fluctuation of fair value or future cash flow from a financial instrument along with changes in the market interest rate. Market risk affects the Company's financial performance in relation to short-term bank loans, trade payables to related parties, and long-term bank loans.	Perseroan melakukan pengelolaan beban bunga melalui evaluasi kecenderungan suku bunga pasar secara berkala untuk memitigasi risiko suku bunga. Perseroan juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang. The Company manages interest rates by periodical evaluation of market interest rate trends to mitigate interest rate risk. The Company also reviews the different interest rates offered by creditors to obtain competitive interest rates prior to the decision to make any loan commitment.

	Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit terjadi karena ketidakmampuan pelanggan memenuhi kewajiban saat jatuh tempo pembayaran. Risiko kredit berimbas terhadap kinerja keuangan Perseroan, utamanya terkait kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi. Credit risk occurs when customers are unable to meet their obligations on the due date. Credit risk affects the Company's financial performance, particularly in relation to cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and receivables from related parties.	Perseroan menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank bereputasi dan terpercaya guna menekan risiko kredit terhadap kas dan setara kas. Sementara untuk meminimalisasi risiko kredit terhadap piutang usaha, Perseroan memastikan hanya bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit sekaligus mensyaratkan pembayaran uang muka yang memadai serta memonitor piutang secara ketat dan berkelanjutan. Upaya di atas memberikan gambaran kepada manajemen Perseroan dalam menentukan perkiraan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. The Company only deposits cash and cash equivalents in reputable and trusted banks to minimize credit risk from cash and cash equivalents. Meanwhile, to minimize credit risk against trade receivables, the Company ensures to only transact with parties that are creditworthy and requires sufficient down payments as well as strictly and continuously monitors receivables. These efforts provide the groundwork for Company's management in determining the allowance for impairment losses on the trade receivables.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas timbul apabila kinerja keuangan Perseroan tidak memadai untuk memenuhi liabilitas keuangan. Liquidity risk occurs when the Company's financial performance is insufficient to meet its financial liabilities.	Perseroan memantau ketat jadwal pembayaran utang dan arus kas keluar serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat maupun tidak mengikat, untuk memitigasi risiko likuiditas. Selain itu, Perseroan juga membina hubungan baik dengan kreditur sehingga saat risiko likuiditas terjadi kedua belah pihak dapat mencari jalan keluar terbaik. The Company closely monitors debt repayment schedules and cash outflows and ensures funding availability through a sufficient number of credit facilities, both binding and non-binding, to mitigate liquidity risk. In addition, the Company also fosters good relations with creditors to allow for negotiation when liquidity risk occurs.
Risiko Modal Capital Risk	Risiko modal merupakan risiko yang muncul akibat rasio modal yang tidak sehat yang menyebabkan kinerja usaha Perseroan tersendat. Capital risk is the risk that arises from unsound capital ratio that leads to stagnated business performance.	Perseroan senantiasa mengelola struktur modal dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usaha untuk menyesuaikan operasional bisnis dengan kondisi di lapangan. Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan kreditur untuk mempermudah perolehan pinjaman demi menjaga keseimbangan struktur modal. Di lain sisi, melalui penilaian utang secara periodik, Perseroan berupaya tetap jeli melihat peluang pembiayaan kembali dengan biaya yang lebih efisien. Dengan demikian, perputaran dana Perseroan dapat dioptimalkan untuk investasi yang lebih menguntungkan. Manajemen Perseroan juga memantau struktur modal menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, salah satunya rasio pinjaman terhadap ekuitas, agar Perseroan senantiasa patuh terhadap persyaratan yang diajukan oleh pemberi pinjaman. The Company continuously manages its capital structure and monitors any changes in economic conditions and the characteristics of its business risks to adjust its business operations with the reality. The Company also maintains good relations with creditors to secure streams of loans for the maintenance of its capital structure. On the other hand, through periodic debt assessments, the Company tries to monitor any refinancing opportunity at a more efficient cost. Thus, funds turnover can be optimized for more profitable investments. The Company's management also monitors the Company's capital structure based on several financial leverage indicators, such as the loan to equity ratio to ensure the Company's compliance with the requirements proposed by the lender.

	Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko Operasional merupakan risiko yang muncul dalam operasional pengangkutan kargo, baik untuk kapal pengangkut maupun untuk kargo yang diangkut.	Perseroan senantiasa menutup asuransi kapal dan juga kargo yang diangkut secara memadai.
	Operational risk is the risk that arises in the operation of cargo transportation, both for the carrier ship and for the transported cargo.	The Company always covers ship insurance and also the cargo transported adequately.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2021

Penilaian terkait efektivitas sistem manajemen risiko di Perseroan dilakukan dengan beberapa mekanisme seperti koordinasi dengan Unit Manajemen Risiko, penyelenggaraan rapat rutin oleh unit tersebut, serta proses identifikasi hingga mitigasi yang dijalankan. Untuk tahun 2021, sistem manajemen risiko dinilai telah berjalan dengan baik yang tercermin dari tercapainya pengelolaan yang ideal serta proses mitigasi yang dilaksanakan dengan optimal.

PERNYATAAN DIREKSI TERHADAP KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan hasil tinjauan atas sistem manajemen risiko yang diterapkan pada tahun 2021, Direksi menilai sistem tersebut telah terlaksana baik dan cukup menunjang upaya pencegahan aspek risiko yang berpotensi merugikan Perseroan secara keseluruhan. Di masa mendatang, Direksi mengharapkan sistem manajemen risiko dapat terus disempurnakan dan dioptimalkan kinerjanya secara berkelanjutan guna mendorong pencapaian Perseroan sesuai target.

RISK MANAGEMENT'S EFFECTIVENESS IN 2021

Assessment related to the risk management system's effectiveness in the Company is carried out by several mechanisms, such as coordination with the Risk Management Unit, holding regular meetings by the unit, as well as carrying out the identification and mitigation processes. By 2021, the risk management system is considered to have been running well, which is reflected in the achievement of ideal management and optimally implemented mitigation processes.

THE BOARD OF DIRECTORS STATEMENT ON THE RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

Based on the results of the implementation of the risk management system review in 2021, the Board of Directors assesses that the system has been implemented well and is sufficient to support efforts to prevent risk aspects that potentially harm the Company as a whole. In the future, the Board of Directors expects that the risk management system can be continuously refined and optimized for its performance to encourage the Company's target achievement.

Perkara Penting

Legal Cases

Selama tahun 2021, tidak terdapat adanya permasalahan hukum yang melibatkan Perseroan, entitas anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

During 2021, there were no legal issues involving the Company, subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and Directors.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Hingga akhir tahun 2021, seluruh pihak internal baik Perseroan, entitas anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapat sanksi administratif dari regulator atau otoritas terkait.

All internal parties, including the Company, its subsidiaries, as well as members of the Board of Commissioners and Board of Directors, have not received administrative sanctions from the regulator or related authorities in 2021.

Kode Etik Dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

Sebagai bentuk wujud nyata komitmen Perseroan dalam menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif, nyaman, serta aman bagi seluruh insan Perseroan, Transcoal menyusun dan menerapkan Kode Etik yang telah diterbitkan pada 19 September 2019. Kode Etik berperan menciptakan, menjaga, serta mengatur sikap dan perilaku insan Perseroan agar dapat sesuai dengan budaya yang dimiliki Transcoal. Guna menjaga efektivitas dan relevansinya dengan kondisi usaha yang dijalankan Transcoal, secara berkala Perseroan melalui Dewan Komisaris dan Direksi melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap Kode Etik.

ISI KODE ETIK

Dalam Kode Etik Perseroan, memuat poin-poin sebagai berikut:

1. Profesionalitas;
2. Benturan kepentingan;
3. Peluang bisnis;
4. Kerahasiaan informasi;
5. Perilaku jujur dan adil;
6. Perlindungan dan penggunaan aset perusahaan;
7. Perlindungan dan penggunaan informasi Perseroan;
8. Kepatuhan hukum;
9. Aturan dan peraturan;
10. Pencatatan data dan penyusunan laporan;
11. Penerapan pelestarian lingkungan;
12. Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja;
13. Identitas Perseroan;
14. Komitmen untuk keunggulan; dan
15. Etika Hak Kekayaan Intelektual.

As a form of the Company's commitment to providing a conducive, comfortable, and safe work environment for all the Company's personnel, Transcoal has compiled and implemented a Code of Conduct which was issued on September 19, 2019. The Code of Conduct plays a role in creating, maintaining, and regulating the Company's personnel attitudes and behavior so that they are in accordance with Transcoal's culture. The Company, through the Board of Commissioners and the Board of Directors, conducts periodic reviews and evaluations of the Code of Conduct to maintain its effectiveness and relevance to Transcoal's business conditions.

THE CONTENTS OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct contains the following points:

1. Professionalism;
2. Conflict of interest;
3. Business opportunities;
4. Confidentiality;
5. Honest and fair behavior;
6. Company's asset protection and use;
7. Company's information protection and use;
8. Legal compliance;
9. Rules and regulations;
10. Data recording and reporting;
11. Environmental preservation;
12. Occupational health and safety;
13. Company identity;
14. Commitment to excellence; and
15. Ethics in intellectual property rights.

PEMBERLAKUAN DAN PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Sebagai bentuk wujud nyata komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan sehat bagi seluruh pihak, Perseroan memastikan Kode Etik diterapkan secara menyeluruh dan berlaku bagi seluruh pihak tanpa terkecuali, mulai dari karyawan, pejabat Perseroan, hingga anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Guna mendukung penerapan yang optimal, Perseroan juga melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh insan Perseroan beserta pemangku kepentingan dengan memperhatikan beberapa hal seperti:

1. Membangun komitmen dari seluruh pemangku kepentingan;
2. Menyosialisasikan kode etik dalam program orientasi karyawan baru yang diselenggarakan Perseroan;
3. Memberikan penyegaran kode etik secara berkala bagi seluruh insan Perseroan;
4. Mengaitkan penerapan kode etik sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh insan Perseroan.

UPAYA PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Upaya penegakan Kode Etik di lingkungan Transcoal dilakukan melalui pembuatan Kode Etik Perseroan dan melakukan sosialisasi secara berkala dalam rapat-rapat internal Perseroan.

Jika ditemukan adanya pelanggaran pada Kode Etik, Perseroan menerapkan program sanksi dalam bentuk mulai dari teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Pemberian sanksi tersebut dilakukan dengan tetap mengacu pada ketentuan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION AND DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT

The Company ensures the implementation of the Code of Conduct as a whole and applies to all parties without exception, from employees, Company officials, to members of the Board of Commissioners and Directors as a form of the Company's commitment to creating a comfortable, safe and healthy work environment for all parties.

In order to support optimal implementation, the Company also conducts periodic socialization to all the Company's personnel and stakeholders by taking into account several things such as:

1. Building the commitment of all stakeholders;
2. Promoting the code of conduct during employee orientation program held by the Company;
3. Providing regular code of conduct refreshers for all Company personnel;
4. Linking the implementation of the code of conduct as an integral part of business practices and performance appraisals of all Company personnel.

ENFORCEMENT EFFORTS AND SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATION

Enforcement of the Code of Conduct within the Transcoal environment is carried out through the preparation of the Company's Code of Conduct and periodic socialization in the Company's internal meetings.

If a violation of the code of conduct is found, the Company implements a sanctions program in the form of reprimands, written warnings, to employment termination following company regulations and applicable laws and regulations.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Sebagai perusahaan terbuka, Transcoal terus menjunjung tinggi pengungkapan informasi secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal tersebut salah satunya dilakukan melalui penerapan kebijakan terkait pengungkapan informasi yang di antaranya berupa penyampaian perubahan pada kepemilikan atas saham Perseroan jika hal tersebut terjadi pada Perseroan. Informasi mengenai perubahan kepemilikan saham akan diungkapkan dalam berbagai sarana pendukung, antara lain Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, situs web, situs Bursa Efek Indonesia.

Terkait kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, hal tersebut tidak dimiliki Perseroan dikarenakan hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen.

Transcoal as a public company continues to uphold transparent information disclosure to all stakeholders. This is done by implementing policies related to information disclosure in the form of submitting changes in ownership of the Company's shares if this happens to the Company. Information disclosure regarding changes in share ownership is carried out through various supporting platforms, including Financial Reports, Annual Reports, websites, and the Indonesia Stock Exchange website.

The Company does not have a policy of disclosing share ownership information by the Board of Commissioners or the Board of Directors because, until the end of 2021, the Company does not have a management share ownership program.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Guna memberikan wadah bagi penyampaian laporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Transcoal dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi seluruh pihak, Perseroan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Berbagai jenis pelanggaran mulai dari *fraud*, diskriminasi, tekanan terhadap pihak tertentu, serta berbagai jenis pelanggaran lain yang terjadi dapat disampaikan pelapor yang mengetahui maupun yang menjadi korban kepada Perseroan melalui WBS tersebut.

Penerapan WBS ini menjadi penting guna mencegah tindak pelanggaran yang dapat mempengaruhi aktivitas kerja seluruh insan Perseroan sehingga tercipta lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman bagi semua pihak. Selain itu, adanya penerapan WBS yang dilakukan secara matang dan ideal mendukung penyempurnaan efektivitas kinerja melalui pengawasan dan evaluasi lingkungan kerja di masa mendatang.

TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pihak pelapor yang mengetahui maupun yang menjadi korban dari pelanggaran dapat menyampaikan pengaduan kepada Perseroan melalui WBS dengan menggunakan sarana seperti surat elektronik atau laporan tertulis yang terdapat pada laman Perseroan. Pihak-pihak yang berhak tersebut termasuk dan tidak terbatas pada internal saja, namun juga pihak eksternal seperti pihak ketiga hingga insan entitas anak.

Untuk laporan pelanggaran yang diketahui dilakukan oleh insan yang secara khusus tercatat berada dalam tim pengelola pelaporan pelanggaran, wajib diberikan secara langsung kepada Komisaris Independen.

PENANGANAN PENGADUAN

Dalam menangani dan menindaklanjuti laporan pengaduan yang masuk, Perseroan melakukan langkah penanganan sebagai berikut:

1. Mencatat laporan pelanggaran yang masuk dan diterima;
2. Mengevaluasi laporan tersebut dengan melihat bukti-bukti yang berhasil diperoleh;
3. Menyusun rekomendasi investigasi jika dinilai dapat diproses lebih lanjut atau menutup proses laporan jika ditemukan pengaduan tidak memenuhi ketentuan pelaporan yang telah ditetapkan;

The Company develops and implements a Whistleblowing System (WBS) to provide a forum for submitting reports of violations that occur within Transcoal, with the aim of creating a comfortable working environment for all parties. Various types of violations ranging from fraud, discrimination, pressure against certain parties, and other violation types that occur can be submitted by the whistleblower who knows or as a victim to the Company through the WBS.

The WBS implementation is important to prevent violations that can affect the work activities of all Company personnel in order to create a healthy, safe, and comfortable environment for all parties. In addition, a complete and ideal WBS implementation can support the improvement of performance effectiveness through monitoring and evaluation of the work environment in the future.

SUBMISSION OF WHISTLEBLOWING REPORT

The whistleblower who knows or as a victim of a violation can submit a complaint to the Company through WBS by using electronic mail or written reports found on the Company's website. The entitled parties are not limited to internal only, but also external parties such as third parties to personnel of subsidiaries.

For reports of violations that are known to have been committed by individuals who are specifically recorded as being in the whistleblowing report management team must be submitted directly to the Independent Commissioner.

REPORT HANDLING

The Company handles and follows up on incoming complaint reports with the following steps:

1. Documenting the reports submitted;
2. Evaluating the reports based on the evidence obtained;
3. Preparing investigative recommendations or closing the report if it does not meet the reporting requirements;

4. Jika diketahui dapat ditindaklanjuti dengan investigasi, tim yang bertanggung jawab dalam WBS diwajibkan melaporkan perkembangannya kepada Dewan Komisaris.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Komitmen Perseroan dalam mewujudkan kondisi lingkungan kerja yang kondusif salah satunya dipenuhi dengan memastikan adanya perlindungan kepada pelapor yang menyampaikan laporan pelanggaran. Perlindungan tersebut diberikan agar pelapor beserta keluarganya dapat tetap aman dari tekanan pihak-pihak tertentu dari mulai disampaikan laporan sampai laporan tersebut diproses lebih lanjut. Selain itu, adanya perlindungan ini dapat mendorong seluruh pihak untuk dapat tetap menyampaikan laporannya kepada Perseroan.

Transcoal melindungi pelapor dari tekanan dan ancaman fisik maupun psikis seperti:

1. Pemecatan tidak adil dan tidak memiliki alasan;
2. Tindakan penurunan jabatan atau pangkat berdasarkan alasan yang tidak kuat atau tidak sesuai;
3. Pelecehan serta diskriminasi dalam bentuk apapun;
4. Catatan dalam dokumentasi Transcoal yang bersifat merugikan yang berkaitan data pribadi pelapor; dan
5. Tindakan berupa tekanan atau ancaman dari pihak terlapor dengan memberikan jalur komunikasi tanpa bertatap muka dengan terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan pelanggaran yang dilakukan.

Selain bertindak secara independen, Perseroan juga memberikan perlindungan melalui kerja sama dengan lembaga pemerintah yang berwenang dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan tentang Perlindungan Pelapor dan Saksi.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Perseroan menunjuk tim pengelola pengaduan sebagai pihak pengelola pengaduan dalam WBS. Tim tersebut bertindak secara independen serta profesional sehingga dapat menjalankan tugasnya secara objektif tanpa intervensi dari pihak-pihak tertentu. Laporan yang diterima oleh tim pengelola pengaduan kemudian diverifikasi dan disampaikan kepada pihak manajemen untuk selanjutnya ditelaah dan ditangani lebih lanjut. Dengan adanya tim pengelola pengaduan, hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan bebas dari kepentingan pribadi pihak lain.

JUMLAH DAN TINDAK LANJUT PENGADUAN TAHUN 2021

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran dari berbagai pihak, sehingga tidak terdapat adanya proses tindak lanjut terhadap pengaduan yang masuk.

4. If followed up with an investigation, the team responsible for the WBS is obliged to report the progress to the Board of Commissioners.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

One of the Company's commitments to create a conducive working environment is by ensuring that there is protection for whistleblowers who submit reports of violations. This protection is provided so that the whistleblower and his family can remain safe from certain parties' pressure from the time the report is submitted until it is processed further. This protection can encourage all parties to continue to submit their reports to the Company.

Transcoal protects whistleblowers from physical and psychological pressure and threats, such as:

1. Unfair and unreasonable dismissal;
2. Unreasonable demotion;
3. Harassment or discrimination in all its forms;
4. Record in the Transcoal's documentation that are detrimental relating to the whistleblower's data; and
5. Coercion or threats from the reported party by providing a line of communication without meeting face to face with the reported party at each level of violation examination.

In addition to acting independently, the Company also provides protection through cooperation with authorized government agencies by referring to the laws and regulations regarding the Protection of Whistleblowers and Witnesses.

REPORT HANDLING TEAM

The Company appointed the whistleblowing team as the report handling team in the WBS. The team acts independently and professionally so that it can carry out its duties objectively without intervention from certain parties. The report received by the whistleblowing team is then verified and submitted to the management for further review and handling. With the whistleblowing team, the results obtained can be accounted for and free from the personal interests of other parties.

TOTAL REPORTS AND FOLLOW UP IN 2021

Until the end of 2021, the Company did not receive complaint reports of violations from various parties, so there was no follow-up process to incoming complaints.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Transcoal menyadari bahwa tindakan korupsi dapat terjadi jika ada kesempatan di dalam lingkungan kerja. Untuk itu, Perseroan berupaya menekan potensi kesempatan terjadinya tindakan pidana korupsi melalui penerapan kebijakan anti korupsi yang dilakukan secara ketat dan menyeluruh. Perseroan melakukan pengawasan secara mendalam pada aspek-aspek seperti aktivitas operasional dan keuangan serta menyusun dan menerapkan secara optimal berbagai program anti korupsi di seluruh lini Perseroan.

PROGRAM ANTI KORUPSI

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh proses bisnis yang dijalankan telah terbebas dari tindakan korupsi yang merugikan. Hal tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program-program anti korupsi di wilayah Perseroan, antara lain seperti:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian pada setiap bidang yang ada pada Perseroan secara berkala yang dilakukan Unit Audit Internal.
2. Memfasilitasi karyawan atau pihak ketiga untuk membuat laporan kepada Perseroan apabila terdapat dugaan korupsi yang melibatkan Perseroan dan/atau karyawan Perseroan dengan menyediakan *e-mail* khusus untuk menyampaikan laporan tersebut, dengan merahasiakan pihak pembuat laporan, atau melaporkannya ke Atasannya atau *Human Capital Development Department* (HCD).
3. Memproses, melakukan pemeriksaan laporan dugaan korupsi dan memberikan sanksi kepada karyawan yang terbukti melakukan korupsi.

SOSIALISASI ANTI KORUPSI DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan program anti korupsi guna menekan potensi tindakan korupsi di dalam Perseroan, Transcoal secara berkala melakukan sosialisasi anti korupsi (i) pada unit kerja oleh Kepala Unit Kerja dan (ii) pada saat dilakukannya pemeriksaan dan penilaian terhadap setiap bidang yang ada dalam Perseroan oleh Unit Audit Internal.

Transcoal recognizes that acts of corruption may happen if there is an opportunity in the work environment. To that end, the Company implements a strict and comprehensive anti-corruption policy to reduce the potential for criminal acts of corruption to occur. The Company conducts in-depth supervision on operational and financial activities as well as formulates and optimally implements various anti-corruption programs throughout the Company's lines.

ANTI-CORRUPTION PROGRAM

The Company's commitment is to ensure that all conducted business processes are free from harmful acts of corruption. This is realized through the implementation of anti-corruption programs in the Company's area, including:

1. The Internal Audit Unit periodically inspects and assesses every domain in the Company.
2. Facilitate employees or third parties to submit reports to the Company if there are allegations of corruption involving the Company and/or the Company's employee by providing a designated e-mail to submit the report, keeping the whistleblower confidential, or reporting it to their superiors or the Human Capital Development Department (HCD).
3. Processing, examining reports of alleged corruption, and providing sanctions to employees who are proven to have committed corruption.

ANTI-CORRUPTION SOCIALIZATION WITHIN THE COMPANY

Transcoal periodically conducts anti-corruption socialization (i) to the work unit by the Head of the Work Unit and (ii) at the time of inspection and assessment of every field within the Company by the Internal Audit Unit to optimize the implementation of anti-corruption programs to suppress potential acts of corruption within the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memenuhi penerapan tata kelola sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company as a Public Company has complied with the implementation of governance as regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect A: Public Company relationship with Shareholders in ensuring the Right of the Shareholders		
Prinsip 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1. Improve the Value of the General Meeting of Shareholders Organization	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public company has either opened or closed technical voting procedure or method that promotes independence and the interest of shareholders.	Terpenuhi Comply
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	Terpenuhi Comply
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the public company's website at least for 1 (one) year.	Terpenuhi Comply
Prinsip 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2. Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Terpenuhi Comply
	2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3. Strengthen the Board of Commissioners' Membership and Composition.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Numbers of Board of Commissioners' members are determined by considering the condition of the Public Company.	Terpenuhi Comply
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of the Board of Commissioners' members are determined by considering the diversity in expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Comply
Prinsip 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principles 4. Improve Implementation Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners owns self-assessment policy to appraise its performance.	Terpenuhi Comply
	2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy of the Board of Commissioners' performance appraisal is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Comply
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners owns policy regarding resignation of the Board of Commissioners' members shall one member be involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply
	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepare the succession policy in nomination process of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: Function and Role of the Board of Directors		
Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5. Strengthen the Board of Directors' Membership and Composition.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Number of Board of Directors' members are determined by considering Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Comply
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of the Board of Directors members are determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who is in charge for accounting or finance possess expertise and/ or knowledge in accounting.	Terpenuhi Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status
Prinsip 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6. Improve the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Implementation	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors owns self-assessment policy to appraise its performance.	Terpenuhi Comply
	2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy on the Board of Directors performance appraisal is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Comply
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors owns policy for the Board of Directors resignation shall the member was involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholders Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public company owns policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply
	2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Public Company owns anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Comply
	3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Public Company owns policy for suppliers or vendors selection and its capability improvement.	Terpenuhi Comply
	4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company owns policy for fulfilment of the creditor's rights.	Terpenuhi Comply
	5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company owns policy of whistleblowing system.	Terpenuhi Comply
	6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company owns policy of long-term incentive for the Board of Directors and its employees.	Terpenuhi Comply
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E: Improving Information Disclosure		
Prinsip 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8. Improvement on the Information Disclosure	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company makes broader utilization of information technology besides the website, as information disclosure channel.	Terpenuhi Comply
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of the Public Company discloses beneficial owner of shareholders with at least 5% (five percent) of shares, in addition to disclosure of beneficial owner of primary and controlling shareholders of the Public Company.	Terpenuhi Comply



A circular inset image on the left side of the page shows an orange offshore vessel, likely a jack-up rig, in the water. The vessel has a large orange hull and a white superstructure. A large pile of dark material, possibly coal or ore, is visible on the deck. The vessel is surrounded by blue water. The background of the page is a solid green color with a faint circular grid pattern in the upper right corner.

06

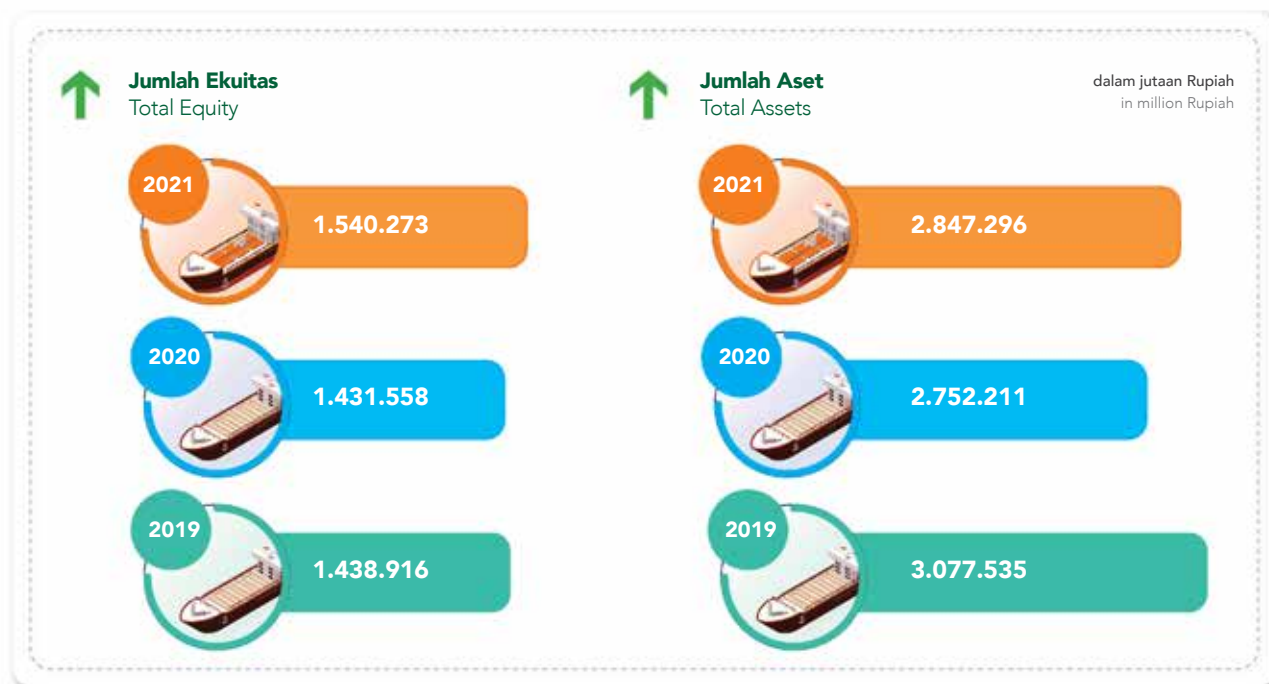
**Laporan
Keberlanjutan**
Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Highlights of Sustainability Performance



IKHTISAR KINERJA EKONOMI | HIGHLIGHTS OF ECONOMIC PERFORMANCE [B.1]



Mendapatkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan tahun 2020, walaupun pendapatan mengalami penurunan

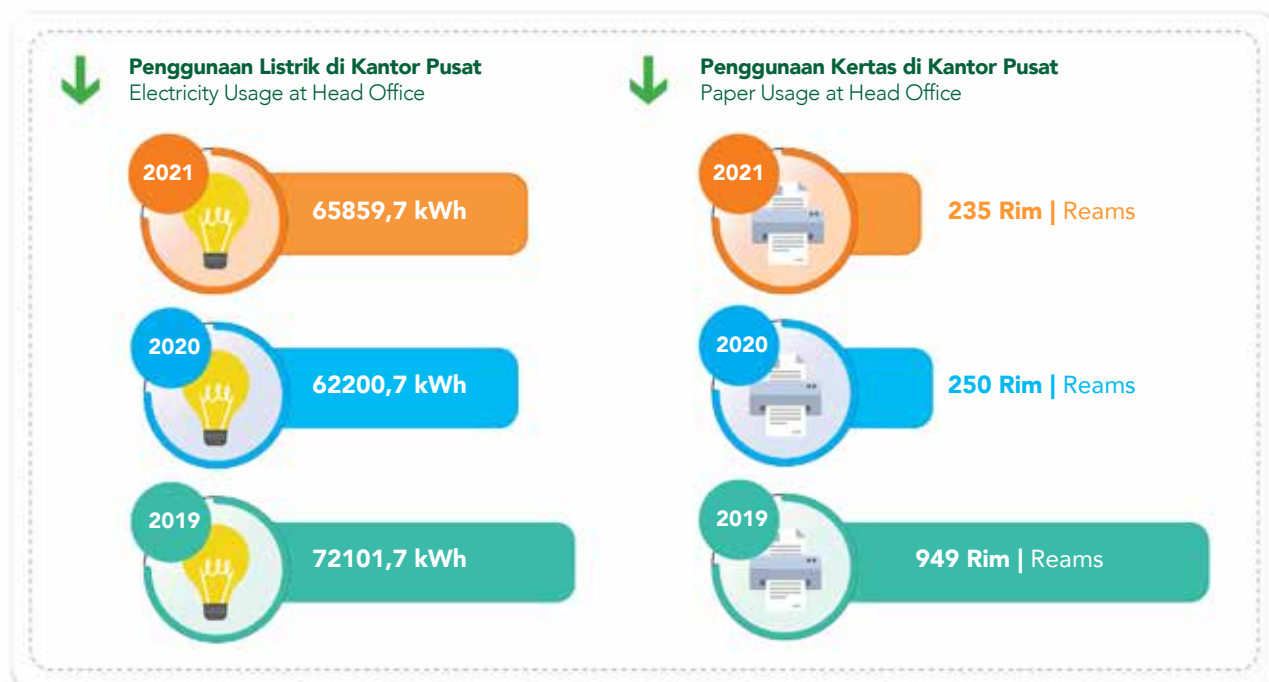
Earn higher profit than 2020, despite the declining amount of revenues

Penambahan armada kapal milik sendiri 2 unit pusher tug dan 2 unit pusher barge

Additional owned fleet of 2 pusher tugs and 2 pusher barges



IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN HIDUP | HIGHLIGHTS OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [B.2]



» IKHTISAR KINERJA SOSIAL | HIGHLIGHTS OF SOCIAL PERFORMANCE [B.3]

Biaya CSR
CSR Budget



Realisasi
Realization



Biaya Pelatihan
Training Budget



22 Pelatihan | Trainings

Realisasi Rp17 juta karena sebagian besar pelatihan dilakukan dan didanai oleh pemilik tambang di mana Perseroan memberikan pelayanan jasa angkutan laut.

The realization was Rp17 million because most of the training was conducted and funded by mining owners where the Company provided sea transportation services.



Perseroan mendapatkan Penghargaan (1) *Zero Injury Accident* berdasarkan Statistik Performa Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan, (2) Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di tempat kerja dengan kategori Gold dan (3) Penghargaan Program Kerja P2 COVID-19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum.

The Company received awards (1) Zero Injury Accident based on Mining Occupational Health and Safety Performance Statistics, (2) Award for the Prevention and Control of COVID-19 in the workplace with Gold category and (3) Award for P2 COVID-19 Work Program in the Workplace with Platinum Category.

Sambutan Direktur Utama [D.1]

President Director's Message [D.1]



Perseroan mendukung penuh penerapan praktik keberlanjutan dan meyakini bahwa keselarasan kepentingan antara ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan kunci untuk kemajuan dan keberlangsungan usaha di masa depan.

The Company fully supports the implementation of sustainability practices. We aspire to align the economic, social and environmental aspect as the key to progress and to achieve business sustainability.

Dirc Richard Talumewo

Direktur Utama | President Director



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Esteemed shareholders and stakeholders,

Pembangunan berkelanjutan, yaitu proses pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, memerlukan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan di Indonesia, termasuk korporasi seperti PT Transcoal Pacific Tbk ("Perseroan"). Melalui dukungan yang menyeluruh, maka tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan hak pemenuhan kebutuhan-kebutuhan generasi yang akan datang, akan dapat diwujudkan.

Untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, maka diperlukan adanya penerapan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Menurut peraturan tersebut, Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan mendukung penuh penerapan praktik keberlanjutan dan meyakini bahwa keselarasan kepentingan antara ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan kunci untuk kemajuan dan keberlangsungan usaha di masa depan. Dalam konteks itulah, Perseroan setiap tahun menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, yang keduanya mencerminkan visi, komitmen, dan inisiatif kami dalam mendorong Perseroan menjadi korporasi modern yang ditandai dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sustainable development is a process to harmonize economic, environmental and social aspects. All stakeholders, including corporations in Indonesia such as PT Transcoal Pacific Tbk (the "Company") must support this aspiration. By going hand in hand, we will manage to fulfill the current necessities without compromising the future generations.

To support sustainable development, we comprehend the urge to implement sustainable finance, as regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK/03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. According to the regulation, Sustainable Finance is a comprehensive financial support to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental issues.

As a Public Company, the Company fully supports the implementation of sustainability practices. We aspire to align the economic, social and environmental aspect as the key to progress and to achieve business sustainability. Hence, the Company annually publishes a Sustainability Report that contains economic, financial, social, and environmental performance in running a sustainable business.

This Sustainability Report is an integral part of our Annual Report. Both of which reflect our vision, commitment and initiatives to become a modern corporation that implements good corporate governance, risk management, and social and environmental responsibility.

KOMITMEN Mendukung Pembangunan Berkelanjutan

Perseroan memaknai pembangunan berkelanjutan sebagai pembangunan yang memenuhi kebutuhan hidup masa sekarang dengan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan hidup generasi mendatang. Prinsip utama dalam pembangunan berkelanjutan adalah pertahanan kualitas hidup bagi seluruh manusia di masa sekarang dan di masa depan secara berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan dilaksanakan dengan prinsip kesejahteraan ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan.

Adapun aspek penting dari pembangunan berkelanjutan adalah penekanan proses partisipatif. Oleh karena itu, Perseroan sebagai perusahaan publik memiliki kewajiban untuk turut berpartisipasi mendukung penuh penerapan praktik keberlanjutan dan meyakini bahwa keselarasan kepentingan antara ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan kunci untuk kemajuan dan keberlangsungan usaha di masa depan.

Perseroan menyediakan layanan kepada pelanggan berupa solusi satu pintu untuk berbagai kegiatan transportasi laut dan logistik barang curah, terutama batu bara. Layanan jasa tersebut didukung oleh ratusan armada, baik milik Perseroan, milik anak perusahaan, maupun sewaan dari perusahaan pelayaran mitra Perseroan serta peralatan mutakhir dan teknologi terkini. Wilayah operasional Transcoal mencakup Sangatta dan Bengalon (Kalimantan Timur), Asam-asam (Kalimantan Selatan), serta Morowali dan Morosi (Sulawesi). Pencapaian positif pada kinerja operasional dan finansial yang berhasil kami capai pada tahun 2021 semakin meningkatkan kesadaran untuk memberikan kontribusi yang lebih besar pada aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial. Karena kami menyadari sepenuhnya bahwa pencapaian tersebut tak terlepas dari dukungan pemangku kepentingan serta sumber daya alam Indonesia yang sangat kaya dan harus selalu dijaga kelestariannya.

PENCAPAIAN KINERJA Keberlanjutan

Optimalisasi Kontribusi Ekonomi

Perseroan mengimplementasikan sejumlah strategi yang dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan mempertahankan penerapan keuangan berkelanjutan di tengah kondisi pandemi COVID-19. Upaya yang dilakukan adalah:

COMMITMENT TO SUPPORT SUSTAINABLE DEVELOPMENT

The Company defines sustainable development as the development that fulfills the needs of today's life by taking into account the fulfillment for future generations. The main principle in sustainable development is the sustainable quality of life for all human beings in the present and in the future. It is carried out with the principles of economic welfare, social fairness, and environmental preservation.

One of the most important aspect of sustainable development is the emphasis on participatory processes. Hence, the Company as a public company is responsible to fully participate in supporting the implementation of sustainability practices and believes that the alignment of economic, social and environment is the key to future progress and business sustainability.

The Company provides services to customers in the form of a one-stop solution for various marine transportation and bulk goods logistics activities, specifically for coal. These services are supported by hundreds of fleets owned by the Company, owned by subsidiaries, and leased from the Company's partner shipping companies. Our services are also supporter by the latest equipment and state-of-the-art technology. We carry out our operational areas in Sangatta and Bengalon (East Kalimantan), Asam-asam (South Kalimantan), as well as Morowali and Morosi (Sulawesi). Through positive operational and financial performance in 2021, we gain higher awareness to make a greater contribution to environmental, economic and social aspects. We fully aware that this achievement is inseparable from stakeholders' support and Indonesia's abundant resources, thus we aspire to preserve it.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

Optimizing Economic Contribution

The Company implemented numerous strategies to maintain business sustainability and the implementation of sustainable finance amidst the COVID-19 pandemic. The strategies are as follows:

1. Memberikan jasa angkutan kepada klien dengan terus meningkatkan kualitas layanan, dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah;
2. Berupaya untuk menambah *customer base* dengan pola kerja sama dengan *trader* atau pemilik tambang, dan dengan melakukan diversifikasi kargo angkutan;
3. Menambah jumlah armada kapal milik sendiri untuk mengurangi ketergantungan terhadap kapal sewa dalam operasional Perseroan;
4. Menjalin kerja sama yang baik dengan kreditur dengan melakukan pembayaran cicilan pinjaman dengan tepat waktu, dan juga dengan para pemangku kepentingan lainnya;
5. Terus menerus berupaya meningkatkan kualitas penerapan *good corporate governance*;
6. Melakukan program tanggung jawab sosial (CSR);
7. Menciptakan kecelakaan kerja nihil (*zero accident*);
8. Melakukan peningkatan kualitas kerja pada semua lini usaha.

Berdasarkan upaya tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif. Di tahun 2021, pendapatan Perseroan mencapai Rp1.670.829 juta dari Rp1.672.368 juta di tahun 2020. Selain itu, laba bersih Perseroan mencapai Rp84.578 juta dari Rp57.730 juta di tahun 2020.

Adapun dampak ekonomi yang diberikan Transcoal kepada masyarakat dan Indonesia pada umumnya adalah: [F.28]

1. Transcoal mempekerjakan karyawan dan memberikan kepada karyawan berupa gaji, bonus, mengikut sertakan dalam program BPJS, memberikan tunjangan kesehatan termasuk untuk keluarga;
2. Membagikan dividen kepada pemegang saham dari laba bersih Perseroan yang diperoleh oleh Perseroan pada tahun 2018 dan 2019;
3. Melakukan pembayaran pajak dari kegiatan operasional usaha;
4. Melakukan pembayaran cicilan pinjaman kepada lembaga keuangan yang memberikan pinjaman kepada Perseroan;
5. Menggunakan barang, kebutuhan dari pemasok lokal dan melakukan pembayaran kepada para pemasok;
6. Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial: pemberian bantuan kepada korban banjir di 6 Desa di Bengalon, Kalimantan Timur; berpartisipasi dalam menciptakan keindahan kawasan ruang terbuka taman Town Hall Sangatta dengan cara pembuatan pot bunga dan media standing board; pemberian hewan kurban saat Idul Adha kepada masyarakat di Bengalon, Sangatta di Kalimantan Timur dan Asam Asam di Kalimantan Selatan; pemberian bantuan kepada korban banjir di Kalimantan Selatan, dan pemberian bantuan bencana gunung Semeru di Lumajang.

1. Providing transportation services to clients by continuously improving service quality, while enforcing health protocols as regulated by the Government;
2. Striving to increase customer base by cooperating with traders or mining owners, and by diversifying cargo transportation;
3. Increasing the number of owned vessels to reduce dependence on leased vessels in the Company's operations;
4. Establishing conducive relations with creditors by paying loan installments on time, as well as with other stakeholders;
5. Striving to improve the quality of good corporate governance implementation;
6. Conducting social responsibility (CSR) programs;
7. Achieving zero accidents;
8. Improving work quality in all business lines.

As the result, the Company managed to record a positive performance. In 2021, the Company's revenue reached Rp1,670,829 million from Rp1,672,368 million in 2020. In addition, the Company's net profit reached Rp84,578 million from Rp57,730 million in 2020.

The Company's economic impact on the community and the nation among others: [F.28]

1. Employing local human resources and providing them with salaries, bonuses, BPJS program, as well as health benefits for them and their families;
2. Distributing dividends to shareholders from the Company's net profit in 2018 and 2019;
3. Paying taxes from business operations;
4. Paying loan installments to financial institutions that provide loans to the Company;
5. Using products from local suppliers pay them fairly.
6. Carrying out social responsibility activities: providing disaster relief for flood victims in 6 villages in Bengalon, East Kalimantan; participating in establishing open space area, Sangatta Town Hall garden by making flower pots and media standing boards; distributing sacrificial animals during Eid al-Adha to communities in Bengalon, Sangatta in East Kalimantan and Asam Asam in South Kalimantan; providing disaster relief for flood victims in South Kalimantan, and providing disaster relief for Mount Semeru disaster victims in Lumajang.

Melestarikan Lingkungan dengan Memaksimalkan Efisiensi Sumber Daya

Perseroan mempertahankan penerapan berkelanjutan dalam aspek lingkungan hidup sebagai bagian dari operasional Perseroan. Sepanjang 2021, Perseroan melakukan berbagai program pengelolaan lingkungan seperti:

1. Pengurangan sampah padat yang sudah dilakukan di kapal berlangsung dengan baik. Perseroan melakukan pengurangan penggunaan produk plastik dan pemberian botol minum kepada crew kapal untuk digunakan;
2. Tidak terjadi tumpahan minyak selama armada milik Perseroan beroperasi di dalam maupun di luar negeri pada tahun 2021 merupakan suatu pencapaian sepanjang tahun;
3. Penanganan dan Pembuangan Limbah B3 khususnya di KPC Project;
4. Pemakaian tenaga surya atau *solar cell*, untuk men-charge alat deteksi kapal (GPS).

Dengan pelaksanaan pengelolaan lingkungan tersebut, Perseroan mencatatkan konsumsi air di Kantor Pusat sebesar 1.513 liter di tahun 2021. Konsumsi kertas pun tercatat menurun menjadi 235 rim di tahun 2021 dari 250 rim di tahun sebelumnya. Sementara penggunaan listrik Perseroan tercatat sebesar 65859.69 kWh.

Secara lebih spesifik, Perseroan melanjutkan upaya-upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan yang telah dilakukan di tahun sebelumnya dengan melakukan hal-hal termasuk sebagai berikut:

1. Penggunaan energi listrik di kantor yang lebih efisien dengan mematikan lampu ketika tidak digunakan;
2. Penggunaan kertas yang lebih efisien dengan merubah dokumen menjadi bentuk digital dan hanya melakukan *printing* ketika diperlukan;
3. Penggunaan air di toilet yang lebih efisien dengan memberikan stiker di toilet untuk menggunakan air dengan hemat;
4. Pemilahan sampah dan membuang sampah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Menyerahkan pengelolaan limbah bahan berbahaya kepada perusahaan yang memiliki izin dalam bidang pengelolaan limbah.

Preserving the Environment by Maximizing Resource Efficiency

The Company maintains sustainable implementation in environmental aspects as part of the Company's operations. Throughout 2021, the Company carried out various environmental management programs such as:

1. The reduction of solid waste that has been carried out on the ship is going well. The Company reduces the use of plastic products and provides drinking bottles to ship crews for use;
2. There will be no oil spills as long as the company's fleet operates at home and abroad in 2021, which is an achievement throughout the year;
3. Handling and Disposal of B3 Waste, especially in the KPC Project;
4. Use solar power or solar cell to charge ship detection equipment (GPS).

With the implementation of environmental management, the Company recorded water usage at the Head Office of 1,513 liters in 2021. Paper consumption was recorded at 235 reams in 2021 from 250 reams in the previous year. While the Company's electricity usage was recorded at 65859.69 kWh.

More specifically, the Company continues the efforts to maintain and improve the environmental quality that has been carried out in the previous year by doing the following things:

1. More efficient use of electrical energy in the office by turning off lights when not in use;
2. More efficient use of paper by converting documents into digital form and only printing when needed;
3. More efficient use of water in toilets by providing stickers on toilets to use water sparingly;
4. Waste sorting and disposing of waste in accordance with applicable regulations;
5. Hand over the management of hazardous material waste to a company that has a permit in the field of waste management.

Bertumbuh dan Berkembang Bersama Masyarakat

Pada tahun 2021, Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap sosial dan kemasyarakatan melalui partisipasi dalam Keindahan Kawasan Ruang Terbuka Taman Town Hall Sangatta. Perseroan turut berpartisipasi dalam menyajikan keindahan ruang terbuka publik yang terletak di Kawasan Swarga Bara Kaltim Prima Coal yakni Town Hall dalam bentuk pembuatan 10 pot bunga yang disertai dengan media standing board sebagai sarana informasi perusahaan. Town Hall merupakan fasilitas ruang terbuka public yang dibangun oleh KPC dan dikelola oleh Yayasan Sangatta Baru (YSB). Taman ini sempat menjadi primadona di Sangatta sebagai tujuan untuk menghabiskan waktu bersama keluarga. Namun, seiring dengan meningkatnya persaingan ruang hiburan lainnya ditambah dengan adanya pandemi COVID-19 di tahun 2020, Town Hall kini sepi pengunjung. Untuk itu, YSB selaku pengelola mengajak Perseroan untuk mewujudkan kerinduan dan harapan masyarakat terhadap penampilan Town Hall yang lebih bersih, sejuk, indah, tertata dan modern.

Selain itu, sebagai wujud kepedulian nyata terhadap musibah banjir yang terjadi di Bengalon, Perseroan yang tergabung dalam Forum Community Relation Bengalon (FCRB) yang merupakan sebuah forum beranggotakan perusahaan-perusahaan kontraktor PT KPC yang berada di area Bengalon bergerak cepat menyalurkan bantuan 1.000 lebih paket sembako kepada warga yang terdampak banjir.

Perseroan menempatkan perhatian yang besar terhadap karyawan dan masyarakat dengan menegdepankan prinsip keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan dalam ketenagakerjaan. Perseroan mengembangkan hubungan industrial yang baik dengan karyawan dengan memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga menjadi fokus dan perhatian besar bagi Perseroan. Perseroan mendorong penerapan K3 pada setiap aspek Komitmen untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan ini juga didukung dengan adanya Sertifikasi ISO 45001:2018 yang menjadi sertifikasi untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau SMK3. Melalui ISO ini, Perseroan berupaya untuk menghadirkan lingkungan kerja yang senantiasa aman dan kondusif bagi seluruh karyawan baik bagi karyawan yang mendukung operasional kantor pusat, dan terutama kepada karyawan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional di lapangan. Perseroan juga secara aktif membangun safety awareness tentang pentingnya keselamatan saat bekerja.

Growing and Developing with the Community

In 2021, the Company demonstrates its commitment to social and community through participation in the Beauty of the Open Space Area of the Sangatta Town Hall Park. The Company participated in presenting the beauty of public open space located in the Swarga Bara Kaltim Prima Coal Area, namely the Town Hall in the form of making 10 flower pots accompanied by a media standing board as a means of company information. Town Hall is a public open space facility built by KPC and managed by the Sangatta Baru Foundation (YSB). This park had become a prima donna in Sangatta as a destination to spend time with family. However, along with the increasing competition for other entertainment spaces coupled with the COVID-19 pandemic in 2020, the Town Hall is now empty of visitors. For this reason, YSB as the manager invites the Company to realize the longing and expectations of the community for the appearance of a Town Hall that is cleaner, cooler, beautiful, organized and modern.

In addition, as a form of real concern for the flood disaster that occurred in Bengalon, the Company, which is a member of the Bengalon Community Relations Forum (FCRB), which is a forum consisting of PT KPC contractor companies located in the Bengalon area, moved quickly to distribute assistance for more than 1,000 basic food packages. to residents affected by floods.

The Company places great attention on employees and the community by prioritizing the principles of openness, equality, and fairness in employment. The Company develops good industrial relations with employees by fulfilling the normative rights of employees as regulated in Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. Occupational Safety and Health (K3) is also a major focus and concern for the Company. The Company encourages the implementation of K3 in every aspects. The commitment to prioritize employee health and safety is also supported by the ISO 45001:2018 Certification which is a certification for the Occupational Health and Safety Management System. Through this ISO, the Company strives to provide a safe and conducive work environment for all employees both for employees supporting head office operations, and especially for employees working in the Company's operational field.

Memberikan Layanan Terbaik Bernilai Tambah

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berinteraksi dan membangun hubungan serta kerja sama yang baik dengan banyak pihak sebagai pemangku kepentingan (*stakeholders*). Salah satu dari pemangku kepentingan utama Perseroan adalah para pengguna jasa.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna jasa dan pemangku kepentingan, Perseroan secara transparan dan aktif menyampaikan informasi teraktual mengenai kinerja Perseroan melalui Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan juga menginformasikan Laporan Keuangan, RUPS, aksi korporasi, dan pengumuman lainnya melalui Keterbukaan Informasi.

Data dan informasi yang Perseroan sampaikan dapat diakses melalui laman Keterbukaan Informasi di website BEI idx.co.id, serta website Perseroan www.transcoalpacific.com. Pada website Perseroan, terdapat fitur Kontak sebagai saluran untuk menerima masukan/pengaduan dari publik. Seluruh informasi yang masuk akan diolah untuk dapat ditindaklanjuti dan website ini dikelola oleh Divisi Corporate Secretary.

Menuju Masa Depan yang Sejahtera dan Berkelanjutan

Tahun 2022 menjadi masa yang penting sebagai titik balik pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi COVID-19. Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam merespon dengan berbagai kebijakan penanganan. Optimisme terhadap pemerataan vaksin yang diharapkan dapat segera membuahkan hasil, menjadi faktor penting dalam melihat prospek perekonomian dunia dan domestik di tahun 2022.

Selain pencapaian di aspek operasional dan finansial, Perseroan juga menempatkan aspek-aspek terkait pemangku kepentingan sebagai perhatian utama. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat terwujud jika kami mampu tumbuh bersama dengan lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan. Atas dasar ini, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan berlandaskan kepada kepedulian terhadap lingkungan serta memberikan dampak positif bagi insan Transcoal dan masyarakat luas.

Providing the Best Value-Added Service

In carrying out business activities, The Company interacts and builds conducive relations and cooperation with several stakeholders. One of the Company's primary stakeholder is customers.

The Company is transparently and actively publishes up-to-date information on the Company's performance through Information Disclosure to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company also reports Financial Statements, GMS, corporate actions, and other announcements through Information Disclosure.

The Company's data and information are accessible through the Information Disclosure page on the IDX website idx.co.id, as well as the Company's website www.transcoalpacific.com. On the Company's website, we provide a Contact Us feature as a channel to receive input/complaints from the public. Corporate Secretary Division is responsible to follow up all incoming information and manage this website.

Towards a Prosperous and Sustainable Future

Year 2022 will be the turning point to recover from the impact of COVID-19 pandemic. All countries in the world, including Indonesia, are trying their best to respond with various handling policies. Optimism about vaccine distribution, which is expected to pay off soon, is an important factor to predict the prospects for the world and domestic economies in 2022.

In addition to achievements in operational and financial aspects, the Company also considers stakeholder-related aspects as the main concern. The Company believes that sustainable growth is achievable if we go hand in hand with the environment and all stakeholders. Hence, the Company is always committed to carry out its operational activities based on environment concern and to provide a positive impact for all of our employees and the community.

APRESIASI DAN PENUTUP

Untuk menutup Laporan Keberlanjutan ini, jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan. Terutama kepada seluruh karyawan atas dedikasi mewujudkan kontribusi nyata dalam menumbuhkembangkan Perseroan berdasarkan prinsip keberlanjutan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, masyarakat luas, atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Transcoal.

Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya menciptakan sebuah perjalanan bisnis yang berkelanjutan, erat dengan pelestarian lingkungan, kesejahteraan masyarakat serta peningkatan kinerja yang mampu membawa dampak positif. Segala pencapaian dan pengakuan yang diterima pada 2021 kami dedikasikan bagi seluruh pemangku kepentingan yang menjadi sumber kekuatan Perseroan untuk terus berkembang meski di masa-masa penuh tantangan.

Kami berterima kasih atas segala dukungan, kepercayaan, pandangan positif, serta sumbangsih yang diberikan oleh setiap individu yang terlibat dan semoga kita dapat senantiasa bahu membahu menciptakan hari esok yang lebih baik.

APPRECIATION AND CONCLUSION

To conclude, the Board of Directors would like to extend our deepest appreciation and gratitude to all stakeholders. Especially to all employees for their dedication to realizing a real contribution in growing the Company based on the principle of sustainability. We also extend our gratitude to the government, regulators, the community, for all the support that continues to encourage our advancements.

The Company is committed to strive to create a sustainable business journey, closely related to environmental preservation, community welfare and performance improvement that can bring positive impacts. We dedicate all the achievements and recognitions received in 2021 to all stakeholders, the source of our strengths, to continue to grow even in challenging times.

We are grateful for all the support, trust, positive views, and contributions given by each individual involved and hopefully we can always work together to create a better tomorrow.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



DIRC RICHARD TALUMEWO

Direktur Utama
President Director

Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2021 PT Transcoal Pacific Tbk (selanjutnya dalam laporan ini disebut “Transcoal”, “Kami” atau “Perseroan”). Laporan ini merupakan laporan perdana yang akan diterbitkan secara tahunan pada tahun-tahun mendatang. Melalui Laporan ini, Transcoal akan menyajikan informasi mengenai dampak operasional terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial.

Laporan keberlanjutan ini memuat kata “Perseroan”, didefinisikan sebagai PT Transcoal Pacific Tbk yang menjalankan bidang usaha utama di bidang Jasa angkutan laut untuk batu bara, nikel (barang curah lainnya), solar industri, dan minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*), jasa pemindah muatan (*transshipment*) barang curah, jasa penyewaan *Assist Tug*, jasa keagenan, dan *Mooring Man & Oil Spill Response Team*.

PEDOMAN PELAPORAN

Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51).

PENENTUAN ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN

Perseroan senantiasa memastikan bahwa konten Laporan Keberlanjutan memaparkan topik-topik, data dan informasi terkini yang relevan dengan hak para pemangku kepentingan. Setiap aspek material dan batasan-batasannya mengungkapkan kebijakan, capaian, dan tantangan keberlanjutan yang dihadapi Perseroan di sepanjang periode pelaporan.

Topik yang dipaparkan telah dirumuskan dan ditetapkan secara matang dan berimbang sebelum penulisan Laporan.

Welcome to the 2021 Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk (hereinafter referred to as “Transcoal”, “We”, or “the Company”). This is our first report, which will be published annually in the years to come. Through this report, we describe the information about our endeavors to provide the best contribution to environmental preservation and economic and social empowerment.

This Sustainability Report contains the word “Company”, defined as PT Transcoal Pacific Tbk which runs its business in the field of sea transportation services of coal, nickel (other bulk goods), industrial diesel fuel, and Crude Palm Oil (CPO); bulk transshipment, rental of Assist Tug, agency, and Mooring Man & Oil Spill Response Team

REPORTING GUIDELINES

We prepare this Sustainability Report by referring to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51).

DEFINING REPORT CONTENT

The Company ensures to elaborate the latest topics, datas, and informations that are relevant to the rights of stakeholders within this Report. Each material aspect and its boundaries discloses the policies, achievements, and challenges throughout the reporting period.

The topics presented have been carefully formulated and stipulated based on a consensus before the reporting.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan, keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [E.4]

Based on the identification results, the Company's stakeholders engagement is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topic	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation
Pelanggan Customers	Website	Setiap saat Any time		
	Kunjungan Langsung Personal Visits	Sebagaimana diperlukan If necessary		
	Call Center	Sebagaimana diperlukan If necessary	- Hubungan komersial - Customer retention - Kualitas layanan	- Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan - Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal
	Pengukuran Kepuasan Satisfaction Survey	Sebagaimana diperlukan If necessary	- Commercial relations - Customer retention - Quality of service	- Satisfactory service and quality - Protection for customers, community, local community
	Customer Gathering	Sebagaimana diperlukan If necessary		
	Peninjauan Lokasi Area Visits	Sebagaimana diperlukan If necessary		
Pemegang Saham Shareholders	RUPS dan RUPSLB GMS and EGMS	Tahunan/jika dibutuhkan Tahunan Annually/ if necessary		
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annually	Dividen/pengembangan usaha/ tata kelola/manajemen	Perseroan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja.
	Pengumuman Kinerja Triwulanan Quarterly Performance Report	Triwulan Quarterly	Dividends/business development/governance/ management	The Company runs productively, improves performance, protects employees and cares about their welfare.
	Konferensi Pers Press Conference	Sebagaimana diperlukan If necessary		
	Paparan Publik Public Exposure	Tahunan Annual		
Pegawai Employees	Rapat Kerja Work Meeting	Sebagaimana diperlukan If necessary		
	Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	Sebagaimana diperlukan If necessary	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang.
	Employee Gathering	Sebagaimana diperlukan If necessary	Employment/Welfare	Comfortable workplace, trainings, adequate benefits and opportunities to grow.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topic	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	Kepatuhan terhadap Peraturan Compliance with regulations	Setiap saat Any Time	Pembangunan/pengembangan usaha/investasi	- Perseroan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan - Perseroan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pelayaran
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annually		
	Laporan Triwulanan Quarterly Report	Triwulanan Quarterly	Development/business expansion/investment	- The Company achieves the target - The Company operated decently within shipping fields regulations
	Laporan Bulanan Monthly Report	Bulanan Monthly		
Mitra Kerja dan Supplier Business Partners and Suppliers	Kontrak kerja Work contract	Saat diperlukan If necessary	Hubungan komersial Commercial relation	- Proses pengadaan yang obyektif - Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan - Objective procurement process - Mutual and sustainable collaboration
	Koordinasi Operasional Operational Coordination	Sebagaimana diperlukan If necessary		
	Evaluasi berkala Regular Evaluation	Sebagaimana diperlukan If necessary		
Media Massa Mass Media	Press release Press release	Sebagaimana diperlukan If necessary	Pelaksanaan program Program implementation	- Narasumber berita yang terpercaya - Pemberitaan yang akurat - Reliable sources - Accurate reporting
	Media visit Media visit	Sebagaimana diperlukan If necessary		
	Press Gathering Press Gathering	Sebagaimana diperlukan If necessary	Program implementation	- Reliable sources - Accurate reporting
	Press conference Press conference	Sebagaimana diperlukan If necessary		
Masyarakat dan Komunitas Lokal Community and Local Community	Pertemuan forum CSR CSR Forum meeting	Sebagaimana diperlukan If necessary	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perseroan	- Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan - Kesempatan kerja - CSR program implementation - Work opportunity
			Plans and actualization of CSR activities	

PEMASTIAN EKSTERNAL [G.31]

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2021 belum dijamin oleh lembaga pemastian (*assurance*) eksternal sehingga belum terdapat verifikasi tertulis dari pihak independen. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa Perseroan akan menggunakan jasa pemastian eksternal untuk Laporan Keberlanjutan berikutnya.

EXTERNAL ASSURANCE [G.31]

The Company has not use external assurance service to verify the 2021 Sustainability Report. Nevertheless, it does not rule out the possibility that Company will use external assurance service for the next Sustainability Report.

UMPAN BALIK [G.33]

Kepada pemangku kepentingan Perseroan; karyawan, pengguna jasa, mitra usaha, pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya, kami mengundang anda untuk menyampaikan segala pertanyaan, umpan balik maupun kritik di Lembar Tanggapan pada bagian akhir dari laporan ini, sehingga kami dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang. Anda dapat menghubungi kami pada *contact point* di bawah ini.

KONTAK KAMI

Perseroan berharap bahwa Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan. Jika terdapat pertanyaan, tanggapan atau hal-hal lain terkait laporan ini, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui:

Contact Center

Telepon : +62-21 2994 1389
Faksimili : +62-21 2994 2886
Email : info@transcoalpacific.com
corporate.secretary@transcoalpacific.com
Situs Web : www.transcoalpacific.com

FEEDBACK [G.33]

We would like to invite all of the Company's stakeholders; employees, customers, business partners, shareholders and other related parties to submit any inquiries, feedbacks or critics in the Feedback Forms at the end of this report, to improve our sustainability performance in the future. Please contact us through the following contact point.

CONTACT US

The Company hopes that this Sustainability Report will provide adequate information for all stakeholders. Any inquiry, input, or comment on this report can be submitted to:

Contact Center

Phone : +62-21 2994 1389
Facsimile : +62-21 2994 2886
Email : info@transcoalpacific.com
corporate.secretary@transcoalpacific.com
Website : www.transcoalpacific.com

Tentang Transcoal Pacific

About The Company

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN [C.1]

Perseroan menetapkan visi dan misi berdasarkan Keputusan Direksi yang secara berkala ditinjau oleh Direksi dan Dewan Komisaris agar tetap relevan dengan kondisi yang terjadi di industri pelayaran.

VISION, MISSION AND SUSTAINABILITY VALUES [C.1]

The Company determines its vision and mission based on the Decree of the Board of Directors, which is periodically reviewed by the Board of Directors and the Board of Commissioners to remain relevant to the conditions that occur in the shipping industry.

Vision



Menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik kelautan terlengkap dan terbaik di Indonesia: Pemimpin industri dan menjadi mitra pilihan pelanggan di setiap divisi bisnis melalui komitmen, pemenuhan kualitas pengerjaan, dan prinsip bisnis.

To be the best and the most comprehensive oceanic transporter and logistics service provider in Indonesia: The industry leader and partner of choice across all business division through commitment, quality, and business principles.

Mission



- Menjadi solusi masalah logistik pelanggan secara berkesinambungan.
To continuously be a logistics solution provider for customers.
- Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara profesional bagi kepuasan pelanggan.
To professionally develop all resources to the satisfaction of the customers.
- Memberikan komitmen terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.
To show commitment to all stakeholders by paying attention to the interest of the community and the environment.

Nilai Perusahaan Corporate Values



Profesional | Professional

Mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

Completing tasks and obligations based on expertise and skills.



Efisien dan Efektif | Efficiency and Effectiveness

Melaksanakan pekerjaan dengan sumber daya yang dimiliki secara optimal dengan tepat waktu dan tepat sasaran.

Optimally carrying out work on time and on target with the resources available.



Disiplin | Discipline

Taat pada seluruh aturan dan prosedur di setiap pekerjaan.

Complying with rules and procedures for each task and job.

Identitas Perseroan

Corporate Identity

Nama Perseroan Company Name	PT Transcoal Pacific Tbk
Bidang Usaha Business Activity	Pelayaran Shipping
Produk Product	Jasa angkutan laut untuk batu bara, nikel (barang curah lainnya), solar industri, dan minyak kelapa sawit (<i>Crude Palm Oil/CPO</i>), jasa pemindah muatan (<i>transshipment</i>) barang curah, jasa penyewaan <i>Assist Tug</i> , jasa keagenan, dan <i>Mooring Man & Oil Spill Response Team</i> . Sea transportation services of coal, nickel (other bulk goods), industrial diesel fuel, and Crude Palm Oil (CPO); bulk transshipment, rental of Assist Tug, agency, and Mooring Man & Oil Spill Response Team
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Kode Emiten Ticker Code	TCPI
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	6 Juli 2018 6 July 2018
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Sari Nusantara Gemilang : 55% PT Karya Permata Insani : 25% Publik / Public : 20%
Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 Januari 2007 15 January 2007
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 2 tertanggal 15 Januari 2007 yang telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-02175.HT.01.01-TH 2007 tertanggal 5 Maret 2007. Deed of Establishment No. 2 dated 15 January 2007, with approval from the Ministry of Law and Human Rights pursuant to the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W7 02175.HT.01.01-TH 2007 dated 5 March 2007.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000,- satu triliun Rupiah one trillion Rupiah
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp500.000.000.000,- lima ratus miliar Rupiah five hundred million Rupiah
Jumlah SDM per 31 Desember 2021 Number of HR as of 31 December 2021	Karyawan Kantor : 91 orang Karyawan Laut : 559 orang Office Employees : 91 people Sea Employees : 559 people
Alamat [C.2] Address [C.2]	Bakrie Tower Lantai 9 9 th Floor Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940, Indonesia
Telepon Phone	+62-21 2994 1389
Faksimile Fax	+62-21 2994 2886
Surel Email	info@transcoalpacific.com corporate.secretary@transcoalpacific.com
Situs Web Website	www.transcoalpacific.com

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM LEBIH DARI 5%

SHAREHOLDERS WITH MORE THAN 5% SHARES

Uraian Description	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital		
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55%
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25%

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5%

SHAREHOLDERS GROUP WITH LESS THAN 5% SHARES

Uraian Description	Jumlah Pemegang Efek Total Securities Holders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Institusi Lokal Local Institution	10	16.258.362	0,33%
Institusi Asing Foreign Institution	74	474.495.038	9,49%
Individu Lokal Local Individual	424	509.243.600	10,18%
Individu Asing Foreign Individual	1	3.000	0,00%
Total	1.051	1.000.000.000	20%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat adanya kepemilikan saham Perseroan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

By the end of 2021, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have share ownership in the Company.

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

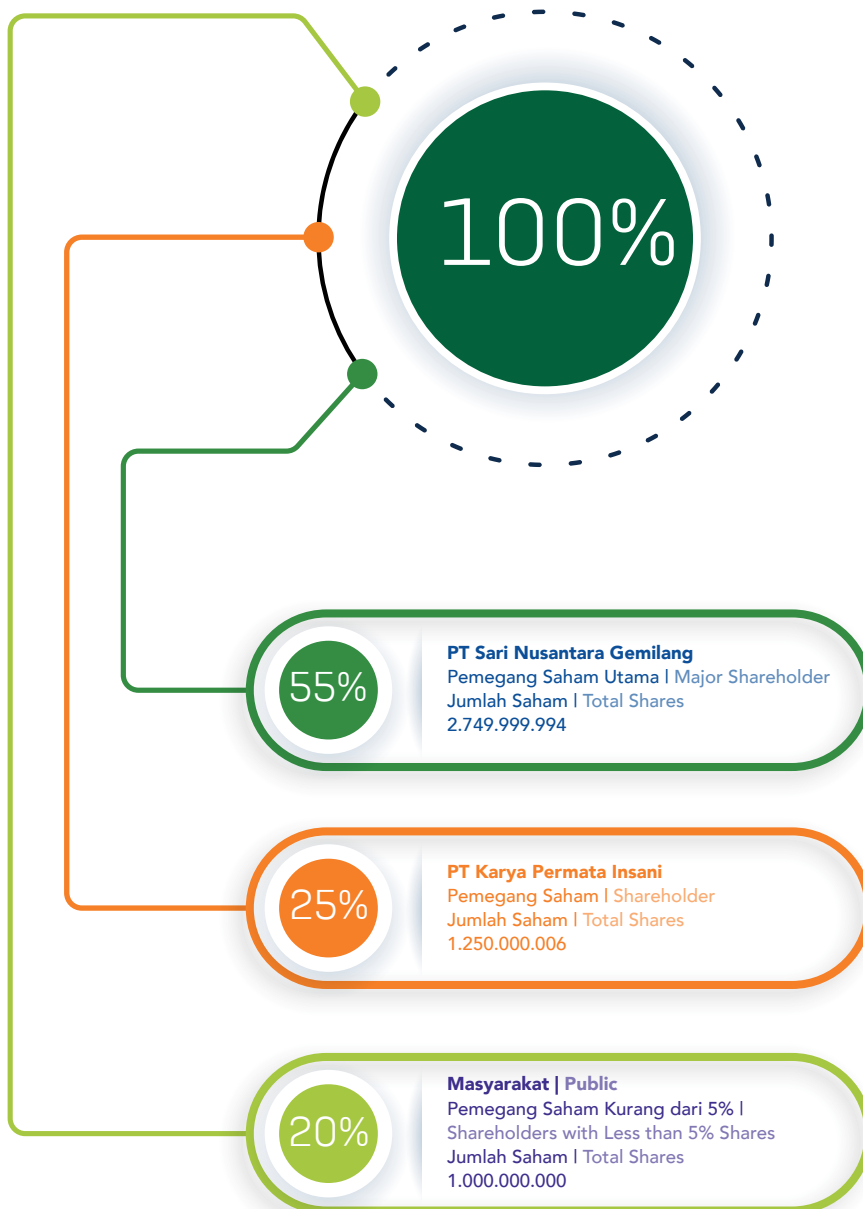
INDIRECT SHAREHOLDINGS BY THE BOARD OF COMMISSIONER AND THE BOARD OF DIRECTORS

Di tahun 2021, terdapat adanya kepemilikan saham tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yaitu Ibu Ir. Aliyah Sianne Salim yang merupakan Komisaris Perseroan sebesar 8% dan Bapak Aditya Paruliangui yang merupakan Direktur Perseroan sebesar 4% pada awal dan akhir tahun 2021 pada Perseroan.

In 2021, there was indirect share ownership by members of the Company's Board of Commissioners and Directors. They are Mrs. Ir. Aliyah Sianne Salim as Commissioner of the Company at 8%, and Mr. Aditya Paruliangui as Director of the Company at 4% at the beginning and end of 2021 in the Company.

SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM

SCHEME OF SHARE OWNERSHIP



SKALA PERSEROAN [C.3]

CORPORATE SCALE [C.3]

Tabel Total Aset dan Total Kewajiban

Table of Total Assets and Total Liabilities

Uraian Description	2021	2020
Aspek Keuangan Financial Aspects		
Pendapatan Revenue	Rp1.670.829 juta/million	Rp1.672.368 juta/million
Total Aset Total Assets	Rp2.847.296 juta/million	Rp2.752.211 juta/million
Liabilitas Liabilities	Rp1.307.023 juta/million	Rp1.320.653 juta/million
Ekuitas Equity	Rp1.540.273 juta/million	Rp1.431.558 juta/million
Aspek Operasional Operational Aspects		
Jasa Transportasi Laut Sea Transportation Service	Rp1.661.196 juta/million	Rp1.662.377 juta/million
Jasa Lainnya Others	Rp9.633 juta/million	Rp9.991 juta/million

Jumlah Karyawan

Total Employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Jenjang Pendidikan Education	2021	2020	2019
S2 Masters	2	2	4
S1 Bachelor's Degree	31	32	31
D4 Level 4 Diploma	5	6	4
D3 Level 3 Diploma	10	14	14
SMA atau Sederajat High School or Equivalent	27	28	29
SMP Middle School	2	2	3
SD Elementary School	2	2	2
ANT I Deck Officer Class I	0	0	1
ANT II Deck Officer Class II	3	5	8
ANT III Deck Officer Class III	9	7	8
Total	91	98	104

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Grade

Level Jabatan Position	2021	2020	2019
Eksekutif Executive	4	5	4
Manajer Madya Middle Management	23	22	29
Pelaksana Operator	64	71	71
Total	91	98	104

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Usia Age	2021	2020	2019
Di atas 50 tahun Above 50 years	5	6	4
41-50 tahun/years old	20	18	17
31-40 tahun/years old	47	44	51
Di bawah 30 tahun Under 30 years	19	30	32
Total	91	98	104

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Employee Composition Based on Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2021	2020	2019
Tetap Permanent	76	69	77
Kontrak Contract	15	29	27
Total	91	98	104

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	At-sea Employee Composition (Contract/On-site) 2020	2019
Perempuan Female	9	87	94
Laki-laki Male	82	11	10
Total	91	98	104

Komposisi Karyawan Laut (Kontrak/PKL)

2021	2020	2019
559	617	622

Kegiatan Usaha [C.4]

Business Activity [C.4]

Berdasarkan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta No. 2 tanggal 1 Agustus 2019, kegiatan usaha Perseroan adalah pelayaran dengan kegiatan usaha utama dan penunjang adalah sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA

1. Menjalankan usaha pengangkutan barang umum melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tetap dan teratur (*liner*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
2. Menjalankan usaha pengangkutan barang umum melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
3. Menjalankan usaha pengangkutan barang menggunakan kapal laut yang dirancang khusus untuk mengangkut jenis barang tertentu, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
4. Menjalankan usaha pengangkutan barang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam dan luar negeri dengan melayari trayek tetap dan teratur (*liner*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
5. Menjalankan usaha pengangkutan barang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam dan luar negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
6. Menjalankan usaha angkutan laut internasional khusus untuk barang menggunakan angkutan laut khusus berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapal sesuai jenis kegiatan usaha pokok dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*) antarpelabuhan dalam dan luar negeri, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

Based on the latest amendment to the Articles of Association of the Company stipulated in the Deed No. 5 dated 29 March 2021, the Company's business activities are shipping with the following main and supporting business activities:

MAIN BUSINESSES

1. Conducting sea transportation business between domestic seaports via fixed and regular routes (*liner*), including sea transportation rental and operator services.
2. Conducting general goods shipping business between domestic seaports via non-fixed and irregular routes (*tramper*), including sea transportation rental and operator services.
3. Conducting goods shipping business using specifically designed vessels to transport certain types of goods, including sea transportation rental and operator services.
4. Conducting goods shipping business between domestic seaports and overseas seaports via fixed and regular routes (*liner*), including sea transportation rental and operator services.
5. Conducting goods shipping business between domestic seaports and overseas seaports via non-fixed and irregular routes (*tramper*), including sea transportation rental and operator services.
6. Conducting international goods shipping business using Indonesian-flagged vessels with conditions and requirements in accordance with the Company's main business between domestic and overseas seaports via non-fixed and irregular routes (*tramper*), including sea transportation rental and operator services.

7. Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tetap dan teratur sesuai jadwal dan menyebutkan pelabuhan singgah, termasuk kegiatan kapal penumpang yang dioperasikan PT PELNI dan perusahaan swasta lainnya serta usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
8. Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*), termasuk usaha persewaan angkutan berikut operatornya.
9. Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam dan luar negeri dengan melayari trayek tetap dan teratur (*liner*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
10. Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam dan luar negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
11. Menjalankan usaha pelayanan kepelabuhan laut yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang seperti pengoperasian fasilitas terminal, di antaranya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran, kegiatan berlabuh, jasa penambatan, dan jasa pemanduan.
12. Menjalankan kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal *lighterage*, kegiatan *salvage* (pekerjaan bawah air/PBA), kegiatan mercusuar, dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya.
7. Conducting passenger sea transportation business between domestic seaports with fixed and regular schedules and details of transit seaports. This includes passenger transport activities using ships operated by PT PELNI and other private companies as well as sea transportation rental and operator services.
8. Conducting passenger sea transportation business between domestic seaports via non-fixed and irregular routes (*tramper*), including sea transportation rental and operator services.
9. Conducting passenger sea transportation business between domestic seaports and overseas seaports via fixed and regular routes (*liner*), including sea transportation rental and operator services.
10. Conducting passenger sea transportation business between domestic seaports and overseas seaports through non-fixed and irregular routes (*tramper*), including sea transportation rental and operator services.
11. Conducting seaport services related to water transportation of passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, canal lock operation and others, navigation, shipping, docking, mooring services and tug assist services.
12. Conducting navigation activities, shipping and anchoring activities, lighterage vessels, salvage, lighthouse activities, and other water transportation support services.



KEGIATAN USAHA PENUNJANG

1. Menjalankan jasa reparasi dan perawatan alat angkutan golongan 301, seperti kapal, perahu, kapal pesiar, kapal atau perahu untuk keperluan rekreasi dan olahraga, dan sejenisnya, termasuk usaha jasa reparasi, perawatan, dan modifikasi bangunan lepas pantai.
2. Memberikan usaha jasa pembersihan dan pengelolaan sampah lainnya oleh pemerintah dan swasta, seperti dekontaminasi tanah dan air tanah di tempat yang terkena polusi, baik in situ maupun ex situ, menggunakan metode mekanik, kimia, atau biologi; dekontaminasi tempat atau pabrik industri, termasuk tempat penanaman nuklir; dekontaminasi dan pembersihan air permukaan akibat polusi, termasuk akibat terkumpulnya polutan atau bahan kimia; pembersihan minyak yang jatuh dan polusi lain pada tanah, air permukaan, di samudera, dan laut, termasuk pesisir pantai; serta pengurangan asbes dan cat serta penyemprotan kuman dan usaha jasa kebersihan sejenis lainnya.
3. Menjalankan usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam dan luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet, dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga, dan perangkat keras kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan.

SUPPORTING BUSINESSES

1. Conducting repair and maintenance services for 301 transportation fleets, such as vessels, boats, yachts, and recreational and sporting ships and boats, as well as repair, maintenance, and modification services of offshore buildings.
2. Providing public and private cleaning and waste management services, such as ground and groundwater decontamination in polluted areas, both in situ and ex situ, using mechanical, chemical, or biological methods; decontamination of industrial areas or factories, including nuclear planting sites; decontamination and cleaning of surface water from pollution, including from pollutants and chemicals; cleaning of oil spillage and other pollutants in the ground, on surface water, in the ocean and in the sea, including coastal areas; as well as cleaning of asbestos and paint as well as germ disinfecting sprays and other similar sanitation services.
3. Conducting commissioned agency, brokerage, auctions, and other domestic or international wholesale trading of goods on behalf of other parties. These activities include acting as the commissioned agent, goods broker and wholesale trader on behalf and under the guarantee of other parties, joint sales and purchases or transactions on behalf of companies, including through the internet, and agents in the trade of goods such as agricultural raw materials, live animals, textile raw materials and semi-finished goods, fuel, ores, metals, and chemicals, including fertilizer, food, beverages and tobacco, textiles, clothing, fur, footwear and leather goods, wood and building materials, machinery, including office and computer machinery, industrial equipment, ships, aircrafts, furniture, household goods and hardware, wholesale trading of auction houses.



Kegiatan Usaha Perseroan

Corporate Business



» LONG HAULING

Layanan angkutan laut dengan menggunakan kapal tongkang berukuran 300-395 kaki yang melayani rute pengangkutan ke seluruh penjuru Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan, Perseroan menyediakan tongkang milik sendiri serta tongkang yang disewa dari pihak ketiga. Penyediaan layanan ini senantiasa didukung oleh armada dengan kondisi terbaik serta awak kapal kompeten yang sudah terlatih di bidangnya.

Sea transport services using 300-395 feet barges that serve transportation routes throughout Indonesia. To satisfy the customers' needs, the Company provides its barges and barges that are leased from third parties. This service is always supported by a fleet with the optimal conditions and a competent crew who are already trained in their fields.



» FLOATING TERMINAL STATION

Layanan pembongkaran batu bara atau barang curah lainnya dari tongkang ke dalam kapal besar/kapal induk dengan menggunakan *Floating Terminal Station*. Layanan ini senantiasa dijalankan dengan konsistensi optimal dan tetap mengedepankan standar operasi keselamatan yang berlaku.

Coal or bulk goods unloading services from barges to be loaded into large vessels/mother vessels using Floating Terminal Station. This service is always conducted with optimal consistency and continues to prioritize applicable safety operating standards.



» MOTHER VESSEL

Layanan pengangkutan kargo berkapasitas besar dan berjarak tempuh jauh dengan menggunakan angkutan laut berupa Kapal Induk atau *Mother Vessel*. Layanan ini dapat digunakan oleh pelanggan untuk melakukan pengiriman ke pelabuhan utama dengan kedalaman tertentu dengan biaya transportasi yang terjangkau.

Large-capacity cargo transportation services over long distances using Mother Vessel. Customers take advantage of this service to make deliveries to major ports with a certain depth with affordable transportation costs.



» TRANSSHIPMENT

Layanan pengangkutan kargo berkapasitas besar dengan layanan pengangkutan batu bara atau barang curah dari pelabuhan muat menggunakan tongkang yang ditarik dengan kapal tunda (*tug boat*) untuk kemudian dipindahkan ke titik bongkar yaitu kapal induk (*Mother Vessel*) menggunakan *floating crane* atau peralatan *transshipment*.

Coal or bulk goods transportation services from the loading port using a barge towed by a tug boat to be transferred to the unloading point, namely the Mother Vessel, using floating cranes or transshipment equipment.



» OIL BARGES

Layanan pengangkutan *solar industry* dan CPO dengan menggunakan tongkang 250 kaki berkapasitas total sebanyak 11.500 ton.

High Speed Diesel and CPO transportation services using a 250-feet barge with a total capacity of 11,500 tons.



» ASSIST TUG

Layanan bantuan proses sandar kapal dengan menggunakan *assist tug* untuk mendukung proses bongkar muat di pelabuhan.

Vessel berthing assistance services use an assist tug to support the stevedoring process at the port.



» JASA KEAGENAN | AGENCY SERVICES

Layanan agensi untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pada pengangkutan kargo pelanggan.

Agency services to ensure safety and convenience in the transportation of the clients' cargo to the destination.



» MOORING MAN & OIL SPILL RESPONSE TEAM

Layanan bantuan proses sandar dan keluar kapal saat bongkar muat kargo di pelabuhan melalui pemasangan dan pelepasan tali *mooring* dari *bolder* yang tersedia di dermaga sekaligus pemasangan dan pemuatan *floating hose*. Di samping itu, Perseroan juga menyediakan jasa penanggulangan pencemaran dalam kondisi darurat, seperti penyediaan bantuan tenaga pemadam kebakaran.

Assistance services for ship berthing and exiting process during cargo stevedoring at the port by installing and removing mooring ropes from the bollards available at the dock, as well as installing and loading the floating hoses. In addition, the Company also provides pollution countermeasure services in emergencies, such as firefighting assistance.

Keanggotaan Pada Asosiasi [C.5]

Membership in Associations [C.5]

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Posisi di Asosiasi atau Organisasi Position in Association or Organization	Alamat Address
Indonesia National Shipowners Association (INSA)	Anggota Member	Sekretariat INSA Jl. Tanah Abang III No. 10 Jakarta Pusat/Central Jakarta
Kamar Dagang dan Industri Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member	Jl. HOS Cokroaminoto No.122 Jakarta Pusat/Central Jakarta

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [C.6]

SIGNIFICANT CHANGES TO THE ORGANIZATION [C.6]

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan signifikan baik terkait struktur organisasi, modal usaha, bidang usaha serta kebijakan dalam menjalin hubungan dengan para vendor dan mitra kerja

Throughout 2021, there were no significant changes in terms of organizational structure, business capital, line of business and policies in establishing relationships with vendors and partners.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

STRATEGI DAN KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [A.1] [F.1]

Kuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) di Indonesia didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari pelaku industri untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan mengharuskan emiten untuk menerapkan keuangan berkelanjutan. Kebijakan tersebut merupakan respon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap peta jalan keuangan berkelanjutan yang telah dikeluarkan OJK pada tahun 2013 dan Paris Agreement pada tahun 2016 untuk membantu proses pembangunan berkelanjutan.

STRATEGY AND ACTIVITIES TO BUILD SUSTAINABILITY [A.1] [F.1]

In Indonesia, Sustainable Finance is defined as the financial services industry's endeavors to achieve sustainable growth resulting by aligning economic, social and environmental interests. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance requires issuers to implement sustainable finance. This policy is the response of the Financial Services Authority (OJK) to the sustainable finance roadmap issued in 2013 and the Paris Agreement in 2016 to assist the sustainable development process.

PT Transcoal Pacific Tbk mendukung penuh inisiatif Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan bisnis yang berorientasi kepada Profit, Planet, People (P3). Profit, Planet, People adalah *triple bottom line*, yaitu konsep bisnis berkelanjutan yang mengukur nilai kesuksesan Perseroan menggunakan tiga kriteria, yaitu *People* (Sosial), *Planet* (Lingkungan) dan *Profit* (Ekonomi).

Pada aspek *People*, Perseroan berupaya untuk berkontribusi positif terhadap pekerja, buruh, dan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menjamin keberlangsungan bisnis, dimana Perseroan tidak bisa hanya memperhatikan kepentingan mendapatkan profit saja, namun harus menaruh kepedulian terhadap orang-orang yang berperan penting pada bisnisnya. Beberapa hal yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah memberikan upah yang adil, tunjangan, bonus, jaminan pemeliharaan kesehatan, *humane-working system*, pemberian pelatihan/training dan lain-lain.

Pada aspek *Planet*, Perseroan berupaya menciptakan bisnis yang selaras dengan alam dan meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan. Tujuannya yaitu untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menghindari dampak buruk yang berpotensi merusak lingkungan, seperti banjir, kebakaran lahan, hingga *climate change* (perubahan iklim). Dalam hal ini Perseroan telah melakukan berbagai hal, misalnya penggunaan listrik kantor, pemakaian kertas, penggunaan air yang efisien, mengadakan pemilahan sampah di kantor dan di kapal, pengelolaan limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sementara pada aspek *Profit*, Perseroan mendapatkan keuntungan secara finansial, yang tentunya sejalan dengan *People* dan *Planet*. Perseroan tidak bisa hanya memikirkan profit saja, karena banyak sekali dampak yang tidak terlihat. Perseroan meyakini bahwa saat Perseroan mepedulikan *People* dan *Planet*, maka *Profit* pun akan dapat dihasilkan dengan baik.

PT Transcoal Pacific Tbk fully supports the Sustainable Finance initiative. Hence, the Company carries out its business by prioritizing Profit, Planet, People (P3). P3 is a triple bottom line, a sustainable business concept that determines the Company's achievement through its contributions to three criteria, *People* (Social), *Planet* (Environment) and *Profit* (Economy).

In terms of *People*, the Company strives to serve positive contributions to employees, labors, and community. Such endeavors aim to ensure business sustainability and align the Company's concern to recording profit that also benefits the people behind the business. Among of which, the Company has been providing fair wages, allowances, bonuses, health care insurance, humane-working system, trainings, and many more.

In terms of *Planet*, the Company strives to create a business that is in harmony with nature and minimum negative impacts on the environment. It aims to preserve the surroundings and avoid negative impacts that potentially damage the environment, such as floods, land fires, to climate change. The Company has carried out numerous efforts, such as efficient office electricity, paper, and water, also waste sorting at the office and on the ships, as well as waste management pertaining to prevailing regulations.

In terms of *Profit*, the Company earns financial profit while paying attention to *Social* and *People* and *Planet*. We are aware that earning profit relates to many potential impacts. When we care about *People* and *Planet*, the *Profit* will follows in a good direction.



Komitmen Lingkungan

Commitment To The Environment

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan adalah dengan memastikan pemenuhan standar lingkungan yang berlaku dan mencegah terjadinya pencemaran pada lingkungan, baik yang berdampak kecil maupun berdampak besar. Kebijakan Perseroan menegaskan komitmen untuk menerapkan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi lingkungan dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasional Perseroan dikelola dengan baik, memastikan armada Perseroan senantiasa dalam kondisi prima dan mencegah terjadinya kecelakaan yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dengan memastikan bahwa aspek pemeliharaan, pelestarian dan pengelolaan lingkungan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Dalam kaitan ini Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap risiko pencemaran yang terdapat dalam kegiatan operasional Perseroan telah dimitigasi dengan baik.

Perseroan pun mengalokasikan biaya lingkungan hidup yang sesuai dengan kemampuan Perseroan dan target Perseroan dalam mengedepankan efisiensi sumber daya. [F.4]

TARGET DAN PROGRAM AKTIVITAS PEMELIHARAAN LINGKUNGAN

Pada tahun 2021, target Perseroan di bidang pengelolaan lingkungan adalah dapat mengidentifikasi program-program yang dapat dilaksanakan terkait dengan rencana Perseroan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015.

Dalam rangka mewujudkan komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan, di tahun 2021 Perseroan telah menetapkan beberapa program kerja sebagai berikut: [F.5]

1. Mengurangi jumlah sampah padat
Perseroan menghasilkan sampah dari kegiatan operasional setiap harinya. Dalam upaya mengurangi jumlahnya, Perseroan melaksanakan pemisahan sampah dan mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan di darat maupun di kapal.
 - a. Pengurangan jumlah sampah ditargetkan pada jumlah sampah kertas dan plastik. Penggunaan kertas yang tinggi di kantor pusat akan dikurangi dengan menggunakan dokumen digital dan menggunakan kertas bekas untuk mencetak draft laporan atau surat.

We fulfill our commitment to the environment by ensuring our compliance to the prevailing environmental standard and preventing environmental pollution, either those having small or big impact. The Company's policy emphasizes the commitment to preserve the environmental by preventing environmental pollution and contamination. We ensure it through responsible waste management, excellent condition of the Company's fleets, and prevention of hazardous spill.

We actualize such commitment by internalizing preservation and environmental management within our operational activities. In this regard, we have formulated proper mitigation for any environmental risks from operational activities.

The Company also allocates environmental costs in accordance with the Company's capabilities and the Company's targets in promoting resource efficiency. [F.4]

TARGETS AND PROGRAMS OF ENVIRONMENTAL PRESERVATION ACTIVITY

In 2021, the Company's target in environmental preservation is to identify the program that is related to the Company's plan to acquire ISO 14001:2015 certification.

To actualize its commitment on environmental preservation, the Company carried out the following environmental management programs in 2021: [F.5]

1. Reducing the amount of solid waste
The Company produces daily waste from operational activities. To reduce its volume, the Company implements waste sorting and reduces its volume both on land and on ships.
 - a. The Company aims to reduce the volume of paper and plastic waste. At head office, high paper usage will be reduced by using digital documents and reusing paper to print draft reports or letters.

- b. Pengurangan plastik difokuskan pada kapal untuk memitigasi risiko dihasilkannya jumlah plastik dalam waktu yang terlalu cepat. Pemberian tumblr kepada masing-masing crew kapal untuk digunakan sebagai wadah minum, sehingga crew tidak perlu lagi membeli minuman kemasan yang pada akhirnya dibuang.
2. Melakukan efisiensi energi
Perseroan melakukan efisiensi energi dengan mengurangi emisi yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar kapal dan mobil. Kendaraan mobil yang digunakan oleh Perseroan akan diwajibkan melakukan uji emisi secara berkala.

Berikut adalah uraian realisasi berbagai program pengelolaan lingkungan yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2021:

1. Pengurangan sampah padat yang sudah dilakukan di kapal berlangsung dengan baik. Perseroan melakukan pengurangan penggunaan produk plastik dan pemberian botol minum kepada crew kapal untuk digunakan;
2. Tidak terjadi tumpahan minyak dari pengoperasian armada milik Perseroan yang beroperasi di dalam maupun di luar negeri. Ini merupakan suatu pencapaian bagi Perseroan;
3. Penanganan dan Pembuangan Limbah B3 khususnya di KPC Project.

EFISIENSI SUMBER DAYA DAN MINIMALISASI DAMPAK [F.7]

Perseroan terus berupaya menerapkan efisiensi sumber daya untuk meminimalisir dampak yang dihasilkan terhadap lingkungan. Pada tahun 2021, kegiatan-kegiatan tanggung jawab lingkungan mencakup pengurangan konsumsi energi, pemangkasan emisi dari kantor dan kantor cabang, dan membuat kontribusi positif pada lingkungan melalui aksi yang beragam dan menanamkan budaya efisiensi dalam Perseroan.

PENGUNAAN ENERGI [F.6]

Manifestasi nyata komitmen Perseroan terhadap upaya-upaya penghematan energi mencakup kegiatan-kegiatan berikut ini:

Air [F.8]

Untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan akibat kegiatan operasional, Perseroan terus mendorong efisiensi penggunaan air. Upaya tersebut dapat menjaga ketersediaan cadangan air serta mengurangi emisi gas rumah kaca karena sistem pengairan publik memerlukan banyak energi untuk menjernihkan dan mendistribusikan air. Adapun jumlah pemakaian air di area perkantoran Perseroan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- b. Plastic reduction is focused on ships to mitigate the risk of producing too much plastic within short period. The Company distributes a tumblr to ship crews so that they no longer need to buy single use packaged drinks.

2. Implementing energy efficiency

The Company implements energy efficiency by reducing emissions from fuel use for ships and cars. The Company will conduct emission tests for its operational cars.

The following is the Company's environmental management programs throughout 2021:

1. Carried out proper solid waste reduction program on the ship. The Company reduces the use of plastic products and provides drinking bottles to ship crews;
2. There were no oil spills from the operation of the Company's fleet on national or international waters. The Company is proud to consider it as an achievement;
3. Handling and Disposal of B3 Waste, specifically in KPC's Project.

RESOURCE EFFICIENCY AND IMPACT MINIMIZATION [F.7]

The Company strives to implement resource efficiency and minimize its impact on the environment. In 2021, environmental responsibility activities include reducing energy consumption, reducing emissions from head office and branches, and making a positive environmental contribution through various actions and internalizing efficiency culture within the Company.

ENERGY CONSUMPTION [F.6]

The Company manifests its commitment to energy saving efforts through the following activities:

Water [F.8]

In order to reduce the impact of operational activities on the environment, the Company continues to encourage efficient use of water. These efforts aim to maintain the availability of water reserves and reduce greenhouse gas emissions because public irrigation systems require a lot of energy to purify and distribute water. The total water usage in the Company's office area from 2019 to 2021 is as follows:

Tahun Year	Pemakaian Air (m3) Water Usage (m3)
2019	1.513
2020	1.149
2021	1.036

Listrik

Perseroan secara konsisten berusaha untuk menanamkan dan memelihara budaya hemat energi. Pertama, bangunan kantor Perseroan telah menggunakan lampu LED sehingga lebih menghemat energi listrik. Setiap karyawan hanya diperbolehkan menggunakan lampu ketika diperlukan dan harus kembali mematikannya setelah penggunaannya tidak lagi dibutuhkan atau ketika karyawan tersebut selesai bekerja.

Adapun jumlah penggunaan listrik di area perkantoran Perseroan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Electricity

The Company consistently strives to instill and maintain energy saving culture. First, the Company's office uses LED lights to save more electricity. Each employee is only allowed to use lights when needed and must turn it off again when no longer needed or when the work is finished.

Total electricity usage in the Company's office areas from 2019 to 2021 is as follows:

Bulan Month	Satuan Unit	2021	2020	2019
Januari January	kWh	5674,2	5373,6	5973,2
Februari February	kWh	5487,6	5287	5903
Maret March	kWh	4977,4	4217,3	5496,6
April April	kWh	5392,5	4454,4	5873,8
Mei May	kWh	5731,5	3961,5	5965
Juni June	kWh	6437,5	6342,6	5837,4
Juli July	kWh	5704,8	5218,7	5914,7
Agustus August	kWh	4811,1	5780,7	5975,8
September September	kWh	6155,8	5111,2	6530,7
Oktober October	kWh	5453,6	5465,4	6659,6
November November	kWh	5504,6	5859,1	6116,5
Desember December	kWh	4529,09	5129,2	5855,4
Total	kWh	65859,69	62200,7	72101,7

Emisi [F.11] [F.12]

Perseroan mengimplementasikan program penghematan bahan bakar untuk menunjukkan kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan serta dukungan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca "RAN-GRK". Peraturan ini telah menjadi dasar bagi berbagai Kementerian terkait/lembaga negara serta Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan yang akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi Gas Rumah Kaca (GRK). Adapun emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

Emission [F.11] [F.12]

The Company implements a fuel saving program to show concern for environmental sustainability as well as support for Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions "RAN-GRK". This regulation has become the basis for various relevant Ministries/state institutions as well as Local Governments to carry out activities that will have a direct or indirect impact on reducing Greenhouse Gases (GHG). The emissions produced from the Company's operations is as follows:

Bulan Month	Konsumsi Bahan Bakar Tahun 2021 Fuel Consumption in 2021	Konsumsi Bahan Bakar Tahun 2020 Fuel Consumption in 2020
Januari January	1.783.221	1.470.824
Februari February	1.279.993	1.109.233
Maret March	1.914.996	1.607.129
April April	1.463.332	1.934.100
Mei May	1.155.035	1.296.349
Juni June	989.957	1.585.073
Juli July	1.249.947	2.055.786
Agustus August	1.723.727	1.673.471
September September	1.044.783	2.120.099
Oktober October	1.010.656	1.462.754
November November	1.302.448	1.374.542
Desember December	1.951.097	1.210.662

Bulan Month	2021						2020					
	Tug Boat		Mother Vessel		Floating Crane		Tug Boat		Mother Vessel		Floating Crane	
	Jumlah emisi Karbon (tCO ₂) Total Carbon Emission (tCO ₂)	Rata-rata Emisi Karbon per Tug Boat yang Beroperasi (tCO ₂) Average Carbon Emission per Operating Tug Boat (tCO ₂)	Jumlah emisi Karbon (tCO ₂) Total Carbon Emission (tCO ₂)	Rata-rata Emisi Karbon per MV yang Beroperasi (tCO ₂) Average Carbon Emission per Operating MV (tCO ₂)	Jumlah emisi Karbon (tCO ₂) Total Carbon Emission (tCO ₂)	Rata-rata Emisi Karbon FC yang Beroperasi (tCO ₂) Average Carbon Emission per Operating FC (tCO ₂)	Jumlah Emisi Karbon (tCO ₂) Total Carbon Emission (tCO ₂)	Rata-rata Emisi Karbon per Tug Boat yang Beroperasi (tCO ₂) Average Carbon Emission per Operating Tug Boat (tCO ₂)	Jumlah Emisi Karbon (tCO ₂) Total Carbon Emission (tCO ₂)	Rata-rata Emisi Karbon per MV yang Beroperasi (tCO ₂) Average Carbon Emission per Operating MV (tCO ₂)	Jumlah Emisi Karbon (tCO ₂) Total Carbon Emission (tCO ₂)	Rata-rata Emisi Karbon FC yang Beroperasi (tCO ₂) Average Carbon Emission per Operating FC (tCO ₂)
Januari January	298,48	5,85	250,84	83,61	30,96	30,96	296,01	5,80	94,08	31,36	29,94	29,94
Februari February	250,32	4,91	228,93	76,31	22,51	22,51	280,75	5,50	87,80	29,27	28,06	28,06
Maret March	348,36	6,83	310,46	103,49	20,52	20,52	312,65	6,13	125,49	41,83	23,37	23,37
April April	275,63	5,40	250,88	83,63	20,41	20,41	217,62	4,27	360,60	120,20	0,70	0,70
Mei May	297,98	5,84	62,72	20,91	23,58	23,58	355,32	6,97	144,26	48,09	5,59	5,59
Juni June	238,04	4,67	197,54	65,85	29,21	29,21	289,24	5,67	250,88	83,63	26,77	26,77
Juli July	279,63	5,48	47,04	15,68	26,60	26,60	401,72	7,88	266,56	88,85	31,41	31,41
Agustus August	451,17	8,85	0,00	0,00	28,71	28,71	227,33	4,46	332,42	110,81	26,98	26,98
September September	267,37	5,24	125,36	41,79	23,50	23,50	410,04	8,04	266,56	88,85	27,07	27,07
Oktober October	264,09	5,18	0,00	0,00	17,28	17,28	376,06	7,37	78,40	26,13	31,17	31,17
November November	340,08	6,67	156,80	52,27	22,52	22,52	349,30	6,85	94,08	31,36	33,37	33,37
Desember December	439,27	8,61	239,90	79,97	20,39	20,39	309,97	6,08	156,80	52,27	27,08	27,08

Efluen dan Limbah [F.13]

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pelayaran angkutan batu bara, Perseroan sadar akan potensi pencemaran lingkungan dari kegiatan operasional kapal serta kegiatan perkantoran. Sumber limbah yang dihasilkan di kantor pusat adalah limbah cair yang langsung dibuang ke WWTP milik Gedung. Limbah padat yang dihasilkan oleh kantor pusat adalah kertas, sisa makanan, plastik, dan cartridge. Limbah padat yang dihasilkan ini telah dipilah penampungannya sesuai dengan jenisnya. Limbah padat milik kantor pusat pun diambil oleh pengelola Gedung setiap hari.

Armada Perseroan pun melakukan pemilahan limbah sesuai dengan ketentuan MARPOL annex V. Kategori limbah sesuai dengan ketentuan MARPOL sebagai berikut:

1. Plastik
2. Sampah makanan
3. Sampah domestik
4. Minyak goreng bekas
5. Abu Insinerator
6. Sampah operasional
7. Bangkai binatang
8. Alat memancing
9. E-waste
10. Residu kargo (non HME-Harmful to the Marine Environment)
11. HME Cargo Residues

Setiap bulannya, limbah yang dihasilkan dicatat pada *garbage record book* dan dibuang ke tempat penampungan sesuai dengan regulasi yang berlaku pada MARPOL Annex V. Limbah cair yang dihasilkan dikapal berasal dari kotoran manusia, air mandi dan air cuci akan dialirkan ke *Sewage Treatment Plan* (STP) agar diolah terlebih dahulu sebelum dibuang ke laut.

Pada tahun 2021, jumlah limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

Limbah B3 yang Dihasilkan

Perseroan secara rutin mencatatkan limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Pencatatan dilakukan dalam format lembar neraca limbah bahan berbahaya dan beracun yang mendeskripsikan jenis limbah masuk beserta prosedur pengelolaannya. Pada tahun 2021, pencatatan limbah B3 yang dihasilkan Perseroan dilakukan pada 3 (tiga) jenis limbah, yaitu limbah oli, majun beroli, dan filter, dengan detail sebagai berikut:

Effluent and Waste [F.13]

As a company engaged in coal transportation, the Company is aware of potential environmental pollution from ship operations and office activities. The source of head office's waste is liquid waste, which is directly discharged to the Building's WWTP. Head office's solid waste is paper, food waste, plastic, and cartridges. The Company has sorted its solid waste based on its type, which is then discharged and managed by the building management in a daily manner.

The Company's fleet also sort its waste pertaining to the provisions of MARPOL Annex V. Waste categories according to MARPOL regulations are as follows:

1. Plastic
2. Food waste
3. Domestic waste
4. Used cooking oil
5. Incinerator Ash
6. Operational waste
7. Animal carcasses
8. Fishing tools
9. E-waste
10. Cargo residue (non HME-Harmful to the Marine Environment)
11. HME Cargo Residues

Every month, the Company recorded its waste production in the garbage record book and discharge it in accordance with the applicable regulations in MARPOL Annex V. The liquid waste on ships is generated from human waste, bath water and washing water. They are channelled to the Sewage Treatment Plan (STP), which is then processed before being discharged into the sea.

In 2021, total waste from the Company's operational activities is as follows:

B3 Waste Produced

The Company routinely records B3 waste generated from operational activities. It is carried out in the form of a balance sheet for hazardous and toxic waste which describes the types of incoming waste and their management procedures. In 2021, the Company recorded 3 (three) types of B3 waste, namely waste oil, oil soaked cotton waste, and filters, with details as follows:

Jenis Limbah B3 Masuk Total Incoming B3 Waste	Sumber Limbah B3 B3 Waste Source	Jumlah Limbah B3 Total B3 Waste
Used Oil	LCT	6.200 liter
Majun Beroli Oil Soaked Cotton Waste	TB TCP LCT Heavy Equipment	127 kg
Filter	Heavy Equipment TB TCP TB Bluefin	172 pieces

Perseroan memastikan bahwa limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional tidak memberikan dampak berbahaya terhadap lingkungan. Untuk itu, Perseroan mengimplementasikan prosedur pengelolaan yang bertanggung jawab. Perseroan mencatat jenis limbah, sumbernya, beserta tanggal masuk limbah tersebut. Limbah yang masuk kemudian memasuki proses penyimpanan dalam jangka waktu maksimal 14 hari untuk kemudian diproses dan dikeluarkan melalui lembaga pengelola limbah yang bersertifikasi dan memiliki izin pengelolaan limbah. Perseroan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan limbah berjalan sesuai prosedur yang berlaku sehingga dapat meminimalisasi dampaknya terhadap lingkungan. [F.14]

PENGUNAAN MATERIAL

Perseroan mendorong penghematan penggunaan kertas dengan cara mengurangi limbah kertas, menganjurkan penggunaan ulang (*reuse*) dan pendaurulangan (*recycle*) kertas, dan terus mendorong perwujudan budaya *paperless* secara menyeluruh. Secara internal, karyawan terus didorong untuk memanfaatkan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengompresi dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9] [F.10]

Perseroan senantiasa menjaga ekosistem di sekitar wilayah operasi dan tidak memberikan dampak negatif terhadap habitat flora dan fauna yang berada di wilayah operasional.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN [F.16]

Hingga tahun 2021, tidak terdapat dampak yang signifikan dari kegiatan operasional Perseroan terhadap keanekaragaman hayati dan habitat lainnya di badan dan aliran air sekitar Perseroan. Dengan demikian, maka selama periode pelaporan tidak ada pengaduan terhadap Perseroan yang berkaitan dengan dampak lingkungan. Perseroan juga tidak dikenakan denda akibat ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan tentang lingkungan.

The Company ensures that B3 waste generated from operational activities does not have a harmful impact on the environment. Therefore, the Company implements responsible management procedures. The Company records the type of waste, its source, and its incoming date. The incoming waste are processed to storage process for a maximum period of 14 days to be processed and discharged through a certified waste management institutions and has a waste management license. The Company always ensures that waste management is carried out according to applicable procedures so as to minimize its impact on the environment. [F.14]

MATERIALS USE

The Company encourages paper use savings by reducing paper waste, urging paper reuse and recycle, and encouraging paperless culture as a whole. Internally, employees are encouraged to take utilize digital archiving documents into PDF or compressing documents to save data storage space.

BIODIVERSITY [F.9] [F.10]

The Company protects its surrounding ecosystem and prevent negative impact on the flora and fauna habitat in the operational area.

REPORT ON ENVIRONMENTAL ISSUES [F.16]

As of 2021, there were no significant impact from the Company's office waste or operational areas on biodiversity and other habitats in bodies and waterways. Thus, during the reporting period there were no complaints relating to environmental impacts. The company was also not subjected to fines for non-compliance with environmental laws and regulations.

Kinerja Sosial

Social Performance

PEMBINAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan sebagai bagian dari strategi bisnis yang sejalan dengan tata nilai Perseroan (*Corporate Values*). Untuk menjalankan hal tersebut, Perseroan menjaga dan membina hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menyusun program CSR dengan menitikberatkan pada kegiatan yang mendorong pengembangan potensi masyarakat terutama di sekitar Perseroan dengan bersinergi kepada program CSR yang dilaksanakan klien. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menetapkan anggaran CSR secara proporsional bersamaan dengan anggaran tahunan Perseroan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan.

Aktivitas yang Berhubungan dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan memiliki cakupan luas dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Aktivitas yang diselenggarakan Perseroan terkait aspek ini antara lain meliputi pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan yang terukur dan terarah. Ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk memberikan dampak langsung kepada masyarakat. Berikut adalah rincian kegiatan-kegiatan tersebut:

1. Memberikan bantuan kepada korban banjir di Kalimantan Selatan;
2. Pembuatan tempat sampah di Bengalon;
3. Memberikan bantuan hewan kurban berupa kambing kepada masyarakat di Sangatta, Bengalon dan Asam-asam;
4. Pembuatan Pot Bunga Standing di Sangatta;
5. Memberikan bantuan terhadap korban banjir di Bengalon, Kalimantan Selatan;
6. Memberikan bantuan terhadap korban Gunung Semeru di Lumajang. [F.25]

Pada 2021, tidak ditemukan adanya potensi dampak negatif yang signifikan dari kegiatan operasional Perseroan terhadap kehidupan masyarakat lokal. Perseroan mengajak

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company's commitment to the implementation of corporate social responsibility is carried out as part of a business strategy that is in line with Corporate Values. Hence, the Company maintains and fosters harmonious relations with all stakeholders.

The Company develops CSR programs with an emphasis on activities that empower community's potential, especially those around the Company, by synergizing with clients' CSR programs. In its implementation, the Company determines proportional CSR budget by taking into account the Company's annual budget and the Company's financial condition.

Activities Related to Social and Community Development

The Company's social and community development covers wide areas. It includes education, health, welfare, and social community.

In 2021, the Company carried out measurable and targeted social activities. This aims to manifest the Company's commitment in providing a direct impact on the community. The following are the details of these activities:

1. Providing disaster relief to flood victims in South Kalimantan;
2. Providing trash bins in Bengalon;
3. Providing assistance for sacrificial animals (goats) to the community in Sangatta, Bengalon and Asam-asam;
4. Making Standing Flower Pots in Sangatta;
5. Providing disaster relief to flood victims in Bengalon, South Kalimantan;
6. Providing disaster relief to the victims of Gunung Semeru in Lumajang. [F.25]

In 2021, there was no potential negative impacts from the Company's operational activities on local community livelihood. The Company invites all communities to

seluruh masyarakat untuk turut berperan serta dalam perkembangan aktualisasi komitmen sosial Perseroan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakan sarana komunikasi yang dapat diakses melalui situs web Perseroan pada fitur "Contact Us". [F.23] [F.24]

KOMITMEN KETENAGAKERJAAN [F.21]

Sumber Daya Manusia (SDM) berperan sangat penting dalam menentukan keberlanjutan usaha Perseroan. Untuk dapat bertahan, tumbuh berkembang dan berkelanjutan, Perseroan harus terus didukung oleh SDM berkarakter unggul dan kompeten.

Perseroan menerapkan sistem manajemen SDM yang transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam perencanaan strategis, pengelolaan, pengawasan, evaluasi dan pengembangan seluruh aspek yang terkait dengan pengelolaan SDM. Lingkungan kerja yang kondusif disertai fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai standar operasional yang berlaku, disediakan dan diberlakukan dengan ketat kepada seluruh karyawan dan area operasional Perseroan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan kenyamanan suasana kerja dan keamanan dalam bekerja, yang selanjutnya akan berpengaruh positif pada peningkatan produktivitas.

KESEMPATAN KERJA YANG ADIL DAN KESETARAAN GENDER [F.18]

Perseroan menentang segala bentuk diskriminasi serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan SDM. Setiap individu berhak diperlakukan dengan setara, adil, dan penuh rasa hormat tanpa melihat perbedaan usia, ras, agama, keyakinan, jenis kelamin, hingga kondisi fisik. Perseroan tidak membedakan keberagaman latar belakang, bakat dan pengalaman dari karyawan. Pelanggaran terhadap kebijakan ini akan ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan berkomitmen dalam memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawan. Perseroan tidak memandang gender, suku agama, dan ras dalam memperkerjakan karyawan. Perseroan juga memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh tenaga kerja produktif di Indonesia untuk dapat bergabung dengan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menjunjung tinggi adanya kesetaraan *gender*. Dalam hal ini, Perseroan tidak membedakan terkait kesempatan kerja atau kesetaraan dalam peningkatan karir baik pada gender laki-laki dan perempuan.

participate in the actualization of the Company's social commitments towards a better direction. This commitment is reflected by a communication facilities that can be accessed through the Company's website on the "Contact Us" feature. [F.23] [F.24]

COMMITMENT ON EMPLOYMENT [F.21]

Human Resources (HR) plays a significant role in the Company's business sustainability. In order to survive, grow and develop sustainably, the Company needs superior and competent human resources.

The Company implements a transparent, measurable and accountable HR management system in strategic planning, management, supervision, evaluation and development of all aspects related to HR management. A conducive work environment coupled with Occupational Health and Safety (K3) facilities that conforms with applicable operational standards, is provided and strictly enforced for all employees and the Company's operational areas. This effort aims to ensure a comfortable working atmosphere and safety at work, which in turn will have a positive effect on increasing productivity.

FAIR JOB OPPORTUNITY AND GENDER EQUALITY [F.18]

The Company is against all forms of discrimination and respects human rights in HR management. Every individual is rightful for equal, fair, and respectful treatment regardless of age, race, religion, belief, gender, to physical condition. The Company does not discriminate against the diversity of backgrounds, talents and experiences of employees. Violations of this policy is subject to applicable regulations.

The Company commits to give equal opportunity for all employees. The Company hires employees regardless of their genders, races and religion. The Company also opens opportunity to all productive human resources in Indonesia to join with the Company. Moreover, the Company supports gender equality in terms of job opportunity and career advancement for both male and female. In this case, the Company does not discriminate employment opportunities or equality in career advancement for both male and female gender.

PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA [F.19]

Perseroan tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur, tidak memberlakukan kerja paksa pada karyawan, dan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan. Perseroan juga berkomitmen dalam memberikan hak hak karyawan seperti pemberian gaji, cuti dan remunerasi sesuai dengan standar industri dan kinerja karyawan.

RASIO GAJI TERENDAH DAN STANDAR UPAH MINIMUM [F.20]

Perseroan menaruh perhatian tinggi terhadap aspek ketenagakerjaan, terutama dalam ranah kesejahteraan. Untuk memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pegawai, Perseroan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja. Elemen upah pegawai terdiri atas Gaji dan Tunjangan. Berikut adalah detail upah pegawai baru Perseroan di tahun 2021:

Wilayah Region	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage
DKI Jakarta	4.641.854	4.650.000
Banten (Tangerang)	4.340.254	5.400.000
Kalimantan Timur East Kalimantan	3.175.427	3.676.445
Kalimantan Selatan South Kalimantan	2.906.473	3.000.000
Indramayu	2.391.567	6.567.703

PENGEMBANGAN KOMPETENSI [F.22]

Perseroan menyelenggarakan program peningkatan kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan masing-masing spesifikasi tugas dan tanggung jawabnya. Aktivitas pelatihan dan pengembangan dilaksanakan sebagai bagian program untuk meningkatkan profesionalisme karyawan agar menjadi lebih kompeten, andal dan adaptif terhadap dinamika faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengakomodasikan 22 pelatihan dan pengembangan. Biaya untuk pelatihan dan pengembangan di tahun 2021 yang telah direalisasikan oleh Perseroan mencapai Rp17 juta dari sebesar Rp230 juta di tahun sebelumnya. Terdapat perubahan yang cukup signifikan pada biaya pelatihan dan pengembangan di tahun 2021. Hal ini seiring dengan pelaksanaan pelatihan dan pengembangan karyawan di tahun 2021 yang sebagian besarnya didanai oleh pemilik tambang tempat Perseroan melakukan pekerjaan.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [F.19]

The Company does not employ underage employees, does not impose forced labor on employees, and complies with the provisions and laws and regulations related to employment. The Company is also committed to providing employee rights such as salaries, leave and remuneration in accordance with industrial standards and employees' performance.

LOWEST SALARY RATIO AND MINIMUM WAGE STANDARD [F.20]

The Company pays high attention to the employment aspect, particularly related to the welfare aspects. To provide the best benefits for all employees, The Company complies with the provisions set by the Ministry of Manpower. Elements of employee wages consist of Salaries and Allowances. The following are the details of wages for new employees in 2021:

COMPETENCY DEVELOPMENT [F.22]

The Company organizes employee competency development programs in accordance with the needs of each task and responsibility specification. Training and development activities are carried out as the efforts to improve employees' professionalism to become more competent, reliable and adaptive to the dynamics of external and internal factors that affect the Company's business.

Throughout 2021, The Company has accommodated 22 training and development activities. The costs for training and development in 2021 reached Rp17 million from Rp230 million in the previous year. There is a significant change in training and development costs in 2021 due to the implementation of employee training and development that is mostly funded by mining owners.

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Jumlah Peserta Total Participants
Working Near Water Awareness	PT Kaltim Prima Coal	14 Januari 2021 14 January 2021	1
First Responder to Emergency	PT Kaltim Prima Coal	15 Januari 2021 15 January 2021	3
Basic Incident Investigation	PT Kaltim Prima Coal	20 Januari 2021 20 January 2021	4
Job Safety Analysis	PT Kaltim Prima Coal	26 Januari 2021 26 January 2021	2
Conducting Safety Talks	PT Kaltim Prima Coal	27 Januari 2021 27 January 2021	2
Hazard Identification	PT Kaltim Prima Coal	28 Januari 2021 28 January 2021	3
First Responder to Emergency	PT Kaltim Prima Coal	1 Februari 2021 1 February 2021	3
Working at Height for Water	PT Kaltim Prima Coal	1 April 2021 1 April 2021	9
Personal Lock Holder	PT Kaltim Prima Coal	24 April 2021 24 April 2021	1
Pengawas Operasional Pertama	PT DKKI	26-29 April 2021 26-29 April 2021	2
Planned Task Observation	PT Kaltim Prima Coal	25 Mei 2021 25 May 2021	7
Job Safety Analysis	PT Kaltim Prima Coal	7 Juni 2021 7 June 2021	5
First Responder to Emergency	PT Kaltim Prima Coal	11 Juni 2021 11 June 2021	2
Basic Incident Investigation	PT Kaltim Prima Coal	29 Juni 2021 29 June 2021	1
Awareness Integrated Management (OHS & QMS)	LRQA	30 Juni 2021 30 June 2021	23
Internal Auditor (OHS & QMS)	LRQA	8-9 Juli 2021 8-9 July 2021	21
Safety Inspection	PT Kaltim Prima Coal	28 Juli 2021 28 July 2021	2
Basic Leadership & Managersial skills	PT Transcoal Pacific Tbk	6-8 Oktober 2021 6-8 October 2021	14
Basic Incident Investigation	PT Kaltim Prima Coal	13 Oktober 2021 13 October 2021	1
Training Induction	PT Transcoal Pacific Tbk	22 Oktober 2021 22 October 2021	5
CPR Refresh	PT Kaltim Prima Coal	16 November 2021 16 November 2021	4
Manual Handling	PT Kaltim Prima Coal	21 November 2021 21 November 2021	2

Komitmen Terhadap Pengguna Jasa

Committed To Clients

Perseroan memandang kepuasan pengguna jasa sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perseroan menempatkan kepuasan pengguna jasa sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pengguna jasa, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas layanan serta melakukan inovasi dan pengembangan untuk memastikan output produk yang dihasilkan. [F.26]

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PENGGUNA JASA

Perseroan melakukan proses bisnis dengan menjalankan praktik bisnis yang baik. Seluruh layanan Perseroan selalu memperhatikan faktor keamanan bagi pengguna jasa. Faktor-faktor keamanan diidentifikasi, dikelola, dan diterapkan disetiap tahapan pekerjaan tersebut sehingga aman serta memberikan layanan dan jasa yang setara kepada seluruh pengguna jasa. [F.17]

Perseroan secara rutin dan berkala melakukan evaluasi keamanan pada seluruh kegiatan operasional, baik kinerja alat kerja, kinerja operator, pencapaian target bulanan, hingga kinerja keuangan.

Tahun 2021 memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam mengoptimalkan peluang dan mempertahankan layanan yang baik di tengah berbagai keterbatasan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Untuk menjaga kesehatan pengguna jasa yang harus melakukan kunjungan, Perseroan menerapkan prosedur protokol kesehatan ketat. Upaya pencegahan penularan yang dilakukan diantaranya melalui pembatasan jumlah orang di lokasi dan mengutamakan pertemuan melalui media *online*.

The Company considers clients' satisfaction as the key to developing its business in the future. Hence, the Company places clients' satisfaction as a fundamental form of service. To maintain satisfaction level, the Company maintains service quality, innovate, and carry out advancements to ensure the best product outputs. [F.26]

HEALTH AND SAFETY OF CLIENTS

The Company operates by implementing good business practices. All of the Company's services always pay attention to the safety factor for clients. Safety factors are identified, managed, and implemented at each project stage to ensure its safety and equal quality and services to all clients. [F.17] [F.27]

The Company conducts regular safety evaluations in all operational activities, including work equipment, operator performance, monthly targets achievement, to financial performance.

Year 2021 presents its challenges for the Company in optimizing opportunities and maintaining good services amidst various limitations caused by the COVID-19 pandemic. To maintain clients' health during visit, the Company implements strict health protocol procedures. Efforts to prevent transmission are carried out, including by limiting the number of people at the location and prioritizing online meeting.

SURVEI KEPUASAN PENGGUNA JASA [F.30]

Dari segi internal, Perseroan secara rutin dan berkala melakukan evaluasi pada seluruh kegiatan bisnis. Adapun untuk eksternal, Perseroan secara aktif membina dan membangun komunikasi yang baik dengan seluruh pengguna jasa. Pada tahun 2021, Perseroan menjaga kepuasan pengguna jasa dengan mengintensifkan komunikasi.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima keluhan yang signifikan dari pelanggan. Sehingga Indeks kepuasan secara keseluruhan pada tahun 2021 berada pada nilai memuaskan.

MEKANISME PENANGANAN ATAS KELUHAN PENGGUNA JASA [F.24]

Sebagai bagian dari upaya perlindungan, Perseroan telah menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan yang dapat ditujukan kepada Perseroan, yaitu melalui alamat pengaduan ke:

Bakrie Tower Lantai 9
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1389
Fax. +62-21 2994 2886

Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan pengaduan yang diberi nama *Whistleblowing System*. Cakupan dari laporan pelanggaran ini diantaranya adalah praktik kecurangan, korupsi maupun pelanggaran etika bisnis. Perlindungan diberikan kepada setiap pelapor, baik dalam hal identitas dan jaminan kerahasiaan demi terjaganya informasi yang relevan.

SATISFACTION SURVEY [F.30]

Internally, the Company conducts regular and periodic evaluation on all business activities. As for external parties, the Company actively fosters and builds conducive communication with all clients. In 2021, the Company maintains clients' satisfaction by intensifying communication.

Throughout 2021, the Company did not receive any significant complaints from customers. The overall satisfaction index in 2021 was at satisfactory level.

COMPLAINT MECHANISM [F.24]

To protect customers' rights, the Company provides complaints mechanism that can be submitted to:

Bakrie Tower 9th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1389
Fax. +62-21 2994 2886

In addition, the Company also provides Whistleblowing System as complaint mechanism. The scope of this mechanism includes fraud practices, corruption, and business ethics violations. Whistleblower is rightful of protection in terms of identity and confidentiality to protect related information.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2021 [F.2]

Di tengah kondisi perekonomian tahun 2021 yang masih diselubungi pandemi, Perseroan tetap mampu mencatatkan kinerja yang baik. Dalam pelaksanaannya, Perseroan selalu bertindak cepat dalam menyikapi perubahan dan perkembangan bisnis yang ada. Perseroan juga senantiasa meningkatkan kompetensi serta kapabilitas setiap elemen agar dapat terus melaju mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan di awal tahun.

Meski dinilai sudah lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, yakni tahun 2020, situasi di tahun 2021 masih menunjukkan tren yang rendah dalam hal bisnis dan ekonomi karena masih adanya situasi pandemi yang terjadi di sepanjang tahun 2021. Hal tersebut kemudian yang turut berimbas pada pencapaian Transcoal dalam hal pemenuhan target tahun 2021.

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	Persentase Pencapaian (%) Achievement Percentage (%)
Pendapatan Revenues	2.100.000	1.670.829	80%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	200.000	84.578	42%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.756.000	1.540.273	88%
Jumlah Aset Total Assets	3.346.000	2.847.296	85%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.590.000	1.307.023	82%

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN [E.3]

Perseroan telah menetapkan kerangka manajemen risiko secara sistematis berdasarkan berbagai tahapan. Adapun kerangka manajemen risiko Perseroan telah dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi;
2. Pemantauan;
3. Analisis;
4. Evaluasi; dan
5. Penanganan.

TARGET ACHIEVEMENT IN 2021 [F.2]

The economic conditions in 2021 is still shrouded by the pandemic. Such achievement was inseparable from the Company's efforts to capitalize on opportunities and prospects by implementing targeted business strategy. The Company always responds to changes and business developments. The Company also continues to improve its competence and capability in order to achieve the targets and objectives that have been set at the beginning of the year.

Although it is considered better than the previous year, the situation in 2021 still shows a low business and economic trend because of the pandemic situation that occurred throughout 2021. This has an impact on Transcoal's achievement in terms of fulfilling the 2021 target.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT [E.3]

The Company has established a systematic risk management framework based on various stages. The Company's risk management framework has been carried out with the following stages:

1. Identification;
2. Monitoring;
3. Analysis;
4. Evaluation; and
5. Handling.

Terkait risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, terdapat beberapa risiko yang dapat berdampak terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, yaitu antara lain:

1. Risiko Pasar
2. Risiko Kredit
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Modal
5. Risiko Operasional

PROSPEK 2022

Mengacu pada proyeksi keadaan ekonomi bisnis nasional, global, serta industri pelayaran di tahun 2022 sekaligus pencapaian kinerja yang berhasil diraih di tahun 2021, Perseroan telah menyusun target-target bisnis untuk tahun 2022. Penyusunan target ini dilakukan dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian, prediksi keadaan pangsa pasar di tahun 2022, serta kemampuan Perseroan secara keseluruhan.

Dengan adanya target-target ini, diharapkan dapat mendukung Transcoal dalam hal penyusunan strategi bisnis yang tepat, komprehensif, sekaligus efisien dan efektif guna mendukung Perseroan meraih peluang yang lebih baik di masa depan.

Regarding the risk of implementing sustainable finance related to economic, social and environmental aspects, there are several risks that can have an impact on the sustainability of the Company's business, which include:

1. Market Risk
2. Credit Risk
3. Liquidity Risk
4. Capital Risk
5. Operational Risk

PROSPECT 2022

Referring to the projections of the economic condition of the national, global business, and the shipping industry in 2022 as well as the performance achievements that have been achieved in 2021, the Company has set business targets for 2022. The preparation of these targets is carried out by adhering to the principle of prudence, prediction the state of the market share in 2022, as well as the Company's ability to whole.

With these targets, it is expected to be able to support Transcoal in terms of preparing a business strategy that is appropriate, comprehensive, as well as efficient and effective to support the Company.

Uraian Description	Target	Kenaikan Target 2022 dibandingkan Realisasi 2021 (%) Increase in 2022 Target compared to Realization in 2021 (%)
Pendapatan Revenues	2.200.000	30-32%
Laba (Rugi) Profit (Loss)	150.000	75-77%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.700.000	10%
Jumlah Aset Total Assets	3.100.000	10%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.405.000	7%

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR [F.3]

Perseroan tidak melakukan investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sedang berjalan.

COMPARISON OF PORTFOLIO TARGETS AND ACHIEVEMENTS, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR SUSTAINABLE FINANCE COMPATIBLE PROJECTS WITHIN THE LAST 3 YEARS [F.3]

The Company does not invest in financial instruments nor in ongoing projects.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

KOMITMEN TATA KELOLA

Dalam menjalankan bisnisnya di industri pelayaran, Transcoal berupaya memberikan mutu kinerja terbaiknya yang salah satunya dilakukan dengan menjalankan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) secara menyeluruh. Terlebih dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, hal tersebut menjadi fokus utama Perseroan untuk diterapkan secara optimal guna menghadirkan proses bisnis yang positif, sehat, dan berkualitas kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Penerapan GCG ini yang menjadi dasar proses dan mekanisme pengurusan untuk mencapai pengelolaan yang beretika dan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam upaya menghasilkan dan mencapai kinerja bisnis yang unggul dan berkelanjutan.

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Wujud nyata komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan secara maksimal turut tergambar melalui penerbitan Pedoman Tata Kelola pada 19 September 2019. Pedoman tersebut telah disosialisasikan serta diterapkan sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan proses bisnis Transcoal.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Struktur tata kelola yang ada di Perseroan terbagi menjadi dua, yaitu organ utama dan organ pendukung. Pihak yang termasuk dalam organ utama adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memiliki kewenangan tertinggi, kemudian Dewan Komisaris, serta Direksi. Untuk organ pendukung, Perseroan memiliki pihak-pihak yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal. Seluruh organ tersebut di dalam tata kelola perusahaan di Transcoal memiliki fungsi dan peran penting masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang saling mendukung satu sama lain dalam mendukung terwujudnya penerapan GCG yang optimal.

GOVERNANCE COMMITMENT

The Company strives to always perform its best in carrying out its shipping business. One of which is by implementing a thorough Good Corporate Governance (GCG). As a public company, the Company focuses to implement it optimally in order to present positive, healthy, and quality business processes to shareholders and all stakeholders. GCG implementation is the basis for management processes and mechanisms to achieve ethical management and compliance with laws and regulations in an effort to achieve superior and sustainable business performance.

The Company's GCG framework is based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The tangible manifestation of the Company's commitment to implementing corporate governance is also reflected in the enactment of the Governance Guidelines on 19 September 2019. These guidelines have been socialized and implemented as a guide for all employees in carrying out Transcoal's business processes.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's governance structure is divided into two, the main organs and supporting organs. The main organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), which has the highest authority, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. For supporting organs, the Company has parties under the Board of Commissioners and Directors, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. All of these organs have their respective important functions and roles in accordance with the Company's Articles of Association and laws and regulations that support each other in achieving optimum GCG implementation.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Di dalam Perseroan, RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki peran menjalankan pengawasan secara umum dan/atau secara khusus sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris juga berperan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan dan turut memastikan penerapan GCG telah berjalan efektif, efisien, dan berkelanjutan di dalam Perseroan.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris terus mengembangkan kompetensinya secara personal. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Perseroan atau lembaga resmi lainnya. [E.2]

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab secara penuh terhadap pengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk memenuhi kepentingan Perseroan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Direksi juga bertugas menjadi perwakilan Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Di samping itu, Direksi turut berperan dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2021, Direksi terus mengembangkan kompetensinya secara personal. Namun demikian, Direksi tidak mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Perseroan atau lembaga resmi lainnya. [E.2]

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's body that holds the highest authority that can't be delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the limits specified in the applicable laws and the Company's Articles of Association. The GMS cannot intervene in the implementation of tasks, functions, and authority of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's main organ that in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners also carry out advisory functions to the Board of Directors and ensure that GCG has been implemented effectively and continuously in the Company.

In 2021, the Board of Commissioners continues their personal competencies. However, the Board of Commissioners did not participate in any training held by the Company or other official institutions. [E.2]

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's body that is authorized and utterly responsible for the Company's management to achieve the Company's interests in accordance with the aims and objectives of the Company. In addition, the Board of Directors also acts as a representative of the Company both inside and outside the court according to the Articles of Association.

In 2021, the Board of Directors continues their personal competencies. However, the Board of Director did not participate in any training held by the Company or other official institutions. [E.2]

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit dibentuk untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris termasuk di dalamnya dalam melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terkait nominasi dan remunerasi terhadap Direksi dan Dewan Komisaris dan memastikan bahwa pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan Peraturan yang berlaku.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekertaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar-organ Perseroan, serta bertugas sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan Pemegang Saham, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan. Sementara Unit Audit Internal adalah unit kerja di Perseroan yang bekerja secara independen dan objektif dalam menjalankan kegiatan assurance dan konsultasi (*consultative management*) terhadap unit-unit kerja lainnya, serta bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen, dan proses tata kelola perusahaan.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN [E.1]

Secara khusus, tanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan berada di bawah pengawasan Direktur Utama. Seluruh karyawan Transcoal ikut bertanggung jawab dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, yang mencakup Direksi dan Dewan Komisaris, pejabat dan/atau Unit Kerja, serta karyawan.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee was formed to assist in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners, including in reviewing financial information to be issued by the Company, providing recommendations regarding the appointment of an accountant based on independence. The Nomination and Remuneration Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function regarding the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners and to ensure that the management of the Company is in accordance with GCG principles and applicable regulations.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors that plays an important role in facilitating communication between the Company's organs and serves as a liaison officer between the Company and Shareholders, as well as other parties outside the company. The Internal Audit Unit is a work unit in the Company that works independently and objectively in carrying out assurance and consultative management activities for other work units, and is tasked with evaluating and improving the effectiveness of risk management, management control systems, and governance processes.

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE IMPLEMENTATION [E.1]

Specifically, President Director is responsible to ensure the implementation of Sustainable Finance. All employees are responsible to implement sustainable governance, which includes the Board of Directors and the Board of Commissioners, top management and/or Work Units, as well as employees.

TANTANGAN PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN [E.5]

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan merupakan komitmen Perseroan dengan memperhatikan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Penerapan tata kelola berkelanjutan yang diterapkan tentunya tidak terlepas dari sejumlah faktor internal dan eksternal yang menjadi tantangan bagi Perseroan.

Pada tahun 2021, tantangan penerapan tata kelola berkelanjutan di Perseroan berhubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Pandemi COVID-19 yang mempengaruhi ekonomi.
2. Peningkatan kompetensi karyawan serta dukungan infrastruktur dan finansial yang memadai untuk aktivitas dan penerapan keuangan berkelanjutan. Pemahaman akan konsep keuangan berkelanjutan beserta interpretasinya masih harus ditingkatkan. Sosialisasi secara rutin dan berkala dari regulator sangat dibutuhkan untuk penyetaraan interpretasi dan pemahaman tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan pada perusahaan publik.

CHALLENGES OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE GOVERNANCE [E.5]

The implementation of sustainable governance is the manifestation of the Company's commitment to implement good governance by taking into account environmental, social and governance aspects. The implementation of sustainable governance is certainly inseparable from various internal and external factors that pose challenges for the Company.

In 2021, the challenges of implementing sustainable governance in the Company are related to the following matters:

1. COVID-19 pandemic which affects the economy.
2. The implementation of sustainable finance requires higher employees' competence and adequate infrastructure and financial support. The understanding of sustainable finance concept and its interpretation still needs to be improved. Regular and periodic socialization from the regulator is very much needed to equalize the interpretation and understanding of Sustainable Finance at public companies.



Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [G.35]

Index of POJK 51/POJK.03/2017 [G.35]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	188
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	162
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	162
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	163
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	176
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	178
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	181
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	183
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	188
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	188
Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors	164
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for Sustainable Finance Implementation	206
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	205
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	202
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	173
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges to Sustainable Finance Implementation	207
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities for Building Sustainability Culture	188

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparisons for Production Targets and Performance, Financing Targets, or Investment, Income and Profits and Losses	202
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparisons of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Corresponding Projects	203
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	190
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	190
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	191
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	197
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	191
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	195
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	195
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	192
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements in Emission Reductions	192
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	194
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	195
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	195
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of Financial Service Institution, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equal Products and or Services to Consumers	200

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	197
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	198
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	198
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environments	197
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development for Employee Capabilities	198
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	196
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	196
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	196
Tanggung Jawab Pengembangan Produk Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products Service Developments		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovations and Developments in Sustainable Financial Products Services	200
F.27	Produk Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products Services for Customers	200
F.28	Dampak Produk Jasa Product Service Impacts	167
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and or Services	201
Lain-lain Others		
G.31	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from an Independent Party, If Any	174
G.32	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for Sustainability Reports	213
G.33	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	175
G.34	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	N/A
G.35	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51 2017 List of Disclosures According to POJK 51 2017	208

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Transcoal Pacific Tbk tahun 2021. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2021, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

PROFIL PEMBACA

Nama Lengkap :
Nama Institusi/Perusahaan :
Email :

Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan (pilih salah satu)

- ☐ Pemegang Saham
- ☐ Pemerintah
- ☐ Masyarakat
- ☐ Media
- ☐ Pelanggan
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti
☐ Setuju ☐ Tidak Tahu ☐ Tidak Setuju
2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan
☐ Setuju ☐ Tidak Tahu ☐ Tidak Setuju
3. Topik Material apa yang paling penting bagi anda (nilai 1-paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
 - a. Kinerja Ekonomi (...)
 - b. Dampak Ekonomi Tidak Langsung (...)
 - c. Kepegawaian (...)
 - d. Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai (...)
 - e. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan (...)
 - f. Privasi Pelanggan (...)
 - g. Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan (...)

Thank you for your willingness to read PT Transcoal Pacific Tbk's 2021 Sustainability Report. To improve the quality of our Sustainability Reports, our transparency of sustainability performance and as input for our preparation of our 2021 Sustainability Report, we hope that you can fill out this Feedback Sheet Flip that we have prepared for you and send it back to us once filled out.

READER PROFILE

Full Name :
Name of Institution/Company :
Email :

Identification of Stakeholder Groups (choose one)

- ☐ Shareholders
- ☐ Government
- ☐ Public
- ☐ Media
- ☐ Customer
- ☐ Partners/Suppliers
- ☐ Others, please specify

1. This Sustainability Report is easy to understand
☐ Agree ☐ Don't Know ☐ Don't Agree
2. This report has described both positive and negative information on the Company
☐ Agree ☐ Don't Know ☐ Don't Agree
3. What material topics were most important to you (score 1 for least important to 5 for most important)
 - a. Economic Performance (...)
 - b. Indirect Economic Impact (...)
 - c. Staffing (...)
 - d. Employee Competence and Career Development (...)
 - e. Community Social Development (...)
 - f. Customer Privacy (...)
 - g. Portfolio of Sustainable Products and Services (...)

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
PT Transcoal Pacific Tbk
Kantor Pusat
Bakrie Tower Lantai 9
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940, Indonesia

4. Please provide your suggestions/advice/ comments on this Report:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Please send this feedback sheet to:
PT Transcoal Pacific Tbk
Head Office
Bakrie Tower 9th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940, Indonesia

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Transcoal Pacific Tbk [G.32]

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility
for the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk [G.32]

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Transcoal Pacific Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Transcoal Pacific Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the contents of this Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2022

Jakarta, May 2022

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



ACHMAD SUTJIPTO
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Ir. ALIYAH SIANNE SALIM
Komisaris
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



DIRC RICHARD TALUMEWO
Direktur Utama
President Director



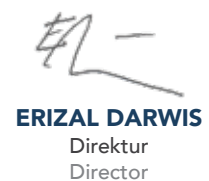
DENRY RAYMOND LELO
Direktur
Director



AMRIL
Direktur
Director



ADITYA PARULIANGUI
Direktur
Director



ERIZAL DARWIS
Direktur
Director



An aerial photograph showing a large offshore oil rig structure in the foreground, with a smaller orange and green supply vessel positioned nearby in the water. The water has a greenish tint. The image is partially covered by a large blue circular graphic on the right side of the page.

07

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2021
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
As of and for the year ended
31 December 2021
with Independent Auditor's Report thereon*

Daftar Isi	Halaman Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 91	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



TRANSCOALPACIFIC

Pernyataan Dewan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : **Dirc Richard Talumewo**
Alamat kantor : Gedung Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Alamat domisili : Jl. Waringin II/6
sesuai KTP atau RT 005 RW 006
Kartu identitas Pondok Labu, Cilandak
lain Jakarta Selatan
Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Amril**
Alamat kantor : Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Alamat domisili : Komp. Meruya Indah Blok B/14
sesuai KTP atau RT 002 RW 007
Kartu identitas Meruya Selatan, Kembangan
lain Jakarta Barat
Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors' Statement
regarding
The Responsibility for the
Consolidated Financial Statements
as of and for the years ended
31 December 2021 and 2020
PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

We, the undersigned :

1. Name : **Dirc Richard Talumewo**
Office address : Bakrie Tower Building 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Address of domicile : Jl. Waringin II/6
based on ID card or RT 005 RW 006
other identity Pondok Labu, Cilandak
document Jakarta Selatan
Phone number : (+62 21) 2994 1389
Position : President Director
2. Name : **Amril**
Office address : Bakrie Tower 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Address of domicile : Komp. Meruya Indah Blok B/14
based on ID card or RT 002 RW 007
other identity Meruya Selatan, Kembangan
document Jakarta Barat
Phone number : (+62 21) 2994 1389
Position : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statements is made truthfully.

Jakarta, 20 April 2022
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

Dirc Richard Talumewo
Direktur Utama/ President Director

Amril
Direktur/ Director

PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk.

Bakrie Tower, Lt 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940 - INDONESIA
Telp.+62 21 2994 1389, Fax. +62 21 2994 1886
www.transcoalpacific.com

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. : 00627/2.1133/AU.1/06/1312-2/1/IV/2022

Laporan Auditor Independen

Dewan Komisaris dan Direksi
PT Transcoal Pacific Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Board of Commissioners and Directors
PT Transcoal Pacific Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk ("Company") and Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entities internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, sebagaimana dijelaskan dalam catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak mungkin terkena dampak dari berjangkitnya *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang dinyatakan sebagai pandemi global sejak Maret 2020. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian dari kondisi tersebut, jika ada.

Emphasis of matters

Without qualifying our opinion, as described in note 30 to the consolidated financial statements, PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries maybe affected by the outbreak of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) which was declared a global pandemic since March 2020. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments of the condition, if any.

Kantor Akuntan Publik
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Zainuddin CPA

Izin Akuntan Publik/ *License of Public Accountant* No. AP. 1312
Izin Usaha/ *Business License* No. 855/KM.1/2017

20 April 2022



PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2021

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,27c,28	131.500	34.134	Cash and cash equivalents
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,25,27,28	15.722	15.614	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,27,28	447.478	560.519	Third parties
Piutang lain-lain	3g,3i,27	1.144	6.869	Other receivables
Persediaan	3j,7	34.941	21.022	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3k,8	77.058	105.667	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3p,4,12a	54.879	28.026	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		762.722	771.851	Total current assets
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,25,27,28	113.188	115.090	Due from related parties
Aset tetap - bersih	3l,3m,4,9,10,14	1.970.557	1.864.670	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya		829	600	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar		2.084.574	1.980.360	Total noncurrent assets
Jumlah aset		2.847.296	2.752.211	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3g,10,27	404.079	291.129	Short term bank loans
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3e,3g,11,25,27,28	6.582	9.971	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,11,27,28	246.407	230.939	Third parties
Utang pajak	3p,4,12b	8.356	10.970	Taxes payable
Beban akrual	3g,13,27	44.169	119.863	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		3.314	-	Advance from customer
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27	233.626	260.143	Long term bank loans
Utang perusahaan				Financing company
pembiayaan	3g,9,15,27	8.397	13.214	payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>954.930</u>	<u>936.229</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long term liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,25,27,28	83.288	82.464	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27,28	250.585	281.309	Long term bank loan
Utang perusahaan				Financing company
pembiayaan	3g,9,15,27,28	827	3.432	payables
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3n,4,16	17.393	17.219	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>352.093</u>	<u>384.424</u>	Total long term liabilities
Jumlah liabilitas		<u>1.307.023</u>	<u>1.320.653</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per 31 Desember 2021

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 (continued)
 As of 31 December 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Nominal value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar 10.000.000.000 saham				Authorized capital 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.000.000.000 saham	1e,17	500.000	500.000	Issued and fully paid up capital 5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,18	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya	20	6.000	4.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		603.640	523.470	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3m,9	42.155	23.442	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.439.790	1.338.907	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,19	100.483	92.651	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		1.540.273	1.431.558	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		2.847.296	2.752.211	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 For the year ended
 31 December 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	3o,21	1.670.829	1.672.368	Revenue
Beban pokok pendapatan	3o,22	<u>(1.348.278)</u>	<u>(1.364.217)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		322.551	308.151	Gross profit
Beban usaha	3o,23	(114.309)	(114.533)	Operating expenses
Beban bunga	3o	(86.843)	(103.570)	Interest expenses
Beban pajak final	3p,12c	(24.881)	(24.337)	Final tax expense
Administrasi bank	3o	(6.914)	(4.707)	Bank charges
Denda pajak	3o	(3.224)	(637)	Tax penalty
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	3f	(1.757)	3.291	Gain (loss) on foreign exchange - net
Jasa giro	3o	542	749	Interest income
Laba penjualan aset tetap		334	46	Profit on sale of fixed assets
Penurunan nilai aset tetap	9	-	(6.326)	Impairment value of fixed assets
Lain-lain - bersih		<u>(88)</u>	<u>(241)</u>	Others - net
Laba sebelum pajak		85.411	57.886	Profit before tax
Beban pajak	3p,4,12d	<u>(833)</u>	<u>(156)</u>	Tax expense
Laba tahun berjalan		84.578	57.730	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be not reclassified subsequently to profit or loss :
Surplus revaluasi (penurunan nilai) aset tetap		20.513	(34.583)	Revaluation surplus (impairment value) of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3n,4,16	<u>3.695</u>	<u>2.046</u>	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		<u>24.208</u>	<u>(32.537)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>108.786</u>	<u>25.193</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		78.745	56.130	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>5.833</u>	<u>1.600</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>84.578</u>	<u>57.730</u>	Total
 Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				 Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		100.883	26.149	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>7.903</u>	<u>(956)</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>108.786</u>	<u>25.193</u>	Total
 Laba per saham dasar *)	3r,24	<u>16</u>	<u>11</u>	Basic earnings per share *)
 Laba per saham dilusian *)	3r,24	<u>16</u>	<u>11</u>	Diluted earnings per share *)

*) Nilai penuh

*) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the year ended
31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/ disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah dientukan penggunaannya/ Appropriated	Belum dientukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2020		500.000	287.995	2.000	492.305	55.458	1.337.758	93.607	1.431.365	Balance 1 January 2020
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Pembagian dividen	20	-	-	-	(25.000)	-	(25.000)	-	(25.000)	Distribution of dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	56.130	-	56.130	1.600	57.730	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :										
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan										
	16	-	-	-	2.035	-	2.035	11	2.046	Remeasurement of employee benefit obligations
Penurunan nilai aset tetap	9	-	-	-	-	(32.016)	(32.016)	(2.567)	(34.583)	Impairment value of fixed assets
Saldo 31 Desember 2020		500.000	287.995	4.000	523.470	23.442	1.338.907	92.651	1.431.558	Balance 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
(Continued)
For the year ended
31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal/ disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
			penggunaannya/ Appropriated	Belum ditenentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	500.000	287.995	4.000	523.470	23.442	1.338.907	92.651	1.431.558
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	(71)	(71)
Laba tahun berjalan	-	-	-	78.745	-	78.745	5.833	84.578
Penghasilan komprehensif lain :								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	16	-	-	3.425	-	3.425	270	3.695
Surplus revaluasi aset tetap	9	-	-	-	18.713	18.713	1.800	20.513
Saldo 31 Desember 2021	500.000	287.995	6.000	603.640	42.155	1.439.790	100.483	1.540.273
								Balance 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the year ended
31 December 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		1.787.076	1.689.997	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok		(1.182.252)	(1.244.556)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(123.503)	(126.134)	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi		481.321	319.307	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(25.730)	(24.847)	Payment of income tax
Pembayaran denda pajak		(3.224)	(637)	Payment of tax penalty
Penerimaan bunga		542	749	Received of interest
Penerimaan (pembayaran) kepada non-pemasok		(229)	937	Received (payment) to non-suppliers
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>452.680</u>	<u>295.509</u>	Cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	9	(312.921)	(109.525)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	342	46	Proceeds from sales of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(312.579)</u>	<u>(109.479)</u>	Net cash used to investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
(Kenaikan) penurunan piutang pihak berelasi		1.902	(5.097)	(Increase) decrease of due from related parties
Kenaikan utang pihak berelasi		824	1.025	Increase of due to related parties
Penerimaan pinjaman bank		325.950	6.318	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(270.241)	(255.622)	Payment of bank loans
Pembayaran utang perusahaan pembiayaan		(7.422)	(5.941)	Payment of financing company payables
Pembayaran beban bunga		(93.677)	(108.660)	Payment of interest expenses
Pembayaran dividen Perusahaan	20	-	(25.000)	Payment of dividend of the Company
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	20	(71)	-	Payment of dividend to noncontrolling interest
Jumlah kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(42.735)</u>	<u>(392.977)</u>	Total net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		97.366	(206.947)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5	34.134	241.081	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	<u>131.500</u>	<u>34.134</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Transcoal Pacific ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dengan akta No. 2 dari Maria Regina Tjendra Salim SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH., MKn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 21 tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- i. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- ii. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat.
- iii. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. The Company's establishment

PT Transcoal Pacific ("the Company") was established on 15 January 2007 by deed No. 2 of Maria Regina Tjendra Salim SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decree No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 dated 5 March 2007.

The Company's Articles of Association has been amended by deed No. 53 dated 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH., MKn., Notary in Jakarta. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decree No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

Based on Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 26 March 2018, the shareholders of the Company approved the following matters :

- i. Approved the change of the Company's status from Private Company to Public Company.*
- ii. Approved the Company's plan for an Initial Public Offering of the Company's shares to the public.*
- iii. Approved the issuance of shares in the Company's deposits or portfolio for the maximum amount of 1,500,000,000 shares with each share of nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) (hereinafter referred to as "New Share") to be offered to the public in the Initial Public Offering with due regard to the prevailing provisions of the law including but not limited to the regulations of the Capital Market and the Indonesia Stock Exchange.*

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- iv. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas Saham Baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- v. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- vi. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Perusahaan dengan mengangkat anggota Direksi dan Komisaris yang baru, termasuk Direktur Independen dan Komisaris Independen, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.
- vii. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas.
- viii. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan :
 - Peraturan Bapepam dan LK No : IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. : Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik,

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- iv. *Approved the release and disregard of the rights of each shareholder of the Company to take the right of first refusal of the New Share required in the Company's Articles of Association.*
- v. *Approved the Company's plan to record the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.*
- vi. *Approved the amendment of members of the Directors and Board of Commissioners within the Company by appointing new members of the Directors and Commissioners, including Independent Director and Independent Commissioner, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.*
- vii. *Approved the granting of power and authority full of substitution rights to the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in the context of its effectiveness and/or implementation of the decisions referred to above.*
- viii. *Approved the change all of the Company's Articles of Association to conform with :*
 - *Bapepam and LK Regulation No: IX.J.1, Appendix of Decision of the Chairman of Bapepam and LK No.: Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 regarding the Principles of Articles of Association of Company that Conduct Public Offering of Equity Securities and Public Companies,*

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

dan sehubungan dengan hal itu, memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak berwenang.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut antara lain :

- Perubahan nama Perusahaan dari PT Transcoal Pacific menjadi PT Transcoal Pacific Tbk.
- Maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam usaha pelayaran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha pelayaran dalam negeri dan luar negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, orang, hewan maupun barang, jasa penyewaan kapal laut (*chartering*), perwakilan pelayaran, jasa penyewaan peralatan pelayaran, mengoperasikan kapal tongkang (*tug boat and barge*), menyewakan *assist tug*, menyediakan jasa keagenan, menyediakan jasa *mooring man* dan *oil spill response team*.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Planning and Organizing the Public Company General Meeting of Shareholders, and
- Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.

and in relation thereto, authorize the Company's Directors to implement the above decisions including but not limited to request approval and/or notify the amendment to the authorities.

Amendments to the Articles of Association of the Company are as follows :

- The change of the Company's name from PT Transcoal Pacific to PT Transcoal Pacific Tbk.
- The purpose and objective of the Company is engaged in sea transportation business.

To achieve the afore mentioned objectives and purposes, the Company may conduct domestic and overseas shipping business, shipping and transportation services, persons, animals and goods, chartering services, shipping representatives, rent services for shipping equipment, operate tug boats and barges, renting assist tugs, providing agency services, providing mooring man service and oil spill response team.

The above changes in the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 27 March 2018.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan diubah lagi sebagaimana diatur dalam akta No. 2 tanggal 1 Agustus 2019 dari Rahayu Ningsih SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0048720.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019. Perubahan ini dimaksudkan untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan guna memenuhi persyaratan dan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dengan menyesuakannya dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan diatur dalam akta No. 5 tanggal 29 Maret 2021 dari Rahayu Ningsih SH, Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0206489 tanggal 31 Maret 2021. Perubahan ini dimaksudkan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan, khususnya yang mengatur ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan ketentuan yang terdapat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Further, the Company's Articles of Association has been amended as stipulated in deed No. 2 dated 1 August 2019 of Rahayu Ningsih SH, Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree No.AHU-0048720.AH.01.02 Tahun 2019 dated 9 August 2019. This amendment is intended to change the purpose and objectives as well as the Company's business activities in order to meet the requirements and provisions contained in Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, by adjusting to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI).

The latest amendment to the Company's Articles of Association is stipulated in the deed No. 5 dated 29 March 2021 of Rahayu Ningsih SH, Notary in Jakarta which has been received and registered in the Legal Entity Administration System, Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0206489 dated 31 March 2021. This amendment is intended to adjust the Articles of Association of the Company, especially those that regulate the provisions of the General Meeting of Shareholders, with the provisions contained in Regulation of the Financial Services Authority No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and Regulation of the Financial Services Authority No. 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of the General Meeting Electronically.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower, Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2008. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah jasa penyewaan kapal dan jasa pengangkutan barang.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 5 tanggal 29 Maret 2021 dan No. 26 tanggal 30 Juli 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2021

Komisaris Utama &
Komisaris Independen
Komisaris
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Achmad Sutjipto
Ir. Aliyah S ianne Salim
Diric Richard Talumewo
Amril
Denry Raymond Lelo
Erizal Darwis
Aditya Paruliangui

President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director
Director
Director

31 Desember 2020

Komisaris Utama &
Komisaris Independen
Komisaris
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Achmad Sutjipto
Ir. Aliyah Sianne Salim
Diric Richard Talumewo
Amril
Denry Raymond Lelo
Erizal Darwis

President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director
Director
Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 April 2018, Dewan Komisaris telah menunjuk Komite Audit Perusahaan sebagai berikut :

- Ketua : Achmad Sutjipto
- Anggota : Maharanny Savitri
Miftahul Khairatih

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Oktober 2019, Direksi telah menunjuk Sukianty Yenliwana Wongso sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan (merangkap anggota).

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company is domiciled in Bakrie Tower, 9 Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

The Company started its commercial operations in 2008. The Company's current business activities are vessel charter and good freight services.

b. Board of Commissioners and Directors

Base on deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 5 dated 29 March 2021 and No. 26 dated 30 July 2021, the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows :

31 December 2021

President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director
Director
Director

31 December 2020

President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director
Director
Director

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated 4 April 2018, the Board of Commissioners have appointed the Company's Audit Committee as follows :

- Chairman : Achmad Sutjipto
- Members : Maharanny Savitri
Miftahul Khairatih

Based on the Directors' Decision Letter October 2019, the Director has appointed Sukianty Yenliwana Wongso as the Company's Head of Internal Audit Unit (also member).

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2018, Direksi telah menunjuk Anton Ramada Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 325 orang (76 karyawan tetap dan 249 crew kapal) pada tahun 2021 dan 287 orang (69 karyawan tetap dan 218 crew kapal) pada tahun 2020.

c. Entitas Induk

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sari Nusantara Gemilang, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Karya Permata Insani.

d. Entitas anak

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut (secara bersama-sama disebut sebagai “**Grup**”) :

1. General (continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

Based on the Directors' Decision Letter dated 4 April 2018, the Director has appointed Anton Ramada Saragih as the Company's Secretary.

The number of the Company's employees (unaudited) were 325 person (76 permanent employees and 249 crew boat) in 2021 and 287 person (69 permanent employees and 218 crew boat) in 2020.

c. Parent Company

The Company's parent entity is PT Sari Nusantara Gemilang, which is the Company's major shareholder. The ultimate parent Company is PT Karya Permata Insani.

d. Subsidiaries

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has subsidiaries as follows (together referred to as the “**Group**”) :

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domiciled</u>	<u>Jenis usaha/ Type of business</u>	<u>Lokasi usaha Business location</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersil/ Year of commercial operation</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	Jakarta	Sub-perusahaan induk/ Sub-holding	Jakarta	2009
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
PT Sentra Makmur Lines (SML)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2004
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operation yet	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Karya Samudera Insani (KSI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Bahari Maritim Energi (BME)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Desember / December</u>	<u>2021</u>	<u>31 Desember / December</u>	<u>2020</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	99,92%	99,92%	635.153	589.052
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	28,82%	28,82%	1.410.240	1.221.066
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	50,18%	50,18%	1.410.240	1.221.066
PT Sentra Makmur Lines (SML)	99,64%	99,64%	657.773	685.487
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	99,57%	99,57%	67.402	63.267
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Desember / December</u>	<u>2021</u>	<u>31 Desember / December</u>	<u>2020</u>
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	100%	100%	25.000	25.000
PT Karya Samudera Insani (KSI)	100%	100%	25.000	25.000
PT Bahari Maritim Energi (BME)	100%	100%	25.000	25.000
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	100%	100%	25.000	25.000
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	7%	7%	1.410.240	1.221.066

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The financial information of subsidiaries owned by noncontrolling interests in the material amount as of and for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows :

<u>Nama Entitas anak/ Name of Subsidiary</u>		<u>Bagian kepemilikan/ Equity held</u>	<u>Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak/ Share of non controlling interest on subsidiaries net assets</u>	<u>Bagian kepentingan nonpengendali jumlah laba komprehensif tahun berjalan entitas anak/ Share of non-controlling interest of subsidiaries on total comprehensive income for the year</u>
		<u>(%)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	(2021)	14%	98.897	7.797
	(2020)	14%	91.171	(933)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The following is a summary of financial information from subsidiaries. These amounts before elimination of transactions between entities within the Group.

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan ETI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2021	2020
Aset lancar	399.921	240.994
Aset tidak lancar	959.309	980.072
Jumlah aset	1.359.230	1.221.066
Liabilitas jangka pendek	339.338	386.338
Liabilitas jangka panjang	313.482	183.504
Jumlah liabilitas	652.820	569.842
Jumlah ekuitas	706.410	651.224

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2021	2020
Pendapatan	799.860	843.593
Laba tahun berjalan	41.244	11.283
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	14.452	(17.950)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	55.696	(6.667)

Ringkasan laporan arus kas ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2021	2020
Operasi	78.483	164.840
Investasi	(73.128)	(39.468)
Pendanaan	73.376	(180.886)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	78.731	(55.514)

e. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nomor KEP.S-77/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.000.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 138 per saham kepada masyarakat. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 100.000 juta.

1. General (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Summarized statement of financial position of ETI as of 31 December 2021 and 2020 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2021	2020
Current assets	399.921	240.994
Noncurrent assets	959.309	980.072
Total assets	1.359.230	1.221.066
Current liabilities	339.338	386.338
Noncurrent liabilities	313.482	183.504
Total liabilities	652.820	569.842
Total equity	706.410	651.224

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income of ETI for the years ended 31 December 2021 and 2020 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2021	2020
Revenues	799.860	843.593
Current year income	41.244	11.283
Other comprehensive income (loss)	14.452	(17.950)
Total comprehensive income (loss) for the year	55.696	(6.667)

Summarized statement of cash flow of ETI for the years ended 31 December 2021 and 2020 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2021	2020
Operating	78.483	164.840
Investing	(73.128)	(39.468)
Funding	73.376	(180.886)
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	78.731	(55.514)

e. Initial Public Offering

On 28 June 2018, the Company has obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") under the letter No. KEP.S-77/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,000,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,000,000,000 issued and fully paid up shares after initial public offering, with a par value of Rp 100 per share and a bid price of Rp 138 per share offered to the public. The public offering increased the Company's share subscribed and paid-up capital amounted Rp 100,000 million.

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kanz Gemilang Utama (KGU) dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 28 tanggal 30 Oktober 2018, KGU mengeluarkan saham baru sebesar Rp 177.750 juta yang diambil semuanya oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99.92% dari modal disetor dan ditempatkan KGU sebesar Rp 177.900 juta.

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset bersih KGU pada saat kombinasi bisnis adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	1.777.500.000	240.000	492.185	252.185

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Business combination of entities under common control

The Company conducted a business combination of entities under common control based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kanz Gemilang Utama (KGU) with notary deed Rahayu Ningsih SH. No. 28 dated 30 October, 2018, KGU issued new shares amounting to Rp 177,750 million, all of which were taken by the Company with ownership 99.92% of the paid up capital and placed by KGU amounting to Rp 177,900 million.

The details of the number of shares, the acquisition price and the proportionate portion of the carrying value of KGU's net assets at the time the business combination are as follows :

The Company recorded this business combination using the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The difference between the compensation paid and the carrying amount of net assets is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by the Company and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Listed Companies as attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2021 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2020.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2021 :

- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis.
- Amendemen PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang jasa konsesi sewa terkait Covid-19.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") diatas tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("IFAS")

The following are revision, amendments and improvements of financial accounting standards (FAS) :

Effective for the financial year starting on 1 January 2021 :

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination" about definition of a business.
- The amendments to SFAS No. 55 "Financial Instruments : Recognition and Measurement" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 60 "Financial Instruments : Disclosure" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 62 "Insurance Contracts" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 71 "Financial Instruments" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 73 "Leases" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 73 "Leases" about Covid-19 related rent concession.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") as mention above did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022 :

- Amendemen PSAK No. 22 “Bisnis Kombinasi” tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan.
- Amendemen PSAK No. 57 “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi” tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 73 “Sewa”.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2023 :

- Amendemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar.
- Amendemen PSAK No. 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 :

- PSAK No. 74 “Kontrak Asuransi”.

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian” menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Effective for the financial year starting on 1 January 2022 :

- The amendments to SFAS No. 22 “Business Combinations” about references to the conceptual framework of financial reporting.
- The amendments to SFAS No. 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” about onerous contracts – cost of fulfilling the contracts.
- Annual improvements on SFAS No. 71 “Financial Instruments”.
- Annual improvements on SFAS No. 73 “Leases”.

Effective for the financial year starting on 1 January 2023 :

- The amendments to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statements” about the classification of liabilities between current and non-current.
- Amendment to SFAS No 16. “Fixed Assets” regarding output before intended use.
- Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error”.

Effective for the financial year starting on 1 January 2025 :

- SFAS No. 74 “Insurance Contracts”.

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and the impact on the Group’s consolidated financial statements from the adoption of the SFAS has not yet to be determined.

c. Principles of consolidation

SFAS No. 65, “Consolidated Financial Statements” provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and subsidiaries (Group).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- *power over the investee.*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Business combination of entities under common control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bila entitas yang menerima bisnis, kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup ("entitas pelapor") :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

d. Business combination of entities under common control (continued)

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid in capital account recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity related with the Group ("reporting entity") :

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut : (lanjutan)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, have been disclosed in the consolidated financial statements.

f. Transactions and balances in foreign currencies

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

Jenis mata uang asing	2021
Dolar Amerika Serikat	Rp 14.269
Dolar Singapura	Rp 10.534
Euro Eropa	Rp 16.127
Yuan China	Rp 2.238
Ringgit Malaysia	Rp 3.416
Dolar Hongkong	Rp 1.830

g. Instrumen keuangan

Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut :

- aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah currency have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of at those dates are as follows :

	<u>2020</u>	Type of foreign currency
Rp	14.105	US Dollar
Rp	10.644	Singapore Dollar
Rp	17.330	European Euro
Rp	2.161	Chinese Yuan
Rp	3.492	Malaysian Ringgit
Rp	1.819	Hongkong Dollar

g. Financial instruments

Starting 1 January 2020, the Group applied SFAS No. 71, which requires arrangements for financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments and hedging accounting.

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories :

- financial assets measured at amortized cost.
- financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dengan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of the financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rates method.

The Group's financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The Group does not have financial assets classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and other comprehensive income (FVOCI).

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments. In making this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition by taking into account the reasonableness and availability of information, which is available at the reporting date related to past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions, which indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga memiliki liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori berikut :

- i. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya tersebut pada saat pengakuan awal.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group has transferred contractual rights to receive cash flows from financial assets; or continue to have contractual rights to receive cash flows from financial assets but also have contractual liabilities to pay the cash flows received to one or more recipients through an agreement that meets certain requirements. When the Group transfers financial assets, the Group evaluates the extent to which the Group retains the risks and benefits of ownership of the financial assets.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories:

- i. financial liabilities measured at amortized cost.
- ii. financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- iii. financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang dan utang perusahaan pembiayaan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group has financial liabilities classified as the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

The Group's financial liabilities measured at amortised cost consist of short term banks loans, trade payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loans and financing company payables. Financial liabilities are classified as short term liabilities, if they mature within 12 months, otherwise these financial liabilities are classified as long term liabilities.

The Group does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and other comprehensive income (FVOCI).

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Group have been released, canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in profit or loss.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

iv. Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu (3) tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

iii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Group after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments are not recognized in profit or loss.

iv. Offsetting of financial instrument

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

i. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment of receivables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Piutang (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Receivables (continued)

The allowance for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a life time of account receivables using simplified approach with considering availability of information, which is available the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions at the end of each reporting period. The allowance for impairment of receivables are written-of during the period in which they are determined to be not collectable.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost is based on the average method and comprises of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Masa manfaat ekonomis

Bangunan	20 tahun
Kapal	15 - 20 tahun
Biaya <i>docking</i>	3 - 5 tahun
Peralatan kapal	4 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Alat berat	4 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

I. Fixed assets (continued)

Initially, an item of *fixed assets* is measured at cost, which consists of its cost and costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in the manner intended by management, as well as an initial estimate of the costs of dismantling and moving the fixed assets and restoration of asset locations.

Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the Group and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

Economic useful lives

<i>Buildings</i>	<i>20 years</i>
<i>Vessels</i>	<i>15 - 20 years</i>
<i>Docking cost</i>	<i>3 - 5 years</i>
<i>Vessel equipments</i>	<i>4 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>4 - 8 years</i>
<i>Heavy equipments</i>	<i>4 years</i>
<i>Office equipments</i>	<i>4 years</i>

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of those assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap - Kapal

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup merubah kebijakan akuntansi aset tetap - kapal dari sebelumnya menggunakan metode biaya menjadi metode revaluasi. Nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

I. Fixed assets (continued)

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets - Vessels

As of 31 December 2017, the Group changed the accounting policy for fixed assets - vessels from the previous method using cost method to revaluation method. The revaluation amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of vessels is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of the vessel is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

n. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja karyawan

Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (2020). Mulai tahun 2021 dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Impairment of nonfinancial assets

SFAS No. 48 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

At the end of reporting period the Group evaluates whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

n. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated based on Labour Law No.13/2003 (2020). Starting in 2021 calculated based on Omnibus Law No.11/2020

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Employee benefits (continued)

The Group recognize the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

o. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Effective 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows :

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut :

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

- 3) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5) *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows :

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) Over time typically for promises to transfer services to a customer).*

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi sebagai berikut :

- Pendapatan dari transportasi laut diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

p. Pajak penghasilan

PSAK No. 46 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue is recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognised is the amount allocated for the satisfied performance obligation as follows :

Revenue from sea transportations are recognized when services are rendered.

Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.

p. Income tax

SFAS No. 46 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai penambah beban pajak kini dan sebagai beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Most of the Group's revenue is the object of final tax, so that the Group does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the difference.

Tax Assessment Letters

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as additional of current tax expenses and as other operating expenses, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless there is further settlement effort. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP, are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Income tax (continued)

Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group have present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

r. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal report about components of the Group that are regularly reviewed operating decision makers in allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Operating segments (continued)

Operating segment is a component of an entity:

- i. involved in the business activities which generate revenue and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make considerations, estimates and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believe that the following disclosure has included a summary of significant accounting considerations, estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset keuangan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan dalam Catatan 27c.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a price quote that is available regularly, and the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a arm's length transaction.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020 are disclosed in Note 27c.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 9.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih.

Liabilitas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 16.

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal, dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan dalam Catatan 12d.

Menilai pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Penjelasan pajak tangguhan telah diungkapkan dalam Catatan 12e.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Determining employee benefit expenses and obligations

The determination of expenses and liabilities of the Group's employee benefits is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that such assumptions are reasonable, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

Assessing provision for income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business, because there is complex interpretations of tax regulations. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of corporate income tax.

The calculation of corporate income tax for the years ended 31 December 2021 and 2020 are disclosed in Note 12d.

Assessing deferred tax

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

Description of deferred tax are disclosed in Note 12e.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2021

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas	2.239	2.334
Bank		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.793	3.360
PT Bank Mandiri Tbk	1.110	2.441
PT Bank Permata Tbk	240	240
PT Bank Bukopin Tbk	83	83
<u>Dolar SGD</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	119	91
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	94.235	22.247
PT Bank Mandiri Tbk	29.585	2.109
PT Bank CIMB Niaga Tbk	598	308
PT Bank Central Asia Tbk	762	185
PT BRIsyariah Tbk	686	683
PT Bank Permata Tbk	35	37
PT Bank Panin Tbk	10	10
PT Bank Bukopin Tbk	5	5
PT Bank Mestika Dharma Tbk	-	1
Jumlah kas dan setara kas	<u>131.500</u>	<u>34.134</u>

5. Cash and cash equivalents

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Cash	2.239	2.334
Banks		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.793	3.360
PT Bank Mandiri Tbk	1.110	2.441
PT Bank Permata Tbk	240	240
PT Bank Bukopin Tbk	83	83
<u>SGD Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	119	91
Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	94.235	22.247
PT Bank Mandiri Tbk	29.585	2.109
PT Bank CIMB Niaga Tbk	598	308
PT Bank Central Asia Tbk	762	185
PT BRIsyariah Tbk	686	683
PT Bank Permata Tbk	35	37
PT Bank Panin Tbk	10	10
PT Bank Bukopin Tbk	5	5
PT Bank Mestika Dharma Tbk	-	1
Total cash and cash equivalents	<u>131.500</u>	<u>34.134</u>

6. Piutang usaha

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Berdasarkan pelanggan</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Sea Transshipment Services	6.319	7.448
PT Berkah Daya Mandiri	9.403	8.166
Jumlah piutang usaha		
- pihak berelasi	<u>15.722</u>	<u>15.614</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Arutmin Indonesia	197.676	259.707
PT Kaltim Prima Coal	192.003	225.594
PT Quattuor Isla Associated	19.618	25.118
PT Anugrah Sukses Mining	14.356	14.459
PT Quadra Samudra Perkasa	5.251	6.025
PT Petromine Energy Trading	1.517	2.635
PT Arung Buana Maju	1.200	8.804
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	259	3.387
PT Galley Adhika Arnawarna	13	1.276
Lain-lain	<u>36.694</u>	<u>27.120</u>
Jumlah piutang usaha		
- pihak ketiga	<u>468.587</u>	<u>574.125</u>
	484.309	589.739
Dikurangi :		
Penyisihan penurunan nilai	<u>(21.109)</u>	<u>(13.606)</u>
Jumlah piutang usaha	<u>463.200</u>	<u>576.133</u>

6. Trade receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>By debtors</u>		
<u>Related parties</u>		
PT Sea Transshipment Services	6.319	7.448
PT Berkah Daya Mandiri	9.403	8.166
Total trade receivables		
- related parties	<u>15.722</u>	<u>15.614</u>
<u>Third parties</u>		
PT Arutmin Indonesia	197.676	259.707
PT Kaltim Prima Coal	192.003	225.594
PT Quattuor Isla Associated	19.618	25.118
PT Anugrah Sukses Mining	14.356	14.459
PT Quadra Samudra Perkasa	5.251	6.025
PT Petromine Energy Trading	1.517	2.635
PT Arung Buana Maju	1.200	8.804
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	259	3.387
PT Galley Adhika Arnawarna	13	1.276
Others	<u>36.694</u>	<u>27.120</u>
Total trade receivables		
- third parties	<u>468.587</u>	<u>574.125</u>
	484.309	589.739
Deduct :		
Allowance for impairment	<u>(21.109)</u>	<u>(13.606)</u>
Total trade receivables	<u>463.200</u>	<u>576.133</u>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

6. Trade receivables (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Berdasarkan mata uang</u>			<u>By currencies</u>
Dolar AS	40.411	2.307	US Dollar
Rupiah	<u>443.898</u>	<u>587.432</u>	Rupiah
Jumlah piutang usaha	<u><u>484.309</u></u>	<u><u>589.739</u></u>	Total trade receivables
<u>Berdasarkan umur</u>			<u>By aging</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	271.163	287.021	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			Past due but not impaired :
1 sampai 30 hari	115.991	80.645	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	37.895	63.890	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	7.759	86.475	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>51.501</u>	<u>71.708</u>	More than 90 days
Jumlah piutang usaha	<u><u>484.309</u></u>	<u><u>589.739</u></u>	Total trade receivables

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Movement of allowance for impairment of receivables as follows :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	13.606	-	Beginning balance
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71	-	7.551	Adjustment upon application of SFAS No. 71
Penyisihan tahun berjalan	<u>7.503</u>	<u>6.055</u>	Allowance during the year
Saldo akhir tahun	<u><u>21.109</u></u>	<u><u>13.606</u></u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan penyisihan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Based on management's assessment in determining allowance for impairment of receivables as of 31 December 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

The trade receivables are used as collateral of long term bank loans (Note 14).

7. Persediaan

7. Inventory

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan bakar kapal	31.623	17.530	Bunker
Suku cadang	<u>3.318</u>	<u>3.492</u>	Spareparts
Jumlah persediaan	<u><u>34.941</u></u>	<u><u>21.022</u></u>	Total inventory

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut. Persediaan juga tidak dijadikan jaminan pinjaman Grup.

The managements Group belives that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary. Inventories are also not used as collateral for Group loans.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

8. Uang muka dan biaya dibayar di muka

8. Advances and prepaid expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya docking	30.268	44.025	<i>Docking expenses</i>
Pembelian aset tetap	22.460	39.147	<i>Purchase of fixed assets</i>
Asuransi	13.606	19.702	<i>Insurance</i>
Uang muka operasional	9.420	1.985	<i>Operational advance</i>
Lain-lain	<u>1.304</u>	<u>808</u>	<i>Others</i>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	<u>77.058</u>	<u>105.667</u>	<i>Total advances and prepaid expenses</i>

9. Aset tetap

9. Fixed assets

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2021

Balance and movements of fixed assets for the year 2021

	<u>Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan. 2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/ Dec. 2021</u>	
Biaya perolehan							<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	12.935	8.714	-	-	-	21.649	<i>Buildings</i>
Kapal	1.926.508	163.536	-	-	(249.959)	1.840.085	<i>Vessels</i>
Biaya docking	338.224	135.493	-	-	-	473.717	<i>Docking cost</i>
Peralatan kapal	11.824	-	-	-	-	11.824	<i>Vessel equipments</i>
Kendaraan	27.161	1.837	2.000	-	-	26.998	<i>Vehicles</i>
Alat berat	28.300	-	-	-	-	28.300	<i>Heavy equipments</i>
Peralatan kantor	11.286	3.341	76	-	-	14.551	<i>Office equipments</i>
Jumlah	<u>2.356.238</u>	<u>312.921</u>	<u>2.076</u>	<u>-</u>	<u>(249.959)</u>	<u>2.417.124</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	9.407	963	-	-	-	10.370	<i>Buildings</i>
Kapal	270.470	132.184	-	-	(270.472)	132.182	<i>Vessels</i>
Biaya docking	152.181	85.640	-	-	-	237.821	<i>Docking cost</i>
Peralatan kapal	9.535	1.109	-	-	-	10.644	<i>Vessel equipments</i>
Kendaraan	16.770	4.001	2.000	-	-	18.771	<i>Vehicles</i>
Alat berat	23.565	2.652	-	-	-	26.217	<i>Heavy equipments</i>
Peralatan kantor	9.640	990	68	-	-	10.562	<i>Office equipments</i>
Jumlah	<u>491.568</u>	<u>227.539</u>	<u>2.068</u>	<u>-</u>	<u>(270.472)</u>	<u>446.567</u>	<i>Total</i>
Nilai buku	<u>1.864.670</u>					<u>1.970.557</u>	<i>Book value</i>

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2020

Balance and movements of fixed assets for the year 2020

	<u>Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan. 2020</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/ Dec. 2020</u>	
Biaya perolehan							<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	12.720	215	-	-	-	12.935	<i>Buildings</i>
Kapal	2.060.977	-	-	-	(134.469)	1.926.508	<i>Vessels</i>
Biaya docking	230.765	107.459	-	-	-	338.224	<i>Docking cost</i>
Peralatan kapal	11.291	533	-	-	-	11.824	<i>Vessel equipments</i>
Kendaraan	27.509	-	348	-	-	27.161	<i>Vehicles</i>
Alat berat	28.300	-	-	-	-	28.300	<i>Heavy equipments</i>
Peralatan kantor	9.968	1.318	-	-	-	11.286	<i>Office equipments</i>
Jumlah	<u>2.381.530</u>	<u>109.525</u>	<u>348</u>	<u>-</u>	<u>(134.469)</u>	<u>2.356.238</u>	<i>Total</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2020
tetap (lanjutan)

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan. 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments	Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/ Dec. 2020	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	7.814	1.593	-	-	-	9.407	Buildings
Kapal	229.715	134.316	-	-	(93.561)	270.470	Vessels
Biaya <i>docking</i>	101.327	50.854	-	-	-	152.181	Docking cost
Peralatan kapal	8.382	1.153	-	-	-	9.535	Vessel equipments
Kendaraan	12.436	4.682	348	-	-	16.770	Vehicles
Alat berat	18.800	4.765	-	-	-	23.565	Heavy equipments
Peralatan kantor	8.991	649	-	-	-	9.640	Office equipments
Jumlah	<u>387.465</u>	<u>198.012</u>	<u>348</u>	<u>-</u>	<u>(93.561)</u>	<u>491.568</u>	Total
Nilai buku	<u>1.994.065</u>					<u>1.864.670</u>	Book value

Bangunan merupakan ruang kantor dan tempat
 tinggal karyawan.

The building is an office space and employee
 residence.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expenses are allocated as follow :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok pendapatan	221.584	190.781	Cost of revenue
Beban usaha	<u>5.955</u>	<u>7.231</u>	Operating expenses
Jumlah beban penyusutan	<u>227.539</u>	<u>198.012</u>	Total depreciation expenses

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut :

Disposal of fixed assets are as follow :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai tercatat	8	-	Net carrying amount
Harga pelepasan	<u>342</u>	<u>46</u>	Disposal price
Keuntungan pengurangan aset tetap	<u>334</u>	<u>46</u>	Gain on disposal of fixed assets

Seluruh aset tetap Grup digunakan dalam
 kegiatan operasional Grup.

All of the Groups' fixed assets are used in the
 Group's operational activities.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup
 mempunyai aset tetap yang telah disusutkan
 penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan
 operasional dengan biaya perolehan masing-
 masing sebesar Rp 112.223 juta dan Rp 89.188
 juta.

On 31 December 2021 and 2020, the Group has
 fixed assets which are fully depreciated but still
 being used in the operational activities with
 acquisition cost amounting to Rp 112,223 million
 and Rp 89,188 million, respectively.

Aset tetap Grup - kapal, alat berat dan kendaraan
 dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka
 panjang (Catatan 14).

The Group's fixed assets - vessels, heavy
 equipments and vehicles are pledge as collateral
 for long term bank loans (Note 14).

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2021

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), The London P&I Club, masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$ 72.500.095, SGD 58.692.905 dan Rp 413.971 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan US\$ 85.294.230, SGD 29.050.476 dan Rp 679.762 juta pada tanggal 31 Desember 2020, dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Revaluasi aset tetap - kapal

Berikut adalah revaluasi aset tetap - kapal yang dilakukan Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Perusahaan	406.354	417.008	10.654	The Company
PT Energy Transporter Indonesia	727.044	912.520	185.476	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	66.229	74.290	8.061	PT Sentra Makmur Lines
Jumlah	1.199.627	1.403.818	204.191	Total

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 00004/2.0074-00/PI/04/0063/1/III/2021 tanggal 22 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW tanggal 12 Maret 2018.

9. Fixed assets (continued)

Fixed assets are insured PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, The London P&I Club, each is a third party. The sum insured are US\$ 72,500,095., SGD 58,692.905 and Rp 413,971 million as of 31 December 2021 and US\$ 85,294,230, SGD 29,050,476 and Rp 679,762 million as of 31 December 2020 which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Revaluation of fixed assets - vessels

The following is a revaluation of fixed assets - vessels conducted by the Group on 31 December 2017.

The Company

As of 31 December 2020, the Company revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, independent appraiser, with its report No. 00004/2.0074-00/PI/04/0063/1/III/2021 dated 22 March 2021

As of 31 December 2017, the Company revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, independent appraiser, with its report No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW dated 12 March 2018.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar, pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto serta pendekatan biaya.

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap"

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Penurunan revaluasi/ <i>Decrease in revaluation increment</i>	
Aset tetap - kapal	<u>607.820</u>	<u>591.890</u>	<u>(15.930)</u>	Fixed assets - Vessels

Penurunan revaluasi sebesar 15.930 juta dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 9.604 juta dan pada laba rugi sebesar Rp 6.326 juta.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Aset tetap - kapal	<u>406.354</u>	<u>417.008</u>	<u>10.654</u>	Fixed assets - Vessels

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak

Pada tahun 2021, ETI merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 100/2.0074-00/PI/06/0329/1/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021.

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels (continued)

The Company (continued)

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value approach, income approach with discounted cash flows method and cost approach

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets - vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2020 are as follows :

A decrease in revaluation amounting 15,930 million was recorded in other comprehensive income amounting to Rp 9,604 million and in profit or loss amounting to Rp 6,326 million.

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary

In 2021, ETI revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No. 100/2.0074-00/PI/06/0329/1/XII/2021 dated 30 December 2021.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2021

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, ETI merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 022/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*).

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap".

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>
Aset tetap - kapal	<u>727.044</u>	<u>912.520</u>	<u>185.476</u>

Pada tahun 2020 Perusahaan mencatat penurunan nilai aset tetap - kapal sebesar Rp 18.012 juta, yang dicatat sebagai pengurangan saldo surplus revaluasi aset tetap - kapal.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>
Aset tetap - kapal	<u>702.454</u>	<u>714.990</u>	<u>12.536</u>

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels
 (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Subsidiary (continued)

As of 31 December 2017, ETI revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No. 022/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 dated 6 March 2019.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market approach and cost approach.

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets - vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Fixed assets - Vessels
Aset tetap - kapal	<u>727.044</u>	<u>912.520</u>	<u>185.476</u>	

In 2020 the Company recorded a decrease in the value of fixed assets - vessels amounting to Rp 18,012 million, which was recorded as a reduction in balance of revaluation surplus fixed assets - vessels.

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 1 January 2021 are as follows :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Fixed assets - Vessels
Aset tetap - kapal	<u>702.454</u>	<u>714.990</u>	<u>12.536</u>	

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Entitas anak

Pada tahun 2021, SML merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 101/2.0074-00/PI/06/0329/1/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2017, SML merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 023/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*).

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap".

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation</u>	<u>Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation</u>	<u>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</u>
Aset tetap - kapal	<u>66.229</u>	<u>74.290</u>	<u>8.061</u>

Pada tahun 2020 Perusahaan mencatat penurunan nilai aset tetap - kapal sebesar Rp 6.967 juta, yang dicatat sebagai pengurangan saldo surplus revaluasi aset tetap - kapal.

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels
 (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Subsidiary

In 2021, SML revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No. 101/2.0074-00/PI/06/0329/1/XII/2021 dated 30 December 2021.

As of 31 December 2017, SML revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No.023/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 dated 6 March 2019.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market approach and cost approach.

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets - vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

	<u>Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation</u>	<u>Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation</u>	<u>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</u>
Fixed assets - Vessels	<u>66.229</u>	<u>74.290</u>	<u>8.061</u>

In 2020 the Company recorded a decrease in the value of fixed assets - vessels amounting to Rp 6,967 million, which was recorded as a reduction in balance of revaluation surplus fixed assets - vessels.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2021

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Entitas anak (lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap -
 kapal pada tanggal 1 Januari 2021 adalah
 sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Aset tetap - kapal	361.693	369.670	7.977	Fixed assets - Vessels

10. Pinjaman bank jangka pendek

	2021
Perusahaan	176.917
Entitas anak	
PT Energy Transporter Indonesia	143.162
PT Sentra Makmur Lines	84.000
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	404.079

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 25 Juni 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp 80.000 juta untuk biaya operasional usaha dibidang transportasi laut. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 25 Maret 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 30 September 2021, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan tambahan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp 225.000 juta dengan suku bunga 9,7% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah sampai 25 Maret 2022.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan dan pemeliharaan rasio keuangan Perusahaan, sama seperti perjanjian pinjaman bank jangka panjang dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Catatan 14)

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels
 (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Subsidiary (continued)

Information on the revaluation of fixed assets -
 vessels as of 1 January 2021 are as follows :

10. Short term bank loans

	2020	
The Company	79.641	
Subsidiaries		
PT Energy Transporter Indonesia	127.488	
PT Sentra Makmur Lines	84.000	
Total short term bank loans	291.129	

The Company

Based on Credit Agreement No. 13 dated 25 June 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company maximum amounting Rp 80,000 million for cost of operating business in the field of sea transportation. The facility period for 1 year and has been extended until 25 March 2022.

Based on the Credit Agreement No. 143 dated 30 September 2021, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided additional working capital credit facilities to the Company maximum amounting Rp 225,000 million with an interest rate of 9.7% per annum. The term of the loan is until 25 March 2022.

Things not to conduct and maintenance of the Company's financial ratios, are the same as the long-term bank loan agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Note 14)

10. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

Berdasarkan surat Rescheduling Fasilitas Kredit tanggal 23 September 2013 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, maksimum kredit adalah sebesar Rp 61.000 juta yang terdiri dari Rekening Koran Terbatas sebesar Rp 31.000 juta dan plafond KMK sebesar Rp 30.000 juta Berdasarkan surat No. LMC2/2.2/425/R tanggal 26 September 2014 PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - entitas anak menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 33.000 juta. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai 25 Maret 2022.

Berdasarkan surat No. LMC2/2.2/154/R tanggal 10 Juli 2017 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 50.000 juta. Suku bunga pinjaman 9,7 – 10,50% per tahun. Jangka waktu seluruh fasilitas modal kerja selama 12 (dua belas) bulan dan dapat dilanjutkan sampai tanggal jatuh tempo dengan syarat dan ketentuan tetap sebagaimana telah diperjanjikan. Syarat dan kondisi lainnya tetap mengacu kepada pinjaman jangka panjang (Catatan 14). Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai 25 Maret 2022.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan dan pemeliharaan rasio keuangan ETI, sama seperti perjanjian pinjaman bank jangka panjang dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Catatan 14)

PT Sentra Makmur Lines (SML)

Merupakan Kredit Modal Kerja sebagai alokasi dari Kredit Investasi yang diterima SML dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (Catatan 14) dengan maksimum kredit Rp 84.000 juta. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai 25 Maret 2022.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan dan pemeliharaan rasio keuangan SML, sama seperti perjanjian pinjaman bank jangka panjang dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Catatan 14)

10. Short term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

Based on the Credit Facility Rescheduling letter dated 23 September 2013 from PT Bank Negara Indonesia Tbk, the maximum credit amounting Rp 61,000 million which consist of Restricted Current Account amounting Rp 31,000 million and limit of Working Capital Credit amounting Rp 30,000 million. Based on the letter No. LMC2/2.2/425/R dated 26 September 2014 PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - subsidiary received an additional working capital credit facility with maximum amount Rp 33,000 million. The credit facility has been extended until 25 March 2022.

Based on the letter No. LMC2/2.2/154/R dated 10 July 2017 from PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI received an additional working capital credit facility with maximum amount Rp 50,000 million. The loan interest rate 9.7 – 10.50% per annum. All working capital credit facility period are 12 (twelve) months and continued until the due date with terms and conditions remain already agreed. Other terms and conditions remain refers to long term loans (Note 14). The credit facility has been extended until 25 March 2022.

Things not to conduct and maintenance of ETI's financial ratios, are the same as the long-term bank loan agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Note 14)

PT Sentra Makmur Lines (SML)

Represent a Working Capital Credit as an allocation of Investment Loans received by SML from PT Bank Negara Indonesia Tbk (Note 14) with a maximum credit Rp 84,000 million. The credit facility has been extended until 25 March 2022.

Things not to conduct and maintenance of SML's financial ratios, are the same as the long-term bank loan agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Note 14)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

11. Utang usaha

11. Trade payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Berdasarkan pemasok			By suppliers
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Dharmalancar Sejahtara	<u>6.582</u>	<u>9.971</u>	PT Dharmalancar Sejahtara
Utang usaha - pihak berelasi	<u>6.582</u>	<u>9.971</u>	Trade payables - related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Pelayaran Manalagi	50.768	-	PT Pelayaran Manalagi
PT Lumoso Pratama Line	25.127	-	PT Lumoso Pratama Line
PT Meratus Advance Maritim	20.334	11.955	PT Meratus Advance Maritim
PT Tanjung Harapan Selatan	16.505	19.505	PT Tanjung Harapan Selatan
PT Pelayaran Straits Perdana	15.192	18.145	PT Pelayaran Straits Perdana
PT Sinar Alam Duta Perdana II	14.363	8.703	PT Sinar Alam Duta Perdana II
PT Ardisal Jasa Utama	11.959	5.472	PT Ardisal Jasa Utama
PT Citra Bahari Shipyard	10.769	2.453	PT Citra Bahari Shipyard
KPI Ocean Connect Ltd.	9.898	-	KPI Ocean Connect Ltd.
PT Gamatara Trans Ocean Shipyard	9.557	4.424	PT Gamatara Trans Ocean Shipyard
PT Mitra Bahtera Segara Sejati	7.074	22.530	PT Mitra Bahtera Segara Sejati
PT Trans Power Marine	5.265	7.856	PT Trans Power Marine
PT Asia Mulia Transpacifik	3.798	23.512	PT Asia Mulia Transpacifik
PT Samudra Berkas Shipping	-	14.139	PT Samudra Berkas Shipping
PT Pancaran Samudra Transport	-	11.952	PT Pancaran Samudra Transport
PT Djakarta Lloyd	-	11.052	PT Djakarta Lloyd
PT Pulau Seroja Jaya	-	7.638	PT Pulau Seroja Jaya
Asian Bulk Logistics	1	29.119	Asian Bulk Logistics
Lain-lain (dibawah Rp 7.500)	<u>45.797</u>	<u>32.484</u>	Others (under Rp 7,500)
Jumlah utang usaha			Total trade payables
- pihak ketiga	<u>246.407</u>	<u>230.939</u>	- third parties
Jumlah utang usaha	<u>252.989</u>	<u>240.910</u>	Total trade payables
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar AS	14.687	6.906	US Dollar
Rupiah	<u>238.302</u>	<u>234.004</u>	Rupiah
Jumlah utang usaha	<u>252.989</u>	<u>240.910</u>	Total trade payables
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Berdasarkan umur			By aging
Belum jatuh tempo	130.518	65.296	Current
Telah jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	35.420	38.401	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	28.174	18.163	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	15.070	28.150	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>43.807</u>	<u>90.900</u>	More than 90 days
Jumlah	<u>252.989</u>	<u>240.910</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas
 utang usaha tersebut.

There are no guarantees given by the Group for
 the trade payables.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	37.870	21.429	Value Added Tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	17.009	6.597	Value Added Tax
Jumlah pajak dibayar di muka	<u><u>54.879</u></u>	<u><u>28.026</u></u>	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 15	2.840	4.615	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	(1)	548	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	356	172	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	10	25	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	17	-	Income tax article 4 (2)
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 15	3.100	1.830	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	(3)	1.171	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	2.020	2.158	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	17	451	Income tax article 4 (2)
Jumlah utang pajak	<u><u>8.356</u></u>	<u><u>10.970</u></u>	Total taxes payable

c. Beban pajak final

c. Final tax expense

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Perusahaan</u>	13.697	12.793	<u>The Company</u>
<u>Entitas anak</u>	11.184	11.544	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah beban pajak final	<u><u>24.881</u></u>	<u><u>24.337</u></u>	Total final tax expense

Pajak final merupakan pajak atas jasa pengangkutan minyak dan batu bara dan disajikan mengurangi pendapatan.

Final tax represents tax from freight fuel and coal and presented as reducing of revenue.

d. Beban pajak

d. Tax expense

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak kini			Current tax
<u>Perusahaan</u>	833	156	<u>The Company</u>
<u>Entitas anak</u>	-	-	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah beban pajak	<u><u>833</u></u>	<u><u>156</u></u>	Total tax expense

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

12. Taxation (continued)

d. Beban pajak (lanjutan)

d. Tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian
sebelum pajak dengan beban pajak
Perusahaan yang dihitung dengan tarif pajak
yang berlaku adalah sebagai berikut :

*Reconciliation between consolidated profit
before tax and tax expense of the Company
calculated by using the prevailing income tax
rate are as follows :*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	85.411	57.886	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas anak	<u>(47.336)</u>	<u>(13.921)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>38.075</u>	<u>43.965</u>	The Company's profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	8.377	9.672	Tax calculated at prevailing tax rate
Laba atas pendapatan kena pajak final	(6.974)	(9.522)	Profit on income subjected to final tax
Efek pajak koreksi fiskal	<u>(570)</u>	<u>6</u>	Tax effect on share of associate's income
Pajak kini - Perusahaan	833	156	Current tax - The Company
Pajak kini - Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>833</u>	<u>156</u>	Total tax expenses

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian
sebelum pajak dan laba kena pajak
Perusahaan adalah sebagai berikut :

*The reconciliation between consolidated
profit before tax and the Company's taxable
income are as follows :*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	85.411	57.886	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas anak	<u>(47.336)</u>	<u>(13.921)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
Laba Perusahaan sebelum pajak	38.075	43.965	The Company's profit before tax
Koreksi fiskal :			Fiscal correction :
Laba atas pendapatan kena pajak final	(31.699)	(43.278)	Profit on income subjected to final tax
Koreksi fiskal - lainnya	<u>(2.593)</u>	<u>21</u>	Fiscal correction - others
Laba kena pajak	<u>3.783</u>	<u>708</u>	Taxable income

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

	<u>2021</u>
Pajak kini	833
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :	
Pajak penghasilan pasal 23	<u>823</u>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>10</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

e. Pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

f. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut :

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dari 25% menjadi 22%
- Mulai tahun pajak 2022, dari 22% menjadi 20%

g. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak penghasilan badan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

12. Taxation (continued)

d. Tax expense (continued)

	<u>2020</u>	
	156	Current tax
		<i>Less prepaid income tax :</i>
	<u>131</u>	<i>Income tax article 23</i>
	<u>25</u>	Under payment of corporate income tax

Taxable income from reconciliation will be the basis for filling annual corporate income tax return. The amount may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Taxes.

e. Deferred tax

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

f. Based on Government Regulation in Lieu of Law No.1 of 2020 dated 31 March 2020 regarding of adjustment of corporate income tax rates as follows :

- For fiscal years 2020 and 2021, from 25% become 22%
- Starting fiscal year 2022, from 22% become 20%.

g. Based on Law No. 7 of 2021 dated 29 October 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations, corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishment is 22% which will come into effect in the fiscal year 2022.

13. Beban akrual

	<u>2021</u>
Bahan bakar dan pelumas	17.020
<i>Sparepart</i>	12.801
Pengangkutan	5.662
<i>Docking</i>	4.958
Bunga	1.511
Asuransi	679
Lain-lain	<u>1.538</u>
Jumlah beban akrual	<u>44.169</u>

13. Accrued expenses

	<u>2020</u>	
	12.543	<i>Fuel and lubricant</i>
	579	<i>Sparepart</i>
	76.374	<i>Transportation</i>
	19.400	<i>Docking</i>
	1.431	<i>Interests</i>
	5.653	<i>Insurance</i>
	<u>3.883</u>	<i>Others</i>
Total accrued expenses	<u>119.863</u>	

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang

14. Long term bank loans

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	60.659	89.775	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	5.316	7.974	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	5.560	7.785	IC 3 (Rp)
KI 4 (Rp)	-	2.918	IC 4 (Rp)
KI 5 (Rp)	2.150	6.451	IC 5 (Rp)
KI 6 (Rp)	48.600	68.040	IC 6 (Rp)
KI 7 (Rp)	16.439	22.603	IC 7 (Rp)
PT BRIsyariah Tbk			PT BRIsyariah Tbk
KI (Rp)	3.806	10.819	IC (Rp)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI (Rp)	102.649	-	IC (Rp)
<u>PT Energy Transporter Indonesia</u> <u>(Entitas anak)</u>			<u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	-	4.210	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	78.670	199.081	IC 2 (Rp)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI (Rp)	99.430	-	IC (Rp)
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> <u>(Entitas anak)</u>			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> <u>(Subsidiary)</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 2 (Rp)	61.687	123.374	IC 2 (Rp)
Jumlah pinjaman bank	484.966	543.030	Total bank loans
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(755)	(1.578)	Unamortized borrowing cost
Jumlah pinjaman bank - bersih	484.211	541.452	Total bank loans - net
Dikurangi bagian jangka pendek :			Less current portion :
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	29.116	29.116	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	2.657	2.657	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	2.224	2.224	IC 3 (Rp)
KI 4 (Rp)	-	2.918	IC 4 (Rp)
KI 5 (Rp)	2.150	4.301	IC 5 (Rp)
KI 6 (Rp)	19.440	19.440	IC 6 (Rp)
KI 7 (Rp)	6.164	6.164	IC 7 (Rp)
PT BRIsyariah Tbk			PT BRIsyariah Tbk
KI (Rp)	3.806	7.014	IC (Rp)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI (Rp)	22.584	-	IC (Rp)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

14. Long term bank loans (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>PT Energy Transporter Indonesia</u> (Entitas anak)			<u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	-	4.210	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	78.670	120.411	IC 2 (Rp)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI (Rp)	5.880	-	IC (Rp)
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Entitas anak)			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Subsidiary)
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 2 (Rp)	60.935	61.688	IC 2 (Rp)
Jumlah bagian jangka pendek	<u>233.626</u>	<u>260.143</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang - bersih	<u>250.585</u>	<u>281.309</u>	Total noncurrent portion - net

Perusahaan

The Company

PT Bank Negara Indonesia Tbk

PT Bank Negara Indonesia Tbk

a. Kredit Investasi (KI 1)

a. Investment Credit (IC 1)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 13 Februari 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sejumlah Rp 138.347 juta untuk membeli 1 (satu) unit Mother Vessel. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan atau sampai dengan Februari 2024 dengan suku bunga 9,7% per tahun.

Based on Credit Agreement No. 17 dated 13 February 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company amounting Rp 138,347 million to purchase 1 (one) unit Mother Vessel. The facility period is for 60 months or until February 2024 with an interest rate 9.7% per annum.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 109 juta dan Rp 150 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2021 and 2020 amounting Rp 109 million and Rp 150 million, respectively.

b. Kredit Investasi (KI 2)

b. Investment Credit (IC 2)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 15.419 juta. Jangka waktu fasilitas selama 54 bulan sampai dengan Desember 2023, dengan suku bunga 9,7% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih (take over) utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Credit Agreement No. 10 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 15,419 million. The facility period is for 54 months or until December 2023 with an interest rate 9.7% per annum. This facility is used to take over bank loan from PT Bank Central Asia Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 10 juta dan Rp 13 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2021 and 2020 amounting Rp 10 million and Rp 13 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2021

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

c. Kredit Investasi (KI 3)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 21.284 juta. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan sampai dengan Juni 2024, dengan suku bunga 9,7% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali 1 (satu) unit kapal motor TCP 209.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 10 juta dan Rp 13 juta.

d. Kredit Investasi (KI 4)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 65.386 juta. Jangka waktu fasilitas selama 19 bulan sampai dengan Januari 2021, dengan suku bunga 9,7% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih (*take over*) kredit investasi dari PT Bank Bukopin Tbk.

Pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2021.

e. Kredit Investasi (KI 5)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 15.293 juta. Jangka waktu fasilitas selama 36 bulan sampai dengan Juni 2022, dengan suku bunga 9,7% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih (*take over*) kredit modal kerja dari PT Bank Bukopin Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5 juta dan Rp 11 juta.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

c. Investment Credit (IC 3)

Based on Credit Agreement No. 12 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 21,284 million. The facility period is for 60 months or until June 2024 with an interest rate 9.7% per annum. This facility is used to refinancing 1 (one) unit Tugboat TCP 209.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2021 and 2020 amounting Rp 10 million and Rp 13 million, respectively.

d. Investment Credit (IC 4)

Based on Credit Agreement No. 8 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 65,386 million. The facility period is for 19 months or until January 2021 with an interest rate 9.7% per annum. This facility is used to take over investment credit from PT Bank Bukopin Tbk.

This loan has been repaid in 2021.

e. Investment Credit (IC 5)

Based on Credit Agreement No. 9 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 15,293 million. The facility period is for 36 months or until June 2022 with an interest rate 9.7% per annum. This facility is used to take over working capital from PT Bank Bukopin Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2021 and 2020 amounting Rp 5 million and Rp 11 million, respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

f. Kredit Investasi (KI 6)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 97.200 juta. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan sampai dengan Juni 2024, dengan suku bunga 9,7% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing*.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 83 juta dan Rp 110 juta.

g. Kredit Investasi (KI 7)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 24 September 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sejumlah Rp 31.926 juta untuk membeli 1 (satu) unit Tongkang (*Barge*). Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan atau sampai dengan September 2024 dengan suku bunga 9,7% per tahun.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 7 juta dan Rp 12 juta.

Pinjaman ini antara lain dijamin dengan :

- 1 (satu) unit *Mother Vessel* atas nama Perusahaan
- 11 (sebelas) unit kapal motor tunda dan 10 (sepuluh) unit tongkang atas nama Perusahaan
- 1 (satu) unit kapal tongkang *crane* atas nama Perusahaan.
- 4 (empat) unit *Wheel loader*
- 2 (dua) unit Dozer
- Piutang usaha yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp 231.721 juta.
- Asuransi kredit atas nama Perusahaan.
- 1 (satu) unit Kantor Bakrie Tower Lantai 9 No. BT 09-A atas nama PT Karya Permata Insani.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Denry Raymond Lelo.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Haji Abdullah Popo Parulian.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

f. Investment Credit (IC 6)

Based on Credit Agreement No. 11 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 97,200 million. The facility period is for 60 months or until June 2024 with an interest rate 9.7% per annum. This facility is used to *refinancing*.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2021 and 2020 amounting Rp 83 million and Rp 110 million, respectively.

g. Investment Credit (IC 7)

Based on Credit Agreement No. 17 dated 24 September 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company amounting Rp 138,347 million to purchase 1 (one) unit Barge. The facility period is for 60 months or until September 2024 with an interest rate of 9.7% per annum.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2021 and 2020 amounting Rp 7 million and Rp 12 million, respectively.

This loan is secured by, among others :

- 1 (one) unit *Mother Vessel* on behalf of the Company
- 11 (eleven) units tugboat and 10 (ten) units barge on behalf of the Company
- 1 (one) unit floating crane on behalf of the Company
- 4 (four) units *Wheel Loader*
- 2 (two) units *Dozer*
- Trade receivables that have existed or will exist in the future with secured amounting Rp 231,721 million.
- Credit insurance on behalf of the Company.
- 1 (one) unit Bakrie Tower Office 9th floor No. BT 09-A on behalf of PT Karya Permata Insani.
- *Personal Guarantee* from Mr. Denry Raymond Lelo.
- *Personal Guarantee* from Mr. Haji Abdullah Popo Parulian.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2021

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan
Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih
dahulu dari PT Bank Negara Indonesia Tbk :

- Melakukan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan.
- Menggunakan dana yang berasal dari fasilitas kredit untuk tujuan lain diluar bidang usaha Perusahaan.
- Memindahtangankan dan atau menyewakan Perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aset Perusahaan.
- Membayar kembali pinjaman kepada pemegang saham, kecuali atas hutang-hutang atau tagihan-tagihan yang timbul karena transaksi perdagangan yang sehubungan dengan kegiatan operasional usaha pemegang saham dengan Perusahaan.
- Melakukan akuisisi atau pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang jumlahnya melebihi sebagian besar dari harta kekayaan Perusahaan.
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain tersebut.

Selain pembatasan tersebut diatas, Grup juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Negara Indonesia Tbk :

- *Conducting mergers or consolidate with other companies.*
- *Changes the Company form or legal status.*
- *Using funds from credit facilities for other objectives outside the Company business.*
- *Transferring and/ or lease the Company in other form and the purposes to other parties.*
- *Providing loans to others, including shareholders, except if its lends related for trading transaction.which is related directly with its business.*
- *Conducting new investment that value exceeds 50% total from the Company's assets*
- *Repayment loans to shareholders, except for debts or receivables arising from trading transactions related to the activities of shareholders' business with the Company.*
- *Conducting acquisitions or takeovers third parties assets which the amount exceeds a majority of the Company's assets.*
- *Selling or collatering assets has been collateral to BNI to other parties*
- *Dissolve the Company and ask for bankruptcy .*
- *Allowing other parties to use the Company for the other parties business activities*

In addition to the above restrictions, the Group is also required to maintain certain financial ratios.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT BRIsyariah Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit pembiayaan dari PT BRIsyariah Tbk maksimum sebesar Rp 20.000 juta untuk pembelian 1 (satu) tug boat "Keitaro III" dan 1 (satu) unit tongkang "Kanaya" dari PT Renjani Maritim Transportasi (pihak berelasi). Jangka waktu fasilitas selama 36 bulan atau sampai dengan Juni 2022 dengan margin sebesar Rp 3.572 juta. Jaminan kredit adalah kapal yang akan dibeli, piutang yang diikat fidusia dan *Corporate Guarantee* dari PT Karya Permata Insani tersebut.

Selama masa pembiayaan Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT BRIsyariah Tbk diantaranya :

- Membayar/ melunasi sebagian/ seluruh pinjaman dari pemegang saham
- Mengubah bentuk status badan hukum Perusahaan, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan resipis atau saham, baik antar pemegang saham maupun pihak lain (saham pengendali)
- Mengagunkan atau mengalihkan aset yang dijaminkan kepada Bank atau pihak lain
- Mengajukan pailit atau menunda pembayaran
- Melakukan merger dengan perusahaan lain

Selain pembatasan tersebut diatas, Grup juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 10 juta dan Rp 20 juta.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT BRIsyariah Tbk

Based on Credit Agreement No. 31 dated 26 June 2019, the Company obtained financing credit facility from PT BRIsyariah Tbk to a maximum amounting Rp 20,000 million for purchase of 1 (one) unit of tug boat "Keitaro III" and 1 (one) unit of barge "Kanaya" from PT Renjani Maritim Transportasi (related party). The facility period is for 36 months or until June 2022 with margin amounting Rp 3,572 million. The credit collateral is the vessel to be purchased, receivable bound by fiduciary and Corporate Guarantee from PT Karya Permata Insani

During the financing period, the Company is not allowed to take any action without written approval from PT BRIsyariah Tbk including :

- Paying/paying off part/all of the loan from the shareholders
- Changing the form of the legal entity status of the Company, changing the articles of association of the Company, transferring receipts or shares, both between shareholders and other parties (controlling shares)
- Collateralize or transfer the collateralized assets to the Bank or other parties
- File for bankruptcy or delay payments
- Merging with other companies

In addition to the above restrictions, the Group is also required to maintain certain financial ratios.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2021 and 2020 amounting Rp 10 million and Rp 20 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2021

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 54 tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Investasi dengan limit maksimum Rp 113.000 juta untuk pembiayaan 4 unit kapal. Jangka waktu pinjaman 66 bulan termasuk *availability period* 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit dan *grace period* 3 bulan setelah pencairan kredit. Suku bunga pinjaman 9,7% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan 4 unit kapal (2 unit *Tugboat* dan 2 unit *Barge*), piutang kepada PT Energy Transporter Indonesia atau pihak lain senilai Rp 10.480 juta, jaminan berupa saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Karya Permata Insani sebesar 5.000.000 lembar saham yang diikat gadai senilai Rp 20.000 juta dan jaminan pribadi dari Abdullah Popo Parulian.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar kecuali perubahan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali untuk agunan persediaan dalam proses transaksi yang wajar.
- Melunasi utang kepada pemegang saham
- Mengubah bentuk dan tata susunan obyek agunan kredit, kecuali dalam kegiatan usaha yang wajar.

Selain pembatasan tersebut diatas, Grup juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 204 juta dan Rp Nihil.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on deed of Credit Agreement No. 54 dated 19 March 2021, Company obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of Investment Credit with maximum limit amounting to Rp 113,000 million to finance 4 unit ships. The loan period is 66 months including the availability period of 6 months after signing the credit agreement and grace period of 3 months after credit drawdown. Loan interest rates are 9.7% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan is secured by 4 units of ships (2 units of Tugboat and 2 units of Barge), receivables from PT Energy Transporter Indonesia or other parties amounting Rp 10,480 million, collateral in the form of Company shares owned by PT Karya Permata Insani in the amount of 5,000,000 shares tied as a pledge of Rp 20,000 million and personal guarantees from of Abdullah Popo Parulian.

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Make changes to the articles of association except for changes required by applicable laws and regulations.
- Transferring collateral goods, except for inventory collateral in a normal transaction process
- Pay off debt to shareholders
- Change the form and structure of the object of credit collateral, except in normal business activities

In addition to the above restrictions, the Group is also required to maintain certain financial ratios.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2021 and 2020 amounting Rp 204 million and Rp Nil, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 26 Maret 2010 beserta perubahan-perubahannya dan Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 20 Februari 2012, ETI memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 424.347 juta untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal motor/ *tugboat* (baru) dan kapal tongkang (baru dan rekondisi) dengan ukuran *barge* maksimum 330 (tiga ratus tiga puluh) feet, nilai *project cost* maksimal Rp 606.210 juta.

Berdasarkan surat Rescheduling Fasilitas Kredit tanggal 14 Maret 2016, ETI menerima fasilitas kredit sebagai berikut :

- a. Kredit Investasi - Tahap I
 Maksimum kredit sejumlah Rp 179.329 juta digunakan untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal (12 unit *tugboat* dan 12 unit *barge/tongkang*) dengan suku bunga 9,75% per tahun. Jangka waktu kredit adalah sampai dengan 25 Maret 2021.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 7 juta.

- b. Kredit Investasi - Tahap II
 Maksimum kredit sejumlah Rp 350.771 juta digunakan untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal (12 unit *tugboat* dan 12 unit *barge/tongkang* baru atau *barge* rekondisi). Suku bunga kredit 9,7% per tahun. Jangka waktu kredit adalah sampai dengan 19 Februari 2022.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 127 juta dan Rp 321 juta.

Pinjaman ini antara lain dijamin dengan :

- 8 unit kapal motor tunda dan 8 Unit tongkang atas nama Perusahaan
- Tanah dan/ atau tanah bangunan atas nama Tn. Abdullah Popo Parulian
- 4 set kapal baru (4 unit *tugboat* dan 4 unit *barge*)
- 2 unit *tugboat* dan 3 unit *barge* (baru dan rekondisi) atas nama Perusahaan
- Piutang yang diikat secara fidusia
- *Corporate guarantee* dari PT Transcoal Pacific dan *personal guarantee* dari Tn. Abdullah Popo Parulian

14. Long term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Based on the deed of Credit Agreement No. 69 dated 26 March 2010 and its addendum and Loan Agreement No. 27 dated 20 February 2012, ETI obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk in the form of Investment Credit with a maximum amount Rp 424,347 million for purchase of twelve (12) sets motor ship/ tugboat (new) and barges (new and reconditioned) with the size of the barge maximum 330 (three hundred thirty) feet, the value of the maximum project cost amounting Rp 606,210 million.

Based on the Credit Facility Rescheduling letter dated 14 March 2016, ETI received credit facility as follows :

- a. Investment Credit - Phase I
 The maximum credit amounting Rp 179,329 million are used for purchase of 12 (twelve) sets vessels (12 units tugboat and 12 units of barge) with an interest rate of 9.75% per annum. The credit period is up to 25 March 2021.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2021 and 2020 amounting Rp Nil and Rp 7 million, respectively.

- b. Investment Credit - Phase II
 The maximum credit amounting Rp 350,771 million are used for purchase of 12 (twelve) sets vessels (12 units tugboat and 12 units of new or reconditioned barge). Loan interest rate 9.7% per annum. The credit period is up to 19 February 2022.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2021 and 2020 amounting Rp 127 million and Rp 321 million, respectively.

This loan is secured by, among others :

- 8 units tugboat and 8 units barge on behalf of the Company
- Land and/ or building land on behalf of Mr. Abdullah Popo Parulian
- 4 sets of new vessels (4 units tugboat and 4 units barge)
- 2 units tugboat and 3 units barge (new and reconditioned) on behalf of the Company
- Receivables are bound by fiduciary
- Company guarantee from PT Transcoal Pacific and a personal guarantee from Mr. Abdullah Popo Parulian

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2021

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 15 September 2021, ETI memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Investasi dengan limit maksimum Rp 100.000 juta dengan jangka waktu 45 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan 9 unit tugboat dan 7 unit barge, piutang atas nama ETI senilai Rp 30.000 juta, corporate guarantee atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi dari Ir. Aliyah Sianne Salim.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan ETI tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali fasilitas kredit yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Memindahtangankan barang agunan.
- Menjaminkan harta kekayaan ETI kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian deviden.
- Melakukan merger, akuisisi atau penyertaan modal baru pada perusahaan lain.
- Melunasi utang pemegang saham dan atau utang pihak afiliasi kepada Grup usaha.

Selain pembatasan tersebut diatas, Grup juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 199 juta dan Rp Nihil.

14. Long term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Agreement No. 1, dated 15 September 2021, ETI obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Investment Credit with maximum limit amounting Rp 100,000 million with period of 45 months after signing the credit agreement, including 3 months availability period. Loan interest rates are 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan is secured by 9 units tugboat dan 7 units barge, receivables from ETI other parties amounting Rp 30.000 million, corporate guarantee from of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantees from Ir. Aliyah Sianne Salim.

Below are the matters that ETI may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Make changes to the articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
- Obtain credit facilities or loans from other parties except for existing credit facilities.
- Bind yourself as a debt guarantor.
- Transferring collateral
- Guaranteeing ETI's assets to other parties
- Distribute dividends
- Conduct mergers, acquisitions or new capital investments in other companies
- Pay off shareholder debt and or affiliated party debt to the business Group

In addition to the above restrictions, the Group is also required to maintain certain financial ratios.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2021 and 2020 amounting Rp 199 million and Rp Nil, respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/097/R tanggal 7 Mei 2018, SML memperoleh pinjaman berupa Kredit Investasi (Tambahan) maksimum sebesar Rp 370.393 juta, untuk pembelian 3 (tiga) unit kapal *Mother Vessel*. Jangka waktu pinjaman 54 bulan setelah penandatanganan perjanjian dengan grace period 6 bulan. Suku bunga pinjaman 9,7% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan 4 unit kapal (2 unit *Tugboat* dan 2 unit *Barge*), 3 unit kapal *Mother Vessel* baru, piutang kepada PT Energy Transporter Indonesia, kantor (SHMARS), deposito, jaminan perusahaan atas nama PT Karya Permata Insani dan jaminan pribadi dari Dirc Richard Talumewo.

Fasilitas kredit akan diangsur sesuai dengan jadwal berikut :

- 2019	Rp	44.049 juta
- 2020	Rp	61.687 juta
- 2021	Rp	61.687 juta
- 2022	Rp	61.687 juta

dibayar prorata setiap triwulan.

Selanjutnya berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/218/R tanggal 27 September 2018, fasilitas kredit investasi sebesar Rp 370.393 juta tersebut dialokasikan sebagai Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 84.000 juta untuk jangka waktu 6 bulan sampai 25 Maret 2019 dengan suku bunga 9,7% per tahun (Catatan 10).

14. Long term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Based on the from PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/097/R dated 7 May 2018, SML obtained loan in the form of Investment Credit (Additional) with a maximum amounting Rp 370,393 million, for purchase of 3 (three) sets of Mother Vessels. The loan period is 54 months after the signing of the agreement with a grace period of 6 months. Loan interest rates are 9.7% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Negara Indonesia Tbk. This loan is secured by 4 units of ships (2 units of Tugboat and 2 units of Barge), 3 units of new Mother Vessel, receivables from PT Energy Transporter Indonesia, offices (SHMARS), deposits, company guarantees on behalf of PT Karya Permata Insani and personal guarantees from of Dirc Richard Talumewo.

The credit facility will be install in accordance with the following schedule :

- 2019	Rp	44,049 million
- 2020	Rp	61,687 million
- 2021	Rp	61,687 million
- 2022	Rp	61,687 million

paid prorated on a quarterly basis.

Furthermore, based on the letter from PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/218/R dated 27 September 2018, the investment credit facility amounted Rp 370,393 million was allocated as Working Capital Credit with a maximum credit Rp 84,000 million for a period of 6 months until 25 March 2019 with an interest rate 9.7% per annum (Note 10).

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2021

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan SML tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia Tbk :

- Mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan.
- Menggunakan dana yang berasal dari fasilitas kredit untuk tujuan lain diluar bidang usaha Perusahaan.
- Memindahtangankan dan atau menyewakan Perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aset Perusahaan.
- Membayar kembali pinjaman kepada pemegang saham, kecuali atas hutang-hutang atau tagihan-tagihan yang timbul karena transaksi perdagangan yang sehubungan dengan kegiatan operasional usaha pemegang saham dengan Perusahaan.
- Melakukan akuisisi atau pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang jumlahnya melebihi sebagian besar dari harta kekayaan Perusahaan.
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan PT Sentra Makmur Lines untuk kegiatan usaha pihak lain tersebut.

Selain pembatasan tersebut diatas, Grup juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

14. Long term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

Below are the matters that SML may not conduct without the prior written approval from PT Bank Negara Indonesia Tbk :

- *Conducting mergers or consolidate with other companies.*
- *Changes the Company form or legal status.*
- *Using funds from credit facilities for other objectives outside the Company business.*
- *Transferring and/ or lease the Company in other form and the purposes to other parties.*
- *Providing loans to others, including shareholders, except if its lends related for trading transaction which is related directly with its business.*
- *Conducting new investment that value exceeds 50% total from the Company's assets*
- *Payment loans to shareholders, except for debts or receivables arising from trading transactions related to the activities of shareholders' business with the Company*
- *Conducting acquisitions or takeovers third parties assets which the amount exceeds a majority of the Company's assets.*
- *Selling or collateralizing assets has been collateral to BNI to other parties*
- *Dissolve the Company and ask for bankruptcy .*
- *Allowing other parties to use PT Sentra Makmur Lines for the other parties business activities*

In addition to the above restrictions, the Group is also required to maintain certain financial ratios.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 61.687 juta dan Rp 123.374 juta.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 100 juta dan Rp 199 juta.

14. Long term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

The balance as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 61,687 million and Rp 123,374 million, respectively.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2021 and 2020 amounting Rp 100 million and Rp 199 million, respectively.

15. Utang perusahaan pembiayaan

15. Financing company payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sewa pembiayaan	1.831	7.680	Finance lease
Pembiayaan lainnya	<u>7.393</u>	<u>8.966</u>	Other financing
Saldo pembiayaan	9.224	16.646	Financing balance
Dikurangi bagian jangka pendek :			Less current portion :
Sewa pembiayaan	1.831	5.663	Finance lease
Pembiayaan lainnya	<u>6.566</u>	<u>7.551</u>	Other financing
Jumlah bagian jangka pendek	<u>8.397</u>	<u>13.214</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang	<u><u>827</u></u>	<u><u>3.432</u></u>	Total noncurrent portion

Sewa pembiayaan

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa perusahaan pembiayaan (pihak ketiga), untuk pembiayaan beberapa alat berat, kendaraan dan kapal tunda milik Grup untuk jangka waktu antara 3-4 tahun dengan suku bunga antara 13% - 15% per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah aset yang menjadi obyek pembiayaan.

Pembiayaan lainnya

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa lembaga keuangan, pihak ketiga, untuk pembiayaan beberapa kendaraan milik Grup untuk jangka waktu 24 - 36 bulan dengan suku bunga 4,99% - 8,47% per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

Finance lease

Represent financing facility from several financing company (third party), to financing certain Group's heavy equipments, vehicles and tug boat for the period between 3 - 4 years, with interest rate between 13% - 15% per annum. The guarantee of this facility is an asset that becomes the object of financing.

Other financing

Represent financing facility from financial institutions, third parties, to financing certain Group's vehicles for the period 24 - 36 months with interest rate 4.99% - 8.47% per annum. The guarantee of this facility is the vehicles that becomes the object of financing.

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 4 Maret 2022 dan 10 Maret 2021.

16. Employee benefits obligation

The Company' employee benefits obligation as of 31 December 2021 and 2020 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, an independent actuary, on their reports dated 4 March 2022 and 10 March 2021, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2021

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan aktuaris tersebut untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<u>2021</u>
Tingkat diskonto	7%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Usia pensiun normal	60 tahun/ years
Tingkat mortalitas	TMI 3

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2021</u>
Nilai kini liabilitas	17.393
Nilai wajar aset program	-
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>17.393</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2021</u>
Liabilitas awal tahun	17.219
Beban tahun berjalan	3.933
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.695)
Manfaat yang dibayarkan	(64)
Liabilitas akhir tahun	<u>17.393</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<u>2021</u>
Beban jasa kini	3.438
Beban bunga	973
Biaya jasa lalu	(478)
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	<u>3.933</u>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

16. Employee benefits obligation (continued)

Employee benefits obligation were calculated using "Projected Unit Credit" method. Key assumption used by the actuary in calculating the employee benefits are as follows :

	<u>2020</u>	
7%	7%	Discount rate
10%	10%	Salary increment rate
60 tahun/ years	60 tahun/ years	Normal pension age
TMI 3	TMI 3	Mortality rate

Employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2020</u>	
17.219	17.219	Present value of obligations
-	-	Fair value of plan assets
Total employee benefit obligations	<u>17.219</u>	

Mutation of employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2020</u>	
15.746	15.746	Obligations at beginning of the year
4.904	4.904	Current year' expenses
(2.046)	(2.046)	Remeasurement of employee benefits obligation
(1.385)	(1.385)	Benefits paid
Obligations at end of the year	<u>17.219</u>	

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows :

	<u>2020</u>	
3.662	3.662	Current service cost
1.242	1.242	Interest expense
-	-	Past service cost
Total employee benefits expense	<u>4.904</u>	

The sensitivity analysis of changes in the main assumptions of the employee benefits obligation for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows :

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

16. Employee benefits obligation (continued)

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ <i>Impact on employee benefits obligation</i>		
		Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
<u>31 Desember 2021</u>				<u>31 December 2021</u>
Bunga diskonto	1%	(2.332)	2.873	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.759	(2.293)	Salary growth rate
<u>31 Desember 2020</u>				<u>31 December 2020</u>
Bunga diskonto	1%	(2.288)	2.827	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.710	(2.246)	Salary growth rate

17. Modal saham

17. Share capital

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui :

Based on Declaration of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders by deed No. 53 tanggal 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH MKn, Notary in Jakarta, the shareholders decide and agree :

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Sari Nusantara Gemilang (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 39.556 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Karya Permata Insani (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 16.953 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 300.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta yang terdiri dari 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 109.050 juta menjadi Rp 400.000 juta yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

- *Changed or converted the Company's debt to PT Sari Nusantara Gemilang (shareholder of the Company) amounting to Rp 39,556 as capital paid to the Company.*
- *Changed or converted the Company's debt to PT Karya Permata Insani (the Company's shareholders) amounting to Rp 16,953 as a capital injection to the Company.*
- *To decide and approve the change of nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.*
- *To decide and approve the increase of authorized capital of the Company from Rp 300,000 million to Rp 1,000,000 million consisting of 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.*
- *To decide and approve the increase of issued and paid-up capital of the Company from Rp 109,050 million to Rp 400,000 million consisting of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2021

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

17. Modal saham (lanjutan)

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan memperoleh pernyataan efek dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan ("OJK") tanggal 28 Juni 2018 (Catatan 1e). Pada tanggal 6 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui jual beli saham Perusahaan dimana PT Sari Nusantara Gemilang telah menjual 50.000.100 saham Perusahaan yang dimilikinya kepada PT Karya Permata Insani.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp	
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55%	275.000	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25%	125.000	PT Karya Permata Insani
Masyarakat (masing-masing tidak ada yang melebihi 5%)	1.000.000.000	20%	100.000	Public (each not exceeding 5%)
Jumlah	5.000.000.000	100%	500.000	Total

Kepemilikan saham oleh masing-masing Masyarakat tidak ada yang melebihi 5 %.

17. Share capital (continued)

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

The Company obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") dated 28 June 2018 (Note 1e). On 6 July 2018, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchanges.

Based on deed No. 1 dated 1 August 2019, the Company's shareholders approved the sale and purchase of the Company's shares where PT Sari Nusantara Gemilang has sold 50,000,100 of the Company's shares to PT Karya Permata Insani.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 dated 9 August 2019.

Issued and paid up capital as of 31 December 2020 and 31 December 2021 are as follows :

Share ownership by each Public does not exceed 5%.

18. Tambahan modal disetor

	2021
Agio saham - bersih	34.410
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	252.185
Pengampunan pajak	1.400
Jumlah tambahan modal disetor	287.995

18. Additional paid in capital

	2020	
	34.410	Share premium - net
	252.185	Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 2)
	1.400	Tax amnesty
Total additional paid in capital	287.995	

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

18. Tambahan modal disetor (lanjutan)

18. Additional paid in capital (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Agio saham - bersih</u>			<u>Share premium - net</u>
Agio saham	38.000	38.000	Share premium
Biaya emisi efek penawaran umum perdana	<u>(3.590)</u>	<u>(3.590)</u>	Cost of issuance of new shares
Jumlah agio saham - bersih	<u>34.410</u>	<u>34.410</u>	Total share premium - net

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 138 per saham (nilai penuh) pada saat penawaran umum perdana Perusahaan sebanyak 1.000 juta saham pada tahun 2018.

Share premium

Share premium arose from the nominal value of Rp 100 per share (full amount) and a bid price of Rp 138 per share (full amount) at initial public offering amounted 1,000 million shares in 2018.

Biaya emisi efek penawaran umum perdana

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran umum saham perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada *underwriters*, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran umum saham perdana.

Share issuance cost of initial public offering

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Initial public offering comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with Initial public offering process.

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali

Lihat Catatan 2.

Difference in value of business combination transaction of entities under common control

See Note 2.

Pengampunan pajak

Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I tanggal 29 September 2016 dengan nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 28 juta. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 tanggal 30 September 2016 dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I.

Tax amnesty

The Company submitted Tax Amnesty Assets Declaration Letter (SPHPP) which received by Medium Tax Office South Jakarta I on 29 September 2016 with the net assets declared amounting to Rp 1,400 million. Based on the assets declaration, the Company paid the redemption money amounting to Rp 28 million. The Company has received a Statement Letter on Tax Amnesty (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 dated 30 September 2016 from the Head of Regional Office of DGT South Jakarta I.

Aset yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta dalam bentuk kendaraan dan dicatat dalam akun "Aset tetap" dan dikreditkan dalam akun "Tambahan modal disetor". Pembayaran uang tebusan sebesar Rp 28 juta dicatat dalam laba rugi.

Assets declared amounting to Rp 1,400 million in form of vehicle and recorded in "Fixed assets" account and credited in "Additional paid in capital" account. Payment of redemption money amounting to Rp 28 million recorded in profit or loss.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2021

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

19. Kepentingan nonpengendali

Bagian kepentingan nonpengendali atas aset
 bersih Entitas anak.

	31 Desember / December 2021	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	525	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	98.897	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	773	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	288	0,43%
Jumlah	100.483	

Bagian kepentingan nonpendendali atas jumlah
 laba (rugi) komprehensif periode berjalan Entitas
 anak

	31 Desember / December 2021	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	38	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	7.797	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	51	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	17	0,43%
Jumlah	7.903	

19. Noncontrolling interests

Share of noncontrolling interest on its
 Subsidiaries net assets.

	31 Desember/ December 2020		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	486	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	91.171	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	722	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	272	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	92.651		Total

Share of noncontrolling interest on total
 comprehensive income (loss) for the period of
 its Subsidiaries

	31 Desember/ December 2020		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	(7)	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	(933)	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	(14)	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	(2)	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	(956)		Total

**20. Dividen dan Saldo laba - ditentukan
 penggunaannya**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham
 Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham
 Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No 2
 tanggal 9 Juli 2020 oleh notaris Rahayu Ningsih
 SH, para pemegang saham Perusahaan
 menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun
 buku 2019 sebesar Rp 25.000 juta dan
 pembentukan dana cadangan umum Perusahaan
 sebesar Rp 2.000 juta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat
 Umum Pemegang Saham Tahunan PT Transcoal
 Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih
 SH, No. 26 tanggal 30 Juli 2021, menyetujui
 penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun
 buku 2020 sebesar Rp 57.730.000.000 (lima
 puluh tujuh miliar tujuh ratus tiga puluh juta
 rupiah) yaitu : (i) sebesar Rp 2.000.000.000 (dua
 miliar rupiah) atau sekitar 3,5% untuk dana
 cadangan Perusahaan dan (ii) saldo laba bersih
 tahun berjalan sebesar Rp 55.730.000.000 (lima
 puluh lima miliar tujuh ratus tiga puluh juta
 rupiah) atau sebesar 96,5% dicatat sebagai saldo
 laba Perusahaan.

**20. Dividends and Retained earnings -
 appropriated**

Based on the Annual General Meeting of
 Shareholders and Extraordinary General
 Meeting of Shareholders as stipulated in Deed
 No. 2 dated 9 July 2020 by notary Rahayu
 Ningsih SH, the Company's shareholders
 approved the distribution of cash dividends for
 the year 2019 amounting Rp 25,000 million and
 made the Company's general reserves fund
 amounting Rp 2,000 million.

Based on the Deed of Decision of the Annual
 General Meeting of Shareholders of
 PT Transcoal Pacific Tbk, by deed of notary
 Rahayu Ningsih SH, No. 26 dated 30 July 2021,
 approved use of the Company's net profit for the
 fiscal year 2019 amounting to
 Rp 57,730,000,000 (fifty seven billion seven
 hundred thirty million rupiah) i.e. (i) amounting
 Rp 2,000,000,000 (two billion rupiah) or around
 3.5% for the Company's reserve fund, (ii)
 amounting Rp 55,730,000,000 (fifty five billion
 seven hundred thirty million rupiah) or around
 96.5% recorded as Company's retained
 earnings.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)
 As of and for the year ended
 31 December 2021

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

21. Pendapatan

21. Revenues

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Transportasi laut	1.661.196	1.662.377	Sea transportations
Lain-lain	9.633	9.991	Others
Jumlah pendapatan	<u>1.670.829</u>	<u>1.672.368</u>	Total revenues
Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari satu pelanggan adalah sebagai berikut :			
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kaltim Prima Coal	891.873	729.335	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	692.798	796.536	PT Arutmin Indonesia

22. Beban pokok pendapatan

22. Cost of revenues

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pengangkutan	668.562	728.635	Transportation expenses
Bahan bakar dan pelumas	239.838	237.693	Fuel and lubricant
Penyusutan aset tetap	221.584	190.781	Depreciation of fixed assets
Perbaikan dan pemeliharaan	70.351	44.797	Repair and maintenance
Gaji dan tunjangan	60.204	55.898	Salaries and allowance
Sertifikat dan dokumen kapal	33.071	50.584	Certificate and vessel document
Asuransi	23.805	22.426	Insurance
Perlengkapan kapal	20.794	29.453	Vessel logistic
Sewa kendaraan	3.603	3.697	Rental vehicle
Lain-lain	6.466	253	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>1.348.278</u>	<u>1.364.217</u>	Total cost of revenues

23. Beban usaha

23. Operating expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan tunjangan	57.636	64.668	Salaries and allowance
Beban cadangan piutang	7.503	6.055	Bad debt expense
Asuransi	7.211	5.179	Insurance
Penyusutan aset tetap	5.955	7.231	Depreciation of fixed assets
Sewa	4.955	5.259	Rental
Pemasaran dan promosi	4.886	2.732	Marketing and promotions
Jasa profesional	4.034	2.607	Professional fees
Pos dan telepon	3.896	3.856	Post and telephone
Imbalan kerja	3.869	4.904	Employee benefits
Perjalanan dinas	2.859	2.736	Official travel
Keperluan kantor	1.176	1.074	Office supplies
Transportasi	952	742	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	927	1.122	Repair and maintenance
Lain-lain	8.450	6.368	Others
Jumlah beban usaha	<u>114.309</u>	<u>114.533</u>	Total operating expenses

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

24. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	78.745	56.130
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Laba per saham dasar *)	<u>16</u>	<u>11</u>

*) Nilai penuh

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	78.745	56.130
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Laba per saham dilusian *)	<u>16</u>	<u>11</u>

*) Nilai penuh

24. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	78.745	56.130
Weighted average number of shares outstanding (million)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Basic earnings per share *)	<u>16</u>	<u>11</u>

*) Full amount

Dilution earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	78.745	56.130
Weighted average number of shares outstanding (million)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Diluted earnings per share *)	<u>16</u>	<u>11</u>

*) Full amount

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dan transaksi

Entitas/ Entities

Hubungan/ Relationship

PT Sea Transshipment Services

Manajemen kunci yang sama/
The same key management

PT Berkah Daya Mandiri

Manajemen kunci yang sama/
The same key management

PT Karya Permata Insani

Pemegang saham/ *Shareholder*

PT Renjani Maritim Transportasi

Manajemen kunci yang sama/
The same key management

25. Balances and transactions with related parties

Nature of relationship and transactions

Transaksi/ Transactions

Fasilitas pinjaman dan ship to ship/
Loans facility and ship to ship

Fasilitas pinjaman dan pendapatan sewa kapal / *Loans facility and freight charter revenue*

Fasilitas pinjaman/ *Loans facility*

Fasilitas pinjaman dan sewa kapal/
Loans facility and time charter

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
 (lanjutan)

25. Balances and transactions with related parties
 (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationship and transactions
 (continued)

Entitas/ <i>Entities</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Sewa kapal / <i>Time charter</i>
PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham Entitas anak/ <i>Shareholder of Subsidiary</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Lautan Energi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Bahari Nusantara	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The Group pricing policy of transactions with related party are as follows :

- Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran dan syarat dan ketentuan lainnya.
- Grup menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama pihak berelasi sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Utang dan piutang dengan pihak berelasi dilakukan tanpa bunga dan tanpa jaminan.

- *Time charter and charter hire with related party is determined based on prevailing market prices and other terms and conditions.*
- *The Group claimed any costs incurred on behalf of a related party for the expenses paid, and vice versa.*
- *Due to and due from with related parties are conducted without interest and without collateral.*

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah yang material adalah sebagai berikut :

The balance and transaction with related parties with the material amount are as follows :

Piutang usaha

Trade receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Sea Transshipment Services	6.319	7.448	PT Sea Transshipment Services
PT Berkah Daya Mandiri	9.403	8.166	PT Berkah Daya Mandiri
Jumlah	<u>15.722</u>	<u>15.614</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>0,55%</u>	<u>0,57%</u>	Percentage of total assets

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2021

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Saldo dan transaksi (lanjutan)

Piutang pihak berelasi

	<u>2021</u>
PT Berkah Daya Mandiri	26.680
PT Renjani Maritim Transportasi	25.227
PT Karya Permata Insani	22.785
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	8.776
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	7.000
PT Berkah Cakrawala Lancar	6.668
PT Berkah Lautan Energi	6.598
Goodman Seacrest Ltd.	5.892
PT Sea Transshipment Services	1.701
PT Berkah Bahari Nusantara	1.861
Jumlah	<u><u>113.188</u></u>
Persentase dari jumlah aset	<u><u>3,98%</u></u>

Utang usaha

	<u>2021</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	<u><u>6.582</u></u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u><u>0,50%</u></u>

Utang pihak berelasi

	<u>2021</u>
Goodman Seacrest Ltd.	71.717
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	11.571
Jumlah	<u><u>83.288</u></u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u><u>6,37%</u></u>

Beban sewa kapal

	<u>2021</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	13.694
PT Rinjani Maritim Transportasi	59.280
Jumlah	<u><u>72.974</u></u>
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>5,58%</u></u>

25. Balances and transactions with related parties (continued)

Balance and transactions (continued)

Due from related parties

	<u>2020</u>	
PT Berkah Daya Mandiri	24.836	PT Berkah Daya Mandiri
PT Renjani Maritim Transportasi	25.296	PT Renjani Maritim Transportasi
PT Karya Permata Insani	26.068	PT Karya Permata Insani
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	8.436	PT Berkah Cakrawala Sejahtera
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	7.000	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
PT Berkah Cakrawala Lancar	6.662	PT Berkah Cakrawala Lancar
PT Berkah Lautan Energi	6.598	PT Berkah Lautan Energi
Goodman Seacrest Ltd.	5.807	Goodman Seacrest Ltd.
PT Sea Transshipment Services	2.526	PT Sea Transshipment Services
PT Berkah Bahari Nusantara	1.861	PT Berkah Bahari Nusantara
Total	<u><u>115.090</u></u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u><u>4,18%</u></u>	Persentase dari jumlah aset

Trade payables

	<u>2020</u>	
PT Dharmalancar Sejahtera	<u><u>9.971</u></u>	PT Dharmalancar Sejahtera
Persentase dari jumlah liabilitas	<u><u>0,75%</u></u>	Persentase dari jumlah liabilitas

Due to related parties

	<u>2020</u>	
Goodman Seacrest Ltd.	70.893	Goodman Seacrest Ltd.
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	11.571	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Total	<u><u>82.464</u></u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u><u>6,24%</u></u>	Persentase dari jumlah liabilitas

Vessel rental expenses

	<u>2020</u>	
PT Dharmalancar Sejahtera	15.669	PT Dharmalancar Sejahtera
PT Rinjani Maritim Transportasi	46.080	PT Rinjani Maritim Transportasi
Total	<u><u>61.749</u></u>	Total
Persentase dari total cost of revenues	<u><u>4,53%</u></u>	Persentase dari total cost of revenues

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Saldo dan transaksi (lanjutan)

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi
dan komisaris adalah sebagai berikut :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>12.605</u>	<u>14.940</u>
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>11,03%</u>	<u>13,04%</u>

25. Balances and transactions with related parties (continued)

Balance and transactions (continued)

Compensation of the board of directors and
commissioners are as follows :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Short term employee benefits	<u>12.605</u>	<u>14.940</u>
Percentage of total operating expenses	<u>11,03%</u>	<u>13,04%</u>

26. Komitmen

Perusahaan

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Anugrah Sukses Mining tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan Bijih Nikel (*Nickel Ore*) dengan menggunakan *Mother Vessel* dari pelabuhan muat di Pulau Gebe ke pelabuhan bongkar di SMI, Morowali atau Virtue, Konawe Utara dengan volume minimum 1.100.000 MT/tahun. Perjanjian berlaku 5 tahun dari tanggal 29 Agustus 2018 sampai dengan 29 Agustus 2023.
- b. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Petro Storindo Energi tanggal 19 April 2021, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. Perjanjian berlaku sampai dua tahun sampai 10 Mei 2023 dengan akumulasi nilai kontrak tidak melebihi Rp 3.024 juta.
- c. Berdasarkan *Letter Of Award* antara Perusahaan dengan PT Minamas Gemilang No. 096/MMTC-AWD/VII/2019 tanggal 9 Juli 2019 Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan minyak sawit mentah dari pelabuhan muat yang berlokasi di Kalimantan dan Sulawesi ke pelabuhan bongkar PT Sime Darby Oils Pulau Laut Refinery di Pulau Laut, Kotabaru, Kalimantan Selatan atau pelabuhan bongkar lain yang ditunjuk PT Minamas Gemilang. Perjanjian berlaku 2 tahun yaitu dari 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2021 dan telah diperpanjang sampai 31 Juli 2022.

26. Commitments

Company

- a. Based on the agreement between the Company and PT Anugrah Sukses Mining dated 29 August 2018, the Company was appointed to carry out Nickel Ore transportation services using Mother Vessel from the port of loading on Gebe Island to the port of discharge at SMI, Morowali or Virtue, Konawe Utara with a volume minimum 1,100,000 MT/year. The agreement is valid for 5 years, from 29 August 2018 to 29 August 2023.
- b. Based on the agreement between the Company and PT Petro Storindo Energi dated 19 April 2021, the Company appointed to perform the services of Mooring Man & Oil Spill Response Team. The agreement is valid for two years until 10 May 2023 with the accumulated contract value not exceeding Rp 3,024 million.
- c. Based on the Letter Of Award between the Company and PT Minamas Gemilang No. 096/MMTC-AWD/VII/2019 dated 9 July 2019 the Company was appointed to carry out the transportation of crude palm oil from the loading ports located in Kalimantan and Sulawesi to the loading port of PT Sime Darby Oils Pulau Laut Refinery in Pulau Laut, Kotabaru, South Kalimantan or other loading port designated by PT Minamas Gemilang. The agreement is valid for 2 years, from 1 August 2019 to 31 July 2021 and has been extended until 31 July 2022.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2021

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- d. Berdasarkan Perjanjian No. 126/LGC/CTR/TCP-PET/V/20 tanggal 8 Mei 2020 dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk oleh PT Petromine Energy Trading untuk melakukan jasa transportasi BBM solar dengan tarif pengangkutan, tergantung titik muat dan titik penyerahan. Perjanjian berlaku mulai dari 10 Mei 2020 sampai 10 Mei 2022.
- e. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Indo Straits Tbk tanggal 29 November 2016 dan perubahannya, PT Indo Straits Tbk atas dukungan Perusahaan mendapatkan proyek pengerukan di Muara Satui, Kalimantan Selatan milik PT Arutmin Indonesia. Atas dukungan Perusahaan tersebut, PT Indo Straits Tbk bersedia untuk memberikan marketing fee kepada Perusahaan sebesar 5% dari nilai sewa peralatan keruk kecuali ada pemotongan biaya dari PT Arutmin Indonesia karena alasan apapun.
- f. Berdasarkan Perjanjian No. KPC-44-0260 tanggal 19 Juni 2019, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa Penyediaan Layanan Pengangkutan dan Pemindahmuatan Batubara di Tanjung Bara dan Bengalon untuk periode sampai dengan tanggal 19 Desember 2021 dengan estimasi kontrak sebesar Rp 869.516 juta.

Berdasarkan perubahan kontrak No. 2 tanggal 13 Desember 2021, jangka waktu kontrak telah diperpanjang sampai 31 Maret 2022 dengan estimasi nilai kontrak menjadi Rp 1.103.954 juta.

- g. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Arutmin Indonesia tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan ditunjuk untuk penyediaan jasa penyewaan Assist Tug dan pengoperasiannya untuk mendukung usaha PT Arutmin Indonesia. Harga kontrak sebesar Rp 600 juta per bulan per tug boat untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 dan dapat diperpanjang 1 tahun berikutnya sesuai dengan kesepakatan bersama.

26. Commitments (continued)

Company (continued)

- d. Based on the Agreement No. 126/LGC/CTR/TCP-PET/V/20 dated 8 May 2020 and amendments thereto, the Company was appointed by PT Petromine Energy Trading to provide transportation services for diesel fuel with transportation rates, depending on the loading point and delivery point. The agreement is valid from 10 May 2020 to 10 May 2022.
- e. Based on the agreement between the Company and PT Indo Straits Tbk dated 29 November 2016 and its amendment, PT Indo Straits Tbk with support from the Company has obtained a dredging work project at Muara Satui, South Kalimantan owned by PT Arutmin Indonesia. For support provided by the Company, PT Indo Straits Tbk commit to pay marketing to the Company amounting 5% from the rent value for time charter of dredging equipments unless there is a cost deduction from PT Arutmin Indonesia for any reason.
- f. Based on Agreement No. KPC-44-0260 dated 19 June 2019, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to carry out coal transportation services, Provision of Coal Barging and Transshipment Services in Tanjung Bara and Bengalon for the period up to 19 December 2021 with contract estimate amounting Rp 869,516 million.

Based on the change in contract No. 2 dated 13 December 2021, the contract period has been extended until 31 March 2022 with contract estimate value become Rp 1,103,954 million.

- g. Based on the agreement between the Company and PT Arutmin Indonesia dated 19 December 2016, The Company is appointed to provide rental service of Assist Tug and its operations to support the business of PT Arutmin Indonesia. The contract price is Rp 600 million per month per tug boat for the period up to 31 December 2021 and can be extended for the next 1 year according to mutual agreement.

26. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- h. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Arutmin Indonesia tanggal 1 Februari 2008 dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan batubara. Berdasarkan Kontrak Revisi No. 8 tanggal 31 Desember 2021, jangka waktu kontrak telah diperpanjang sampai 30 Juni 2022 (Asam-asam) dan 31 Desember 2022 (Kintap).
- i. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Tongkang No. NPL/21/CO4R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pengangkutan batubara dari Pelabuhan Muat ke Posisi Pemuatan Kapal atau Pelabuhan yang Ditunjuk dengan menggunakan minimum 7 set Tongkang. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.
- j. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Floating Crane No. NPL/21/CO5R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pemuatan batubara ke kapal yang telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia dengan menggunakan Floating Crane. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.
- k. Berdasarkan Perjanjian tanggal 25 Januari 2021 antara Perusahaan dengan PT Kaltim Prima Coal, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan Penyediaan Jasa Angkutan Batubara ke PLTU Paiton Unit 1 & 2 yang berlaku selama 11 bulan terhitung efektif sejak tanggal 1 Februari 2021.
- l. Berdasarkan Perjanjian tanggal 12 April 2021 antara Perusahaan dengan PT Kaltim Prima Coal, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan Penyediaan Jasa Angkutan Batubara ke PLTU IP Suralaya (ADC) yang berlaku selama 9 bulan terhitung efektif sejak tanggal 1 Mei 2021. Perpanjangan kontrak masih dalam proses.

26. Commitments (continued)

Company (continued)

- h. Based on the agreement between the Company and PT Arutmin Indonesia dated 1 February 2008 and its amendment, the Company is appointed to perform coal transportation services. Based on Contract Revision No. 8 dated 31 December 2021, the term of the contract has been extended until 30 June 2022 (Asam-asam) and until 31 December 2022 (Kintap).
- i. Based on the Coal Transportation Contract of Barging Services No. NPL/21/CO4R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to provide coal transportation services from the Loading Port to the Ship Loading Position or Designated Port using a minimum 7 sets of Barges. The term of the contract is until 31 October 2030.
- j. Based on the Coal Transportation Contract of Floating Crane Services No. NPL/21/CO5R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to perform coal loading services to ships appointed by PT Arutmin Indonesia using Floating Crane. The term of the contract is until 31 October 2030.
- k. Based on the Agreement dated 25 January 2021 between the Company and PT Kaltim Prima Coal, the Company is appointed to provide Coal Transportation Services to PLTU Paiton Units 1 & 2 which is valid for 11 months effective from 1 February 2021.
- l. Based on the Agreement dated 12 April 2021 between the Company and PT Kaltim Prima Coal, the Company is appointed to provide Coal Transportation Services to PLTU IP Suralaya (ADC) which is valid for 9 months effective from 1 May 2021. Contract extension is still in the process.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2021

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak

- a. Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 28 Maret 2008, ETI telah ditunjuk oleh Konsorsium PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa Tbk ("Konsorsium") untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan antara Konsorsium dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero).

Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan Konsorsium untuk setiap PLTU, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh Konsorsium kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi Lanjutan.

- b. Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Jasa Angkutan Batubara No. KPC-99-0068D, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Kaltim Prima Coal untuk melakukan pengiriman batubara untuk PT PLN (Persero) ke beberapa PLTU yang berada di pulau Jawa selama 4 bulan, efektif sejak tanggal 1 September 2021, dengan estimasi kontrak sebesar Rp 202.000 juta. Kontrak ini telah diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2022 dengan tambahan estimasi kontrak sebesar Rp 40.068 juta.

26. Commitments (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary

- a. Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 28 March 2008, ETI appointed by a consortium of PT Arutmin Indonesia and PT Darma Henwa Tbk ("Consortium") for transporting LRC Coal traded between Consortium with PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero).

This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between the ETI and the Consortium for each PLTU, as the execution of each sale and purchase agreement of LRC Coal. The agreements entered into force for a period of twenty (20) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by the Consortium to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.

- b. Based on Coal Transportation Service Provision Agreement No. KPC-99-0068D, the Company has been appointed by PT Kaltim Prima Coal to deliver coal for PT PLN (Persero) to several steam power plants located on the island of Java for 4 months, effective 1 September 2021, with an estimated contract of Rp 202,000 million. This contract has been extended until 28 February 2022 with an additional contract estimate of Rp 40,068 million.

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan

a. Kebijakan manajemen risiko

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

i. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang tersebut dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (Catatan 27c)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments

a. Risk management policies

The Group is exposed to credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

i. Credit risk

Credit risk arise from the possibility customers' failure to fulfill their obligations in accordance with the normal terms of transaction on the due date.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties. Management places cash and cash equivalent only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, those receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an allowance for impairment losses on trade receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. (Note 27c)

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

i. Risiko kredit (lanjutan)

i. Credit risk (continued)

31 Desember/ December 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>
	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	131.500	131.500	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	484.309	271.163	161.645	30.392	-	21.109 Trade receivables
Piutang lain-lain	1.144	1.144	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	113.188	-	-	-	113.188	- Due from related parties
Jumlah	730.141	403.807	161.645	30.392	113.188	21.109 Total
31 Desember/ December 2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>
	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	34.134	34.134	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	589.739	287.021	231.010	58.102	-	13.606 Trade receivables
Piutang lain-lain	6.869	6.869	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	115.090	-	-	-	115.090	- Due from related parties
Jumlah	745.832	328.024	231.010	58.102	115.090	13.606 Total

ii. Risiko mata uang

ii. Currency risk

Risiko mata uang adalah dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Currency risk is where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing lihat Catatan 28.

Balance of assets and liabilities in foreign currencies see Note 28.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 1.765 juta dan Rp 3.157 juta, terutama sebagai keuntungan/kerugian transaksi kas dan setara kas, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari pihak ketiga.

On 31 December 2021 and 2020, if the Rupiah weakened/ strengthened by 5% with all variables constant, income before tax for the year ended 31 December 2021 and 2020 would be lower/ higher by Rp 1,765 million and Rp 3,157 million, mainly as gains/losses transactions of cash and cash equivalents, short term bank loans and loans from third party.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

iii. Risiko suku bunga

iii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's main exposure relating to the interest rate risk are short term bank loans, amount due to related and long term bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan semua variable lainnya tetap konstan. Laba Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debts for the year ended 31 December 2021 and 2020, with all other variables remain constant. The Group's profit before taxes is affected impact on floating interest rates as follows :

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ <i>Increase/ decrease in interest rate</i>	Efek pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before taxes</i>	
	2021	2020
+ 0,5%	(3.535)	(4.876)
- 0,5%	3.535	4.876

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

iv. Risiko likuiditas

iv. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

The Group monitors its liquidity by closely monitoring the payment scheduled of financial liabilities and cash outflows for daily activities, and ensuring adequate funding availability both committed and uncommitted.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The following table analyzes the financial liabilities of the Group which are settled on a net basis, classified based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual cash flows which are not discounted.

31 Desember/ December 2021

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Due within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Due in the 2 nd year	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ Due over 2 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	404.079	-	-	404.079	404.079	Short term bank loans
Utang usaha	252.989	-	-	252.989	252.989	Trade payables
Beban akrual	44.169	-	-	44.169	44.169	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	83.288	83.288	83.288	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	233.626	123.827	127.513	484.966	484.211	Long term bank loans
Utang perusahaan pembiayaan	8.397	827	-	9.224	9.224	Financing company payables
Jumlah	943.260	124.654	210.801	1.278.715	1.277.960	Total

31 Desember/ December 2020

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Due within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Due in the 2 nd year	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ Due over 2 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	291.129	-	-	291.129	291.129	Short term bank loans
Utang usaha	240.910	-	-	240.910	240.910	Trade payables
Beban akrual	119.863	-	-	119.863	119.863	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	82.464	82.464	82.464	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	260.143	266.773	16.114	543.030	541.452	Long term bank loans
Utang perusahaan pembiayaan	13.214	3.432	-	16.646	16.646	Financing company payables
Jumlah	925.259	270.205	98.578	1.294.042	1.292.464	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

b. Manajemen modal

b. Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup melanjutkan untuk membina hubungan dengan kreditur agar kreditur tetap mendukung keuangan Grup. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will continue to developing relationships with creditors in order to continue to support the Group's financial. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost of debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha menjaga kepatuhan terhadap persyaratan dari pemberi pinjaman.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of the Group is to maintain compliance with the requirements of the lender.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The Group's debt to equity ratios as of 31 December 2021 and 2020 are as follow :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman berbunga	909.085	860.798	Loans bearing interest
Jumlah ekuitas	<u>1.540.273</u>	<u>1.431.558</u>	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u><u>59%</u></u>	<u><u>60%</u></u>	Debt to equity ratio

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut :

- harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dimiliki pihak lain,
- jika harga tersebut tidak tersedia, maka menggunakan input lain yang dapat diobservasi baik secara langsung atau secara tidak langsung, dan
- jika harga yang dapat diobservasi dalam (a) dan (b) tidak tersedia, maka menggunakan teknik penilaian lain.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan per 31 Desember :

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

- quoted prices in active markets for identical assets or liabilities held by other party,
- if the price is not available, then use other inputs that can be observed either directly or indirectly, and
- If the prices that can be observed in (a) and (b) are not available, then use another valuation technique.

The following table presents the carrying value and fair value of financial instruments as of 31 December :

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost :</u>
Kas dan setara kas	131.500	131.500	34.134	34.134	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	463.200	463.200	576.133	576.133	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.144	1.144	6.869	6.869	Other receivables
Piutang pihak berelasi	113.188	113.188	115.090	115.090	Due from related parties
Jumlah aset keuangan	709.032	709.032	732.226	732.226	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	404.079	404.079	291.129	291.129	Short term bank loans
Utang usaha	252.989	252.989	240.910	240.910	Trade payables
Beban akrual	44.169	44.169	119.863	119.863	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	83.288	83.288	82.464	82.464	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	484.211	484.211	541.452	541.452	Long term bank loans
Utang perusahaan pembiayaan	9.224	9.224	16.646	16.646	Financing company payables
Jumlah liabilitas keuangan	1.277.960	1.277.960	1.292.464	1.292.464	Total financial liabilities

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek dan dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang piutang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima atau dibayar karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara handal.

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The carrying amount of financial assets and liabilities presented in the statement of consolidated financial position approximates their fair value because of the insignificant effect of discounting or is presented at cost because their fair value cannot be measured reliably.

Management have determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities and the impact of discounting is not significant.

The fair value of due to and due from related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received or paid because their fair values cannot be reliably measured

The carrying amounts of short and long term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed periodically.

28. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

31 Desember 2021

28. Monetary assets (liabilities) in foreign currencies

31 December 2021

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	Setara dengan Rupiah (Rp)/ Equivalent with Rupiah (Rp)	
Aset moneter								Monetary assets
Kas dan setara kas	243.478	16.757	355	2.937	5.201	2.650	3.686	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.910.348	-	-	-	-	-	41.528	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	412.947	-	-	-	-	-	5.892	Due from related parties
Jumlah aset moneter	3.566.773	16.757	355	2.937	5.201	2.650	51.106	Total monetary assets
Liabilitas moneter								Monetary liabilities
Utang usaha	(1.029.327)	-	-	-	-	-	(14.687)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.065)	-	-	-	-	-	(71.717)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(6.055.392)	-	-	-	-	-	(86.404)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(2.488.619)	16.757	355	2.937	5.201	2.650	(35.298)	Total monetary assets (liabilities) - net

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing (lanjutan)

28. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

31 Desember 2020

31 December 2020

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	Setara dengan Rupiah (Rp)/ Equivalent with Rupiah (Rp)	
Aset moneter								Monetary assets
Kas dan setara kas	451.147	14.110	355	2.937	5.201	2.650	6.550	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	163.614	-	-	-	-	-	2.307	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	5.807	Due from related parties
Jumlah aset moneter	1.026.496	14.110	355	2.937	5.201	2.650	14.664	Total monetary assets
Liabilitas moneter								Monetary liabilities
Utang usaha	(489.601)	-	-	-	-	-	(6.906)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	(70.893)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(5.515.668)	-	-	-	-	-	(77.799)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(4.489.172)	14.110	355	2.937	5.201	2.650	(63.135)	Total monetary assets (liabilities) - net

29. Segmen operasi

29. Operating segments

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen usaha.

The following operating segments are reported based on information used by management to evaluate the performance of business segments.

Grup terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha transportasi laut dan kegiatan usaha lainnya.

The Group primarily classifies its business activities into sea transportation business activities and other business activities.

Informasi tentang laba atau rugi, aset dan liabilitas segmen adalah sebagai berikut :

Information about profit or loss, segment assets and liabilities are as follows :

	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total	
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021</u>				<u>For the year ended 31 December 2021</u>
Pendapatan	1.663.493	7.336	1.670.829	Revenue
Penghasilan bunga	506	36	542	Interest income
Beban bunga	86.843	-	86.843	Interest expenses
Penambahan aset tetap	312.921	-	312.921	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	227.539	-	227.539	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	80.716	4.695	85.411	Segments income

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the year ended
31 December 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

29. Segmen operasi (lanjutan)

29. Operating segments (continued)

	Kegiatan usaha transportasi laut/ <i>Sea transportation business activities</i>	Kegiatan usaha lainnya/ <i>Other business activities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Per 31 Desember 2021</u>				<u>As of 31 December 2021</u>
Aset segmen	2.837.095	10.201	2.847.296	Segments assets
Liabilitas segmen	1.306.981	42	1.307.023	Segments liabilities
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020</u>				<u>For the year ended 31 December 2020</u>
Pendapatan	1.662.377	9.991	1.672.368	Revenue
Penghasilan bunga	725	24	749	Interest income
Beban bunga	103.570	-	103.570	Interest expenses
Penambahan aset tetap	109.525	-	109.525	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	198.011	-	198.011	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	51.574	6.312	57.886	Segments income
<u>Per 31 Desember 2020</u>				<u>As of 31 December 2020</u>
Aset segmen	2.746.722	5.489	2.752.211	Segments assets
Liabilitas segmen	1.320.589	64	1.320.653	Segments liabilities

30. Lain-lainnya

30. Other matter

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi penyebaran wabah *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19 outbreak") ke seluruh negara-negara di dunia termasuk Indonesia, yang telah berdampak bagi ekonomi dan kegiatan usaha. Dampak terhadap keuangan secara keseluruhan masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat diperkirakan secara andal pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memonitor perkembangan penyebaran COVID-19 dan terus berusaha untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Since the beginning of 2020, there has been an outbreak of the *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19 outbreak") to all countries in the world including Indonesia, which has had an impact on the economy and business activities. The overall financial impact remains uncertain and cannot be reliably estimated at the date of issuance of the consolidated financial statements. Management will continue to monitor the progress of the spread of COVID-19 and continue to strive to minimize its impact on the business, financial position and results of operations of the Group.

31. Peristiwa penting setelah periode pelaporan

31. Events after the reporting period

a. Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 18 Februari 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga kepada PT Sentra Makmur Lines (Entitas Anak) dengan limit maksimum Rp 25.000 juta untuk pengembangan usaha PT Sentra Makmur Lines (Entitas Anak) dengan jangka waktu 12 bulan.

a. Based on the Company letter dated 18 February 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has has agreed to provide Securities Collateral Credit facility to PT Sentra Makmur Lines (Subsidiary) with a maximum limit amounting Rp 25,000 million for the business development of PT Sentra Makmur Lines (Subsidiary) with term of 12 months.

31. Peristiwa penting setelah periode pelaporan
 (lanjutan)

- b. Berdasarkan surat tanggal 28 Maret 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan limit maksimum sejumlah Rp 124.440 juta untuk pembiayaan 4 kapal (empat) dengan jangka waktu selama 78 bulan.
- c. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

32. Tanggung jawab dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 20 April 2022.

31. Events after the reporting period (continued)

- b. Based on the letter dated 28 March 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has approved the granting of an Investment Credit facility to the Company with maximum limit amounting Rp 124.440 million for financing 4 (four) ships with a term of 78 months.
- c. Up to the issuance date of the consolidated financial statements, there is no other significant events after the reporting period which might have a significant effect to the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2021.

32. Responsibility and issuance of the consolidated financial statements

The Company's management are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2021 were approved and authorized for issue by Director on 20 April 2022.

PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk

Bakrie Tower 9th Floor,
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta , 12940 Indonesia
t. +6221 2994 1389
f. +6221 2994 1886
e. info@transcoalpacific.com